



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

MENDORONG TRANSISI ENERGI HIJAU: SOLUSI INOVATIF UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

*Advancing the Green Energy Transition:
Innovative Solutions for a Sustainable Future*

Mendorong Transisi Energi Hijau: Solusi Inovatif untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Advancing the Green Energy Transition: Innovative Solutions for a Sustainable Future



2024 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (selanjutnya disebut PLN Enjiniring atau Perusahaan) memiliki komitmen yang kuat dalam mendorong transisi energi hijau. PLN Enjiniring telah memiliki 4 (empat) tujuan strategis untuk mencapai visi keberlanjutan Perusahaan. Tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan meliputi *Green, Lean, Innovative, dan Customer Focused*. Salah satu tujuan strategis Perusahaan menekankan pada visi Perusahaan untuk memimpin transisi energi Indonesia melalui peningkatan energi baru dan terbarukan (EBT) secara pesat dan efisien.

Dalam mendorong transisi energi hijau, Perusahaan senantiasa menetapkan langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi perubahan iklim sebagai bentuk dukungan nyata PLN Enjiniring untuk masa depan yang berkelanjutan. Langkah yang telah ditetapkan di antaranya mengendalikan dan mengelola perubahan iklim yang meliputi tanggungjawab terhadap dampak perubahan iklim, risiko iklim fisik, dan risiko serta peluang transisi energi di perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan ketentuan yang berlaku, mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengelola isu perubahan iklim melalui pengelolaan risiko terhadap aspek teknis, legal, keuangan, sumber, dan teknologi informasi, Mengintegrasikan dan mengoptimalkan skenario transisi energi dalam membuat strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dan Meningkatkan bisnis beyond kWh dengan melalui *renewable energi certificate* (REC) dan *green energi as a service* (sertifikat penurunan emisi, green tariffs, *renewable integrated grid*, dll). Perusahaan juga senantiasa memperkuat layanan *continuous emission monitoring system* (CEMS) untuk memonitor kualitas emisi dari seluruh pembangkit yang berfungsi sebagai alert, sehingga PLN dapat segera mengetahui dan melakukan tindakan preventif dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (hereinafter referred to as PLN Enjiniring or Company) has a firm commitment in encouraging green energy transition. PLN Enjiniring has 4 (four) strategic objectives to seize the Company sustainability. The strategic objectives that have been stipulated by the Company are *Green, Lean, Innovative, and Customer Focused*. One of the Company's strategic objectives is to stress on the Company's vision to lead Indonesian energy transition by new and renewable energy improvement (EBT), massively and efficiently.

To encourage the green energy transition, the Company always determines the steps that are used in overcoming climate change as a real support from PLN Enjiniring for a sustainable future. The steps that have been determined include controlling and managing climate change, which includes responsibility for the impacts of climate change, physical climate risks, and risks and opportunities for energy transition in the Company in accordance with applicable policies, guidelines, and provisions, reducing greenhouse gas emissions, and managing climate change issues through risk management for technical, legal, financial, source, and information technology aspects, integrating and optimizing energy transition scenarios in creating climate change mitigation and adaptation strategies, and Increasing business beyond kWh through renewable energy certificates (RECs) and green energy as a service (emission reduction certificates, green tariffs, renewable integrated grids, etc). The Company also strengthens the continuous emission monitoring system (CEMS) service to monitor the quality of emissions from power plants that function as alerts so that PLN can immediately find out and take preventive actions to minimize the impact on the environment.

Daftar isi

■ Table of Contents

■	Mendorong Transisi Energi Hijau: Solusi Inovatif Untuk Masa Depan Yang Berkelanjutan	1
	Encouraging Green Energy Transition: Innovative Solution for A Sustainable Future	

Daftar Isi	2
Table of Contents	

Tentang Laporan

About the Report

01

■	Proses Penentuan Topik Material	7
	Material Topic Determination Process	

Manajemen Topik Material	9
Material Topic Management	

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

02

■	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	14
	Sustainability Strategy Explanation	
	<i>Policy Commitment</i>	34
	Policy Commitment	

Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif	42
Process to Remedy Negative Impacts	

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

03

■	Kinerja Aspek Ekonomi	46
	Economic Aspect Performance	
	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	48
	Environmental Aspect Performance	

Kinerja Aspek Sosial	48
Social Aspect Performance	

Profil Perusahaan

Company Profile

04

■	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	52
	Vision, Mission, and Sustainability Values	
	Identitas Perusahaan	56
	Company Identity	
	Skala Perusahaan	57
	Company Scale	
	Informasi Mengenai Karyawan	57
	Employee Information	
	Wilayah Operasional	62
	Operational Area	
	Aktivitas, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya	64
	Activities, Value Chain and Other Business Relationships	

Kegiatan Usaha yang Dijalankan	64
Business Activities Carried Out	
Rantai Nilai	66
Value Chain	
Entitas Hilir dan Hubungan Bisnis Lain yang Relevan	68
Downstream Entities and Other Relevant Business Relationships	
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi	68
Significant Corporate Changes to the Organization	
Keanggotaan Asosiasi	68
Association Membership	

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

05

■	Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024	82
	Responsibility for Sustainability Report for Financial Year 2024	

Tata Kelola Governance

06

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	86	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainability Finance Implementation	91
Conflict of Interest Conflict of Interest	87	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainability Finance	92
Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors	88	Penilaian Risiko atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Development	95
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	89	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	98
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	90	Permasalahan Terhadap Penerapan Pembangunan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Development	69
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	91		

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

07

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	106	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints	137
Kinerja Ekonomi Economic Performance	110	Kinerja Sosial Social Performance	138
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue, Profit and Loss	110	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Equitable Services to Consumers	138
Anti Korupsi Anti-Corruption	114	Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspect	138
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	123	Aspek Masyarakat Community Aspect	146
Aspek Umum General Aspect	123	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan Sustainability Product and/or Service Development Responsibilities	151
Aspek Material Material Aspect	124	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Pembangunan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Development Products/Services	151
Aspek Energi Energy Aspect	125	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Products/ Services Evaluated for Customer Safety	152
Aspek Air Water Aspect	127	Dampak Produk/Jasa Product/ Service Impact	152
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	127	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	154
Aspek Emisi Emissions Aspect	129	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Satisfaction Survey of Products and/or Service	155
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluent	134		
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Independent Written Verification	156	Indeks Isi Consolidated Set of GRI Standard Content Index Consolidated Set of GRI Standard	163
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	157	Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards Index	167
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Response to Feedback on the 2023 Sustainability Report	159	Tautan Standar GRI dengan TPB GRI Standard Links with SDGs	168
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	160		

01





Tentang Laporan

About The Report [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Laporan Keberlanjutan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (selanjutnya disebut PLN Enjiniring atau Perusahaan) tahun 2024 merupakan laporan yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga disusun sesuai dengan ("in accordance to") Consolidated GRI Standards 2021, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Engineering & Construction Services, serta International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi yang berasal dari Kantor Pusat dan seluruh kantor cabang PLN Enjiniring. Entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan. PLN Enjiniring tidak memiliki entitas anak. Informasi terkait data keuangan disampaikan dalam bentuk satuan mata uang rupiah.

Periode Laporan Keberlanjutan ini yaitu sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sesuai dengan periode Laporan Keuangan PLN Enjiniring. Laporan ini disampaikan secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan PLN Enjiniring. Laporan Keberlanjutan ini akan dipublikasikan pada bulan Juni 2025.

Pada laporan keberlanjutan ini terdapat informasi yang disajikan kembali yaitu pada besaran intensitas emisi GRK tahun 2023 dan 2022, dikarenakan adanya perhitungan kembali. Hal ini berdampak pada penurunan intensitas emisi GRK yang dihasilkan tahun 2023 dan 2022 dikarenakan adanya perubahan pengklasifikasian jumlah produksi.

Informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan PLN Enjiniring, para pemangku kepentingan dapat menghubungi:

The 2024 Sustainability Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (hereinafter referred to as PLN Enjiniring or Company) is report that was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report is also prepared "in accordance to" the Consolidated GRI Standards 2021, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Engineering & Construction Services, serta International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2.

This Sustainability Report covers information from the Head Office and PLN Enjiniring branch offices. The entities reported in this Sustainability Report according to the Company's Financial Statements, PLN Enjiniring does not have any subsidiaries. Information related to financial data is presented in the Rupiah unit.

The Sustainability Report was from January 1st to December 31st, 2024 in accordance with the PLN Enjiniring Financial Statement period. This report was submitted annually together with the PLN Enjiniring Annual Report. This Sustainability Report will be published on June 2025.

In this Sustainability Report, some information has been restated, specifically the GHG emission intensity figures for 2023 and 2022, due to a reassessment. This restatement results in a decrease in the reported GHG emission intensity for 2023 and 2022 due to a reclassification in the production volume.

For further information regarding the PLN Enjiniring Sustainability Report, stakeholders can contact:



Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Jl. Aipda K.S. Tambun I No. 2
Jakarta - 11420, Indonesia

 **(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044**

 **(62-21) 564 0132**

 **www.plne.co.id**  **contact@plne.co.id**

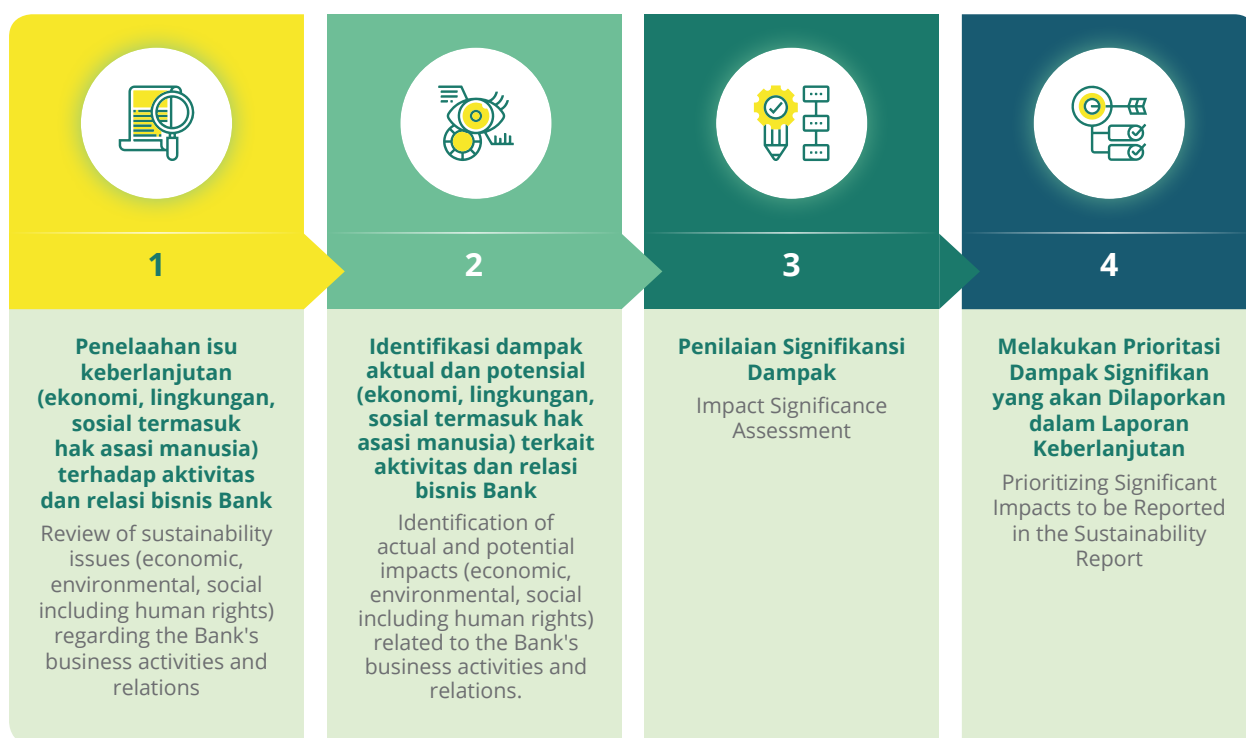


Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

Material Topic Determination Process

Secara berkala, Perusahaan telah melakukan identifikasi, evaluasi dan telaah yang telah dilakukan oleh Manajemen Perusahaan bersama *stakeholder* dan ahli/*expert*, serta telah mendapat persetujuan dari Direksi Perusahaan, diputuskan bahwa topik material Perusahaan di tahun 2024 yaitu anti korupsi, emisi, serta pelatihan dan pendidikan. Perbedaan dengan topik material tahun sebelumnya yaitu di tahun 2024, topik energi sudah tidak menjadi isu yang signifikan di Perusahaan. Pada tahun buku 2024, topik material yang diprioritaskan untuk dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut.

Periodically, the Company has conducted identification, evaluation and review that has been conducted by the Company's Management together with stakeholders and experts, and received ratification from the Company's Board of Directors. The resolution was that the Company's the 2024 material topics included anti-corruption, emissions, and training and education. The difference with the previous year's material topics was that the topic of energy in 2024 was no longer a significant issue in the Company. In the 2024 fiscal year, the material topics that were prioritized to be reported in the Sustainability Report are as follows.



Topik Material Material Topic	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB SDGs
Anti Korupsi Anti-Corruption	- Aktivitas operasional PLN Enjiniring yang memiliki risiko terjadinya korupsi - Kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait anti korupsi - Insiden korupsi yang terbukti serta langkah strategis yang diambil - PLN Engineering's operational activities having a risk of corruption - Socialization and training activities related to anti-corruption	- Karyawan - Investor - Pemegang Saham - Pemerintah - Employee - Investor - Shareholders - Government	Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen anti korupsi. Pengelolaan penerapan budaya anti korupsi yang kurang efektif akan berdampak pada risiko reputasi dan menurunkan kepercayaan para pemegang saham. Atas komitmen tinggi PLN Enjiniring dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi memberikan hasil tidak terdapat insiden korupsi di lingkungan Perusahaan.	

Topik Material Material Topic	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB SDGs
	Proven corruption incidents and taken strategic measures		The Company always committed to implementing an anti-corruption management system. Ineffective management of the implementation of an anti-corruption culture had an impact on reputation risk and reduce shareholder trust. PLN Enjiniring's high commitment to implementing the Anti-Corruption Management System had resulted in zero incidents of corruption within the Company.	
Emisi	- Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) - Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) - Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) - Intensitas Emisi GRK - Pengurangan Emisi GRK - Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon - Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya - Direct GHG Emissions (Scope 1) - Indirect GHG emissions (Scope 2) - Other indirect GHG emissions (Scope 3) - GHG Emission Intensity - GHG Emission Reduction - Control of Ozone Layer Depleting Emissions - Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	- Karyawan - Pelanggan - Employees - Customer	Penggunaan energi sebagai penunjang aktivitas operasional Perusahaan akan menghasilkan emisi yang tinggi apabila tidak dikelola dengan baik oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen untuk menurunkan emisi yang dihasilkan serta mendukung transisi energi menuju <i>net zero emission</i>. The use of energy to support the Company's operational activities may generate high emissions if not managed properly. The Company is committed to reducing its emissions and supporting the energy transition toward net zero emissions.	  
Pelatihan dan Pendidikan Education and training	- Rata-rata jam pelatihan yang diterima oleh karyawan PLN Enjiniring per tahun - Program-program peningkatan keterampilan dan bantuan peralihan menjelang masa pensiun karyawan - Besaran persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terkait kinerja dan pengembangan karir - Average hours of training received by PLN Enjiniring employees annually - Skills enhancement programs and transition assistance for employees approaching retirement - Percentage of employees, who receive regular reviews regarding performance and career development	- Karyawan - Pelanggan - Employees - Customer	Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan. Peningkatan kapasitas karyawan berdampak positif pada peningkatan produktivitas karyawan yang akan meningkatkan pendapatan Perusahaan secara jangka panjang. The Company always provided equal opportunities for employees to receive training and education. Increasing employee capacity had a positive impact on increasing employee productivity, which would increase the Company's long-term income.	

Manajemen Topik Material [GRI 3-3]

Material Topics Management

Anti Korupsi

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan budaya anti korupsi di seluruh level organisasi. Hal ini bertujuan agar menumbuhkan budaya Perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung tinggi transparansi. Dampak potensial apabila Perusahaan tidak menerapkan sistem manajemen anti korupsi akan berdampak negatif terhadap reputasi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan budaya anti korupsi tertuang dalam Kebijakan Anti Fraud serta Tata Kelola Anti Penyuapan di lingkungan PT PLN Enjiniring diatur melalui Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring nomor 02.002.K/DIR/PLNE/X/2020. Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tertuang dalam Prosedur Enjiniring Nomor PDT.PLNE.001 tentang Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (PDT). Kebijakan-kebijakan tersebut harus senantiasa dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Pengelolaan sistem manajemen anti korupsi berada di bawah tanggung jawab Satuan Pengendalian Internal.

Efektivitas penerapan budaya anti korupsi di setiap level organisasi dilakukan pengukuran secara berkala terkait implementasi SMAP yang dilakukan melalui pelaksanaan Audit Internal yang menjadi satu kesatuan dengan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi serta melakukan Survei *Awareness* setiap semester melalui aplikasi *Compliance Online System* (COS). Di samping itu, dalam mengukur implementasi budaya anti korupsi tercermin dengan telah diperolehnya sertifikat ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Dalam mencegah tindakan korupsi, Perusahaan telah menyediakan saluran pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan saluran tersebut apabila terdapat pelanggaran etika yang dilakukan oleh insan Perusahaan. Saluran WBS dapat diakses melalui berbagai media di antaranya melalui telepon, *Short Message Service* (SMS), atau WhatsApp ke nomor 0811-1995-177; email ke: wbs@plne.co.id; maupun melalui surat yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi kepada seluruh karyawan maupun mitra bisnis Perusahaan.

Anti-Corruption

The Company commits to continuously implementing an anti-corruption culture at all levels of the organization. The implementation of anti-corruption culture aims to foster a Company culture that has high integrity and upholds transparency. The potential impact, if the Company does not implement an anti-corruption management system, will have a negative impact on the Company's reputation.

The Company's commitment to implementing an anti-corruption culture is stated in the Anti-Fraud Policy and Anti-Bribery Governance within PT PLN Enjiniring, regulated through the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 02.002.K/DIR/PLNE/X/2020. The Anti-Bribery Management System Manual (SMAP) is stated in Engineering Procedure Number PDT.PLNE.001 concerning Guidelines for the Integrated Management System (PDT). These policies have always to be adhered to by Company personnel. Management of the anti-corruption management system is under the responsibility of the Internal Control Unit.

The effectiveness of the implementation of anti-corruption culture at each level of the organization is measured periodically related to the implementation of SMAP, which is performed through the implementation of Internal Audits, which are integrated with the Internal Audit of the Integrated Management System, and establishment of Awareness Surveys quarterly through the Compliance Online System (COS) application. In addition, the measurement of the implementation of anti-corruption culture is reflected in the acquisition of the ISO 37001: 2016 certificate on the Anti-Bribery Management System.

To prevent corruption, the Company provides a complaint channel for violations (*Whistleblowing System/WBS*). Stakeholders could use this channel if there was an ethical violation committed by the Company's personnel. The WBS channel could be accessed through various media, including by telephone, *Short Message Service* (SMS), or WhatsApp to number 0811-1995-177; email to: wbs@plne.co.id; or by letter addressed directly to the President Director. Additionally, the Company continuously conducted anti-corruption socialization and training to employees and business partners of the Company.

Atas komitmen yang dimiliki oleh Perusahaan, maka sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak terlibat dalam korupsi yang berasal dari hubungan bisnisnya.

Emisi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan menggunakan 2 (dua) sumber energi utama yaitu listrik dan BBM. Penggunaan energi yang tidak efektif akan berdampak pada peningkatan emisi yang dihasilkan yang akan berkontribusi dalam perubahan iklim. Oleh karenanya, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan upaya reduksi emisi yang dihasilkan di antaranya melalui pemberian himbauan kepada seluruh karyawan untuk hemat energi, serta menggunakan teknologi hemat energi berteknologi tinggi yang efisien.

Komitmen Perusahaan dalam melakukan reduksi emisi tertuang dalam Komitmen dan Kebijakan terkait Perubahan Iklim yang disahkan oleh Direktur Utama pada 20 Juni 2024. Dalam kebijakan tersebut menyatakan komitmen Perusahaan dalam mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC) sektor energi pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 dengan dekarbonisasi pembangkit listrik berbasis fosil, percepatan pembangunan pembangkit energi terbarukan dan infrastruktur pendukungnya serta pengembangan ekosistem hijau. Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan ketahanan aset dan proses bisnis terhadap dampak perubahan iklim.

Komitmen Perusahaan dalam mereduksi emisi yang dihasilkan tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Dalam kebijakan tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Non-GRK sesuai dengan kemajuan teknologi dan praktik pengelolaan lingkungan terbaik. Efektivitas pelaksanaan reduksi emisi dilakukan dengan membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota dengan tembusan Instansi Lingkungan Hidup sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa melakukan pertemuan dengan seluruh karyawan untuk melakukan pembahasan terkait upaya efisiensi penggunaan energi di tiap-tiap unit kerja. Di tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengukuran emisi yang dihasilkan dari Kantor Pusat dan CNG Plant Bangkanai, sehingga terlihat emisi yang dihasilkan mengalami peningkatan. Oleh karenanya, emisi yang dihasilkan di tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan emisi yang dihasilkan tahun 2023, karena adanya perbedaan lingkup pengukuran.

During 2023, based on the commitment held by the Company, the Company was not involved in corruption originating from its business relationships.

Emission

To perform its operational activities, the Company employs 2 (two) key energy sources, such as electricity and fuel. Ineffective utilization of energy will have an impact on increasing emissions generated, which will contribute to climate change. Therefore, the Company commits to make any efforts to reduce emissions generated, including by providing an appeal to employees to save energy and utilizing efficiently high-tech energy-saving technology.

The Company's commitment to reduce emissions is drafted in the Commitment and Policy related to Climate Change, which was ratified by the President Director dated June 20, 2024. The policy states the Company's commitment to achieving the *Nationally Determined Contribution* (NDC) target for the energy sector by 2030 and *Net Zero Emission* (NZE) by 2060 through decarbonizing fossil-based power plants, accelerating the development of renewable energy plants and their supporting infrastructure, and developing green ecosystems. The Company also commits to ensure the resilience of assets and business processes to the impacts of climate change.

Furthermore, the Company's commitment to diminish emissions is also stated in the Occupational Safety, Health, and Environment Policy. The policy shows the Company's commitment to reducing Greenhouse Gas (GHG) and Non-GHG emissions in accordance with technological advances and best environmental management practices. The effectiveness of the implementation of emission reduction is conducted by making and submitting regular implementation reports on the requirements and obligations in the Environmental Approval to the Minister, Governor, or Regent/Mayor with a copy to the Environmental Agency in accordance with the applicable timetable and provisions.

The Company always holds meetings with employees to discuss efforts to improve energy efficiency in each work unit. In 2024, the Company measured emissions generated from the Head Office and the Bangkanai CNG Plant so that it could be seen that the emissions generated had increased. Therefore, the emissions generated in 2024 could not be compared with the emissions generated in 2023, due to differences in the scope of measurement.

Pelatihan dan Pendidikan

Karyawan merupakan sumber daya yang memiliki peran penting dalam keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan karyawan dengan baik. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan karyawan bertujuan untuk menciptakan sumber daya yang berkompetensi unggul, berdaya saing, dan profesional yang berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan, serta meningkatkan pendapatan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa meningkatkan kapasitas seluruh enjinir guna meningkatkan keunggulan kompetitif yang berdampak pada peningkatan pendapatan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan keterampilan karyawan tertuang dalam Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir PT PLN Enjiniring dan Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01 tentang Prosedur Pelaksanaan Formal Learning ITN dan TNA. Pengembangan kompetensi di Perusahaan menjadi tanggung jawab Bidang Sumber Daya Enjiniring dan Umum.

Atas pelatihan dan pendidikan yang dilakukan, Perusahaan senantiasa melakukan peninjauan rutin kepada seluruh karyawan pasca pelaksanaan pengembangan kompetensi dengan merujuk pada Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01 tentang Prosedur Pelaksanaan Formal Learning ITN dan TNA, evaluasi/feedback. Mekanisme evaluasi kepada karyawan peserta pelatihan dan sertifikasi melalui atasan langsung dari Pegawai tersebut berdasarkan peningkatan gap kompetensi dan pencapaian kinerja individu karyawan maupun Bidang Kerja terkait. Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI). Efektivitas pelaksanaan pelatihan dan pendidikan yang telah dilakukan, Perusahaan melakukan evaluasi dengan menghitung tingkat pengembalian investasi pada pelatihan/sertifikasi (*Return on Training Investment* – ROTI) dan evaluasi pencapaian kinerja Perusahaan serta Hari Orang Pelatihan (HOP).

Sepanjang tahun 2024, terdapat 14 promosi jabatan yang dilakukan baik dari pegawai organik maupun tugas karya di PLN Enjiniring.

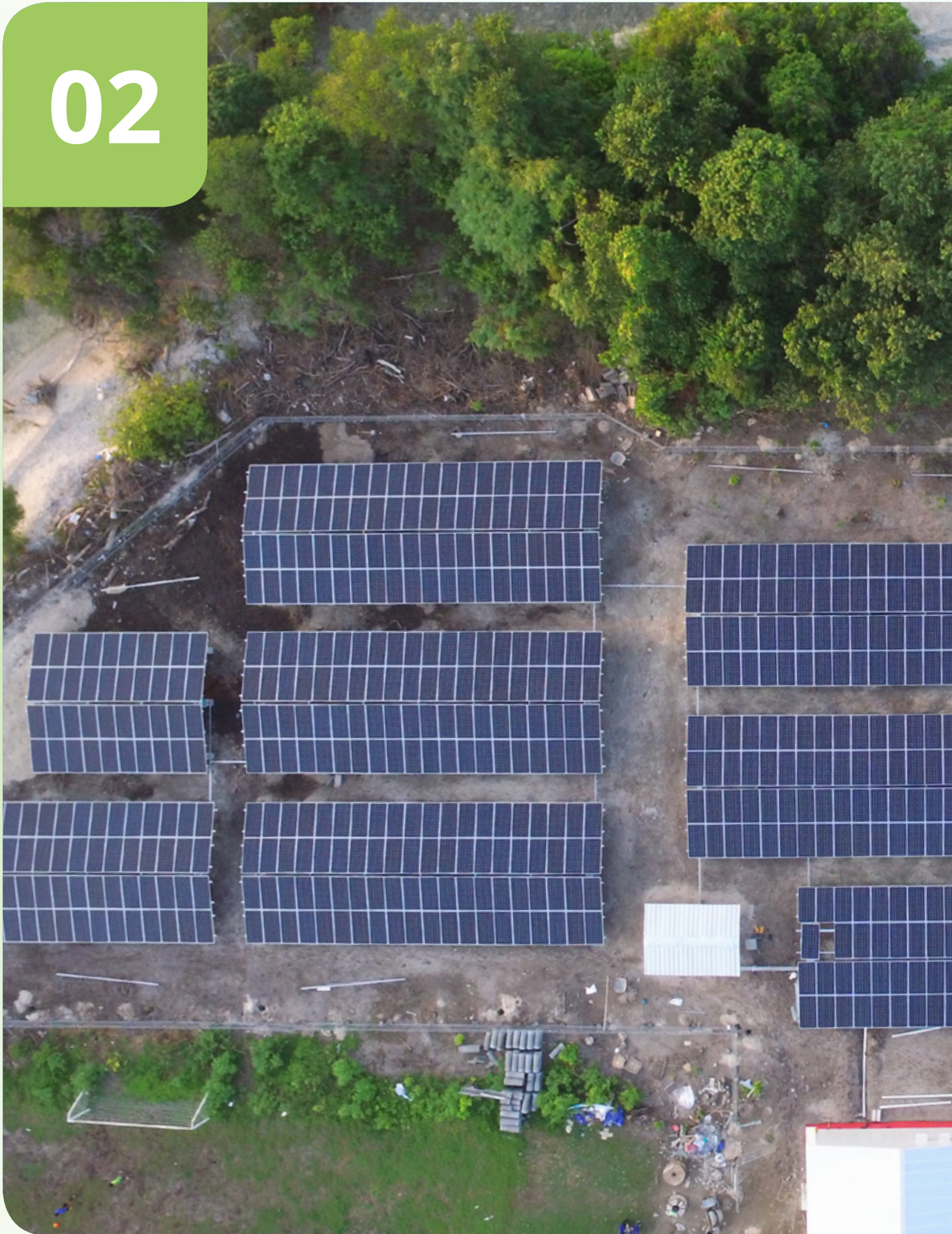
Education and Training

Employees are resources that play an important role in the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company commits to manage employees well. Employees are given equal opportunities to receive training and education. Employee training and education aim to create superior, competitive, and professional competent resources that have an impact on increasing employee productivity and increasing the Company's income. In addition, the Company continuously increases the capacity of engineers to increase competitive advantages that have an impact on increasing the Company's income.

The Company's commitment to improving employee skills is stated in the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the Competency and Career Development System of PT PLN Enjiniring and Engineering Procedure Number PE.PLNE.P.08.01 concerning the Procedure for Implementing Formal Learning ITN and TNA. Competency development in the Company is the responsibility of the Bidang Sumber Daya Enjiniring dan Umum.

Due to the establishment of training and education, the Company always conducts routine reviews of employees after the implementation of competency development by referring to Engineering Procedure Number PE.PLNE.P.08.01 concerning the Procedure for Implementing Formal Learning ITN and TNA, evaluation/feedback. The evaluation mechanism for employees participating in training and certification through the direct superior of the Employee is based on the increase in competency gaps and the achievement of individual employee performance and related Work Fields. The Company also conducts employee performance assessments based on Key Performance Indicators (KPI). Regarding the effectiveness of the implementation of training and education that has been conducted, the Company evaluates by calculating the level of return on investment in training/certification (Return on Training Investment - ROTI) and evaluating the Company's performance achievements and Training Personnel Days (HOP).

Along 2024, 14 promotions of position had been conducted in either organic or work assignments at PLN Enjiniring.





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, IF-EN-160a.2, IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT]

Explanation of Sustainability Strategy

Dalam mencapai Visi Perusahaan, PLN Enjiniring melakukan transformasi yang berfokus pada 4 (empat) tujuan strategis (*strategic goals*) dan 4 (empat) tujuan pendukung strategis (*strategic enablers*). Tujuan strategis PLN Enjiniring adalah:

1. *Green*: Memimpin transisi energi Indonesia melalui peningkatan energi baru dan terbarukan (EBT) secara pesat dan efisien
2. *Lean*: Dengan tujuan Penyedia tenaga listrik yang lean, andal, dan berbiaya termurah untuk perumahan, bisnis dan industri
3. *Innovative*: Dengan tujuan menstimulasi pertumbuhan melalui model bisnis dan layanan yang inovatif
4. *Customer Focused*: Memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui kualitas dan layanan kelas dunia

Perusahaan telah menyusun strategi keberlanjutan yang merupakan implementasi atas visi dan misi keberlanjutan Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Berbagai program dalam mendukung penerapan ESG telah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Adapun program tersebut, sebagai berikut.

1. Aspek Lingkungan
 - A. CNG Plant Bangkanai
 - Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang meliputi: *monitoring* lingkungan (RKL/RPL) per semester oleh pihak *third party* yang bersertifikasi.
 - Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/B3 (termasuk limbah Kondensat CNG) dengan mengirim limbah B3 ke pengelola Limbah B3.
 - Persiapan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan
 - Mapping penataan sampling point untuk monitoring lingkungan
 - Pelaporan RKL/RPL dan Pengelolaan Limbah B3 secara Periodik ke Dinas Terkait
 - Melakukan Penghijauan untuk mengurangi debu dan suara *equipment*
 - Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sesuai dengan peralatan yang dibutuhkan dan disesuaikan terhadap ketentuan serta kondisi lingkungan kerjanya
 - Melakukan pelatihan pelatihan kepada tim penanggulangan keadaan darurat secara berkala dari pihak eksternal

To achieve the Company Vision, PLN Enjiniring conducts a transformation that focus on 4 (four) strategic goals and 4 (four) strategic enablers. The strategic goals of PLN Enjiniring are as follows:

1. *Green*: Leading Indonesian energy transition by improvement of new and renewable energy, massively and efficiently
2. *Lean*: Being lean, reliable, and low-cost electricity Provider for housing, business, and industry
3. *Innovative*: Stimulating growth by innovative business model and service
4. *Customer Focused*: Providing satisfactory to customer by world-class service ad quality

The Company has drafted sustainable strategy, which is implementation of the Company's sustainable vision and mission as rafted in the Company's Work and Budget Plan (RKAP) that is integral part of the Company's Long-Term Plan (RJPP). Various programs to support ESG implementation have been outlined in the Company's Work and Budget Plan (RKAP), which is part of the Company's Long-Term Plan (RJPP). The programs are as follows.

1. Environmental Aspect
 - A. CNG Plant Bangkanai
 - Environmental Management, including environmental monitoring (RKL/RPL) per semester by a certified third party.
 - Hazardous and Toxic Waste Management (including CNG Condensate waste) by sending B3 waste to the B3 Waste manager
 - Preparation of Environmental Management System implementation
 - Mapping sampling point arrangement for environmental monitoring
 - Periodic Reporting of RKL/RPL and B3 Waste Management to the Related Agency
 - Carry out greening to reduce/minimize dust and noise from equipment
 - Providing Personal Protective Equipment (PPE) and Light Fire Extinguishers (APAR) according to the equipment needed and adjusted to the provisions and conditions of the work environment
 - Conducting training for the emergency management team regularly from external parties

- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk sumber daya, peralatan dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal dari pihak eksternal maupun internal
- Pemantauan Kesehatan secara berkala kepada karyawan
- Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait aspek K3L
- Melakukan *Risk Assessment* aspek K3L dengan mengimplementasikan pembuatan JSA, HIRARC dan Work Permit untuk setiap pekerjaan secara rutin serta melakukan Safety Induction kepada tamu atau karyawan baru yang akan memasuki area kerja
- Pelaporan P2K3 secara periodik ke dinas terkait
- Melakukan kerjasama pelatihan tanggap darurat dengan perusahaan lain di lingkungan kalimantan tengah.

B. CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*)

Program pelayanan pemasangan dan pengujian, perbaikan, upgrade, dan *monitoring* sistem *continuous emission monitoring system* (CEMS) untuk memonitor kualitas emisi dari seluruh pembangkit yang berfungsi sebagai alert, sehingga PLN dapat segera mengetahui dan melakukan tindakan preventif dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan.

2. Aspek Sosial

A. ESG dalam Dokumen Enjiniring yang dikerjakan PLNE (ToR, FS, DED, Bid Doc, dan lainnya)

- Pembaharuan Prosedur Enjiniring dan Petunjuk Teknis Enjiniring dengan mengadopsi aspek ESG dalam standar/panduan penyusunan dokumen enjiniring
- Menambahkan sub-bab perhitungan emisi karbon untuk setiap dokumen rencana pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan
- Menambahkan rekomendasi penggunaan teknologi terkini yang relevan dalam mengurangi emisi karbon (metode konstruksi, carbon capture, dan lainnya)
- Menambahkan analisis data demografi/kependudukan setempat termasuk rekomendasi pemberdayaan warga lokal untuk proyek baru ketenagalistrikan yang akan dilaksanakan
- Menambahkan rekomendasi teknis maupun non teknis (konsep bisnis, dan lainnya) untuk upaya peningkatan TKDN
- Menambahkan sub-bab khusus kajian risiko (rekapitulasi dari identifikasi risiko di setiap bab: site selection, analisis potensi energi primer, studi sistem, penjadwalan implementasi, kajian biaya, kajian tarif, kajian legal, dan analisis lingkungan)

- Conducting regular checks, inspections, and evaluations of all facilities including resources, equipment, and detection systems to achieve optimal readiness from external and internal parties
- Periodic Health Monitoring for employees
- Conducting socialization and dissemination of information related to HSE aspects
- Conducting Risk Assessment of HSE aspects by implementing the preparation of JSA, HIRARC, and Work Permit for each job routinely and conducting Safety Induction to guests or new employees
- Periodic P2K3 reporting to related agencies
- Conducting emergency response training cooperation with other companies in the Central Kalimantan environment

B. CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*)

The service program for installation and testing, repair, upgrade, and monitoring of the continuous emission monitoring system (CEMS) is to monitor the quality of emissions from power plants that function as alerts so that PLN can immediately find out and take preventive action to minimize the impact on the environment.

2. Social Aspect

A. ESG in PLNE's Enjiniring Documents (ToR, FS, DED, Bid Doc, etc)

- Updating the Engineering Procedures and Engineering Technical Guidelines by adopting ESG aspects in the standards/ guidelines for preparing engineering documents
- Adding carbon emission calculation sub-chapter for each electricity infrastructure development plan document
- Adding recommendations for using the latest relevant technology in reducing carbon emissions (construction methods, carbon capture, etc.)
- Adding analysis of local demographic/ population data including recommendations for empowering residents for new electricity projects to be implemented
- Supplementing non-technical and technical recommendation (business concept, and other) to improve TKDN
- Addition to a special sub-chapter on risk assessment (recapitulation of risk identification in each chapter: site selection, primary energy potential analysis, system study, implementation scheduling, cost assessment, tariff assessment, legal assessment, and environmental analysis).

B. Pendampingan PLNE dalam Penyusunan Dokumen Safeguard (AMDAL, ESIA, LARAP)

- Menambahkan strategi intensif *stakeholder engagement plan* (SEP) terkait peningkatan rasio elektrifikasi terutama pembangkit EBT
- Membuat usulan materi untuk program edukasi pada masyarakat terkait pemeliharaan kelestarian lingkungan sekitar
- Merekomendasikan pembuatan komitmen pengelolaan lingkungan di sekitar lokasi pembangkit bersama masyarakat setempat dan Pemerintah Daerah termasuk program kerja
- Memastikan dokumen memuat rencana tanggap darurat terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi

C. Perbaikan Prosedur/Standar kerja untuk memuat implementasi SMK3

- Menerapkan SMK3 pada kegiatan survei lapangan maupun supervisi konstruksi
- Mensyaratkan sertifikasi SMK3 kepada pegawai yang bertugas
- Mewajibkan dokumen kajian risiko memuat aspek SMK3

D. Program *Capacity Building*

- Rutin mengadakan pelatihan terkait SDG, program EBT dan pengurangan emisi karbon baik nasional maupun internasional
- Rutin melakukan kegiatan knowledge sharing
- Rutin melakukan publikasi jurnal ilmiah yang berkaitan dengan proyek EBT
- Melakukan sertifikasi keahlian/ kepakaran pegawai
- Memberikan award berupa program akselerasi untuk pegawai berprestasi
- Berorientasi menjadi expert advisor dalam setiap kegiatan strategis di lingkungan PLN Grup
- Melakukan kolaborasi bersama PLN Puslitbang maupun badan riset eksternal untuk kegiatan penelitian terkait pengembangan teknologi ketenagalistrikan

E. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

PLN Enjiniring memiliki komitmen terhadap aspek sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan yang diidentifikasi perencanaannya mengacu pada 4 (empat) Pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata kelola.

B. PLNE Assistance in Preparing Safeguard Documents (AMDAL, ESIA, LARAP)

- Adding an Intensive Stakeholder Engagement Plan (SEP) strategy to increase the electrification ratio, especially in EBT plants.
- Making material proposals for educational programs for the community related to preserving the surrounding environment.
- Recommending the establishment of environmental management commitments around the plant site with the local community and Local Government including work programs.
- Ensuring documents containing emergency response plans for accidents that may occur.

C. Improvement of Work Procedures/ Standards to include SMK3 implementation

- Implementing SMK3 in field survey and construction supervision activities
- Requiring SMK3 certification for employees in charge
- Requiring risk assessment documents to contain SMK3 aspects

D. Capacity Building Program

- Routinely conduct training related to SDGs renewable energy programs and carbon emission reduction both nationally and internationally
- Routinely conduct knowledge-sharing activities
- Routinely publish scientific journals related to EBT projects
- Certify employee expertise
- Providing awards in the form of acceleration programs for outstanding employees
- Oriented to become an expert advisor in every strategic activity within the PLN group
- Collaborating with PLN Puslitbang and external research bodies for research activities related to electricity technology development

E. Community Social Responsibility (CSR) Program

PLN Enjiniring has a commitment to social aspects through Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, which are an integral part of the company's operational activities of whose the planning is identified by referring to the 4 (four) Pillars of Sustainable Development Goals (SDGs), such as the Pillar of Social Development, the Pillar of Economic Development, the Pillar of Environmental Development, and the Pillar of Legal and Governance Development.

Di samping itu, Perusahaan juga telah menetapkan target jangka pendek yang tertuang Maturity Level Sustainability yang digunakan Perusahaan dalam mengukur penerapan keberlanjutan di Perusahaan. Adapun program kerja yang dimiliki sebagai berikut.

Moreover, the Company has also set short-term targets as stated in the Maturity Level Sustainability which the Company uses to

No	Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Indikasi Kematangan Maturity Indication	Program Kerja Work Program
1 ENVIRONMENTAL MANAGEMENT			
1.1	Pengelolaan Limbah Padat Domestik Domestically Solid Waste Management	- Mempunyai komitmen dan kebijakan terkait pengelolaan limbah padat domestik - Memiliki <i>baseline</i> dan target pengelolaan limbah padat domestik - Having commitment and policies related to domestic solid waste management - Having baseline and targets for domestic solid waste management	- Menyusun komitmen manajemen untuk <i>paperless</i> - Kampanye penggunaan tumbler (mengurangi limbah plastik) - Establishing management commitment to paperless - Campaigning for tumbler usage (reducing plastic waste)
1.3	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	- Memiliki <i>baseline</i> dan target pengelolaan limbah padat domestik - Mempunyai komitmen dan kebijakan terkait pengelolaan limbah B3 - Memiliki <i>baseline</i> dan target pengurangan limbah B3 - Having a baseline and target for domestic solid waste management - Having a commitment and policy related to B3 waste management - Having a baseline and target for reducing B3 waste	- Membuat prosedur terkait pemilahan sampah - Creating procedures related to waste sorting
1.4	Pengurangan Sampah Plastik Plastic Garbage Reduction	- Mempunyai komitmen dan kebijakan terkait pengurangan sampah plastik dalam kegiatan operasional - Memiliki program reduksi sampah plastik dalam kegiatan operasional seperti penyediaan konsumsi dan kebutuhan perkantoran lainnya - Having a commitment and policy related to reducing plastic waste in operational activities - Having a plastic waste reduction program in operational activities such as providing consumption and other office needs	- Menyusun komitmen manajemen untuk sampah plastik - Kampanye penggunaan tumbler (mengurangi limbah plastik) - Developing management commitments for plastic waste - Campaigning for the utilization of tumbler (reducing plastic waste)
1.5	Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	- Mempunyai komitmen dan kebijakan terkait pengelolaan limbah cair - Memiliki <i>baseline</i> dan target pengelolaan limbah cair - Having commitment and policies related to liquid waste management - Having baseline and targets for liquid waste management	- Membuat prosedur terkait sampah plastik - Creating procedures related to plastic waste
1.7	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certification	- Memiliki komitmen dan program implementasi serta sertifikasi ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan - Mengimplementasikan ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan - Memiliki sertifikat ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan yang masih berlaku dan melingkupi kurang dari 30% unit pelaksana - Memiliki sertifikat ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan yang masih berlaku dan melingkupi 30-70% unit pelaksana - Memiliki sertifikat ISO 14001-Sistem Manajemen Lingkungan yang masih berlaku dan melingkupi lebih dari 70% unit pelaksana	- Menyusun komitmen manajemen untuk pengelolaan Limbah Cair - Membuat prosedur terkait Limbah Cair - Developing management commitment for Liquid Waste management - Creating procedures related to Liquid Waste

No	Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Indikasi Kematangan Maturity Indication	Program Kerja Work Program
		- Having a commitment and implementation program and certification of ISO 14001-Environmental Management System - Implementing ISO 14001-Environmental Management System - Having a valid ISO 14001-Environmental Management System certificate that covers less than 30% of implementing units - Having a valid ISO 14001-Environmental Management System certificate that covers 30-70% of implementing units - Having a valid ISO 14001-Environmental Management System certificate covering more than 70% of implementing units	
2 COMMUNITY RELATIONS			
2.1	Program Keterlibatan Masyarakat dalam kegiatan ketenagalistrikan Community Involvement Program in electricity activities	- Memiliki komitmen/kebijakan terkait program keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan ketenagalistrikan - Memiliki prosedur terkait program keterlibatan masyarakat meliputi: - identifikasi dan mapping stakeholder; - konsultasi publik (strategi, mekanisme, alokasi sumber daya); dan - Mekanisme penanganan keluhan/ <i>Grievance Redress Mechanism</i> (GRM) - Mengimplementasikan dan mendokumentasikan program keterlibatan masyarakat kurang atau sama dengan 50% unit pelaksana/bisnis - Having a commitment/policy related to community involvement programs in the electricity development process - Having procedures related to community involvement programs including: - stakeholder identification and mapping; - public consultation (strategy, mechanism, resource allocation); and - Grievance Redress Mechanism (GRM) - Implementing and documenting community involvement programs of less than or equal to 50% of implementing/business units	- Menyusun komitmen manajemen terkait Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) - Sosialisasi Prosedur Enjiniring terkait Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) - Identifikasi dan mapping stakeholder <i>Sosial Mapping</i> - Menyusun mekanisme penanganan keluhan - Developing management commitments related to Environmental Social Responsibility (TJSL) - Dissemination of Engineering Procedures related to Environmental Social Responsibility Management (TJSL) - Stakeholder identification and mapping - Social Mapping - Developing complaint management mechanisms
2.2	Program Pengembangan Masyarakat Community Empowerment Program	- Memiliki komitmen/pedoman/aturan program pengembangan masyarakat - Memiliki komitmen/pedoman/aturan dan target program pengembangan masyarakat - Memiliki komitmen/pedoman/aturan, target, telah mengimplementasikan program pengembangan masyarakat namun belum berdasarkan TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) - Memiliki komitmen, target, telah mengimplementasikan program pengembangan masyarakat sesuai dengan TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) - Having a commitment/guideline/rule for community development programs - Having a commitment/guideline/rule and target for community development programs - Having a commitment/guideline/rule, target, and implementing community development programs but not based on TPB (Sustainable Development Goals) - Having a commitment, target, have implemented community development programs in accordance with TPB (Sustainable Development Goals)	- Menyusun komitmen manajemen terkait Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) - Rencana program TJSL di dalam RKAP PLNE 2024 - Melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan TJSL berdasarkan TPB - Melaksanakan dan mendokumentasikan kegiatan TJSL berdasarkan TPB - Preparing management commitments related to Social and Environmental Responsibility (TJSL) - TJSL program plan in PLNE's 2024 RKAP - Implementing and documenting TJSL activities based on TPB - Implementing and documenting TJSL activities based on TPB

No	Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Indikasi Kematangan Maturity Indication	Program Kerja Work Program
3 RESOURCE USE			
3.1	Program Efisiensi Penggunaan Air Waster Efficiency Utilization Program	- Mempunyai komitmen dan kebijakan terkait efisiensi penggunaan air - Memiliki baseline dan target efisiensi penggunaan air - Mengimplementasikan dan mendokumentasikan program efisiensi penggunaan air pada kurang atau sama dengan 20% unit pelaksana - Mengimplementasikan dan mendokumentasikan program efisiensi penggunaan air pada kurang atau sama dengan 50% unit pelaksana - Having commitment and policies related to water efficiency - Having baseline and target for water efficiency - Implementing and documenting water efficiency programs in less than or equal to 20% of implementing units - Implementing and documenting water efficiency programs in less than or equal to 50% of implementing units	- Menyusun komitmen/Edaran terkait program efisiensi penggunaan air - Menyusun Edaran terkait program efisiensi penggunaan air - Pelaksanaan dan Pendokumentasian program efisiensi penggunaan air - Preparing commitments/Circulars related to water efficiency programs - Preparing Circulars related to water efficiency programs - Implementation and Documentation of water efficiency programs
3.2	Program Pengelolaan Risiko Kelangkaan Air Waster Scarcity Risk Management Program	Telah memiliki komitmen dan kebijakan terkait risiko pengelolaan kelangkaan air Having commitments and policies related to water scarcity management risks	- Menyusun komitmen manajemen dan kebijakan terkait risiko pengelolaan kelangkaan air - Developing management commitments and policies related to water scarcity management risks.
4 CLIMATE CHANGE MANAGEMENT			
4.1	Pengendalian Perubahan Iklim Climate Change Control	- Memiliki komitmen untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional di unit; dan - Memiliki komitmen untuk mendukung transisi energi PLN menuju <i>net zero emissions</i> pada tahun 2060. - Melakukan identifikasi dan inventarisasi emisi GRK (scope 1, 2, dan 3) kegiatan operasional unit pelaksana/bisnis - Having a commitment to control greenhouse gas emissions from operational activities in the unit; and - Having a commitment to support PLN's energy transition towards net zero emissions by 2060. - Conducting identification and inventory of GHG emissions (scope 1, 2, and 3) of operational activities of implementing/business units	- Menyusun komitmen manajemen untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca (GRK) - Membuat identifikasi dan inventarisasi GRK di kantor PLN Enjiniring - Preparing management commitments to control greenhouse gas (GHG) emissions - Creating GHG identification and inventory at the PLN Enjiniring office
4.2	Inventarisasi dan Penghitungan Emisi GRK Korporat Corporate GRK Emission Inventory and Calculation	Climate Click - Melakukan pengisian data untuk penghitungan emisi GRK scope 1, 2 dan 3, baik pembangkit dan non pembangkit, tiap bulan paling lambat 7 hari kalender pada bulan berikutnya dan bulan desember untuk data tahunan melalui melalui aplikasi PLN Climate Click sesuai ketentuan internal perusahaan dan kebijakan/pedoman dari Pemerintah; dan - Pelaksanaan verifikasi berjenjang di Unit Pelaksana dan Unit Induk sebelum pelaporan paling lambat tanggal 8 pada bulan berikutnya dan bulan desember untuk data tahunan melalui aplikasi PLN Climate Click - Sudah dilakukan perbaikan atas pengisian data dan penyampaian data pendukung sesuai ketentuan yang berlaku	Menyusun komitmen manajemen untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca (GRK) Developing management commitments to control greenhouse gas (GHG) emissions

No	Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Indikasi Kematangan Maturity Indication	Program Kerja Work Program
		Climate Click - Filling in data for calculating GHG emissions scope 1, 2 and 3, both generating and non-generating, monthly no later than 7 calendar days in the following month and in December for annual data through the PLN Climate Click application in accordance with internal company provisions and policies/guidelines from the Government; and - Implementation of tiered verification in the Implementing Unit and Holding Unit before reporting no later than the 8th of the following month and in December for annual data through the PLN Climate Click application - Improvements have been made to the filling in of data and submission of supporting data in accordance with applicable provisions	
4.4	Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation Action	- Memiliki dan menjalankan komitmen terhadap aksi adaptasi perubahan iklim - Melakukan pengisian data dan penyampaian dokumen pendukung untuk aksi adaptasi perubahan iklim di aplikasi PLN Climate Click dan atau kebijakan internal perusahaan. - Melakukan identifikasi risiko perubahan iklim terhadap aset yang dimiliki - Having and implementing a commitment to climate change adaptation actions - Filling in data and submit supporting documents for climate change adaptation actions in the PLN Climate Click application and/or internal company policies. - Identifying climate change risks to assets owned	- Membuat identifikasi dan inventarisasi GRK di kantor PLN Enjiniring - Membuat komitmen terkait aksi adaptasi perubahan iklim - Making GHG identification and inventory at the PLN Enjiniring office - Making commitments related to climate change adaptation actions
	Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation	- Memiliki dan menjalankan komitmen terhadap aksi mitigasi perubahan iklim (pengembangan EBT, pemasangan lampu hemat energi, penggunaan kendaraan listrik, dan sebagainya) - Melakukan program penurunan emisi GRK pada tahun berjalan - Having and implementing a commitment to climate change mitigation actions (development of renewable energy, installation of energy-saving lamps, use of electric vehicles, etc.) - Implementing a GHG emission reduction program in the current year	Membuat komitmen terkait aksi adaptasi perubahan iklim Making commitments regarding climate change adaptation actions
5 LAND USE AND BIODIVERSITY			
5.1	Pengelolaan Biodiversity Biodiversity Management	- Memiliki komitmen terkait perlindungan keanekaragaman hayati - Memiliki prosedur dan melakukan tindak lanjut dari kewajiban terkait keanekaragaman hayati (jika ada) - Having a commitment related to biodiversity protection - Having procedures and following up on obligations related to biodiversity (if any)	- Membuat komitmen terkait perlindungan keanekaragaman hayati - Membuat prosedur dan melakukan tindak lanjut dari kewajiban terkait keanekaragaman hayati - Making commitments regarding biodiversity protection - Making procedures and following up on obligations regarding biodiversity
5.2	Site Closure dan Rehabilitation Site Closure and Rehabilitation	Memiliki komitmen terkait program pembukaan, penutupan dan rehabilitasi lahan Having a commitment related to land opening, closing and rehabilitation programs	-
6 HUMAN CAPITAL MANAGEMENT			
6.1	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources Management (HR)	- Memiliki kebijakan dan komitmen pengembangan sumber daya manusia (SDM) terkait diversity, kebebasan berserikat dan turnover - Memiliki program pengembangan sumber daya manusia (SDM) terkait diversity, kebebasan berserikat dan turnover	- Sosialisasi terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) terkait diversity, berserikat dan turnover - Terdapat program pengembangan sumber daya manusia (SDM) terkait diversity, kebebasan berserikat dan turnover

No	Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Indikasi Kematangan Maturity Indication	Program Kerja Work Program
		- Having a policy and commitment to human resource development (HRD) related to diversity, freedom of association and turnover - Having a human resource development (HRD) program related to diversity, freedom of association and turnover	- Socialization related to human resource development (HRD) related to diversity, association and turnover - There was a human resource development (HRD) program related to diversity, freedom of association and turnover
7 GENDER EQUALITY, DISABILITY, AND SOCIAL INCLUSION (GEDSI)			
7.1	Penguatan Pengarusutamaan Gender Gender Mainstream Strengthening	Memiliki kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) namun belum ada penunjukan PIC dalam implementasi PUG (Gender Focal Point) oleh General Manager/Pimpinan Unit Having a Gender Mainstream (PUG) policy, but no PIC had been appointed in the implementation of PUG (Gender Focal Point) by the General Manager/Unit Leader	Membuat SK Tim Gugus Tugas Srikandi terkait Pengarusutamaan Gender (PUG) Making Decree of the Srikandi Task Force related to Gender Mainstream (PUG)
7.2	Program Sosial Inclusion Social Inclusion Program	Social Inclusion - Memiliki komitmen untuk menyediakan peluang yang sama bagi setiap karyawan, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, status sosial, atau kondisi fisik (disabilitas), dengan tujuan mempromosikan lingkungan di mana setiap orang merasa dihargai dan dihormati atas kontribusinya, serta bebas dari intimidasi dan pelecehan. - Memiliki penetapan baseline dan target pengelolaan program social inclusion, yang terdiri atas: - menyediakan jalur untuk pengguna kursi roda/difabel; atau - tempat parkir khusus difabel; atau - program lainnya yang dapat menjangkau kelompok rentan - Memiliki program social inclusion yang terdiri atas: - menyediakan jalur untuk pengguna kursi roda/difabel; atau - tempat parkir khusus difabel; atau - program lainnya yang dapat menjangkau kelompok rentan - Mengimplementasikan dan mendokumentasikan program pengelolaan program social inclusion Unit Induk dan < 50% unit pelaksana Social Inclusion - Having a commitment to provide equal opportunities for every employee, regardless of ethnicity, religion, race, social status, or physical condition (disability), with the aim of promoting an environment where everyone felt valued and respected for their contributions, and was free from intimidation and harassment. - Having a baseline and target for managing social inclusion programs, which consisted of: - providing a path for wheelchair users/ disabled people; or - special parking spaces for disabled people; or - other programs that could reach vulnerable groups - Having social inclusion program, which consisted of: - providing a path for wheelchair users/ disabled people; or - special parking spaces for disabled people; or - other programs that could reach vulnerable groups - Implementing and documenting the management program for the social inclusion program of the Main Unit and <50% implementing units.	- Menyusun Komitmen untuk program <i>social inclusion</i> - Menyiapkan Dokumen penetapan <i>baseline & Rencana Program social inclusion</i> - Implementasi dan dokumentasi program social inclusion - Preparing Commitment for social inclusion program - Preparing Document for establishing baseline & Social inclusion program plan - Implementation and documentation of social inclusion program

No	Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Indikasi Kematangan Maturity Indication	Program Kerja Work Program
9 PRODUCT GOVERNANCE			
9.1	Program Tanggap Darurat Emergency Response Program	- Memiliki komitmen untuk menerapkan Business Continuity Management System (BCMS) - Mengimplementasikan ISO 22301- Business Continuity Management System (BCMS) - Memiliki sertifikat ISO 22301-Business Continuity Management System (BCMS) yang masih berlaku dan melingkupi kurang dari 30% unit pelaksana - Memiliki sertifikat ISO 22301-Business Continuity Management System (BCMS) yang masih berlaku dan melingkupi 30-70% unit pelaksana - Memiliki sertifikat ISO 22301-Business Continuity Management System (BCMS) yang masih berlaku dan melingkupi lebih dari 70% unit pelaksana - Having a commitment to implement Business Continuity Management System (BCMS) - Implementing ISO 22301- Business Continuity Management System (BCMS) - Having a valid ISO 22301-Business Continuity Management System (BCMS) certificate that covered less than 30% of implementing units - Having a valid ISO 22301-Business Continuity Management System (BCMS) certificate that covered 30-70% of implementing units - Having a valid ISO 22301-Business Continuity Management System (BCMS) certificate that covered more than 70% of implementing units	- Penyusunan pedoman terkait BCMS - Implementasi pedoman terkait BCMS - Pelaksanaan Sertifikasi BCMS - Preparation of document related to BCMS - Implementation of guidelines related to BCMS - Establishment of BCMS Certification
9.2	Sustainable Procurement Sustainable Procurement	- Memiliki komitmen dan prosedur terkait <i>sustainable procurement</i> - Menerapkan aspek keselamatan kerja dalam <i>sustainable procurement</i> - Having commitment and procedures related to the sustainable procurement - Applying occupational safety aspect in the sustainable procurement	- Menyusun Komitmen dan Kebijakan Sustainable Procurement - Menerapkan aspek keselamatan kerja dalam pengadaan barang/jasa sesuai dengan prosedur PK3.PLNE.07 tentang Prosedur K3 dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa - Preparing Sustainable Procurement Commitments and Policies - Implementing occupational safety aspects in the procurement of goods/services in accordance with the PK3.PLNE.07 procedure concerning K3 Procedures in the Procurement Process of Goods/Services
9.3	Publikasi Implementasi Pengelolaan Sustainability Publication of Sustainability Management Implementation	- Melakukan publikasi terhadap Kriteria Sustainability pada media komunikasi di lingkungan unit - Melakukan publikasi (<i>disclosure</i>) terhadap seluruh kriteria sustainability dengan persentase dibawah 50% - Melakukan publikasi (<i>disclosure</i>) terhadap seluruh kriteria sustainability dengan persentase di antara 51% - 70% - Melakukan publikasi (<i>disclosure</i>) terhadap seluruh kriteria sustainability dengan persentase hingga 100% - Melakukan publikasi (<i>disclosure</i>) terhadap seluruh kriteria <i>sustainability</i> secara konsisten selama 3 (tiga) tahun berturut-turut - Publication (disclosure) of Sustainability Criteria on communication media within the unit - Publication (disclosure) of all sustainability criteria with a percentage below 50% - Publication (disclosure) of all sustainability criteria with a percentage between 51% - 70% - Publication (disclosure) of all sustainability criteria with a percentage of up to 100% - Publication (disclosure) of all sustainability criteria consistently for 3 (three) consecutive years	- Melakukan publikasi atau disclosure di media internal dan eksternal - Publikasi laporan sustainability - Publication or disclosure in internal and external media - Publication of sustainability report

Seluruh program kerja yang ditetapkan dalam *maturity level assessment* telah sepenuhnya (100%) dilaksanakan oleh Perusahaan.

All work programs that have been stipulated in the maturity level assessment are fully performed (100%) by the Company.

Strategi dalam Pengelolaan Risiko dan Peluang Terkait Keberlanjutan

[IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT]

Dalam merumuskan strategi keberlanjutan, Perusahaan telah mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan termasuk perubahan iklim. Adapun risiko dan peluang perubahan iklim termasuk perubahan iklim, sebagai berikut.

Strategy in Managing Risks and Opportunities Related to Sustainability [IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT]

To formulate sustainability strategies, the Company has considered sustainability risks and opportunities including climate change. The risks and opportunities for climate change including the following climate change as follows.

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
EKONOMI ECONOMY			
Hambatan Perolehan kontrak baru Constraints of new contract achievement	1. Ketidaksesuaian <i>workload</i> tim retail terhadap permintaan pasar 2. Kurang efisiennya waktu penyelesaian administrasi penyusunan kontrak 3. Keterbatasan kompetensi enjinir PLNE 4. Kurangnya diversifikasi produk enjiniring PLNE 5. Lamanya proses persetujuan anggaran di PLN 6. Kondisi pasar enjiniring yang jenuh 7. Persaingan harga antar entitas di PLN Grup untuk mendapatkan pekerjaan 8. Ketidaksesuaian kualifikasi tenaga ahli mitra terhadap permintaan pasar	Penurunan pendapatan Perusahaan Declining of the Company's income	1. Penyebaran <i>workload</i> sesuai dengan hasil Analisa <i>monitoring workload</i> yang ada di VC (P1) 2. Melakukan strategi penyelesaian produk dengan melibatkan pihak ke 3 (subkon/mitra) untuk produk-produk tertentu (P1,P4) 3. Melakukan <i>capacity building</i> dan sertifikasi untuk mendukung penyelesaian pekerjaan EBT termasuk keekonomian (misal: hydro, geothermal, wind, hydrogen dan lainnya) (P2) 4. Merumuskan strategi penyediaan tenaga ahli/subkon melalui Kontrak Harga Satuan (KHS) untuk penyelesaian pekerjaan EBT dan termasuk keekonomian (misal: hydro, geothermal, wind, hydrogen dan lainnya) (P2) 5. Rapat/ Koordinasi dengan PTL terkait progress dan tindak lanjut kendala proyek secara rutin dan berkala oleh manajemen bidang terkait (P3); 6. Mengarahkan seluruh Project Team Leader untuk mengupdate progres ke dalam sistem (Platform yang sama) (P3) 7. Pengembangan aplikasi new vc sesuai proses bisnis yang berlaku (P5) 8. Berkoordinasi dengan PLN untuk kepastian pelaksanaan kick off meeting seluruh kontrak (P6) 9. Melakukan pemutakhiran tools engineering (software) (P7) 10. Pengembangan Aplikasi VMS dan Implementasi E-Proc untuk Pengadaan Barang tahun 2025 guna akselerasi proses bisnis (P8) 11. Membangun <i>engineering database</i> yang bisa diakses internal dan eksternal terseleksi (P9) 12. Implementasi Manajemen Risiko untuk penyelesaian proyek enjiniring sesuai kriteria dalam memastikan pencapaian sasaran seluruh <i>Stakeholder</i> (P10)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
			8. Coordinating with PLN to ensure the implementation of kick-off meetings for all contracts (P6) 9. Updating engineering tools (software) (P7) 10. Development of VMS Applications and Implementation of E-Proc for Procurement of Goods in 2025 to accelerate business processes (P8) 11. Building an engineering database that can be accessed by selected internal and external parties (P9) 12. Implementation of Risk Management for the completion of engineering projects according to criteria in ensuring the achievement of all Stakeholder targets (P10)
Penyelesaian Pekerjaan Jasa Enjiniring tidak optimal Inoptimized settlement of Engineering Service Work	1. Workload dan Kompetensi enjinir yang ada tidak memenuhi kebutuhan pekerjaan 2. Strategi dan Proses Pengadaan belum mendukung Penyelesaian Pekerjaan secara tepat waktu dan biaya 3. Tim Proyek belum secara konsisten mengupdate progress pekerjaan 4. Tim Proyek belum memahami dokumen kontrak dengan Pemberi Kerja 5. Tools yang dimiliki untuk penyelesaian pekerjaan belum lengkap dan terupdate 6. Keterbatasan Sistem Pengelolaan Dokumen Enjiniring (Database Proyek) 7. Proses pengelolaan produk enjiniring tidak terintegrasi antar disiplin keilmuan dalam 1 Tim Proyek 8. Guideline (acuan, panduan, rujukan) tidak tersedia/tidak update untuk beberapa produk deliverable 9. Tuntutan durasi waktu penyelesaian pekerjaan yang singkat dari Pemberi Kerja 10. Terhambatnya Proses Kontrak di Pemberi Kerja mulai dari awal surat penugasan hingga kontrak tertandatangani kedua belah pihak 11. Pemberi Kerja meminta timpro untuk menyelesaikan pekerjaan sebelum kontrak terbit 12. Formula dan Juknis KPI memuat kriteria yang diluar kemampuan kontrol Oleh PLNE 13. Kontrak Pekerjaan belum berfokus kepada kualitas produk enjiniring 1. Mismatch between workload and competencies of existing engineers and project requirements 2. Lack of support from procurement strategies and processes for timely and cost-effective work completion 3. Inconsistent updating of work progress by project teams 4. Insufficient understanding of contract documents by project teams 5. Incomplete and outdated tools for work completion 6. Limited engineering document management system (Project Database) 7. Lack of integration in engineering product management across disciplines within a single project team. 8. Unavailability or obsolescence of guidelines (references, manuals) for several deliverables 9. Demanding timelines from the Client for project completion 10. Delays in the Client's contracting process from assignment letter to signing 11. Requests from the Client for project execution prior to contract signing 12. KPI formulas and technical guidelines containing criteria beyond PLNE's control 13. Lack of contract focus on the quality of engineering products	Peningkatan biaya operasional Increasing of operational cost	1. Melakukan Update Kapasitas Load Enjinir secara berkala dari manual menjadi melalui Aplikasi NewVC (P1) 2. Seluruh User Bidang (KIT, JAR, KON) melakukan penginputan dan/atau pembaruan RKP Level 2 di aplikasi NewVC (P2, P3) 3. Bidang PMO mengkoordinasikan antara Bidang SDE dan User Bidang (KIT, JAR, KON) terkait kendala input dan/atau akses pada aplikasi NewVC (P4) 4. Membuat standar referensi rencana Manning schedule penyelesaian pekerjaan berdasarkan data realisasi pekerjaan sejenis sebelumnya (P5) 5. Melakukan pembaruan/update standar referensi rencana Manning Schedule secara berkala (minimal per 6 bulan) (P5) 6. Menginisiasi perubahan prosedur pengawasan waktu kerja terkait penyelarasan dengan Aplikasi New VC dan penyesuaian waktu perencanaan dan updating rencana mingguan oleh enjinir (P6) 7. Melakukan pengembangan fitur timesheet di aplikasi New VC sesuai dengan perubahan prosedur pengawasan waktu kerja (P6) 1. Updating the Engineer Load Capacity regularly, shifting from manual to using the NewVC application (P1) 2. Inputting and/or updating the Level 2 Work Plan (RKP) in the NewVC application by all relevant User Divisions (KIT, JAR, KON) (P2, P3) 3. Coordinating between the PMO Division, SDE Division, and User Divisions (KIT, JAR, KON) to address issues related to input or access in the NewVC application (P4) 4. Creating standard references for manning schedule planning based on actual data from similar previous projects (P5) 5. Updating the standard references for manning schedule planning periodically (at least every 6 months) (P5) 6. Initiating changes to the work time monitoring procedure to align with the NewVC application and adjust engineer planning and weekly update schedules (P6) 7. Developing a timesheet feature in the NewVC application in accordance with the updated work time monitoring procedure (P6)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
Persyaratan kualifikasi insinyur tidak terpenuhi Dissatisfied engineer qualification	1. Terdapat Insinyur yang belum tersertifikasi 2. Kurang mencukupinya jumlah sertifikasi dalam suatu disiplin ilmu tertentu 3. Belum dapat mendeskripsikan ruang lingkup pekerjaan secara detail 4. Terdapat gap kualifikasi insinyur yang spesifik sesuai dengan bidang penugasannya 5. Terdapat dan/atau perubahan persyaratan kualifikasi insinyur (sertifikasi keahlian) 6. Perubahan ruang lingkup pekerjaan 7. Adanya penugasan untuk memenuhi Target COD sesuai RUPTL yang menumpuk di Tahun 2024 1. There were uncertified engineers 2. Insufficient number of certifications in a particular discipline 3. Inability to describe the scope of work in detail 4. There was a gap in specific engineer qualifications according to their assignment field 5. There were and/or changes in engineer qualification requirements (expertise certification) 6. Changes in the work frame 7. There were assignments to meet the COD Target according to the RUPTL that piled up in 2024	Peningkatan biaya operasional Increasing of operational cost	1. Melakukan monitoring dan evaluasi jadwal pemeliharaan tahunan selama kontrak OM (P1) 2. Melakukan assessment technical untuk peralatan yang sudah lama terpasang (P2) 3. Melakukan koordinasi dan pengecekan pada system proteksi pembangkit (P2) 4. Membuat pelaporan stock opname untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan <i>spare part mandatory</i> dan consumable (P3) 5. Melakukan evaluasi dan <i>assessment</i> hasil performance test pada engine (P4) 6. Melaksanakan CSR dan memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta bekerja sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan (P5) 7. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan kompetensi personil operasi dan pemeliharaan (P6) 8. Mengambil alih pelaksanaan OM dengan melakukan dukungan finansial, technical, administrasi (P7) 9. Pelaksanaan pemantauan emisi dan kualitas udara secara berkala (P8) 1. Monitoring and evaluating the annual maintenance schedule during the OM contract (P1) 2. Conducting technical assessments for equipment that has been installed for a long time (P2) 3. Coordinating and checking the generator protection system (P2) 4. Making stock opname reports to ensure the readiness and availability of mandatory and consumable spare parts (P3) 5. Conducting evaluations and assessments of performance test results on engines (P4) 6. Implementing CSR and empowering the surrounding community to participate in working according to their abilities and needs (P5) 7. Planning and implementing competency development for operations and maintenance personnel (P6) 8. Taking over the implementation of OM by providing financial, technical, and administrative support (P7) 9. Implementing periodic monitoring of emissions and air quality (P8)
Meningkatnya downtime operasional CNG Plant Bangkanai Increasing operational downtime of the Bangkanai CNG Plant	1. Adanya penawaran penambahan supply gas menjadi 25 BBTUD dari MEDCO kepada PLN, dimana sesuai PJBG hanya sebesar 20 BBTUD 2. Desain peralatan <i>pre-treatment</i> pada CNG Plant Bangkanai adalah untuk kapasitas gas 20 MMSCFD/23 BBTUD 1. There was an offer to increase the gas supply to 25 BBTUD from MEDCO to PLN, where according to the PJBG, it was only 20 BBTUD 2. The design of the pre-treatment equipment at the Bangkanai CNG Plant was for a gas capacity of 20 MMSCFD/23 BBTUD	Penurunan pendapatan Perusahaan Declining of the Company's income	1. Melakukan kerja sama dengan partner konsultan bonafide dan memasukkan profil partner dalam penawaran/perjanjian Kerjasama (P1) 2. Menggandeng partner yang sudah pernah bekerja sama untuk proyek dalam negeri (P1) 3. Subscribe dan melakukan pemantauan pada media tender internasional (P2, P8, P12) 4. Menambah personal pemasaran yang dikhususkan menangani perolehan kontrak luar negeri (P3) 5. Mengusulkan anggaran untuk pengembangan kontrak luar negeri (P3) 6. Melaksanakan kegiatan branding dengan target pasar internasional bersama bidang KKO (P4) 7. Membangun kemitraan internasional (kemitraan engineering dan teknologi) dalam rangka mendukung ekspansi global dengan memanfaatkan pengetahuan dan keberadaan mitra lokal di negara target (P4, P7, P10) 8. Melaksanakan program <i>capacity building</i> melalui program partnership yang sedang berjalan (P10) 9. Program pembelajaran colony untuk meningkatkan kompetensi SDM agar dapat bersaing di level internasional (P5) 10. Program Sertifikasi insinyur (SKA, Sertifikasi internasional) (P5, P8) 11. Pelaksanaan Program Roadshow di kedutaan luar negeri untuk menjadi platform promosi layanan perusahaan, membangun jaringan, dan menarik perhatian pelanggan potensial di pasar internasional (P4, P12) 12. Menjadikan target KPI perolehan kontrak luar negeri pada Bidang pemasaran dan eksekusi kontrak luar negeri pada bidang di engineering (P6)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
			- Cooperating with bona fide consultant partners and insertion partner profiles in the offer/Cooperation agreement (P1) - Collaborating with partners who have previously worked together for domestic projects (P1) - Subscribing and monitoring international tender media (P2, P8, P12) - Addition to marketing personnel who were specifically tasked with obtaining foreign contracts (P3) - Proposing a budget for developing foreign contracts (P3) - Performing branding activities targeting the international market together with the KKO sector (P4) - Establishing international partnerships (engineering and technology partnerships) in order to support global expansion by utilizing the knowledge and presence of local partners in the target country (P4, P7, P10) - Implementing capacity building programs through ongoing partnership programs (P10) - Colony learning programs to improve HR competency so that they could compete at the international level (P5) - Engineer Certification Program (SKA, International Certification) (P5, P8) - Implementation Roadshows Program at foreign embassies to be a platform for promoting company services, building networks, and attracting potential customers in the international market (P4, P12) - Making KPI targets for obtaining foreign contracts in the marketing sector and executing foreign contracts in the engineering sector (P6)
Strategi Pengadaan tidak optimal Inoptimized procurement strategy	- Updating <i>monitoring</i> terkait progres pengadaan dilakukan secara masing-masing oleh RPD dan PGD - Terdapat gap <i>level of knowledge</i> pada sub-bidang RPD - Kelengkapan Dokumen Permintaan Pengadaan dari pengguna tidak lengkap - Keterbatasan jumlah personil organik di sub-bidang RPD - Calon penyedia tidak memahami persyaratan yang ada dalam dokumen RKS utamanya terkait persyaratan administrasi dan teknis - Tidak Tercapai Kesepakatan Harga Pekerjaan Saat Klarifikasi & Negosiasi - Updating monitoring related to procurement progress was conducted individually by RPD and PGD - There was a gap in the level of knowledge in the RPD sub-field - The completeness of the Procurement Request Documents from users was incomplete - Limited number of organic personnel in the RPD sub-field - Prospective providers did not understand the requirements in the RKS document, especially regarding administrative and technical requirements - No Agreement on the Price of Work was reached during Clarification & Negotiation	Peningkatan biaya operasional Increasing of operational cost	- Menetapkan referensi RBP sebagai acuan penyusunan (P1) - Memberlakukan standar <i>basic communication</i>/SOP dengan Pemberi Kerja (P5) - Membuat kriteria yang menjadi acuan tim proyek untuk merevisi RBP berdasarkan penyerapan anggaran dan progress proyek (P2) - Melakukan revisi RBP sesuai dengan kriteria acuan revisi RBP (P2) - Membangun sistem aplikasi pembayaran subkon dengan menetapkan SLA pembayaran subkon dan strategi penentuan prioritas pembayaran subkon (P3) - Manajemen bidang konstruksi melakukan koordinasi dengan subkon untuk melakukan penagihan sesuai dengan periode penagihan ke pemberi kerja (P4) - Establishing RBP reference as a reference for preparation (P1) - Implementing basic communication standards/SOP with the Employer (P5) - Creating criteria that were used as a reference by the project team to revise the RBP based on budget absorption and project progress (P2) - Revising the RBP in accordance with the RBP revision reference criteria (P2) - Establishing a subcontractor payment application system by establishing a subcontractor payment SLA and a strategy for determining subcontractor payment priorities (P3) - Construction management coordinates with subcontractors to collect according to the billing period to the employer (P4)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
Kegagalan pengembangan bisnis Business development failure	1. Kajian terhadap pengembangan produk dan layanan yang kurang komprehensif 2. Keterbatasan sumber daya (anggaran dan SDM) untuk pengembangan bisnis baru 3. Belum ada kolaborasi multi bidang yang efektif 4. Market survei belum didukung dengan analisis bisnis yang tajam dan komprehensif 5. Kurangnya dukungan dari Pemegang Saham terhadap bisnis baru yang dijalankan 6. Persaingan dengan SH/AP lain yang mengembangkan bisnis baru yang sejenis 1. Incomplete review of product and service development 2. Limited resources (budget and human resources) for new business development 3. Ineffective multi-field collaboration 4. Market surveys were not supported by sharp and comprehensive business analysis 5. Lack of support from Shareholders for new businesses being run 6. Competition with other SH/APs developing similar new businesses	Penurunan pendapatan Perusahaan Declining of the Company's income	1. Pelaksanaan penyusunan Master Service Agreement (MSA) pekerjaan engineering (P1, P2) 2. Program pemenuhan resources engineer selain dari internal PLNE seperti Penugasan khusus expert PLN Group, kemitraan, dan kolaborasi dengan universitas dan lembaga riset (P3) 3. Melakukan kerja sama dengan partner konsultan Bonafide baik dengan kemitraan maupun pengelolaan vendor (P4, P5) 4. Memperluas partnership pada <i>project types Renewable Energy</i> yang teknologinya terus berkembang untuk mendukung program ARED : Solar, Wind, Hydrogen, Geothermal, Hydro, Nuclear (P4, P5) 5. Membuat strategi pemasaran untuk pekerjaan dengan waktu singkat dari Pemberi Kerja dengan menawarkan penambahan biaya percepatan (P6) 6. Menyampaikan usulan kebutuhan sertifikasi engineer PLNE sesuai dengan gap kebutuhan pasar (jika ada) untuk menumbuhkan awareness (P4) 7. Proaktif membantu pemrakarsa untuk pengajuan anggaran engineering menggunakan EDIR Anggaran (P7) 8. Melakukan strategi pemasaran yang lebih agresif antara lain membuat produk bundling sesuai kebutuhan pelanggan ataupun Pemaketan pekerjaan End-to-End Engineering Design untuk project EBT, thermal, dan transmisi (P6) 9. Melakukan update informasi portofolio dan pengalaman pekerjaan engineering dalam media informasi perusahaan (P8) 10. Melaksanakan Program Account Executive untuk implementasi pemasaran agresif (P1, P7) 11. Implementasi Project Teaser (P9) 12. Inisiasi EPC and vendor ratings (P10) 1. Implementation of the preparation of the Master Service Agreement (MSA) for engineering work (P1, P2) 2. Programs for fulfilling engineering resources other than internal PLNE such as Special Assignments of PLN Group experts, partnerships, and collaborations with universities and research institutions (P3) 3. Cooperating with Bonafide consultant partners both through partnerships and vendor management (P4, P5) 4. Expanding partnerships on Renewable Energy project types whose technology continuously developed to support the ARED program: Solar, Wind, Hydrogen, Geothermal, Hydro, Nuclear (P4, P5) 5. Creating a marketing strategy for short-term work from the Employer by offering additional acceleration costs (P6) 6. Submitting proposals for PLNE engineer certification needs according to market needs gaps (if any) to increase awareness (P4) 7. Proactively assisting initiators to submit engineering budgets using the Budget EDIR (P7) 8. Performing more aggressive marketing strategies, including creating bundling products according to customer needs or job packaging End-to-End Engineering Design for EBT, thermal, and transmission projects (P6) 9. Updating portfolio information and engineering work experience in company information media (P8) 10. Implementing Account Executive Program for aggressive marketing implementation (P1, P7) 11. Project Teaser Implementation (P9) 12. Initiating EPC and vendor ratings (P10)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
Going Concern CPSI dengan Skema B2B terkendala Going Concern of CPSI with B2B Scheme Encountering Obstacles	1. Tidak ada calon mitra yang berperan sebagai <i>buyer</i> untuk membeli asset CPSI serta berperan sebagai partner dalam JV baru di bawah entitas CPSI 2. PLN tidak setuju dengan going concern CPSI sebagai investment co. serta kerjasama JV dengan mitra dan CPSI 3. Tidak terjadi kesepakatan antara PLNE dengan CG atas nilai penyelesaian kewajiban CPSI kepada CG 4. CG hanya menyepakati penyelesaian kewajiban namun tidak melepas kepemilikan saham di CPSI 5. Penundaan pembayaran kewajiban CPSI kepada Mandiri dan Pihak Ketiga melebihi batas waktu yang telah disepakati 6. Pihak ketiga mendapatkan putusan pengadilan atas gugatan tuntutan pembayaran hutang 1. There is no prospective partner acting as a buyer to purchase CPSI's assets and also act as a partner in a new joint venture under the CPSI entity. 2. PLN does not agree with CPSI's going concern status as an investment company nor with the joint venture cooperation between the partner and CPSI. 3. No agreement has been reached between PLNE and CG regarding the settlement value of CPSI's obligations to CG. 4. CG only agrees to the settlement of obligations but does not release its share ownership in CPSI. 5. The delay in CPSI's payments to Bank Mandiri and third parties has exceeded the agreed timeframe. 6. A third party has obtained a court ruling on a lawsuit demanding debt payment.	Penurunan pendapatan Perusahaan Decrease in Company Revenue	1. Menyusun product <i>knowledge</i> untuk pengembangan bisnis baru (P1) 2. Membentuk tim pengembangan Enjiniring untuk monitoring pekerjaan pengembangan engineering (P2) 3. Memperkuat strategi pemasaran untuk meningkatkan brand awareness dan persepsi positif terhadap produk pengembangan enjiniring di pasar (P3) 4. Menjalankan hasil atas evaluasi kematangan produk sesuai dengan PE.PLNE.P.03.03 Prosedur Siklus Pengembangan Usaha PLNE (P3) 5. Peningkatan produk pengembangan bisnis yang sudah ada seperti implementasi Managed service Manajemen Aset Transmisi secara end-to-end (P3) 6. Pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi SDM, terutama terkait penguasaan teknologi baru dan pasar internasional (P4, P5) 7. Memperkuat SDM PLNE dalam memahami pasar baru pengembangan engineering melalui strategi kemitraan (P4, P5) 8. Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan atau startup teknologi (P4, P5) 9. Alokasi anggaran khusus untuk riset dan pengembangan, dimana salah satunya dapat mengimplementasikan PE.PLNE.P.03.03 Prosedur Siklus Pengembangan Usaha PLNE (P6) 10. Melakukan kolaborasi kepada SH/AP yang memiliki cluster bisnis yang memiliki potensi untuk dikembangkan (P7) 11. Aggressive marketing pada pasar eksisting non-PLN dan potensi pasar baru (P7) 1. Develop product knowledge for new business development (P1) 2. Form an engineering development team to monitor engineering development work (P2) 3. Strengthen marketing strategies to increase brand awareness and positive perception of engineering development products in the market (P3) 4. Implement results from product maturity evaluations in accordance with PE.PLNE.P.03.03 PLNE Business Development Cycle Procedure (P3) 5. Enhance existing business development products, such as implementing end-to-end Transmission Asset Management managed services (P3) 6. Conduct regular training to improve human resource competencies, especially related to mastery of new technologies and international markets (P4, P5) 7. Strengthen PLNE human resources in understanding new engineering development markets through partnership strategies (P4, P5) 8. Build partnerships with educational institutions or technology startups (P4, P5) 9. Allocate a special budget for research and development, including the implementation of PE.PLNE.P.03.03 PLNE Business Development Cycle Procedure (P6) 10. Collaborate with SH/AP that have business clusters with potential for development (P7) 11. Execute aggressive marketing in existing non-PLN markets and potential new markets (P7)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
Perubahan Iklim Climate Change	Risiko yang terjadi sebagai akibat dari perubahan iklim di antaranya seperti cuaca ekstrim, bencana banjir, serta hujan disertai petir. Risks arising from climate change include extreme weather, flooding disasters, and thunderstorms.	Peningkatan biaya operasional Increased operational costs	Untuk memitigasi risiko perubahan iklim terkait banjir, perusahaan melakukan pengelolaan limbah B3 dan Non B3 padat, limbah yang dihasilkan disimpan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kemudian Perusahaan menyerahkan seluruh limbahnya kepada Pihak Ketiga Berizin. Selanjutnya, untuk pengelolaan air limbah, dilakukan secara <i>recycle</i> dengan sistem tertutup (<i>closing system</i>), hasil pengolahan dari IPAL digunakan kembali sebagai air baku untuk kebutuhan domestik di <i>site</i> (kantor, dapur, dan MCK) dan air buangan dari kegiatan domestik di <i>site</i> tersebut diolah kembali di IPAL. To mitigate climate change risks related to flooding, the company manages both hazardous (B3) and non-hazardous (Non-B3) solid waste. The waste produced is stored at a Temporary Storage Facility (TPS), and then the company hands over all the waste to a licensed third party. Furthermore, for wastewater management, a closed recycling system is implemented. The treated water from the Wastewater Treatment Plant (IPAL) is reused as raw water for domestic needs at the site (offices, kitchen, and sanitation facilities). The domestic wastewater produced at the site is then reprocessed in the IPAL.
SOSIAL SOCIAL			
Workload Enjinir tidak merata Uneven Workload of Engineers	1. Pemetaan enjinir (disiplin & koloni) belum diupdate secara berkala 2. Tools yang ada masih dilakukan secara manual 3. Prosedur Enjiniring (PE) eksisting untuk penyusunan Timpro belum mengakomodir pertimbangan distribusi <i>load</i> enjinir 4. Tidak ada acuan dalam penyusunan RKP level 2 (terkait MM) (tidak akurat) 5. Ketidacukupan jumlah SDM Enjinir 6. Adanya persyaratan khusus (permintaan Timpro khusus) dari Pemberi Kerja 7. Adanya penugasan untuk memenuhi Target COD sesuai RUPTL yang menumpuk di Tahun 2024 1. Engineer mapping (by discipline & colony) has not been updated regularly. 2. Existing tools are still operated manually. 3. Current Engineering Procedure (PE) for forming project teams (Timpro) does not accommodate load distribution considerations. 4. No reference is available for preparing Level 2 RKP (related to MM), resulting in inaccuracy. 5. Insufficient number of engineering human resources. 6. Special requirements (request for specific Timpro) from clients. 7. Assignments piling up to meet COD targets according to RUPTL in 2024.	Peningkatan biaya operasional Increased operational costs.	1. Melakukan update patches, signature dan renewal license seluruh perangkat security. (P3, P4) 2. Implementasi Endpoint Protection yang sudah terpasang fungsi AV, UEM dan EDR/XDR terhadap jumlah total pegawai yang disepakati pada Holding, Subholding dan Anak Perusahaan, sebagai salah satu pengendalian terkait pemanfaatan lisensi aplikasi korporat. (P3, P4) 3. Memastikan keikutsertaan partisipan pada kegiatan cyber security awareness terhadap total jumlah pegawai: Holding, Subholding, Anak Perusahaan. (P1) 4. Implementasi <i>Piloting</i> teknologi Multi Factor Authentication pada Aplikasi Korporat. (P3) 5. Pengelolaan dan Manajemen Akun yang di-<i>monitoring</i> secara periodik melalui mekanisme laporan bulanan untuk user akun yang sudah tidak aktif (mutasi/pensiun). (P5) 6. Menyusun Kebijakan Penataan Klasifikasi Data yang tidak boleh dikonsumsi publik pada Holding, Subholding dan Anak Perusahaan (P2) 7. Penyelesaian temuan potensi serangan terhadap total jumlah temuan via SOC dan NonSOC (P3) 8. Melakukan <i>maturity assessment</i> secara berkala di PLNE (P2, P4) 9. Melakukan training dan sertifikasi terkait keamanan (P1) 10. Melakukan pengembangan aplikasi secara aman (Secure Software Development Life Cycle) (P2) 11. Memastikan seluruh jaringan <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> terhubung dengan <i>Firewall</i> IT dan OT (P3, P4) 12. Menambah pegawai yang dedicated untuk menangani <i>Cyber Security</i> (P6) 1. Updating patches, signatures, and renewing licenses for all security devices. (P3, P4) 2. Implementing Endpoint Protection (AV, UEM, and EDR/XDR) for the total agreed number of employees in Holding, Subholding, and Subsidiaries, as a control over corporate application license usage. (P3, P4) 3. Ensuring participation in cyber security awareness activities for all employees in Holding, Subholding, and Subsidiaries. (P1) 4. Implementing pilot technology of Multi-Factor Authentication for corporate applications. (P3)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
			5. Account management monitored periodically through monthly reports for inactive users (due to transfer/retirement). (P5) 6. Formulating a Data Classification Policy to protect non-public data across Holding, Subholding, and Subsidiaries. (P2) 7. Resolving potential attack findings identified via SOC and Non-SOC. (P3) 8. Conducting regular maturity assessments in PLNE. (P2, P4) 9. Conducting security training and certification. (P1) 10. Developing applications securely (Secure Software Development Life Cycle). (P2) 11. Ensuring all inbound and outbound networks are connected to IT and OT Firewalls. (P3, P4) 12. Hiring additional staff dedicated to handling Cyber Security. (P6)
Penyelesaian Penugasan Engineering Integrator tidak tepat waktu Delayed Completion of Engineering Integrator Assignments	1. Penerimaan penugasan tidak melalui proses GRC 2. PLNE tidak mempunyai perijinan yang dipersyaratkan dalam perjanjian 3. Terdapat beberapa klausul/ketentuan yang belum mencapai kesepakatan dalam negosiasi 4. Partner yang terpilih tidak kompeten 5. PLN tidak memberikan data dan dokumen pendukung yang lengkap untuk pelaksanaan pekerjaan 6. Dana yang disediakan partner tidak cukup 7. Peralatan/Material proyek tidak terawat dengan baik dan terdapat <i>hidden defect</i> (<i>unforeseen condition</i>) 8. Material tidak memenuhi standard (biaya, mutu, waktu) sesuai kebutuhan 9. Tidak peminatan perusahaan asuransi untuk proyek mangkrak/terkendala 10. Kurangnya performa mitra Kerjasama dalam menyelesaikan penyelesaian proyek 11. Terdapat permasalahan yang belum terselesaikan pada pelaksanaan proyek sebelumnya 12. Dokumen pendukung dari proses pelaksanaan proyek sebelumnya tidak lengkap 13. <i>Vendor list</i> yang digunakan pada pelaksanaan proyek sebelumnya tidak relevan untuk penyelesaian proyek saat ini 14. Terdapat <i>Liquidated damage</i> terkait waktu pelaksanaan yang dibebankan kepada PLNE 15. Terdapat klausul yang memberatkan PLNE pada kontrak dengan Mitra kerjasama 1. Assignment acceptance did not go through the GRC process. 2. PLNE lacks the required permits as stated in the contract. 3. Several clauses/conditions remain unresolved during negotiations. 4. The selected partner lacks competence. 5. PLN does not provide complete data and supporting documents for implementation. 6. Partner's funding is insufficient. 7. Project equipment/materials are poorly maintained and contain hidden defects (unforeseen conditions).	Peningkatan biaya operasional Increased operational costs.	1. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan atas adanya perubahan lingkup pekerjaan dan disesuaikan dengan target penyelesaian (P1) 2. Melakukan pekerjaan-pekerjaan yang hanya terkait langsung dengan <i>commissioning</i> (P2) 3. Melakukan koordinasi aktif dengan Muspida (Musyawarah Pimpinan Daerah) terkait (P3) 4. Melengkapi dokumen persyaratan pembayaran serta melakukan review secara berkala dengan pihak PLN (P4) 5. Melakukan koordinasi dengan PLN untuk menentukan pola pembebanan yang dapat diterima oleh sistem dan di-supply oleh seluruh engine (P5) 6. Melakukan identifikasi terhadap beberapa peralatan serta melakukan penggantian secara cepat melalui market yang ada atau dari unit-unit sejenis terdekat (P6) 7. Melakukan koordinasi dengan PLN serta Pemerintah Daerah untuk memperoleh ijin operasi di waktu yang kondusif (P7) 1. Coordinate with stakeholders regarding scope changes and adjust to completion targets. (P1) 2. Carry out only tasks directly related to commissioning. (P2) 3. Actively coordinate with local leadership forums (Muspida). (P3) 4. Complete payment documentation requirements and conduct periodic reviews with PLN. (P4) 5. Coordinate with PLN to determine load distribution patterns that can be accepted by the system and supplied by all engines. (P5) 6. Identify specific equipment and perform quick replacements through existing markets or nearby similar units. (P6) 7. Coordinate with PLN and local government to obtain operational permits at suitable times. (P7)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
	8. Materials do not meet the required standards (cost, quality, time). 9. Insurance companies are not interested in stalled/obstructed projects. 10. Lack of partner performance in completing the project. 11. Unresolved issues from previous project implementation. 12. Incomplete documentation from previous project execution. 13. Vendor list used in the previous project is not relevant for current project needs. 14. Liquidated damages due to project delay are imposed on PLNE. 15. Contract clauses with partners are burdensome to PLNE.		
TATA KELOLA GOVERNANCE			
Digitalisasi berbasis <i>Single Source of Truth</i> (SSoT) tidak terimplementasi Single Source of Truth (SSoT) Digitalization Not Implemented	1. Terjadi permintaan perubahan design di tengah pengembangan Aplikasi <i>New VC</i> 2. Sulitnya menyesuaikan jadwal pembahasan antara Tim <i>New VC</i> dengan PLN Icon sebagai Pengembang 3. Kurangnya <i>awareness</i> terhadap tujuan reengineering VC 4. Proses integrasi Aplikasi <i>New VC</i> dengan aplikasi lainnya terhambat proses administrasi dan/atau teknis 5. Progres pengembangan tidak sesuai dengan timeline 6. Terjadi re-UAT karena sistem tidak sesuai desain atau ditemukan <i>bug</i> 7. Terjadi perubahan Struktur Organisasi karena adanya perubahan proses bisnis dan adanya isu PLNE menjadi Sub Holding 1. Change requests in the design during New VC application development. 2. Difficulty aligning discussion schedules between the New VC Team and PLN Icon as the developer. 3. Lack of awareness of the purpose of VC reengineering. 4. Integration of the New VC application with other applications is hindered by administrative and/or technical issues. 5. Development progress not in line with the timeline. 6. Re-UAT occurred because the system did not match the design or bugs were found. 7. Organizational structure changes due to business process adjustments and PLNE's transition to a Subholding.	Peningkatan biaya operasional Increased operational costs.	1. Melakukan penyusunan tim proyek dengan menerapkan toleransi namun tetap diarahkan sesuai Peta Peran (P1) 2. Menyusun Training Need Analysis/TNA oleh masing-masing BPO (P2) 3. Melakukan evaluasi TNA berdasarkan kesesuaian kinerja perusahaan dan anggaran kepegawaian (P2) 4. Melakukan evaluasi pasca training/sertifikasi oleh BPO (P2) 5. Penugasan injenir dalam pekerjaan dengan mempertimbangkan Kapasitas Load Enjinir sesuai Prosedur (P3) 6. Memastikan perubahan keanggotaan tim proyek sesuai dengan prosedur melalui proses digitalisasi pada aplikasi <i>NewVC</i> (P4) 7. Melakukan Update Peran, cluster dan injenir secara berkala (manual) dan/atau melalui Aplikasi Peta Peran terintegrasi yang terintegrasi dengan Aplikasi <i>New VC</i> dan <i>Sunfish</i> (P5) 8. Melakukan koordinasi dengan direktorat injeniring dan injenir yang bersangkutan terkait permintaan khusus pemberi kerja (P6) 9. Memasukan program pengembangan kompetensi injenir dalam RBP (P7) 1. Form a project team applying tolerance but aligned with Role Mapping. (P1) 2. Each BPO prepares a Training Needs Analysis (TNA). (P2) 3. Evaluate TNA based on company performance and HR budget. (P2) 4. Conduct post-training/certification evaluations by BPO. (P2) 5. Assign engineers considering their workload capacity according to procedure. (P3) 6. Ensure project team membership changes follow procedure via digitalization on New VC. (P4) 7. Regularly update roles, clusters, and engineers manually or through integrated Role Mapping App (linked to New VC and <i>Sunfish</i>). (P5) 8. Coordinate with engineering directorate and relevant engineers on client-specific requests. (P6) 9. Include engineer competency development programs in the RBP. (P7)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
Keamanan Infrastruktur IT di Tahun 2024 tidak sesuai dengan Roadmap IT Infrastructure Security in 2024 Not Aligned with Roadmap	- Kegiatan pemenuhan tindak lanjut rekomendasi terhambat dikarenakan anggaran yang belum dialokasikan - Proses pengadaan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan revisi dokumen pengadaan dan lain-lain - Proses tindak lanjut tidak sesuai dengan timeline	Peningkatan biaya operasional Increased operational costs	- Memasukkan KPI terkait pengembangan SSOT Proses bisnis PLNE (P1) - Melakukan Pengadaan pekerjaan pengembangan SSOT proses bisnis PLNE (P2) - Mendapatkan persetujuan integrasi aplikasi dari BPO (P2, P4) - Menerbitkan Berita Acara kesepakatan alur untuk seluruh proses bisnis sesuai dengan keterlibatan Bidang terkait di internal PLNE (P4) - Melakukan <i>monitoring timeline</i> dan <i>check point</i> secara rutin (P3, P5) - Keterlibatan pemilik proses bisnis dalam menghadiri proses pengembangan aplikasi (P3, P4, P5)
Terjadinya insiden Cyber Security pada Infrastruktur TI Cyber Security Incidents in IT Infrastructure	- Rendahnya pemahaman pegawai mengenai <i>cybercrime</i> dan <i>cyber attack</i> - Serangan yang terjadi karena penggunaan email korporat untuk registrasi di <i>market place</i> dan <i>social media</i> - Meningkatnya penggunaan <i>public cloud</i> (misalnya <i>Google Drive</i>) sebagai tempat bertukar file dan penyimpanan data yang rawan terhadap serangan hacker - Penanganan insiden <i>cyber</i> belum optimal <i>Cyber risk management</i> belum sepenuhnya diterapkan sesuai <i>best practice</i>. - Kendala dalam implementasi <i>Cyber Security Management</i> yang sesuai dengan program ITMP. - SOP yang berlaku (<i>existing</i>) belum cukup mencakup pengamanan aplikasi. - Serangan hacker (<i>cyber-crime</i>) dalam bentuk virus, <i>malware</i> dan sabotase system - Perubahan pola kerja hybrid (WFA) yang meningkat: - Penggunaan <i>Zoom Meeting</i> menggunakan jaringan WiFi public, paket data mobile phone maupun jaringan internet rumah. <i>File Sharing</i> pada fitur <i>chat box</i> Zoom dimana aktivitas tersebut rawan serangan <i>cyber</i>.	Peningkatan biaya operasional Increased operational costs	- Melakukan permohonan SHL PLNE kepada PLN (P1) - Melakukan perubahan Program RKAP 2025 dengan memasukkan SHL Rp 200 M untuk penyelesaian CPSI (P1) - Memastikan persetujuan SHL PLN kepada PLNE mulai dari proses GRC sampai dengan proses drawdown SHL PLN kepada PLNE (P1) - Pelaksanaan RUPS CPSI untuk perubahan pemegang saham dan susunan manajemen (P1) - Memastikan proses drawdown dana PLNE kepada CPSI (P1) - Pelaksanaan pembayaran kewajiban oleh CPSI (P1) - Pelaksanaan RUPS CPSI proses TMD PLNE kepada CPSI untuk Going concern (P1) - Pendekatan persuasif dengan vendor dengan melakukan restrukturisasi hutang (P2) - Updating dan pengajuan persetujuan kembali Perdir terkait dengan pengelolaan portofolio PLNE (P3) - Mengintegrasikan pengelolaan dan pengembangan PT CPSI dalam rencana jangka panjang PLNE (P4) - Menjalankan fungsi pengelolaan korporasi terhadap PT CPSI terkait dengan pengurus PT CPSI dan dokumen korporasi yang perlu dilengkapi (P5) - Persiapan Lab test menuju pengoperasian CPSI kembali (P6) - Penambahan modal disetor pada PT CPSI (P6)

Type Type	Penyebab Reason	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Implications	Pengelolaan Risiko Risk Management
	7. Existing SOPs are inadequate for application security. 8. Cyberattacks (viruses, malware, system sabotage). 9. Increased hybrid working (WFA): a. Zoom meetings via public Wi-Fi, mobile data, or home internet. b. File sharing through Zoom chat box, which is vulnerable to cyber threats.		

Tabel Peluang Terkait Perubahan Iklim dan Potensi Dampak Finansial
Table of Sustainability and Climate Change Opportunities

Type Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunity	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
EKONOMI ECONOMY		
Kuantitas Produksi Production Quantity	Peningkatan kuantitas produksi Increase in production quantity	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Penggunaan energi berteknologi tinggi yang efisien dan memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan dampak yang minimal pada lingkungan. Resource efficiency through the use of advanced, efficient energy technologies ensuring each production stage minimizes environmental impact.	Penurunan Biaya Operasional Reduced Operational Costs
Sumber Energi Energy Source	Penggunaan kendaraan listrik Use of electric vehicles	Penurunan Biaya Operasional Reduced Operational Costs
Produk dan Jasa Products and Services	Pengembangan produk ramah lingkungan berupa Continuous Emission Monitoring System (CEMS), Konsultasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik, Konsultasi Proyek Pembangkit EBT Development of eco-friendly products such as Continuous Emission Monitoring System (CEMS), electric vehicle ecosystem consulting, and renewable power projects	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue
Pasar Market	PLN Enjiniring masuk pasar baru Entry of PLN Enjiniring into new markets	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue
SOSIAL SOCIAL		
Turnover karyawan Employee Turnover	Penurunan persentase turnover karyawan Reduction in employee turnover rate	Peningkatan Pendapatan Increased Revenue

Policy Commitment [GRI 2-23, GRI 2-24]

Policy Commitment

Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dengan berlandaskan pada berbagai peraturan internasional maupun nasional yang relevan dengan aktivitas bisnisnya. Aturan internasional yang diacu oleh Perusahaan yaitu International Labour Organization (ILO) yang telah diadopsi pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan United Nations Sustainable Development Group (UNSDG). Sedangkan, aturan nasional yang diacu oleh PLN Enjiniring dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang RI No 25 Tahun 1991 Tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi j.o Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi)
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara
7. Undang-Undang No 13 Tahun 2003
8. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
9. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
10. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
11. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan.
13. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan.
14. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
15. Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
16. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
17. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

The company is committed to conducting its business activities based on various international and national regulations relevant to its operations. The international regulations referred to by the Company include the International Labour Organization (ILO), which has been adopted into Law Number 13 of 2003 on Manpower, and the United Nations Sustainable Development Group (UNSDG). Meanwhile, the national regulations referred to by PLN Enjiniring in carrying out its business activities include the following:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 1991 on Manpower
3. Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 on Health
4. Law Number 8 of 1997 on Company Documents
5. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes in conjunction with Law Number 20 of 2001 on Amendments to Law Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes (Anti-Corruption Law)
6. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
7. Law Number 13 of 2003
8. Law Number 28 of 2007 on the Third Amendment to Law Number 6 of 1983 on General Provisions and Tax Procedures
9. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
10. Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions
11. Law Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure
12. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2009 on the Flag, Language, State Emblem, and National Anthem
13. Law Number 30 of 2009 on Electricity.
14. Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
15. Law Number 42 of 2009 on the Third Amendment to Law Number 8 of 1983 on Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods
16. Law Number 2 of 2017 on Construction Services
17. Law Number 11 of 2020 on Job Creation

18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi
20. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
21. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi.
22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi.
23. Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
24. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
25. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Konstruksi
26. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
27. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
28. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan.
29. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggara Perizinan Usaha Berbasis Risiko.
30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
31. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
32. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 04 Tahun 1987 tentang P2K3 dan Tata Cara Penunjukan Ahli K3.
33. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 15 tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.
34. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.24/MEN/VI/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Yang Melakukan Pekerjaan Di Luar Hubungan Kerja.
18. Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations
19. Law of the Republic of Indonesia Number 27 of 2022 on Personal Data Protection
20. Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law.
21. Government Regulation Number 29 of 2000 on the Organization of Construction Services.
22. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2004 on Downstream Oil and Gas Business Activities.
23. Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
24. Government Regulation Number 14 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 22 of 2020 on the Implementation of Law Number 2 of 2017 on Construction Services
25. Government Regulation Number 18 of 2021 on the Implementation of the Job Creation Law in the Construction Sector
26. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Time, and Termination of Employment.
27. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 on Wages, as amended by Government Regulation Number 51 of 2023 on the Amendment to Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages.
28. Government Regulation Number 37 of 2021 on the Implementation of the Job Loss Insurance Program.
29. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2022 on Risk-Based Business Licensing.
30. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2022 on Procedures for Exercising Rights and Fulfilling Tax Obligations.
31. Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages.
32. Regulation of the Minister of Manpower Number 04 of 1987 concerning Occupational Safety and Health Committee (P2K3) and Procedures for Appointing Occupational Safety and Health Experts (K3 Experts).
33. Regulation of the Minister of Manpower Number 15 of 2008 concerning First Aid in Workplace Accidents.
34. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 5 of 2013 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number PER.24/MEN/VI/2006 on Guidelines for the Implementation of the Labor Social Security Program for Workers Outside of Employment Relationships.

35. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
36. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama.
37. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.9 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pekerjaan Pada Ketinggian.
38. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-03/MBU/02/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.
39. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
40. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus
41. Permen ATR/BPN No. 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penetapan Lokasi untuk Kepentingan Umum.
42. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.
43. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan
44. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan.
45. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2022 tentang Harga Pembelian Tenaga Listrik Energi Terbarukan.
46. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tanggal 03 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
47. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tanggal 03 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
48. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tanggal 20 Maret 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
35. Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents.
36. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 28 of 2014 concerning Procedures for the Formulation and Ratification of Company Regulations as well as the Drafting and Registration of Collective Labor Agreements.
37. Regulation of the Minister of Manpower Number 9 of 2016 concerning Occupational Safety and Health in Work at Heights.
38. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia Number PER-03/MBU/02/2018 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/2013 on Guidelines for the Management of Information Technology in State-Owned Enterprises.
39. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.
40. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 13 of 2021 concerning Continuous Industrial Emission Monitoring Information Systems.
41. Regulation of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Number 5 of 2021 concerning Procedures for Determining Locations for Public Interest.
42. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Business Activity and Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Energy and Mineral Resources Sector.
43. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 10 of 2021 concerning Electricity Safety.
44. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 11 of 2021 concerning Implementation of the Electricity Business.
45. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2022 concerning Purchase Price of Renewable Energy-Based Electricity.
46. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.
47. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
48. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organizational Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises.

49. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-275/MSU/11/2024 TENTANG Prioritas Penerapan Keamanan Siber di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
50. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2024 Tentang Ketentuan Perpajakan Dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan.
51. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019.
52. Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
53. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
54. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021.

Di sisi lain, PLN Enjiniring juga senantiasa memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan telah sesuai pada standar internasional yang tercermin dengan telah dimilikinya sertifikasi ISO sebagai berikut.

1. ISO 19011: 2012 tentang Panduan Audit Sistem Manajemen
2. ISO 19600: 2014 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan
3. ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
4. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan - Persyaratan dengan Panduan Penggunaan
5. ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
6. ISO 37301:2016 Sistem Manajemen Kepatuhan - Persyaratan dengan Panduan Penggunaan
7. ISO 31000: 2018 tentang Manajemen Risiko
8. ISO 22301: 2019 tentang Business Continuity Management System
9. ISO/IEC 27001: 2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Berdasarkan aturan nasional dan internasional tersebut, kemudian dijadikan landasan bagi PLN Enjiniring untuk merumuskan berbagai kebijakan internal Perusahaan, yang selanjutnya ditandatangani oleh Direksi dan berlaku untuk seluruh karyawan maupun mitra kerja. Kebijakan internal yang dimiliki kemudian disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui website resmi Perusahaan yaitu plne.co.id, sosialisasi secara berkala terkait aturan terupdate kepada seluruh pegawai melalui *zoom meeting* dan *email blast*. Namun tidak seluruh aturan tersebut diupload melalui website PLNE dikarenakan banyaknya aturan yang bersifat terbatas. PLN Enjiniring memiliki platform untuk penyimpanan aturan-aturan lainnya melalui aplikasi Document Legal Information (DLI). Aplikasi ini bersifat terbatas dan hanya dapat diakses oleh pegawai perusahaan. Sedangkan khusus terkait dengan

49. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-275/MSU/11/2024 concerning Cybersecurity Implementation Priorities in the State-Owned Enterprise Environment.
50. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 81 of 2024 concerning Taxation Provisions in the Implementation of the Core Tax Administration System.
51. Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Number 2 of 2019.
52. Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 2 of 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 07 of 2016 on Procedures for the Registration, Announcement, and Audit of State Officials' Assets.
53. Regulation of Bank Indonesia Number 17/3/PBI/2015 concerning the Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
54. Regulation of the Social Security Administration Agency for Employment Number 1 of 2021.

On the other hand, PLN Enjiniring consistently ensures that its business activities comply with international standards, as reflected in the ISO certifications it has obtained.

1. ISO 19011: 2012 on Guidance for Management System Audits
2. ISO 19600: 2014 on Compliance Management System
3. ISO 9001: 2015 on Quality Management System
4. ISO 14001:2015 Environmental Management Systems - Requirements with Guidance for Use
5. ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System
6. ISO 37301:2016 on Compliance Management Systems - Requirements with Guidance for Use
7. ISO 31000: 2018 on Risk Management
8. ISO 22301: 2019 on Business Continuity Management System
9. ISO/IEC 27001: 2022 on Information Security Management System

Based on national and international regulations, PLN Enjiniring uses these as the foundation for formulating various internal company policies, which are subsequently signed by the Board of Directors and apply to all employees and business partners. These internal policies are then disseminated to all stakeholders through the company's official website, plne.co.id, as well as through regular outreach efforts such as Zoom meetings and email blasts to inform employees of the latest regulations. However, not all regulations are uploaded to the PLNE website due to the confidential nature of many of these documents. To manage such restricted documents, PLN Enjiniring utilizes a platform called Document Legal Information (DLI), which serves as a repository for internal regulations and is accessible only to company employees. Meanwhile, the dissemination

sosialisasi kebijakan kepada mitra kerja, disosialisasikan melalui dokumen kontrak kerja serta dilakukan sosialisasi pada kegiatan tahunan *Multi Stakeholder Forum* dimana kegiatan tersebut mengundang seluruh mitra PLN Enjiniring yang terlibat dalam proses bisnisnya.

Kebijakan yang dimiliki telah dilengkapi oleh pihak penanggungjawab dan prosedur uji tuntas yang bertujuan untuk memastikan berbagai kebijakan telah dijalankan dengan efektif oleh Perusahaan. Uji tuntas yang dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai berikut.

of policies to business partners is carried out through contractual documents and further communicated during the annual Multi-Stakeholder Forum, an event that brings together all PLN Enjiniring partners involved in its business processes.

The existing policies are supported by designated responsible parties and due diligence procedures aimed at ensuring that the various policies are effectively implemented by the Company. The due diligence carried out by the Company is as follows.

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Person in Charge
Pedoman GCG GCG Guidelines	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Satuan Pengendalian Internal (SPI) Internal Control Unit (SPI)
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Guidelines	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Fungsi Pengadaan Procurement Function
Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System Guidelines	ISO 31000: 2018 tentang Manajemen Risiko ISO 31000: 2018 on Risk Management	Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Satuan Pengendalian Internal (SPI) Internal control Unit (SPI)
Kode Etik Code of Conducts	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Komisaris Utama dan Direktur Utama President Commissioner and President Director
Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated risk Management Strategic Policy	ISO 31000: 2018 tentang Manajemen Risiko ISO 31000: 2018 on Risk Management	Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function
Kebijakan Anti Fraud Anti-Fraud Policy	ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management	Satuan Pengendalian Internal (SPI) Internal Control Unit (SPI)
Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management	Unit Pengendali Gratifikasi Gratification Control Unit
Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) Gender Mainstreaming Policy (PUG)	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Direktur Utama President Director
Sistem Pengaduan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Whistleblowing System	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Tim Audit Investigasi Investigation Audit Team
Kebijakan dan Pedoman Umum Tata Kelola Teknologi Informasi General Policy and Guidelines for Information Technology Governance	ISO/IEC 27001: 2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001: 2022 on Information Security Management System	Penyelenggara Teknologi Informasi Information Technology Operator
Prosedur Perencanaan Pengadaan Procurement Planning Procedure	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Bidang Perencanaan Pengadaan Procurement Planning Division
Kebijakan dan Komitmen Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Enjiniring PT PLN Enjiniring Integrated Management System Policies and Commitments	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Bidang Manajemen Mutu dan Risiko Quality and Risk Management
Kebijakan K3L PLNE PLNE HSE Policy	Penilaian Sustainability Maturity Level	Bidang Umum General
Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management Commitments and Policies	Penilaian Sustainability Maturity Level	Bidang Umum General
Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Limbah Padat Domestik, Plastik dan B3 Domestic Solid Waste, Plastic and Hazardous Waste Management Commitments and Policies	Penilaian Sustainability Maturity Level	Bidang Umum General
Komitmen dan Kebijakan terkait Perubahan Iklim Commitments and Policies related to Climate Change	Penilaian Sustainability Maturity Level	Bidang Umum General

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Person in Charge
Kebijakan Strategis Partnership Partnership Strategic Policies	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Bidang Perencanaan Korporat dan Pengembangan Usaha Corporate Planning and Business Development
Kebijakan Strategis Manajemen Portofolio Bisnis Business Portfolio Management Strategic Policies	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Bidang Perencanaan Korporat dan Pengembangan Usaha Corporate Planning and Business Development

Di samping memiliki uji tuntas, PLN Enjiniring senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian yang merupakan suatu prosedur pencegahan atas terjadinya dampak negatif yang dihasilkan terhadap lingkungan dan sosial yang tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Di dalam kebijakan tersebut, menyatakan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan instalasi, keselamatan masyarakat umum, keamanan dan lingkungan dalam seluruh kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring. Perusahaan juga menerapkan manajemen krisis, tanggap darurat dan keberlanjutan bisnis yang efektif untuk memastikan Perusahaan dapat merespons dan pulih dari insiden yang mungkin terjadi. Prosedur tersebut bertujuan untuk memahami dan mengenali sumber bahaya serta melaksanakan tindakan pencegahan yang mengarah pada terjadinya kecelakaan akibat kerja. Wakil Manajemen bertanggungjawab dalam memberikan sosialisasi *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) kepada setiap karyawan untuk memastikan bahwa karyawan dapat memahami prosedur pencegahan atas terjadinya dampak negatif dengan baik. Perusahaan menerapkan *Stop Work Authority* (SWA) yang digunakan sebagai pemberhentian pekerjaan apabila tidak sesuai dengan K3. Seluruh karyawan Perusahaan memiliki kewajiban untuk menghentikan sementara atas pekerjaannya apabila ditemukan ketidaksesuaian K3 pada pekerjaan yang sedang berlangsung.

Di samping itu, Perusahaan senantiasa melakukan penilaian risiko triwulan yang dilengkapi dengan perlakuan risiko (kurangi/transfer/hindari), keefektifan proses pengendalian internal, indikator risiko utama/KRI, dan limit risiko dari setiap risiko. hal ini diimplementasikan melalui aplikasi SMART INSPEKTA dan SAFE IN K3.

SMART INSPEKTA

Aplikasi ini merupakan wadah untuk mengajukan izin kerja sebelum pekerjaan dimulai baik untuk vendor maupun internal, dalam penerbitan izin kerja tersebut vendor atau penyedia wajib menginput Job Safety Analysis dan Tim Pengawas K3 yang akan mengawasi pekerjaan tersebut.

In addition to conducting due diligence, PLN Enjiniring consistently applies the principle of prudence, which serves as a preventive measure against potential negative environmental and social impacts, as outlined in the Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Policy. This policy affirms the Company's commitment to always prioritize occupational health and safety, installation safety, public safety, security, and environmental protection in all of PT PLN Enjiniring's business activities. The Company also implements effective crisis management, emergency response, and business continuity management to ensure it can respond to and recover from any potential incidents. These procedures aim to identify and understand sources of hazards and carry out preventive actions to reduce the risk of work-related accidents. The Management Representative is responsible for conducting awareness sessions on Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) for every employee, to ensure they fully understand how to prevent adverse impacts effectively. The Company also enforces a Stop Work Authority (SWA) policy, which empowers employees to halt work immediately if occupational health and safety (OHS) procedures are not being followed. All employees are obligated to temporarily stop their work if they find any OHS non-compliance during ongoing activities.

Additionally, the Company regularly conducts quarterly risk assessments, which include risk treatment (mitigation, transfer, or avoidance), evaluation of the effectiveness of internal control processes, key risk indicators (KRIs), and risk limits for each identified risk. These efforts are implemented through two digital platforms: SMART INSPEKTA and SAFE IN K3.

SMART INSPEKTA

This application serves as a platform to request work permits prior to the commencement of any job, applicable to both vendors and internal teams. To obtain a work permit, vendors or service providers are required to submit a Job Safety Analysis (JSA) and assign an OHS Supervisory Team to oversee the work.

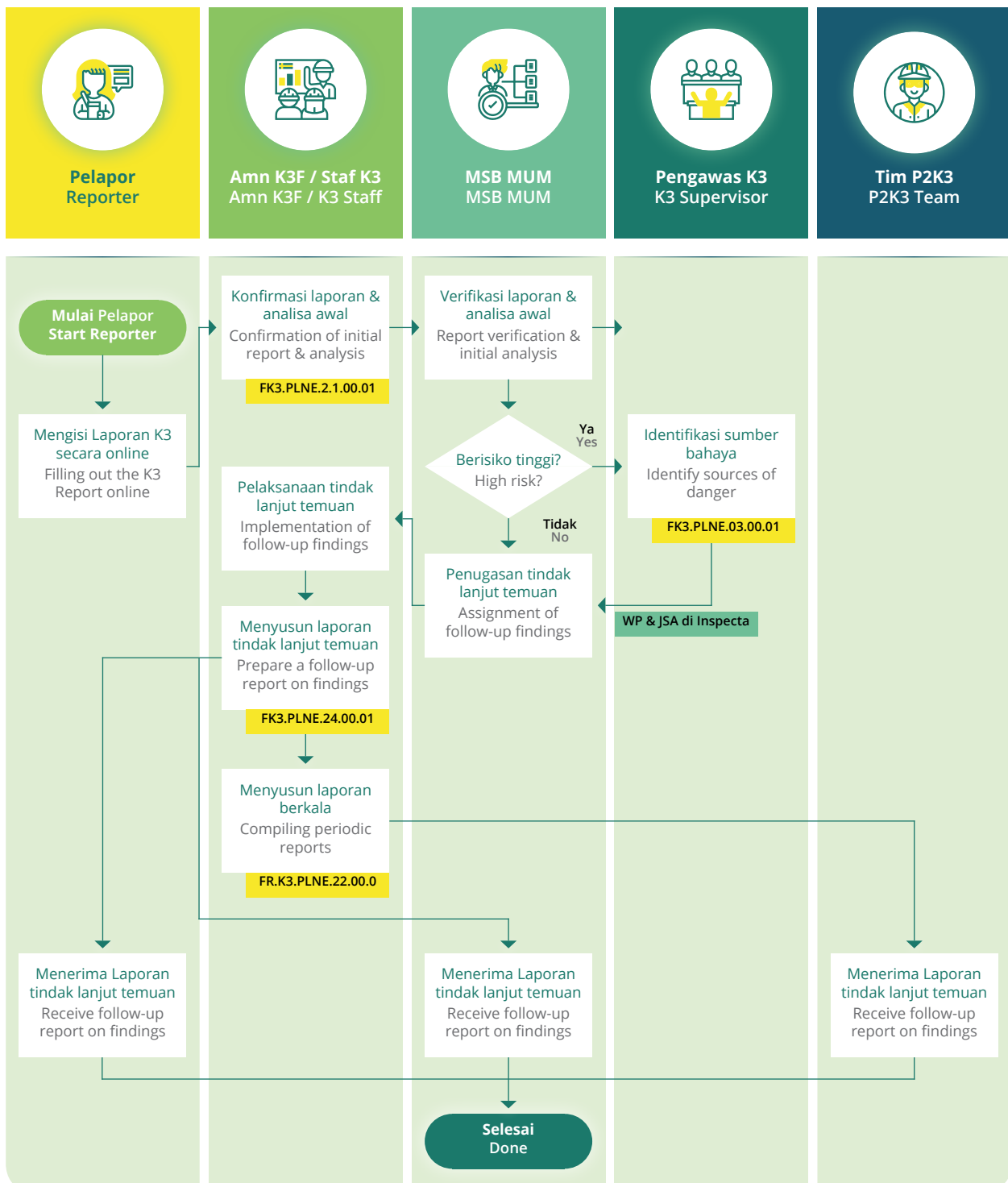
SAFE IN K3

Selain itu di tahun 2025 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, PLNE menyediakan fasilitas pelaporan kejadian yang berhubungan dengan K3, pelaporan ini melingkupi pelaporan kondisi tidak aman, perilaku tidak aman dan hal hal yang dapat menimbulkan bahaya dan kecelakaan kerja. Berikut merupakan digaram alir dalam pelaporan kejadian K3.

SAFE IN K3

Furthermore, starting in 2025, to prevent workplace accidents, PLN Enjiniring is providing a reporting facility for incidents related to occupational health and safety. This includes reports on unsafe conditions, unsafe behaviors, and any factors that could potentially lead to hazards or work accidents. Below is a flowchart illustrating the K3 incident reporting process.

Diagram Alir Alir Pelaporan - Usulan
Reporting Flowchart - Proposed



Pelaporan kejadian K3 dapat di akses melalui tautan yang sudah disosialisasikan Tim K3 kepada tenaga kerja kemudian pelaporan akan ditindaklanjuti oleh Tim P2K3 dan Tim Pengawas K3 (jika tindaklanjut membutuhkan izin kerja) kemudian hasil tindaklanjut akan di informasikan kepada palpaor melalui FK3.PLNE.24.001

Khusus terkait penegakkan hak asasi manusia, telah diatur dalam Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai Di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) Kebijakan tersebut berisikan komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi Pegawai Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan tersebut secara garis besar berisikan:

- A. Bebas Diskriminasi: tidak melakukan pembedaan perlakuan, pengecualian, atau preferensi yang dibuat berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna, kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas atau karakteristik lainnya yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang terdiskriminasi dalam aktivitas Perusahaan dan mendukung tata kelola perusahaan yang beretika dan berkelanjutan dengan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- B. Bebas Kekerasan dan Pelecehan: tidak melakukan serangkaian perilaku dan praktik yang tidak dapat diterima, atau ancaman, yang dapat terjadi sekali atau berkali-kali, dengan tujuan, atau mengakibatkan atau kemungkinan akan kerugian fisik, psikologis, seksual atau ekonomi, termasuk di dalamnya kekerasan dan pelecehan berdasarkan gender yang tidak dikehendaki. Setiap Pegawai atau atasan Pegawai dan pimpinan pada satuan kerja harus memberikan perlindungan dan pencegahan atas Pelecehan Seksual di lingkungan Perusahaan mengacu kepada PERDIR No. 0011.P/DIR/2023 tentang Perlindungan, Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual di Lingkungan PT PLN Enjiniring dan/atau ketentuan yang berlaku lainnya).

Berbagai kebijakan yang telah dimiliki, kemudian diturunkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah menyatu pada strategi PLN Enjiniring yang digunakan oleh karyawan sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan. Agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, PLN Enjiniring senantiasa memberikan pelatihan kepada seluruh tenaga kerja guna memaksimalkan implementasi kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan, di antaranya:

- 1. Pelatihan Fundamental Manajemen Risiko
- 2. Workshop Pengarusutamaan Gender
- 3. Capacity Building on ESG Framework and Sustainability
- 4. Fraud Risk Management Fundamental

Pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya telah disampaikan pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Laporan Keberlanjutan ini.

K3 (Occupational Health and Safety) incident reporting can be accessed through a link that has been disseminated by the OHS Team to all workers. Reports submitted through this channel will then be followed up by the P2K3 Team and the OHS Supervisory Team (if the follow-up action requires a work permit). The results of the follow-up will be communicated to the reporter via FK3.PLNE.24.001.

Specifically, regarding the enforcement of human rights, this is governed by the Respectful Workplace Policy, which outlines the Company's commitment to creating a work environment free from discrimination, violence, and harassment. The aim is to foster a more inclusive and productive environment for employees, thereby supporting the Company's sustainability efforts. The policy broadly includes the following principles:

- A. Freedom from Discrimination: No individual shall be subject to differential treatment, exclusion, or preference based on ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, disability, or other characteristics that may result in discrimination within Company activities. The Company promotes ethical and sustainable corporate governance by respecting individuals regardless of their background.
- B. Freedom from Violence and Prohibits any unacceptable behaviors or practices, including threats, whether occurring once or repeatedly, that are intended to or could potentially cause physical, psychological, sexual, or economic harm. This includes unwanted gender-based violence and harassment. All employees, supervisors, and leaders at every organizational level are required to provide protection against and prevent sexual harassment in the workplace, in accordance with Director's Regulation No. 0011.P/DIR/2023 on the Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment at PT PLN Enjiniring, and/or other applicable regulations.

The various policies adopted by the Company are further detailed and operationalized in Standard Operating Procedures (SOPs), which are integrated into PLN Enjiniring's strategic framework and serve as practical guidelines for employees in carrying out their work. To ensure the effective implementation of these policies, PLN Enjiniring consistently provides training programs for all employees. These include, among others:

- 1. Fundamental Risk Management Training
- 2. Gender Mainstreaming Workshop
- 3. Capacity Building on ESG Framework and Sustainability
- 4. Fraud Risk Management Fundamentals

Other training and competency development initiatives are detailed in the Training and Competency Development section of this Sustainability Report.

Proses Untuk Memulihkan Dampak Negatif [GRI 2-25]

■ Process for Remediating Negative Impacts

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan senantiasa memberikan dampak positif pada seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, aktivitas operasional Perusahaan tidak terlepas dari adanya dampak negatif yang dihasilkan. Dampak negatif yang diakibatkan dari aktivitas operasional PLN Enjiniring seperti terdapat produk enjiniring yang disampaikan kepada Pemberi Kerja tidak memenuhi persyaratan kontrak baik dari sisi kualitas maupun ketepatan waktu. PLN Enjiniring telah melaksanakan pemulihan dampak negatif dengan melaksanakan:

1. Kesepakatan antara PLN Enjiniring dan pemberi kerja untuk melaksanakan amandemen kontrak,
2. Menindaklanjuti keluhan dari Pemberi Kerja dan segera mengusulkan *training*/pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dikeluhkan, dan
3. Percepatan proses penyelesaian produk.

Untuk mencegah terjadinya dampak negatif, PLN Enjiniring telah melaksanakan mitigasi sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi pengalaman dan kompetensi atau asesmen terkait keahlian yang dibutuhkan dan melakukan kegiatan *capacity building* sesuai hasil asesmen.
2. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
3. Melakukan *monitoring* pekerjaan dan evaluasi kinerja subkonsultan.

Di samping itu, PLN Enjiniring juga telah memiliki email yang digunakan untuk menerima keluhan pelanggan yaitu customervoice@plne.co.id. Mekanisme pengaduan dikembangkan dengan melibatkan Bidang Pemasaran dan dievaluasi secara berkala. PLN Enjiniring melibatkan Bidang Pemasaran, Sekretaris Perusahaan, dan Enjiniring dalam merancang, meninjau, melaksanakan, dan meningkatkan kualitas mekanisme pengaduan.

Proses penanganan keluhan atau aspirasi pelanggan dimulai dengan penyampaian keluhan oleh pelanggan kepada penerima keluhan, yang kemudian mencatat evidensi menggunakan formulir FE.PLNE.A.03.01.00.01. Selanjutnya, Vice President Pemasaran (VP SAR) merekam keluhan tersebut dalam *database* menggunakan formulir FE.PLNE.A.03.01.00.03 dan FE.PLNE.A.03.01.00.04, serta memberikan respon awal kepada pelanggan. Respon awal ini diterima oleh pelanggan, sementara VP SAR memberikan informasi pelanggan kepada VP terkait untuk dilakukan analisis penyebab dan rencana tindak lanjut menggunakan formulir FE.PLNE.A.03.01.00.02. VP terkait kemudian melaksanakan tindak lanjut serta berkoordinasi

In carrying out its operational activities, the Company consistently strives to generate positive impacts for all stakeholders. However, the Company's operations are not without negative impacts. Negative impacts resulting from PLN Enjiniring's operations may include instances where engineering products delivered to clients fail to meet contractual requirements, either in terms of quality or timeliness. PLN Enjiniring carried out negative impact recovery by carrying out:

1. Agreement between PLN Enjiniring and the employer to implement the contract amendment,
2. Follow up on complaints from the Employer and immediately propose training according to the competencies complained about, and
3. Acceleration of product completion process.

To prevent negative impacts, PLN Enjiniring implemented the following mitigations:

1. Identify experience and competencies or conduct an assessment regarding the required expertise and conduct capacity-building activities according to the assessment results.
2. Carrying out customer satisfaction surveys.
3. Conducting job monitoring and evaluation of sub-consultant performance.

In addition, PLN Enjiniring has an email address for receiving customer complaints, customervoice@plne.co.id. The grievance mechanism was developed by involving the Marketing Division and evaluated periodically. PLN Enjiniring involves the Marketing Division, Corporate Secretary, and Engineering Division in designing, reviewing, implementing, and improving the quality of the grievance mechanism.

The process of handling customer complaints or aspirations begins with the complaint submission by the customer to the complaint receiver, who then records the evidence using form FE.PLNE.A.03.01.00.01. furthermore, the Vice President of Marketing (VP SAR) records the complaint in the database using forms FE.PLNE.A.03.01.00.03 and FE.PLNE.A.03.01.00.04, and provides an initial response to the customer. The customer receives this initial response. Meanwhile, the VP SAR provides the customer information to the relevant VP for cause analysis and follow-up plan using form FE.PLNE.A.03.01.00.02. The relevant VP then implements the follow-up and coordinates with the customer until the complaints are satisfied. The follow-up results are

dengan pelanggan hingga keluhan selesai ditindaklanjuti. Hasil tindak lanjut dikirim kembali ke VP SAR, yang kemudian mengkonfirmasi dan meminta *feedback* dari pelanggan. Setelah *feedback* diterima, VP SAR melakukan perekaman dan *monitoring* keluhan dalam *database*, serta menyampaikan Laporan Triwulan Tindak Lanjut kepada *Board of Director* (BOD).

sent back to the SAR VP, who then confirms and requests feedback from the customer. Once feedback is received, the VP SAR records and monitors the complaint in the database, and submits a Quarterly follow-up Report to the Board of Directors (BOD).







Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview [OJK B]

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1, IF-EN-000.A, IF-EN-000.B, IF-EN-410b.1-IF-ENb.2, IF-EN-410b.3]

Economic Aspect Performance

Kuantitas Produksi Production Quantity

Jasa Enjiniring dan Pengembangan Enjiniring

Engineering Services and Engineering Development

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

		2023	2022
2024	975.402,43	756.332,43	313.502,57

Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products

**Continuous Emission
Monitoring System (CEMS)**
Continuous Emission
Monitoring System (CEMS)

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2024 **54.607**

2023 11.515

2022 -

**Konsultasi Pengembangan
Ekosistem Kendaraan Listrik**
Electric Vehicle Ecosystem
Development Consultancy

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2024 **6.755**

2023 48.753

2022 -

**Konsultasi Proyek
Pembangkit EBT**
Project Consultation for Power
Plants for EBT

Produk (MW)
Product (MW)

2024 **36.223**

2023 9.620

2022 3.945

**Pendapatan**
IncomeDalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2024	1.049.618
2023	867.837
2022	536.296

**Laba Tahun Berjalan**
Profit of the Current YearDalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2024	216.564
2023	106.515
2022	82.807

**Jumlah Proyek Aktif**
Number of Active ProjectsKontrak/Pekerjaan
Contract/Jobs

2024	241
2023	N/A
2022	N/A

Jumlah Pemasok Lokal
Number of Local SuppliersPemasok
Supplier

2024	140	2023	67	2022	21
-------------	------------	------	----	------	----

Jumlah Proyek yang Diterima

Number of Projects Accepted

Kontrak/Pekerjaan
Contract/Jobs

2024	959
2023	N/A
2022	N/A

Proyek terkait hidrokarbon yang tertunda

Pending hydrocarbon-related projects

Kontrak/Pekerjaan
Contract/Jobs

2024	0
2023	-
2022	40

Proyek terkait energi terbarukan yang tertunda

Pending renewable energy-related projects

Kontrak/ Pekerjaan
Contract/Jobs

2024	50
2023	-
2022	-

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Aspect Performance



Penggunaan BBM Fuel Consumption

Gigajoule

2024	605,07*
2023	56,05
2022	55,27



Penggunaan Listrik Electricity Consumption

Gigajoule

2024	15.452*
2023	4.090
2022	Data belum tersedia Data Not Available



Penggunaan Air Water Consumption

M³

2024	7.737
2023	9.986
2022	4.157

Keterangan / Description:

*) Penggunaan BBM dan Listrik di Kantor Pusat dan CNG Plant Bangkanai
*) Fuel and Electricity Usage at Head Office and CNG Plant Bangkanai

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect Performance

Dampak Positif Positive Impact

PLN Enjiniring, sebagai bagian dari PLN Group, berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan. sepanjang tahun 2024, PLN Enjiniring telah melaksanakan berbagai kegiatan TJSL meliputi Program Kolaborasi Aksi Lingkungan Coastal Clean Up, Program Perbaikan dan Pemenuhan Fasilitas Pendidikan di SD Kareندان dan SMP Yayasan Pendidikan Bangkanai, Program Kolaborasi Pembangunan Incinerator Minim Polutan pada Bank Sampah KAPPSA di Desa Cimekar, Bantuan Promosi Produk Usaha, Menengah dan Kecil (UMK) pada Ajang Internasional (Indonesia Japan Friendship Festival 2024), serta TJSL Kolaborasi Penanaman Bibit Pohon Program Bantuan Pemasaran Produk UMK. Di samping itu, dampak positif yang Perusahaan tercermin dari tingkat *turnover* karyawan yang menunjukkan retensi karyawan yang tinggi.

PLN Enjiniring, as part of the PLN Group, is committed to supporting sustainable development by making a positive contribution to society and the environment. Throughout 2024, PLN Enjiniring has implemented various CSR (Corporate Social and Environmental Responsibility) programs, including the Coastal Clean-Up Environmental Action Collaboration Program, Facility Improvement and Fulfillment Program at Kareندان Elementary School and Bangkanai Education Foundation Junior High School, the Low-Emission Incinerator Development Collaboration Program at the KAPPSA Waste Bank in Cimekar Village, Product Promotion Assistance for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at an international event (Indonesia-Japan Friendship Festival 2024), as well as a CSR Tree Seed Planting Collaboration Program and MSME Product Marketing Assistance Program. In addition, the Company's positive impact is reflected in its low employee turnover rate, indicating a high level of employee retention.



Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate

%

2024	0,00	2023	0,00	2022	0,81
-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan
Emission ReductionKg CO₂eq

2024	-
2023	-
2022	-

Pengurangan Limbah B3
Hazardous Waste Reduction (B3 Waste)Ton
Tons

2024	-
2023	-
2022	3,92

Pengurangan Efluen
Effluent ReductionTon
Tons

2024	-
2023	-
2022	-

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity ConservationProgram
Programs

2023

2022

2024	2	1	-
------	---	---	---

Dampak Negatif
Negative Impact

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PLN Enjiniring berkomitmen untuk menghasilkan dampak positif bagi lingkungan maupun para pemangku kepentingan. Namun demikian, Perusahaan masih memiliki dampak negatif yang berasal dari aktivitas operasional yaitu adanya produk enjiniring yang disampaikan kepada Pemberi Kerja yang tidak memenuhi kontrak kerja. Atas dampak negatif yang dihasilkan, Perusahaan telah memiliki upaya pemulihan dampak negatif dengan melakukan kesepakatan dengan Pemberi Kerja untuk melaksanakan amandemen kontrak, menindaklanjuti keluhan dan mengusulkan pelatihan sesuai kompetensi yang diperlukan, serta melakukan percepatan proses penyelesaian produk.

Di samping itu, sampai saat ini emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional PLN Enjiniring masih meningkat. Namun demikian, Perusahaan memiliki upaya reduksi emisi GRK yang tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Dalam kebijakan tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Non-GRK sesuai dengan kemajuan teknologi dan praktik pengelolaan lingkungan terbaik.

In carrying out its operational activities, PLN Enjiniring is committed to generating positive impacts on both the environment and stakeholders. However, the Company still faces negative impacts arising from its operations, such as engineering products delivered to clients that do not meet contractual agreements. To address these negative impacts, the Company has implemented remedial measures, including reaching agreements with clients to amend contracts, following up on complaints, proposing training programs aligned with the reported competency gaps, and accelerating the completion process of the products.

In addition, emissions generated from PLN Enjiniring's operational activities have continued to increase to date. Nevertheless, the Company has made efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, as outlined in its Occupational Health, Safety, and Environmental Policy. This policy reflects the Company's commitment to reducing both GHG and non-GHG emissions in line with technological advancements and best environmental management practices.





Profil Perusahaan

Company Profile [OJK C]

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission and Sustainability Values

VISI KEBERLANJUTAN Sustainability Vision

Visi keberlanjutan melekat pada visi Perusahaan yaitu:
The sustainability vision is integrated into the Company's vision as stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2024 - 2028, namely:



"Menjadi Perusahaan Global dan No. 1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Enjiniring Terintegrasi dan Terpercaya".

"To Become a Global Company and No. 1 Customer Choice for Integrated and Trusted Engineering Solutions".

MISI KEBERLANJUTAN Sustainability Mission

Misi keberlanjutan telah tercermin pada misi Perusahaan yaitu:
The sustainability mission is reflected in the Company's mission statement:

Memberikan pelayanan prima:
Providing excellent service



Memberikan solusi enjiniring terintegrasi di bidang ketenagalistrikan yang mendukung terwujudnya sustainability dan Net Zero Emission.

Providing integrated engineering solutions in the electricity sector that support the realization of sustainability and Net Zero Emission.



Menyediakan jasa desain enjiniring, jasa enjiniring untuk pengadaan, serta jasa eniniring untuk konstruksi serta di ekosistem enjiniring, yang berkualitas dan memenuhi harapan stakeholder (Customer-focused).

Offering engineering design services, engineering services for procurement, and engineering services for construction and in the engineering ecosystem, which are of high quality and meet stakeholder expectations (Customer-focused).



Menjalankan tata kelola organisasi, yang mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dengan GRC (Governance, Risk and Compliance).

Implementing organizational governance, which supports sustainable company growth with GRC (Governance, Risk and Compliance).

Dalam misi Perusahaan telah dinyatakan bahwa dalam proses bisnisnya, Perusahaan menekankan pada kepuasan dan loyalitas pelanggan. Hal ini selaras dengan konsep keberlanjutan.

The Company's mission emphasizes customer satisfaction and loyalty in its business processes. This aligns with the concept of sustainability.



Konsultan Enjiniring Terkemuka bermakna Perusahaan mampu menjadi konsultan yang terdepan se Asia Tenggara dalam kemampuan dan kompetensi di bidang jasa enjiniring dengan standar layanan yang berlaku secara internasional.

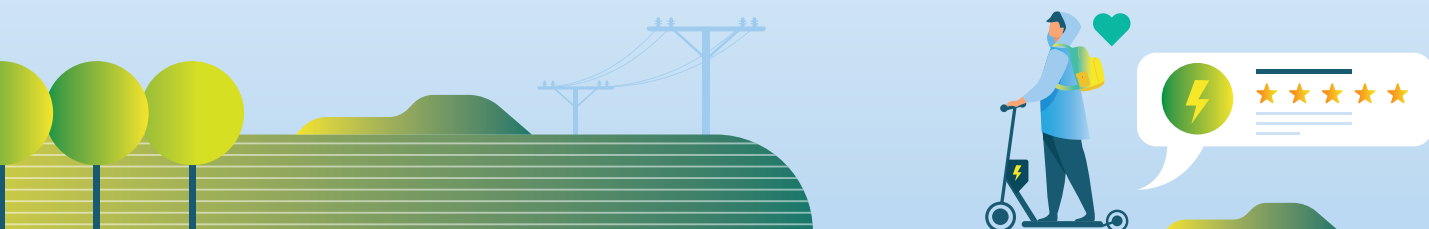
Pilihan No. 1 Pelanggan bermakna Perusahaan mampu menjadi *top of mind* dan pilihan nomor 1 pelanggan dalam memberikan produk dan layanan enjiniring sebagai dasar pengembangan dan konstruksi yang handal dan memiliki keunggulan daya saing nasional.

Dalam visi Perusahaan telah dinyatakan bahwa Perusahaan akan menerapkan standar layanan yang berlaku secara internasional dan memiliki keunggulan daya saing nasional. Hal ini telah menunjukkan bahwa visi Perusahaan telah mengandung konsep keberlanjutan.

Leading Engineering Consultant means that the Company aims to be at the forefront of engineering consultancy in Southeast Asia, demonstrating superior capability and competency in engineering services with internationally recognized service standards.

Number One Choice for Customers means that the Company aspires to be the top-of-mind and preferred choice for customers, providing reliable and competitive engineering products and services for development and construction and having national competitive advantages.

The Company's vision states that it will apply internationally recognized service standards and maintain national competitiveness. This demonstrates that the company's vision incorporates the concept of sustainability.



NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Values

Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah memberikan peran penting sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. PLN Enjiniring memiliki tata nilai (core values) "AKHLAK" yang sejalan dengan tata nilai PT PLN (Persero). Tata nilai AKHLAK telah selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Tata nilai ini ditanamkan kepada seluruh anggota organisasi sebagai bentuk transformasi human capital BUMN yang berlaku pada seluruh BUMN, untuk mewujudkan arah perusahaan dalam bentuk sifat dan karakter positif sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung kinerja secara berkelanjutan. Tata nilai AKHLAK berisikan Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

The Company's sustainability value lies in its significant role as one of the subsidiaries of PT PLN (Persero) in supporting sustainable development. PLN Enjiniring upholds the core values of "AKHLAK," which are aligned with the core values of PT PLN (Persero). These AKHLAK values are in harmony with sustainability principles and are instilled across all members of the organization as part of the human capital transformation initiative for State-Owned Enterprises (SOEs). This effort aims to shape positive traits and character as a form of corporate identity and cultural cohesion that supports sustainable performance. The AKHLAK values consist of Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmoni (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).

Tata nilai “AKHLAK” memiliki 18 panduan perilaku serta 19 kata kunci. Berikut ini adalah rincian 18 panduan perilaku yaitu:



Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.



Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

Action guidelines:

1. Fulfilling promises and commitments.
2. Taking responsibility for tasks, decisions, and actions undertaken.
3. Upholding moral and ethical values.



Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and developing capabilities.



Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Action guidelines:

1. Improving self-competence to meet the ever-changing challenges.
2. Helping others learn.
3. Completing tasks with the best quality.



Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.



Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Action guidelines:

1. Respecting everyone regardless of their background.
2. Helping others.
3. Building a conducive work environment.

The “AKHLAK” core values are supported by 18 behavior guidelines and 19 keywords. The following are the details of the 18 behavior guidelines:



Loyal
Loyal



Adaptif
Adaptive



Kolaboratif
Collaborative

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Dedicating and prioritizing the interests of the nation and state.

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Keep innovating and be enthusiastic in driving or facing changes.

Membangun kerja sama yang sinergis.

Building synergistic cooperation.



Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Action guidelines:

1. Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obeying the leader as long as it does not conflict with the law and ethics.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Action guidelines:

1. Fast-adapting to be better.
2. Constantly making improvements to keep up with technological developments.
3. Acting proactively.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Action guidelines:

1. Providing opportunities for various parties to contribute.
2. Being open to working together to generate added value.
3. Mobilizing the utilization of various resources for a common goal.

Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity

 Nama Perusahaan [GRI 2-1] Name of the Company PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	 Nama Singkat Short name PLN Enjiniring	 Tanggal Pendirian Date of Establishment 3 Oktober 2002 / October 3, 2002
 Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment Akta Nomor 9 oleh Notaris Haryanto, SH The Deed of Incorporation Number 9 by Haryanto, SH.	 Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99.90% - Yayasan Pendidikan dan/and Kesejahteraan PLN (Persero) 0.1%	
 Bidang Usaha [GRI 2-6] Business sector Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan Engineering, procurement and construction, operation, maintenance in the electricity sector and construction, operation, maintenance in the electricity and non-electricity sectors	 Status Perusahaan Company Status Entitas anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Entity of Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	 Modal Dasar Authorized Capital Rp25.000.000.000;
 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Rp25.000.000.000;		
 Layanan Informasi [GRI 2-1] Information Services		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address Jalan Aipda K.S. Tubun I No.2 - Jakarta 11420 Telp : (021) 560 8432, 560 9044, 560 8918 Email : contact@plne.co.id Web : www.plne.co.id	Media Sosial Social Media  pln_enjiniring  @pln_enjiniring  PT PLN Enjiniring  @enjiniring  PLN Enjiniring	

Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan [OJK C.2]

Branch Offices and Representative Offices

 Kantor Representatif Representative Offices CNG Plant Bangkanai Desa Karendan, Kec. Lahei, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah Telp : (021) 560 8432, 560 9044, 560 8918 Email : contact@plne.co.id Web : www.plne.co.id	 Pabrik Factory Kawasan Industri Modern Cikande Modern Cikande Industrial Estate Jl. Modern Industri VI Blok A No. 4 Desa Nambo Ilir Kec. Kibin Serang – Banten 42185 Telp : (0254) 840 8448 Email : contact@plne.co.id Fax : (0254) 840 8848 Web : www.plne.co.id
--	---

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale

Rincian terkait skala perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

Details related to the Company's scale are presented in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset [OJK C.3] Total Asset	Dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah	1.692.304	1.340.359	1.082.402
Total Liabilitas [OJK C.3] Total Liability	Dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah	638.941	486.307	304.639
Total Ekuitas [OJK C.3] Total Equity	Dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah	1.053.363	854.052	777.763
Jumlah Pegawai [OJK C.3, GRI 2-7] Number of Employees	Orang Person	842	764	546
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Shareholder Names and Percentage of Ownership		- Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% - Yayasan Pendidikan dan/and Kesejahteraan PLN (Persero) 0,1%	- Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% - Yayasan Pendidikan dan/and Kesejahteraan PLN (Persero) 0,1%	- Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% - Yayasan Pendidikan dan/and Kesejahteraan PLN (Persero) 0,1%

Informasi Mengenai Karyawan [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

Sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah karyawan PLN Enjiniring sebanyak 842 orang yang terdiri atas 280 karyawan organik, 24 karyawan tugas karya, 480 karyawan kontrak dan 58 karyawan alih daya. Wilayah kerja yang dimaksud dalam informasi komposisi karyawan adalah wilayah kantor pusat dan proyek. Selama tahun 2024, Perusahaan telah mempekerjakan karyawan alih daya sebanyak 58 orang karyawan alih daya. Sebagian besar karyawan alih daya di tempatkan pada bagian tenaga administrasi. Perusahaan juga telah menerima 113 karyawan magang. Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan bekerja kepada mahasiswa tingkat akhir untuk kebutuhan studi. Karyawan magang ditempatkan pada berbagai bidang di Perusahaan.

Seluruh karyawan PLN Enjiniring merupakan karyawan penuh waktu. Perusahaan juga tidak mempekerjakan *non-guaranteed hours employees*. Metodologi yang digunakan untuk menyusun data yang dilaporkan adalah menggunakan *in head count* dan merupakan kondisi pada akhir periode pelaporan. Dalam laporan ini tidak terdapat fluktuasi jumlah karyawan yang signifikan selama periode pelaporan. Posisi jumlah karyawan yang dilaporkan pada laporan ini adalah per 31 Desember 2022, 2023, dan 2024. Demografi karyawan telah diuraikan sebagai berikut.

Information About Employees [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

As of the end of December 2024, the total number of employees at PLN Enjiniring was 842, consisting of 280 permanent employees, 24 seconded employees, 480 contract employees, and 58 outsourced employees. The work areas referred to in the employee composition information include the head office and project sites. Throughout 2024, the Company employed 58 outsourced workers, most of whom were assigned to administrative positions. The Company also accepted 113 internship participants. PLN Enjiniring consistently provides work opportunities for final-year university students to support their academic requirements. Interns are placed in various departments across the Company.

All employees at PLN Enjiniring are full-time. The Company does not employ non-guaranteed hours employees. The methodology used to compile the reported data is based on headcount and reflects the condition at the end of the reporting period. This report does not indicate any significant fluctuations in employee numbers during the reporting period. The reported number of employees is as of December 31 for the years 2022, 2023, and 2024. Employee demographics are detailed as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Table Based on Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	663	598	449	Male
Wanita	179	166	97	Female
Jumlah	842	764	546	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition Table Based on Position Level and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Level Jabatan	2024			2023			2022			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Vice President	6	6	12	9	4	13	9	2	11	Vice President
Manajer Sub Bidang	18	7	25	17	6	23	14	6	20	Sub-Field Manager
Assistant Manager	8	3	11	7	4	11	7	4	11	Assistant Manager
Supervisor	2	0	2	3	0	3	2	0	2	Supervisor
Staf Fungsional	629	163	792	562	152	714	417	85	500	Functional Staff
Jumlah	663	179	842	598	166	764	449	97	546	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Age and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Usia	2024			2023			2022			Age
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
≤ 25 tahun	51	40	91	19	15	34	42	23	65	≤ 25 years
26 - 35 tahun	303	86	389	265	96	361	181	47	228	26 - 35 years
36 - 45 tahun	164	45	209	166	41	207	120	22	142	36 - 45 years
46 - 56 tahun	101	7	108	93	14	107	73	4	77	46 - 56 years
≥ 57 tahun	44	1	45	55	0	55	33	1	34	≥ 57 years
Jumlah	663	179	842	598	166	764	449	97	546	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Table Based on Education Level and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Tingkat Pendidikan	2024			2023			2022			Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Pasca Sarjana	54	14	68	37	11	48	12	4	16	Postgraduate
Sarjana	541	151	692	481	134	615	338	72	410	Undergraduate
Diploma	18	11	29	40	16	56	59	16	75	Diploma
SLA (atau sederajat)	50	3	53	40	5	45	40	5	45	High School (or equivalent)
Jumlah	663	179	842	598	166	764	449	97	546	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Table Based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Status Kepegawaian	2024			2023			2022			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Organik	221	59	280	222	64	286	189	59	248	Organic
Tugas Karya	19	5	24	13	0	13	14	2	16	Work Assignment
Kontrak	378	102	480	320	92	412	203	26	229	Contract
Alih Daya	45	13	58	43	10	53	43	10	53	Outsourcing
Total	663	179	842	598	166	764	449	97	546	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Work Area and Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

Employee Composition Table Based on Work Area and Employment Status

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja Work Area	2024					2023					2022				
	Organik Organic	Tugas Karya Work Assignment	Kontrak Contract	Alih Daya Out-sourcing	Jumlah	Organik Organic	Tugas Karya Work Assignment	Kontrak Contract	Alih Daya Out-sourcing	Jumlah	Organik Organic	Tugas Karya Work Assignment	Kontrak Contract	Alih Daya Out-sourcing	Jumlah
Kantor Pusat Head Office	280	24	0	58	362	286	13	0	53	352	248	16	0	53	317
Lokasi Proyek Project Location	0	0	480	0	480	0	0	412	0	412	0	0	229	0	229
Jumlah Total	280	24	480	58	842	286	13	412	53	764	248	16	229	53	546

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Employee Composition Table Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja	2024			2023			2022			Work Area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	286	78	364	278	74	352	246	71	317	Head Office
Lokasi Proyek	377	101	478	320	92	412	203	26	229	Project Location
Jumlah	663	179	842	598	166	764	449	97	546	Total

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Organic Employee Composition Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Organic Employee Composition Table Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja	2024			2023			2022			Work Area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	221	59	280	222	64	286	189	59	248	Head Office
Lokasi Proyek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Project Location
Jumlah	221	59	280	222	64	286	189	59	248	Total

Komposisi Karyawan Tugas Karya Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Work-Assignment Employee Composition Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Tugas Karya Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Work-Assignment Employee Composition Table Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja	2024			2023			2022			Work Area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	19	5	24	13	0	13	14	2	16	Head Office
Lokasi Proyek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Project Location
Jumlah	19	5	24	13	0	13	14	2	16	Total

Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Contract Employee Composition Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Contract Employee Composition Table Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja	2024			2023			2022			Work Area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Head Office
Lokasi Proyek	377	101	478	320	92	412	203	26	229	Project Location
Jumlah	377	101	478	320	92	412	203	26	229	Total

Komposisi Karyawan Non Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Non-Employee Composition Based on Gender and Placement

Tabel Komposisi Karyawan Alih Daya Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Non-Employee Composition Table Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja	2024			2023			2022			Work Area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	46	14	58	43	10	53	43	10	53	Head Office
Lokasi Proyek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Project Location
Jumlah	46	14	58	43	10	53	43	10	53	Total

Tabel Komposisi Karyawan Magang Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Internship Employee Composition Table based on Age and Gender

(dalam satuan orang/in persons)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Head Office	60	53	113	38	34	72	37	15	52
Lokasi Proyek Project Location	0	0	0	2	1	3	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available	Data Belum Tersedia Data Not Yet Available
Jumlah Total	60	53	113	40	35	75	37	15	52

Wilayah Operasional [OJK C.3, GRI 2-1]

Operational Area



1	Nagan Raya - Aceh Nagan Raya - Aceh
2	Cikupa - Banten Cikupa - Banten
3	Kepulauan Seribu, Manggarai, Grogol - DKI Jakarta Kepulauan Seribu, Manggarai, Grogol - DKI Jakarta
4	Kamojang, Cikarang, Cikedung, Pelabuhan Ratu, Tambun, Jatiluhur, Purwakarta, Karawang, Padalarang Kamojang, Cikarang, Cikedung, Pelabuhan Ratu, Tambun, Jatiluhur, Purwakarta, Karawang, Padalarang
5	Nalumsari, Kesugihan, Kendal, Waleri, Ungaran, Pati - Jawa Tengah Nalumsari, Kesugihan, Kendal, Waleri, Ungaran, Pati - Central Java
6	Situbondo, Tuban, Karangates, Paiton, Grindulu, Ngimbang, Madura - Jawa Timur Situbondo, Tuban, Karangates, Paiton, Grindulu, Ngimbang, Madura - East Java
7	Kotabaru, Sebuku - Kalimantan Selatan Kotabaru, Sebuku - South Kalimantan

8	Khatulistiwa, Ambawang - Kalimantan Barat Khatulistiwa, Ambawang - West Kalimantan
9	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
10	Penajam Paser - Kalimantan Timur Penajam Paser - East Kalimantan
11	Mentarang, Tarakan - Kalimantan Utara Mentarang, Tarakan - North Kalimantan
12	Pangkal Pinang - Bangka Pangkal Pinang - Bangka
13	Bintan, Setokok, Tanjung Uncang - Batam Bintan, Setokok, Tanjung Uncang - Batam
14	Lampung, Ulubelu, Garundang, Tarahan - Lampung Lampung, Ulubelu, Garundang, Tarahan - Lampung
15	Seram, Namrole - Maluku Seram, Namrole - Maluku
16	Sofifi, Maleo, Weda - Maluku Utara Sofifi, Maleo, Weda - North Maluku



17	Nias Nias
18	Empang Dompu - NTB Empang Dompu - NTB
19	Flores, Rote, Sumba, Alor, Ulumbu, Mataloko, Kupang, Waingapu - NTT Flores, Rote, Sumba, Alor, Ulumbu, Mataloko, Kupang, Waingapu - NTT
20	Sumbawa, Lombok, Woha, Dompu - NTB Sumbawa, Lombok, Woha, Dompu - NTB
21	Sarmi, Serui, Mamberamo, Jayapura, Biak, Sorong, Manokwari, Keimana - Papua Sarmi, Serui, Mamberamo, Jayapura, Biak, Sorong, Manokwari, Keimana - Papua
22	Lubuk Gaung, Dumai, Garuda Sakti, Sorek - Riau Lubuk Gaung, Dumai, Garuda Sakti, Sorek - Riau
23	Polman, Mamasa, Majene, Mamuju, Makale, Palopo, Kalumpang dan Hanga-Hanga - Sulawesi barat Polman, Mamasa, Majene, Mamuju, Makale, Palopo, Kalumpang and Hanga-Hanga - West Sulawesi

24	Selayar, Punagaya, Suppa - Sulawesi Selatan Selayar, Punagaya, Suppa - South Sulawesi
25	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
26	Baubau, Pomala, Andowia - Sulawesi Tenggara Baubau, Pomala, Andowia - Southeast Sulawesi
27	Lahendong, Tahuna, Toka Tindung - Sulawesi Utara Lahendong, Tahuna, Toka Tindung - North Sulawesi
28	Padang, Kumbih, Ombilin - Sumatera Barat Padang, Kumbih, Ombilin - West Sumatra
29	Palembang, Muara Enim, Tanjung Api-api, Kenten - Sumatera Selatan Palembang, Muara Enim, Tanjung Api-api, Kenten - South Sumatra
30	Yogyakarta Yogyakarta
31	Bali Bali

Aktivitas, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya

■ Activities, Value Chains and Other Relevant Business Relationship

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

[OJK C.4, GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-0005329.AH.01.02.TAHUN 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan.
2. Menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
3. Melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan- usaha antara lain:

- Aktivitas Kantor Pusat;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
- Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
- Aktivitas Arsitektur;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL;
- Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya;
- Aktivitas Konsultansi dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya;
- Aktivitas Pengolahan Data;
- Aktivitas Hosting dan YBDI;
- Penerbitan Piranti Lunak (*software*);
- Pendidikan Teknik Swasta;
- Kegiatan Penunjang Pendidikan;
- Jasa Inspeksi Teknis Instalasi;
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;
- Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya;
- Pembangkitan Tenaga Listrik;
- Konstruksi Gedung Lainnya;
- Konstruksi Jalan Raya;
- Konstruksi Bangunan Elektrikal;
- Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas;

Business Activity [OJK C.4, GRI 2-6]

According to Article 3 of the Company's Articles of Association No. AHU-0005329.AH.01.02.TAHUN 2020, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. To conduct engineering, procurement, and construction activities, as well as operation and maintenance in the electrical and non-electrical sectors.
2. To engage in electricity-related business activities based on sound industrial and commercial principles, applying the principles of a Limited Liability Company.
3. To carry out assignments from the Majority Shareholders to support their business activities, adhering to principles of Good Corporate Governance (GCG), propriety, and business ethics within a Limited Liability Company framework.

To achieve these aims and objectives, the Company carries out activities, such as:

- Head Office Activities;
- Other Management Consulting Activities;
- Engineering and Technical Consulting of YBDI;
- Architectural Activities;
- Other Professional, Scientific, and Technical Activities YTDL;
- Other Computer Programming Activities;
- Other Computer Facilities Consultancy and Management Activities;
- Other Information Technology and Computer Services Activities;
- Data Processing Activities;
- Hosting and YBDI Activities;
- Software Publishing ;
- Private Technical Education;
- Education Support Activities;
- Installation Technical Inspection Services;
- Research and Development of Technology and Engineering;
- Research and Development of Natural Sciences and Other Engineering Technologies;
- Electric Power Generation;
- Other Building Construction;
- Highway Construction;
- Electrical Building Construction;
- Oil and Gas Processing and Storage Building Construction;

- Pembongkaran;
- Penyiapan Lahan;
- Instalasi Listrik;
- Pembangunan Tenaga Listrik;
- Transmisi Tenaga Listrik;
- Distribusi Tenaga Listrik;
- Aktivitas Penunjang Kelistrikan;
- Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya:
- Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi- minyak dan/ atau gas bumi;
- Pertambangan Gas Alam;
- Pengusahaan Tenaga Panas Bumi;
- Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam;
- Distribusi Gas Alam dan Buatan;
- Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air;
- Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya;
- Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya;
- Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
- Industri Mesin Pembangkit Listrik;
- Industri Pengubah Tegangan (*Transformator*), Pengubah Arus (*Rectifier*) dan Pengontrol Tegangan (*Voltage Stabilizer*);
- Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik;
- Industri Peralatan Listrik Lainnya;
- Reparasi Motor Listrik Generator dan Transformator;
- Reparasi Peralatan Listrik Lainnya;
- Penelitian Pasar.

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini yaitu:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan dan pembangunan atau pemasangan Uasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi listrik;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/ atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.

- Demolition;
- Land Preparation;
- Electrical Installation;
- Electric Power Generation;
- Electric Power Transmission;
- Electric Power Distribution;
- Electricity Support Activities;
- Warehousing and Other Storage;
- Processing, Stockpiling, Transportation, Trading, Operation and Maintenance of Oil and/or Gas Installations;
- Natural Gas Mining;
- Geothermal Power Operation;
- Petroleum and Natural Gas Mining Support Activities;
- Natural and Artificial Gas Distribution;
- Water Management Support Activities;
- Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater;
- Management and Disposal of Hazardous Wastewater;
- Land Transportation and Pipeline Transportation;
- Power Generation Machinery Industry;
- Transformers, Rectifier, and Voltage Stabilizer Industries;
- Electricity Control and Distribution Equipment Industry;
- Other Electrical Equipment Industry;
- Electricity Motor Generator and Transformator repair;
- Other Electrical Equipment Repair;
- Market Research.

The current business activities are:

- a. Engineering consulting services and or project management including electricity project integrator;
- b. Electricity system study;
- c. Environmental impact assessment study ("AMDAL");
- d. Technology Information;
- e. Education and training;
- f. Research and development;
- g. Provision of electricity;
- h. Planning, procurement, and construction or installation of construction services in the field of electricity generation, transmission, and or distribution;
- i. Maintenance and or operation in the field of generation, transmission, and or distribution;
- j. Processing, stockpiling, transportation, trading, operation, and maintenance of oil and/or gas installations; and
- k. Provision or manufacture of various electrical equipment for transmission and distribution of electricity.

Rantai Nilai

Aktivitas Organisasi, Produk, Layanan dan Pasar Yang Dilayani [OJK C.4, GRI 2-6]

Layanan Perusahaan berfokus pada bisnis inti yaitu 5 (lima) *Cluster Engineering*, antara lain:

1. *Engineering Excellence Center*
PLN Enjiniring sebagai entitas enjiniring tunggal di PT PLN (Persero) yang akuntabel dan kompeten dalam mengelola dan menginventarisasi data enjiniring ketenagalistrikan secara digital.
2. *Design & Innovative Technology*
PLN Enjiniring dapat memberikan terobosan desain dan inovasi di bidang ketenagalistrikan.
3. *Engineering Integrator*
PLN Enjiniring sebagai entitas enjiniring yang menjalankan dan mengelola fungsi integrator *Engineering, Procurement, Construction (EPC)*.
4. *Utility Optimization*
PLN Enjiniring melakukan optimasi di dalam unit kerja PT PLN (Persero) dalam proyek pembangkit, transmisi, Gardu Induk dan Distribusi.
5. *Engineering & Business Consultancy*
PLN Enjiniring melakukan *Engineering & Business Consultancy* di seluruh ekosistem Enjiniring ketenagalistrikan.

PLN Enjiniring memiliki 2 (dua) kategori produk dan jasa yaitu enjiniring dan pengembangan enjiniring. Jasa Enjiniring meliputi konsultasi enjiniring untuk energi primer, pembangkit listrik, transmisi & distribusi, ekosistem kelistrikan serta konsultasi bisnis. Jasa pengembangan enjiniring meliputi *Continuous Emission Monitoring System (CEMS)*, *Power Solution*, *Asset Management*, dan *EV Ecosystem*.

Pasar yang dilayani Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) klasifikasi yaitu Pasar PLN Holding, Pasar Sub Holding/Anak Perusahaan dan Pasar Non PLN Group.

Rantai Pasok [GRI 2-6]

Dalam rangka memenuhi kebutuhan barang dan jasa, PLN Enjiniring melakukan proses pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan prinsip efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Dalam menjalankan proses pengadaan barang dan/atau jasa, PLN Enjiniring senantiasa mematuhi kebijakan pengadaan barang/jasa yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 17.001.K/DIR/PLNE/III/2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Perusahaan senantiasa mengutamakan penggunaan produk dalam negeri.

Value Chain

Organizational Activities, Products, Services, and Markets Served [OJK C.4, GRI 2-6]

The company's services focus on the core business of 5 *Cluster Engineering*, such as:

1. *Engineering Excellence Center*
PLN Enjiniring is a single engineering entity in PT PLN (Persero) that is accountable and competent in managing and inventorying electricity engineering data digitally.
2. *Design & Innovative Technology*
PLN Enjiniring can provide breakthrough designs and innovations in the field of electricity.
3. *Engineering Integrator*
PLN Enjiniring is an engineering entity that runs and manages Engineering, Procurement, and Construction (EPC).
4. *Utility Optimization*
PLN Enjiniring performs optimization within PT PLN (Persero) work units in power generation, transmission, substation, and distribution projects.
5. *Engineering & Business Consultancy*
PLN Enjiniring conducts Engineering & Business Consultancy throughout the electricity engineering ecosystem.

PLN Enjiniring has two (2) categories of products and services, namely engineering services and engineering development services. Engineering services include engineering consultancy for primary energy, power generation, transmission and distribution, the electricity ecosystem, and business consulting. Engineering development services include Continuous Emission Monitoring System (CEMS), Power Solutions, Asset Management, and the EV Ecosystem.

The market served by the Company consists of 3 (three) classifications, namely PLN Holding Market, Sub Holding/ Subsidiary Market and Non-PLN Group Market.

Supply Chain [GRI 2-6]

To meet its goods and services needs, PLN Enjiniring conducts procurement processes based on the principles of efficiency, effectiveness, openness and fair competition, transparency, fairness and equity, as well as accountability. In carrying out the procurement of goods and/or services, PLN Enjiniring consistently adheres to the procurement policy stipulated in the Board of Directors Decree Number: 17.001.K/DIR/PLNE/III/2020 concerning the Guidelines for the Procurement of Goods/Services. The Company consistently prioritizes the use of domestic products.

Dalam proses pemilihan pemasok, PLN Enjiniring senantiasa mempertimbangkan kelengkapan perijinan yang sesuai dengan bidang usaha pemasok. Khususnya pada pengadaan barang dan/atau jasa Konstruksi yang pekerjaannya mengandung risiko tinggi dalam pelaksanaannya, pemasok wajib menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan mempunyai kemampuan dalam memenuhi aspek-aspek K3 sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan yang tercantum dalam ketentuan sistem manajemen kinerja K3 kontraktor atau *Contractor Safety Management System* (CSMS). Untuk jenis Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi/Jasa lainnya terkait ketenagalistrikan diwajibkan mengikuti ketentuan sistem manajemen kinerja K3 kontraktor atau *Contractor Safety Management System* (CSMS).

Pada tahun 2024, PLN Enjiniring telah melakukan kerja sama dengan 140 pemasok yang terdiri dari 69 pemasok pengadaan langsung (barang) dan 71 pemasok pelelangan (jasa). Adapun jenis pemasok yang dilibatkan di antaranya Survei, Topografi, *Soil Investigation*, DED, Kajian, *Assessment*, Aplikasi, *Software*, Layanan & Jasa.

In the supplier selection process, PLN Enjiniring always considers the completeness of permits in accordance with the supplier's line of business. Specifically, for the procurement of goods and/or construction services that carry high risk during implementation, suppliers are required to implement the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and demonstrate the capability to meet OHS (K3) aspects according to the level of work risk, as regulated in the Contractor Safety Management System (CSMS). For the procurement of electricity-related construction goods/ services or other related services, adherence to the CSMS is mandatory.

In 2024, PLN Enjiniring collaborated with 140 suppliers, consisting of 69 direct procurement (goods) suppliers and 71 tendered (services) suppliers. The types of suppliers involved included Survey, Topography, Soil Investigation, DED (Detailed Engineering Design), Studies, Assessments, Applications, Software, and various Services.

Pemasok Barang Tahun 2022-2024 Suppliers of Goods for Year 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Jutaan Rupiah) Work Contract Value (in Million Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal / Nasional Local / National	69	16	-	20.813	5.440	-
Luar Negeri Foreign	-	-	-	-	-	-
Total	69	16	-	20.813	5.440	-

Pemasok Jasa Tahun 2022-2024 Suppliers of Services for Year 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Jutaan Rupiah) Work Contract Value (in Million Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal / Nasional Local / National	71	51	20	37.451	74.870	52.521
Luar Negeri Foreign	-	-	1	-	-	4.050
Total	71	51	21	37.451	74.870	56.571

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Number of Suppliers of Goods and Services in 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Jutaan Rupiah) Work Contract Value (in Million Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pemasok Barang Suppliers of Goods	69	16	-	20.813	5.440	-
Pemasok Jasa Suppliers of Services	71	51	21	37.451	74.870	56.571
Total	140	67	21	50.264	80.310	56.571

Entitas Hilir dan Hubungan Bisnis Lain yang Relevan [GRI 2-6]

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan tidak memiliki hubungan bisnis dalam bentuk *Joint Venture* maupun Kerja Sama Operasi (KSO).

Downstream Entities and Other Relevant Business Relationships [GRI 2-6]

In 2024, the Company has no subsidiaries and no business relationships in the form of Joint Ventures or Joint Operations (KSO).

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6]

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat perubahan yang bersifat signifikan yaitu terjadi perubahan dalam struktur perusahaan. Pada akhir tahun 2023, PLN Enjiniring melakukan aksi korporasi berupa divestasi saham anak perusahaannya, PT Rekadaya Elektriika Consult (PT REC). Dengan demikian, sejak tahun 2024, PLN Enjiniring tidak lagi memiliki entitas anak.

Significant Company Changes in the Organization [OJK C.6, GRI 2-6]

Until December 31, 2024, there is a significant change, namely a change in the company structure. At the end of 2023, PLN Enjiniring took a corporate action in the form of divesting shares in its subsidiary, PT Rekadaya Elektriika Consult (PT REC). Thus, since 2024, PLN Enjiniring no longer has a subsidiary entity.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5, GRI 2-28]

Association Membership

Sampai dengan 31 Desember 2024, PLN Enjiniring telah bergabung sebagai anggota asosiasi di skala nasional yaitu Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO).

As of December 31, 2024, PLN Enjiniring has joined as a member of a national-scale association, namely the Indonesian National Consultant Association (INKINDO).



Penjelasan Direksi

Board of Directors Explanation [OJK D.1, GRI 2-22]

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur tak lupa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat melewati tahun 2024 dengan mencatatkan berbagai pencapaian keberlanjutan, serta mampu menghadapi tantangan dengan baik. Berbagai pencapaian di tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan kebijakan Perusahaan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan dan strategi pencapaian target yang kami miliki selama tahun 2024.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan nilai keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah memberikan peran penting sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. PLN Enjiniring memiliki tata nilai (core values) "AKHLAK" yang sejalan dengan tata nilai PT PLN (Persero). Tata nilai ini ditanamkan kepada seluruh anggota organisasi sebagai bentuk transformasi human capital BUMN yang berlaku pada seluruh BUMN, untuk mewujudkan arah perusahaan dalam bentuk sifat dan karakter positif sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung kinerja secara berkelanjutan. Tata nilai AKHLAK berisikan Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to the Almighty God. Because of His grace and blessings, we were able to pass through 2024 by recording various sustainability achievements, and were able to face challenges well. The various achievements in 2024 cannot be separated from the strong support and cooperation of all stakeholders of the Company.

On this good occasion, allow us to convey the Company's policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies, implementing sustainable development and strategies for achieving our targets during 2024.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

In implementing sustainable development, the Company is committed to always implementing sustainability values in all of the Company's operational activities. The sustainability values held by the Company are to provide an important role as one of the subsidiaries of PT PLN (Persero) in supporting sustainable development. PLN Enjiniring has core values "AKHLAK" which are in line with the core values of PT PLN (Persero). These values are instilled in all members of the organization as a form of BUMN human capital transformation that applies to all BUMNs, to realize the direction of the company in the form of positive traits and characters as an identity and glue for a work culture that supports sustainable performance. The AKHLAK values contain Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif.

Chairani Rachmatullah

 **Direktur Utama**
President Director



Dalam menerapkan nilai keberlanjutan di seluruh aktivitas operasionalnya, Perusahaan masih menghadapi isu keberlanjutan berupa belum tercapainya efisiensi energi yang digunakan oleh Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan energi melalui berbagai himbauan untuk menggunakan energi secara efisien kepada seluruh insan Perusahaan, serta menggunakan teknologi hemat energi berteknologi tinggi yang efisien dan memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan dampak yang minimal pada lingkungan.

Upaya Perusahaan dalam melakukan efisiensi energi juga merupakan kontribusi nyata Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 7 *Affordable and Clean Energy*. Perusahaan juga senantiasa mendukung TPB 4 *Quality Education* melalui berbagai pelatihan kepada karyawan serta peningkatan karir karyawan. TPB 16 *Peace, Justice and Strong Institution* melalui sosialisasi dan pelatihan anti korupsi yang diberikan kepada seluruh karyawan, maupun mitra kerja Perusahaan. TPB 6 *Clean Water and Sanitation*, TPB 7 *Affordable and Clean Energy*, serta TPB 13 *Climate Action* melalui komitmen Perusahaan dalam meminimalkan perubahan iklim dengan target Nationally Determined Contribution (NDC) sektor energi pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 dengan dekarbonasi pembangkit listrik berbasis fosil, percepatan pembangunan pembangkit energi terbarukan dan infrastruktur pendukungnya serta pengembangan ekosistem hijau.

Atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, pada aspek ekonomi di tahun 2024 Perusahaan berhasil meningkatkan kuantitas produksi jasa enjiniring dan pengembangan enjiniring menjadi sebesar Rp883.900.211 juta meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp756.332,43 juta. Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan menjadi sebesar Rp1.011.788 juta meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp867.837 juta. Perusahaan berhasil meningkatkan laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp194.407 juta meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp106.515 juta.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan berhasil menurunkan penggunaan air menjadi sebesar 7.737 M3 menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 9.986 M3. Pada aspek sosial, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat *turnover* karyawan sebesar 0% yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki tingkat retensi yang baik.

Di tahun 2024, Perusahaan juga masih menghadapi tantangan internal maupun eksternal dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan. Tantangan internal yang dihadapi di antaranya berupa adanya keterbatasan kapasitas dan kompetensi SDM. Upaya Perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut di antaranya

In implementing sustainability values in all of its operational activities, the Company still faces sustainability issues in the form of the Company's energy efficiency that has not been achieved. However, the Company continues to strive to carry out energy efficiency through various appeals to use energy efficiently to all Company personnel, as well as using high-tech energy-saving technology that is efficient and ensures that each stage of production runs with minimal impact on the environment.

The Company's efforts in implementing energy efficiency are also a real contribution of the Company to the Sustainable Development Goal (SDG) 7 Affordable and Clean Energy. The Company also continues to support SDG 4 Quality Education through various training for employees and employee career development. SDG 16 Peace, Justice and Strong Institution through socialization and anti-corruption training provided to all employees and the Company's business partners. SDG 6 Clean Water and Sanitation, SDG 7 Affordable and Clean Energy, and SDG 13 Climate Action through the Company's commitment to minimizing climate change with the target of the Nationally Determined Contribution (NDC) in the energy sector in 2030 and Net Zero Emission (NZE) in 2060 with decarbonization of fossil-based power plants, acceleration of the development of renewable energy plants and their supporting infrastructure and development of green ecosystems.

Due to the Company's commitment to implementing sustainable development, in the economic aspect in 2024 the Company succeeded in increasing the quantity of engineering service production and engineering development to IDR 883.900.211 million, an increase compared to 2023 which was IDR 756.332.43 million. The Company succeeded in increasing revenue to IDR 1.011.788 million, an increase compared to 2023 which was IDR 867.837 million. The Company succeeded in increasing profit for the year to IDR 194.407 million, an increase compared to 2023 which was IDR 106.515 million.

In the environmental aspect, the Company succeeded in reducing water usage to 7,737 M3, a decrease compared to 2023 which was 9,986 M3. In the social aspect, the Company succeeded in maintaining an employee turnover rate of 0%, indicating that the Company has a good retention rate.

In 2024, the Company will still face internal and external challenges in implementing sustainable development. Internal challenges faced include limited human resource capacity and competency. The Company's efforts to face these challenges include implementing sustainable capacity building programs such as renewable energy training, ESG

dilakukan dengan melaksanakan program *capacity building* berkelanjutan seperti pelatihan energi terbarukan, ESG (*Environmental, Social, and Governance*), dan *digital project management*.

Sedangkan, tantangan eksternal yang dihadapi di antaranya berupa regulasi dan perubahan kebijakan energi nasional. Upaya Perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu secara proaktif dalam menjalin hubungan strategis dengan regulator dan pemangku kepentingan untuk merespons perubahan regulasi, serta mendorong proyek-proyek yang sejalan dengan kebijakan nasional seperti pengembangan *Accelerated Renewable Energy Development* (ARED) dan ekspansi energi surya dan biomassa.

Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

Komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional tercermin dalam pencapaian kinerja ekonomi sepanjang tahun 2024. Realisasi nilai kontrak dengan PLN Holding mencapai 108,75% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), menunjukkan efektivitas strategi pengelolaan proyek internal. Kinerja kontrak dengan mitra di luar PLN Group juga mencatatkan hasil positif, dengan capaian sebesar 166,19% dari target, yang mencerminkan peningkatan daya saing dan kepercayaan pasar eksternal terhadap layanan Perusahaan. Sementara itu, kerja sama dan sinergi dengan anak perusahaan berhasil mencatatkan capaian luar biasa, yakni sebesar 356,07% dari target RKAP. Hal ini menegaskan peran aktif Perusahaan dalam memperkuat kolaborasi strategis di dalam ekosistem PLN Grup sebagai bagian dari penguatan nilai bersama (*shared value*).

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang terukur dan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Perusahaan berhasil mencapai target dalam mendorong penerapan operasional yang lebih ramah lingkungan, di antaranya melalui komitmen manajemen terhadap pengurangan penggunaan kertas (*paperless office*) dan pelaksanaan kampanye penggunaan *tumbler* sebagai upaya mengurangi limbah plastik sekali pakai. Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan program pengelolaan sampah dengan menyusun prosedur pemilahan, serta menjalankan berbagai program efisiensi sumber daya, termasuk pengurangan konsumsi air. Sebagai bagian dari manajemen risiko lingkungan, Perusahaan juga telah merumuskan kebijakan terkait kelangkaan air serta upaya pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK). Komitmen terhadap pengendalian GRK diwujudkan melalui identifikasi dan inventarisasi emisi GRK di lingkungan kerja PLN Enjiniring, serta pelaksanaan aksi adaptasi

(Environmental, Social, and Governance), and digital project management.

Meanwhile, external challenges faced include regulations and changes in national energy policies. The Company's efforts to face these challenges include proactively establishing strategic relationships with regulators and stakeholders to respond to regulatory changes, as well as encouraging projects that are in line with national policies such as the development of Accelerated Renewable Energy Development (ARED) and the expansion of solar and biomass energy.

Sustainable Development Implementation

The Company's commitment to integrating sustainable development principles into all operational activities was reflected in the economic performance achievements throughout 2024. The realized contract value with PLN Holding reached 108.75% of the target set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), indicating the effectiveness of internal project management strategies. Contracts with partners outside the PLN Group also recorded positive results, achieving 166.19% of the target, reflecting increased competitiveness and market confidence in the Company's services. Meanwhile, collaboration and synergy with subsidiaries recorded an outstanding achievement of 356.07% of the RKAP target. This affirms the Company's active role in strengthening strategic collaboration within the PLN Group ecosystem as part of shared value enhancement.

Throughout 2024, the Company demonstrated a continued commitment to environmental management through various measurable initiatives aligned with sustainable development principles. The Company achieved its targets in promoting more environmentally friendly operations, including management's commitment to reducing paper usage (*paperless office*) and the implementation of a *tumbler* use campaign as an effort to reduce single-use plastic waste. In addition, the Company implemented a waste management program by establishing waste segregation procedures and conducted various resource efficiency programs, including reducing water consumption. As part of environmental risk management, the Company also formulated policies regarding water scarcity and greenhouse gas (GHG) emission control efforts. The commitment to GHG emission control was realized through the identification and inventory of GHG emissions within the PLN Enjiniring work environment, as well as the implementation of climate change adaptation actions. As a form of recognition for

terhadap perubahan iklim. Sebagai bentuk pengakuan terhadap sistem pengelolaan lingkungan yang diterapkan, Perusahaan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001–Sistem Manajemen Lingkungan. Perusahaan juga memiliki komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan jangka panjang.

Pada aspek sosial, Perusahaan menunjukkan komitmen kuat dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Upaya ini diwujudkan melalui sosialisasi Prosedur Enjiniring terkait pengelolaan TJSL, serta pelaksanaan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan, social mapping, hingga penyusunan mekanisme penanganan keluhan. Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan telah melaksanakan program yang mencakup isu keberagaman, kebebasan berserikat, dan pengelolaan tingkat turnover. Komitmen terhadap Pengarusutamaan Gender (PUG) juga diperkuat melalui pembentukan Tim Gugus Tugas Srikandi. Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan program inklusi sosial dan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 22301–*Business Continuity Management System* (BCMS). Langkah nyata lainnya ditunjukkan melalui penyusunan Kebijakan Sustainable Procurement serta penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proses pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan prosedur PK3.PLNE.07. Sebagai bentuk transparansi, berbagai inisiatif ini juga telah dipublikasikan secara aktif melalui media internal maupun eksternal.

Perusahaan juga berhasil memperoleh berbagai penghargaan keberlanjutan sebagai berikut:

1. Gold pada kategori Best Exposure in Mass Media yang diselenggarakan oleh Divisi Komunikasi Korporat & TJSL PLN
2. Silver pada kategori Best Social Media Performance yang diselenggarakan oleh Divisi Komunikasi Korporat & TJSL PLN
3. Silver pada kategori Most Popular in Mass Media yang diselenggarakan oleh Divisi Komunikasi Korporat & TJSL PLN
4. Inovasi Electric Vehicle Charging Infrastructure yang diselenggarakan oleh Education and Science Competition (ESCOM), Tender Indonesia dan Forum Sinergi Inovasi Indonesia (FSII)
5. TOP CSR Awards 2024 on # Stars 4 yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness
6. Business Development Award sebagai The Best Collaborator for Business Development Project yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero)
7. Golden Ticket untuk Seleksi Nasional Kategori Business Development pada Seleksi Penghargaan Karya Inovasi Ke XXVII Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero)

the environmental management system implemented, the Company successfully obtained ISO 14001 – Environmental Management System certification. The Company also upholds a commitment to biodiversity conservation as part of its long-term environmental responsibility.

In the social aspect, the Company demonstrated a strong commitment to the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). These efforts were realized through the dissemination of Engineering Procedures related to TJSL management, as well as the implementation of stakeholder identification and mapping, social mapping, and the development of grievance mechanisms. In the field of human resource development, the Company implemented programs covering diversity issues, freedom of association, and turnover management. The commitment to Gender Mainstreaming (PUG) was also strengthened through the establishment of the Srikandi Task Force. In addition, the Company implemented social inclusion programs and successfully obtained ISO 22301 – Business Continuity Management System (BCMS) certification. Other concrete steps were shown through the formulation of a Sustainable Procurement Policy and the implementation of occupational health and safety (OHS) aspects in the procurement process, in accordance with procedure PK3.PLNE.07. As a form of transparency, these various initiatives have also been actively published through both internal and external media.

The company also successfully obtained various sustainability awards as follows:

1. Gold in the Best Exposure in Mass Media category organized by the Corporate Communications & TJSL Division of PLN
2. Silver in the Best Social Media Performance category organized by the Corporate Communications & TJSL Division of PLN
3. Silver in the Most Popular in Mass Media category organized by the Corporate Communications & TJSL Division of PLN
4. Electric Vehicle Charging Infrastructure Innovation organized by the Education and Science Competition (ESCOM), Tender Indonesia and the Indonesian Innovation Synergy Forum (FSII)
5. TOP CSR Awards 2024 on # Stars 4 organized by TopBusiness Magazine
6. Business Development Award as The Best Collaborator for Business Development Project organized by PT PLN (Persero)
7. Golden Ticket for the National Selection of the Business Development Category at the 27th Innovation Work Award Selection in 2024 organized by PT PLN (Persero)

8. Platinum Winner Star 5 Kategori Pilar Sosial yang diselenggarakan oleh BUMN Track
9. Platinum Winner Star 5 Kategori Pilar Lingkungan yang diselenggarakan oleh BUMN Track
10. The Most Committed CEO on Social and Environment Programs of CSR yang diselenggarakan oleh BUMN Track
11. Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diselenggarakan oleh Menteri Ketenagakerjaan RI
12. Top GRC Award 2024 #Star 5 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business
13. The Most Committed GRC Leader 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business
14. Top Human Capital Awards 2024 5 Star yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business
15. The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business
16. The Best CMO Branding & Marketing pada BUMN Branding & Marketing Award 2024 yang diselenggarakan oleh BUMN Track
17. Very Good Rating in Indonesia Customer Experience Champions 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA

8. Platinum Winner Star 5 Social Pillar Category held by BUMN Track
9. Platinum Winner Star 5 Environmental Pillar Category held by BUMN Track
10. The Most Committed CEO on Social and Environment Programs of CSR organized by BUMN Track
11. Occupational Safety and Health Management System Award organized by the Indonesian Minister of Manpower
12. Top GRC Award 2024 #Star 5 organized by Top Business Magazine
13. The Most Committed GRC Leader 2024 organized by Top Business Magazine
14. Top Human Capital Awards 2024 5 Star organized by Top Business Magazine
15. The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 organized by Top Business Magazine
16. The Best CMO Branding & Marketing at the BUMN Branding & Marketing Award 2024 organized by BUMN Track
17. Very Good Rating in Indonesia Customer Experience Champions 2024 organized by SWA Magazine

Strategi Pencapaian Target

Pencapaian yang berhasil dimiliki Perusahaan selama tahun 2024 tidak terlepas dari pengelolaan risiko yang tepat. Selama tahun 2024 Perusahaan menghadapi risiko pada aspek ekonomi yaitu hambatan Perolehan kontrak baru. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan penyebaran workload sesuai dengan hasil Analisa *monitoring workload* yang ada di VC, melakukan strategi penyelesaian produk dengan melibatkan pihak ke 3 (subkon/mitra) untuk produk-produk tertentu, melakukan *capacity building* dan sertifikasi untuk mendukung penyelesaian pekerjaan EBT termasuk keekonomian (misal: hydro, geothermal, wind, hydrogen dan lainnya), merumuskan strategi penyediaan tenaga ahli/subkon melalui Kontrak Harga Satuan (KHS) untuk penyelesaian pekerjaan EBT dan termasuk keekonomian (misal: hydro, geothermal, wind, hydrogen dan lainnya), rapat/koordinasi dengan PTL terkait progres dan tindak lanjut kendala proyek secara rutin dan berkala oleh manajemen bidang terkait, mengarahkan seluruh Project Team Leader untuk mengupdate progres ke dalam sistem (Platform yang sama), pengembangan aplikasi new vc sesuai proses bisnis yang berlaku, berkoordinasi dengan PLN untuk kepastian pelaksanaan kick off meeting seluruh kontrak, melakukan pemutakhiran tools engineering (software), pengembangan Aplikasi VMS dan Implementasi E-Proc untuk Pengadaan Barang tahun 2025 guna akselerasi proses bisnis, membangun engineering database yang bisa diakses internal dan eksternal terseleksi, implementasi Manajemen Risiko untuk penyelesaian proyek engineering sesuai kriteria dalam memastikan pencapaian sasaran seluruh *Stakeholder*.

Strategy for Achieving Targets

The Company's successful achievements during 2024 are inseparable from proper risk management. During 2024, the Company faced risks in the economic aspect, namely obstacles to obtaining new contracts. Mitigation efforts made include distributing workloads in accordance with the results of the workload monitoring analysis in VC, implementing product completion strategies by involving third parties (subcontractors/partners) for certain products, conducting capacity building and certification to support the completion of EBT work including economics (eg: hydro, geothermal, wind, hydrogen and others), formulating a strategy for providing experts/subcontractors through Unit Price Contracts (KHS) for the completion of EBT work and including economics (eg: hydro, geothermal, wind, hydrogen and others), meetings/coordination with PTL regarding progress and follow-up of project obstacles routinely and periodically by related field management, directing all Project Team Leaders to update progress into the system (same platform), developing new VC applications according to applicable business processes, coordinating with PLN for certainty of the implementation of kick-off meetings for all contracts, updating engineering tools (software), developing VMS Applications and Implementing E-Proc for Procurement of Goods in 2025 to accelerate business processes, building an engineering database that can be accessed internally and selected externally, implementing Risk Management for the completion of engineering projects according to criteria to ensure the achievement of all stakeholders' targets.

Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko penyelesaian pekerjaan jasa enjiniring tidak optimal yaitu dengan melakukan Update Kapasitas Load Enjinir secara berkala dari manual menjadi melalui Aplikasi NewVC, seluruh User Bidang (KIT, JAR, KON) melakukan penginputan dan/atau pembaruan RKP Level 2 di aplikasi NewVC, Bidang PMO mengkoordinasikan antara Bidang SDE dan User Bidang (KIT, JAR, KON) terkait kendala input dan/atau akses pada aplikasi NewVC, membuat standar referensi rencana Manning schedule penyelesaian pekerjaan berdasarkan data realisasi pekerjaan sejenis sebelumnya, melakukan pembaruan/update standar referensi rencana Manning Schedule secara berkala (minimal per 6 bulan), menginisiasi perubahan prosedur pengawasan waktu kerja terkait penyesuaian dengan Aplikasi New VC dan penyesuaian waktu perencanaan dan updating rencana mingguan oleh enjinir, serta melakukan pengembangan fitur timesheet di aplikasi New VC sesuai dengan perubahan prosedur pengawasan waktu kerja. Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko persyaratan kualifikasi enjinir tidak terpenuhi yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi jadwal pemeliharaan tahunan selama kontrak OM, melakukan *assessment technical* untuk peralatan yang sudah lama terpasang, melakukan koordinasi dan pengecekan pada sistem proteksi pembangkit, membuat pelaporan stock opname untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan *spare part mandatory* dan consumable, melakukan evaluasi dan *assessment* hasil *performance test* pada *engine*, melaksanakan CSR dan memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta bekerja sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, merencanakan dan melaksanakan pengembangan kompetensi personil operasi dan pemeliharaan, mengambil alih pelaksanaan OM dengan melakukan dukungan finansial, technical, administrasi, serta pelaksanaan pemantauan emisi dan kualitas udara secara berkala.

Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko meningkatnya *downtime* operasional CNG Plant Bangkanai yaitu dengan melakukan kerja sama dengan partner konsultan bonafide dan memasukkan profil partner dalam penawaran/perjanjian Kerjasama, menggandeng partner yang sudah pernah bekerja sama untuk proyek dalam negeri, *subscribe* dan melakukan pemantauan pada media tender internasional, menambah personal pemasaran yang dikhususkan menangani perolehan kontrak luar negeri, mengusulkan anggaran untuk pengembangan kontrak luar negeri, melaksanakan kegiatan branding dengan target pasar internasional bersama bidang KKO, membangun kemitraan internasional (kemitraan enjiniring dan teknologi) dalam rangka mendukung ekspansi global dengan memanfaatkan pengetahuan dan keberadaan mitra lokal di negara target, melaksanakan program capacity building melalui program partnership yang sedang berjalan, program pembelajaran colony untuk meningkatkan kompetensi SDM agar dapat bersaing di level internasional, program

The Company's efforts in managing the risk of completing engineering service work are not optimal, namely by compiling a project team by updating the Engineer Load Capacity regularly, shifting from manual to using the NewVC application, inputting and/or updating the Level 2 Work Plan (RKP) in the NewVC application by all relevant User Divisions (KIT, JAR, KON), Coordinating between the PMO Division, SDE Division, and User Divisions (KIT, JAR, KON) to address issues related to input or access in the NewVC application, creating standard references for manning schedule planning based on actual data from similar previous projects, updating the standard references for manning schedule planning periodically (at least every 6 months), initiating changes to the work time monitoring procedure to align with the NewVC application and adjust engineer planning and weekly update schedules, and developing a timesheet feature in the NewVC application in accordance with the updated work time monitoring procedure. The Company's efforts in managing the risk of unfulfilled engineer qualification requirements are by monitoring and evaluating the annual maintenance schedule during the OM contract, conducting technical assessments for equipment that has been installed for a long time, coordinating and checking the generator protection system, making inventory taking reports to ensure the readiness and availability of mandatory and consumable spare parts, evaluating and assessing the results of performance tests on engines, implementing CSR and empowering the surrounding community to participate in working according to their abilities and needs, planning and implementing competency development for operations and maintenance personnel, taking over the implementation of OM by providing financial, technical, administrative support, and implementing periodic monitoring of emissions and air quality.

The Company's efforts in managing the risk of increasing operational downtime of the Bangkanai CNG Plant are by collaborating with bona fide consultant partners and including partner profiles in the offer/Cooperation agreement, collaborating with partners who have previously worked together for domestic projects, subscribing to and monitoring international tender media, adding marketing personnel who are specifically involved in handling foreign contract acquisition, proposing a budget for foreign contract development, carrying out branding activities with international market targets together in the KKO sector, building international partnerships (engineering and technology partnerships) in order to support global expansion by utilizing the knowledge and presence of local partners in target countries, implementing capacity building programs through ongoing partnership programs, colony learning programs to improve HR competency in order to compete at the international level, engineer certification programs (SKA, international certification), implementing Roadshow

Sertifikasi enjinir (SKA, Sertifikasi internasional), pelaksanaan Program Roadshow di kedutaan luar negeri untuk menjadi platform promosi layanan perusahaan, membangun jaringan, dan menarik perhatian pelanggan potensial di pasar internasional, serta menjadikan target KPI perolehan kontrak luar negeri pada Bidang pemasaran dan eksekusi kontrak luar negeri pada bidang di engineering. Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko strategi pengadaan tidak optimal yaitu dengan menetapkan referensi RBP sebagai acuan penyusunan, memberlakukan standar basic communication/SOP dengan Pemberi Kerja, membuat kriteria yang menjadi acuan tim proyek untuk merevisi RBP berdasarkan penyerapan anggaran dan progress proyek, melakukan revisi RBP sesuai dengan kriteria acuan revisi RBP, membangun sistem aplikasi pembayaran subkon dengan menetapkan SLA pembayaran subkon dan strategi penentuan prioritas pembayaran subkon, serta manajemen bidang konstruksi melakukan koordinasi dengan subkon untuk melakukan penagihan sesuai dengan periode penagihan ke pemberi kerja.

Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko kegagalan pengembangan bisnis yaitu melalui pelaksanaan penyusunan Master Service Agreement (MSA) pekerjaan enjiniring, program pemenuhan resources enjinir selain dari internal PLNE seperti Penugasan khusus expert PLN Group, kemitraan, dan kolaborasi dengan universitas dan lembaga riset, melakukan kerja sama dengan partner konsultan Bonafide baik dengan kemitraan maupun pengelolaan vendor, memperluas partnership pada project types Renewable Energy yang teknologinya terus berkembang untuk mendukung program ARED: Solar, Wind, Hydrogen, Geothermal, Hydro, Nuclear, membuat strategi pemasaran untuk pekerjaan dengan waktu singkat dari Pemberi Kerja dengan menawarkan penambahan biaya percepatan, menyampaikan usulan kebutuhan sertifikasi engineer PLNE sesuai dengan gap kebutuhan pasar (jika ada) untuk menumbuhkan *awareness*, proaktif membantu pemrakarsa untuk pengajuan anggaran enjiniring menggunakan EDIR Anggaran, melakukan strategi pemasaran yang lebih agresif antara lain membuat produk bundling sesuai kebutuhan pelanggan ataupun Pemaketan pekerjaan End-to-End Engineering Design untuk project EBT, thermal, dan transmisi, melakukan update informasi portofolio dan pengalaman pekerjaan enjiniring dalam media informasi perusahaan, melaksanakan Program Account Executive untuk implementasi pemasaran agresif, implementasi Project Teaser, serta inisiasi EPC and vendor ratings. Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko Going Concern CPSI dengan Skema B2B terkendala yaitu dengan menyusun product knowledge untuk pengembangan bisnis baru, membentuk tim pengembangan Enjiniring untuk monitoring pekerjaan pengembangan engineering, memperkuat strategi pemasaran untuk meningkatkan brand awareness dan persepsi positif terhadap produk pengembangan enjiniring di pasar, menjalankan hasil atas

Programs at foreign embassies to become a platform for promoting the company's services, building networks, and attracting the attention of potential customers in the international market, and making KPI targets for obtaining foreign contracts in the marketing sector and executing foreign contracts in the engineering sector. The Company's efforts in managing the risk of suboptimal procurement strategies are by setting RBP references as a reference for preparation, implementing basic communication standards/ SOPs with the Employer, creating criteria that are used as a reference by the project team to revise the RBP based on budget absorption and project progress, revising the RBP in accordance with the RBP revision reference criteria, building a subcontractor payment application system by setting subcontractor payment SLAs and subcontractor payment priority determination strategies, and construction management coordinating with subcontractors to collect according to the billing period to the employer.

The Company's efforts in managing the risk of business development failure are through the implementation of the preparation of the Master Service Agreement (MSA) for engineering work, a program for fulfilling engineering resources other than internal PLNE such as Special Assignments of PLN Group experts, partnerships, and collaborations with universities and research institutions, collaborating with Bonafide consultant partners both through partnerships and vendor management, expanding partnerships on Renewable Energy project types whose technology continues to develop to support the ARED program: Solar, Wind, Hydrogen, Geothermal, Hydro, Nuclear, creating a marketing strategy for short-term work from the Employer by offering additional acceleration costs, submitting proposals for PLNE engineer certification needs according to the market needs gap (if any) to increase awareness, proactively assisting initiators to submit engineering budgets using the EDIR Budget, implementing more aggressive marketing strategies including creating bundling products according to customer needs or End-to-End Engineering Design work packaging for EBT, thermal, and transmission projects, updating portfolio information and engineering work experience in the company's information media, implementing the Account Executive Program for aggressive marketing implementation, Project Teaser implementation, and initiation EPC and vendor ratings. The Company's efforts in managing the Going Concern CPSI risk with the B2B Scheme are constrained by compiling product knowledge for new business development, forming an Engineering development team to monitor engineering development work, strengthening marketing strategies to increase brand awareness and positive perceptions of engineering development products in the market, implementing the results of product maturity evaluations in accordance with PE.PLNE.P.03.03 PLNE

evaluasi kematangan produk sesuai dengan PE.PLNE.P.03.03 Prosedur Siklus Pengembangan Usaha PLNE, peningkatan produk pengembangan bisnis yang sudah ada seperti implementasi Managed service Manajemen Aset Transmisi secara *end-to-end*, pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi SDM, terutama terkait penguasaan teknologi baru dan pasar internasional, memperkuat SDM PLNE dalam memahami pasar baru pengembangan engineering melalui strategi kemitraan, membangun kemitraan dengan institusi pendidikan atau *startup* teknologi, alokasi anggaran khusus untuk riset dan pengembangan, dimana salah satunya dapat mengimplementasikan PE.PLNE.P.03.03 Prosedur Siklus Pengembangan Usaha PLNE, melakukan kolaborasi kepada SH/AP yang memiliki cluster bisnis yang memiliki potensi untuk dikembangkan, serta *aggressive* marketing pada pasar eksisting non-PLN dan potensi pasar baru.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan menghadapi risiko perubahan iklim. Upaya Perusahaan dalam menghadapi risiko perubahan iklim limbah B3 dan Non B3 padat, limbah yang dihasilkan disimpan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kemudian Perusahaan menyerahkan seluruh limbahnya kepada Pihak Ketiga Berizin. Selanjutnya, untuk pengelolaan air limbah, dilakukan secara *recycle* dengan sistem tertutup (*closing system*), hasil pengolahan dari IPAL digunakan kembali sebagai air baku untuk kebutuhan domestik di *site* (kantor, dapur, dan MCK) dan air buangan dari kegiatan domestik di *site* tersebut diolah kembali di IPAL.

Pada aspek sosial, Perusahaan menghadapi risiko *workload* Enjinir tidak merata. Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko tersebut yaitu dengan melakukan *update patches*, *signature* dan *renewal license* seluruh perangkat *security*, implementasi Endpoint Protection yang sudah terpasang fungsi AV, UEM dan EDR/XDR terhadap jumlah total pegawai yang disepakati pada Holding, Subholding dan Anak Perusahaan, sebagai salah satu pengendalian terkait pemanfaatan lisensi aplikasi korporat, memastikan keikutsertaan partisipan pada kegiatan cyber security awareness terhadap total jumlah pegawai: Holding, Subholding, Anak Perusahaan, implementasi *piloting* teknologi Multi Factor Authentication pada Aplikasi Korporat, pengelolaan dan Manajemen Akun yang di-monitoring secara periodik melalui mekanisme laporan bulanan untuk user akun yang sudah tidak aktif (mutasi/pensiun), menyusun Kebijakan Penataan Klasifikasi Data yang tidak boleh dikonsumsi publik pada Holding, Subholding dan Anak Perusahaan, penyelesaian temuan potensi serangan terhadap total jumlah temuan via SOC dan NonSOC, melakukan *maturity assessment* secara berkala di PLNE, melakukan *training* dan sertifikasi terkait keamanan, melakukan pengembangan aplikasi secara aman (Secure Software Development Life Cycle), memastikan seluruh jaringan inbound dan outbound terhubung dengan Firewall IT dan OT, serta menambah pegawai yang dedicated untuk menangani *Cyber Security*. Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko penyelesaian penugasan engineering integrator tidak

Business Development Cycle Procedure, improving existing business development products such as implementing end-to-end Transmission Asset Management Managed Services, regular training to improve HR competencies, especially related to mastering new technologies and international markets, strengthening PLNE HR in understanding new engineering development markets through partnership strategies, building partnerships with educational institutions or technology startups, allocating a special budget for research and development, one of which can implement PE.PLNE.P.03.03 PLNE Business Development Cycle Procedure, collaborating with SH/AP who have business clusters that have the potential to be developed, as well as aggressive marketing in existing non-PLN markets and new market potential.

In environmental aspect, the Company faces the risk of climate change. The Company's efforts to deal with the risk of climate change are solid B3 and Non-B3 waste, the waste produced is stored in a Temporary Disposal Site (TPS), then the Company hands over all its waste to a Licensed Third Party. Furthermore, for wastewater management, it is carried out by recycling with a closed system (closing system), the results of processing from the IPAL are reused as raw water for domestic needs on site (office, kitchen, and toilet) and wastewater from domestic activities on the site is reprocessed in the IPAL.

In the social aspect, the Company faces the risk of uneven Engineer workload. The Company's efforts in managing these risks include updating patches, signatures and renewing licenses for all security devices, implementing Endpoint Protection that has installed AV, UEM and EDR/XDR functions for the total number of employees agreed upon at Holding, Subholding and Subsidiaries, as one of the controls related to the use of corporate application licenses, ensuring the participation of participants in cyber security awareness activities for the total number of employees: Holding, Subholding, Subsidiaries, implementing piloting of Multi Factor Authentication technology on Corporate Applications, managing and managing accounts that are monitored periodically through a monthly reporting mechanism for inactive user accounts (transfers/retirements), preparing Data Classification Arrangement Policies that cannot be consumed by the public at Holding, Subholding and Subsidiaries, resolving findings of potential attacks on the total number of findings via SOC and NonSOC, conducting periodic maturity assessments at PLNE, conducting training and certification related to security, developing applications securely (Secure Software Development Life Cycle), ensuring that all inbound and outbound networks are connected to the IT and OT Firewalls, and adding dedicated employees to handle Cyber Security. The Company's efforts in managing the risk of completing the engineering integrator assignment

tepat waktu yaitu dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan atas adanya perubahan lingkup pekerjaan dan disesuaikan dengan target penyelesaian, melakukan pekerjaan-pekerjaan yang hanya terkait langsung dengan commissioning, melakukan koordinasi aktif dengan Muspida (Musyawarah Pimpinan Daerah) terkait, melengkapi dokumen persyaratan pembayaran serta melakukan review secara berkala dengan pihak PLN, melakukan koordinasi dengan PLN untuk menentukan pola pembebanan yang dapat diterima oleh sistem dan disupply oleh seluruh engine, melakukan identifikasi terhadap beberapa peralatan serta melakukan penggantian secara cepat melalui market yang ada atau dari unit-unit sejenis terdekat, serta melakukan koordinasi dengan PLN serta pemda untuk memperoleh ijin operasi di waktu yang kondusif.

Pada aspek tata kelola, Perusahaan menghadapi risiko Digitalisasi berbasis Single Source of Truth (SSoT) tidak terimplementasi. Upaya Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut yaitu dengan melakukan penyusunan tim proyek dengan menerapkan toleransi namun tetap diarahkan sesuai Peta Peran, menyusun Training Need Analysis/TNA oleh masing-masing BPO, melakukan evaluasi TNA berdasarkan kesesuaian kinerja perusahaan dan anggaran kepegawaian, melakukan evaluasi pasca training/ sertifikasi oleh BPO, penugasan engineer dalam pekerjaan dengan mempertimbangkan Kapasitas Load Engineer sesuai Prosedur, memastikan perubahan keanggotaan tim proyek sesuai dengan prosedur melalui proses digitalisasi pada aplikasi NewVC, melakukan Update Peran, cluster dan engineer secara berkala (manual) dan/atau melalui Aplikasi Peta Peran terintegrasi yang terintegrasi dengan Aplikasi New VC dan Sunfish, melakukan koordinasi dengan direktorat engineering dan engineer yang bersangkutan terkait permintaan khusus pemberi kerja, serta memasukkan program pengembangan kompetensi engineer dalam RBP.

Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko Keamanan Infrastruktur IT di Tahun 2024 tidak sesuai dengan Roadmap yaitu dengan memasukkan KPI terkait pengembangan SSOT Proses bisnis PLNE, melakukan Pengadaan pekerjaan pengembangan SSOT proses bisnis PLNE, mendapatkan persetujuan integrasi aplikasi dari BPO, menerbitkan Berita Acara kesepakatan alur untuk seluruh proses bisnis sesuai dengan keterlibatan Bidang terkait di internal PLNE, melakukan *monitoring timeline* dan *check point* secara rutin, serta keterlibatan pemilik proses bisnis dalam menghadiri proses pengembangan aplikasi. Upaya Perusahaan dalam mengelola risiko terjadinya insiden *Cyber Security* pada Infrastruktur TI yaitu dengan melakukan permohonan SHL PLNE kepada PLN, melakukan perubahan Program RKAP 2025 dengan memasukkan SHL Rp 200 M untuk penyelesaian CPSI, memastikan persetujuan SHL PLN kepada PLNE mulai dari proses GRC sampai dengan proses drawdown SHL PLN kepada PLNE, pelaksanaan RUPS CPSI untuk perubahan pemegang saham dan susunan manajemen, memastikan

not on time are by coordinating with stakeholders regarding changes in the scope of work and adjusting it to the completion target, carrying out work that is only directly related to commissioning, actively coordinating with the relevant Muspida (Regional Leadership Council), completing payment requirement documents and conducting periodic reviews with PLN, coordinating with PLN to determine the loading pattern that can be accepted by the system and supplied by all engines, identifying several pieces of equipment and making quick replacements through existing markets or from similar units nearby, and coordinating with PLN and the local government to obtain operating permits at a conducive time.

In the governance aspect, the Company faces the risk of Single Source of Truth (SSoT)-based Digitalization not being implemented. The Company's efforts to deal with this risk are by compiling a project team by implementing tolerance but still directed according to the Role Map, compiling a Training Need Analysis/TNA by each BPO, evaluating the TNA based on the suitability of company performance and personnel budget, conducting post-training/certification evaluations by the BPO, assigning engineers to work by considering the Engineer Load Capacity according to the Procedure, ensuring changes in project team membership according to the procedure through the digitalization process on the NewVC application, periodically updating Roles, clusters and engineers (manually) and/or through the integrated Role Map Application integrated with the New VC and Sunfish Applications, coordinating with the engineering directorate and the relevant engineer regarding special requests from employers, and including engineer competency development programs in the RBP.

The Company's efforts in managing IT Infrastructure Security risks in 2024 are not in accordance with the Roadmap, namely by including KPIs related to the development of PLNE's SSOT business processes, conducting Procurement of PLNE's SSOT business process development work, obtaining approval for application integration from BPO, issuing Minutes of agreement on the flow for all business processes in accordance with the involvement of related Fields within PLNE, conducting routine monitoring of timelines and checkpoints, and involving business process owners in attending the application development process. The Company's efforts in managing the risk of Cyber Security incidents in IT Infrastructure are by submitting a request for PLNE's SHL to PLN, making changes to the 2025 RKAP Program by including SHL of IDR 200 M for the completion of CPSI, ensuring PLN's SHL approval to PLNE starting from the GRC process to the PLN SHL drawdown process to PLNE, implementing a CPSI GMS for changes in shareholders and management composition, ensuring

proses *drawdown* dana PLNE kepada CPSI, pelaksanaan pembayaran kewajiban oleh CPSI, pelaksanaan RUPS CPSI proses TMD PLNE kepada CPSI untuk *Going concern*, pendekatan persuasif dengan vendor dengan melakukan restrukturisasi hutang, *updating* dan pengajuan persetujuan kembali Perdir terkait dengan pengelolaan portofolio PLNE, mengintegrasikan pengelolaan dan pengembangan PT CPSI dalam rencana jangka panjang PLNE, menjalankan fungsi pengelolaan korporasi terhadap PT CPSI terkait dengan pengurus PT CPSI dan dokumen korporasi yang perlu dilengkapi, persiapan Lab test menuju pengoperasian CPSI kembali, serta penambahan modal disetor pada PT CPSI.

Selain pengelolaan risiko yang efektif, Perusahaan juga senantiasa menangkap peluang dan memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, pemerintah menekankan pentingnya akselerasi transisi energi, penguatan daya saing sektor industri, serta digitalisasi layanan publik dan infrastruktur sebagai fondasi menuju Visi Indonesia Emas 2045. Untuk mendukung realisasi agenda tersebut, sektor ketenagalistrikan memegang peran kunci dalam menjamin keandalan energi dan elektrifikasi yang merata. Dalam hal ini, Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2025-2049, sebagaimana tertuang dalam Permen ESDM No. 2 Tahun 2024, mengamanatkan target pengembangan pembangkit sebesar 219 GW, peningkatan bauran EBT hingga 44% pada 2030, dan konsumsi listrik per kapita yang ditargetkan naik menjadi 2.200 kWh. Proyeksi tersebut membuka ruang pertumbuhan yang luas bagi sektor engineering, digitalisasi jaringan, serta optimalisasi sistem ketenagalistrikan.

Menjawab peluang strategis tersebut, PLN Enjiniring memantapkan diri sebagai mitra transformasi ketenagalistrikan nasional melalui penyediaan layanan engineering yang terintegrasi, efisien, dan berbasis inovasi. PLN Enjiniring menyongsong tahun 2025 dengan optimisme tinggi, seiring dengan menguatnya arah pembangunan nasional yang mendukung transformasi sektor energi dan industri engineering nasional. Untuk menjawab peluang di atas secara terstruktur, PLN Enjiniring mengembangkan lima klaster bisnis utama yang akan menjadi motor penggerak pendapatan pada tahun 2025. Klaster ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pasar secara *end-to-end*, mulai dari desain awal hingga optimalisasi aset. Kelima klaster tersebut meliputi:

1. **Engineering Design and Feasibility Study**
Layanan teknis awal proyek.
2. **Engineering for Innovative Technology**
Pengembangan EV, BESS, CEMS, dan solusi berbasis green industry
3. **Engineering for Digitalization**
Layanan berbasis platform digital seperti Konsultrik, Smarti, dan *data center engineering* PLN.

the PLNE fund drawdown process to CPSI, implementing payment of obligations by CPSI, implementing a CPSI GMS for the PLNE TMD process to CPSI for *Going Concern*, persuasive approach with vendors by restructuring debt, updating and re-submitting Perdir approval related to PLNE portfolio management, integrating PT CPSI management and development into PLNE's long-term plan, carrying out corporate management functions for PT CPSI related to PT CPSI management and corporate documents that need to be completed, preparing Lab tests towards CPSI's re-operation, and adding paid-in capital to PT CPSI.

In addition to effective risk management, the Company also continues to seize opportunities and has good business prospects in the future. In the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025-2029 document, the government emphasizes the importance of accelerating the energy transition, strengthening the competitiveness of the industrial sector, and digitalizing public services and infrastructure as a foundation towards the Vision of Golden Indonesia 2045. To support the realization of this agenda, the electricity sector plays a key role in ensuring energy reliability and equitable electrification. In this regard, the National Electricity General Plan (RUKN) 2025-2049, as stated in ESDM Ministerial Regulation No. 2 of 2024, mandates a power plant development target of 219 GW, an increase in the EBT mix to 44% by 2030, and electricity consumption per capita targeted to increase to 2,200 kWh. This projection opens up wide growth space for the engineering sector, network digitalization, and optimization of the electricity system.

Responding to these strategic opportunities, PLN Enjiniring has established itself as a partner in national electricity transformation through the provision of integrated, efficient, and innovation-based engineering services. PLN Enjiniring welcomes 2025 with high optimism, along with the strengthening direction of national development that supports the transformation of the national energy sector and engineering industry. To respond to the opportunities above in a structured manner, PLN Enjiniring has developed five main business clusters that will be the driving force of revenue in 2025. These clusters are designed to answer market needs *end-to-end*, from initial design to asset optimization. The five clusters include:

1. **Engineering Design and Feasibility Study**
Early project technical services.
2. **Engineering for Innovative Technology**
Development of EV, BESS, CEMS, and green industry-based solutions
3. **Engineering for Digitalization**
Digital platform-based services such as Konsultrik, Smarti, and PLN data center engineering.

4. *Engineering Integrator*

Peran sebagai integrator EPC nasional.

5. *Engineering Asset Optimization*

Optimalisasi aset dan O&M

Melalui pengembangan lima klaster tersebut, PLN Enjiniring tidak hanya memperkuat keberlanjutan model bisnis tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif di tengah pasar yang semakin dinamis. Didukung oleh *roadmap* yang jelas dan peluang pasar yang terus tumbuh, PLN Enjiniring menetapkan target kinerja keuangan yang ambisius namun realistis untuk tahun 2025.

Perusahaan juga senantiasa melakukan analisis situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap prospek kelangsungan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, keuangan, operasional, dan dukungan kebijakan dari pemegang saham. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Manajemen meyakini bahwa PLN Enjiniring memiliki kapasitas yang memadai dan sumber daya yang cukup untuk melanjutkan kegiatan usaha secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Apresiasi

Seluruh pencapaian yang diraih oleh PLN Enjiniring merupakan wujud nyata dari komitmen kami dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara seimbang. Keberhasilan kami dalam mewujudkan prinsip pembangunan berkelanjutan tidak lepas dari dukungan serta kepercayaan yang terus mengalir dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kolaborasi yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami berharap, dukungan dan kepercayaan ini dapat terus berlanjut, sehingga PLN Enjiniring dapat terus menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Sebagai penutup, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi semua pihak.

4. *Engineering Integrator*

Role as a national EPC integrator.

5. *Engineering Asset Optimization*

Asset optimization and O&M

Through the development of these five clusters, PLN Enjiniring not only strengthens the sustainability of its business model but also creates competitive advantages in an increasingly dynamic market. Supported by a clear *roadmap* and growing market opportunities, PLN Enjiniring has set ambitious but realistic financial performance targets for 2025.

The Company also continuously analyzes external situations that have the potential to affect the sustainability of the Company's business. The Company has evaluated the prospects for the Company's business continuity by considering various strategic, financial, operational aspects, and policy support from shareholders. Based on the results of the evaluation, Management believes that PLN Enjiniring has adequate capacity and sufficient resources to continue its business activities sustainably in the long term.

Appreciation

All achievements made by PLN Enjiniring are a real manifestation of our commitment to managing economic, environmental, and social aspects in a balanced manner. Our success in realizing the principles of sustainable development cannot be separated from the support and trust that continues to flow from stakeholders. For that, we express our highest appreciation for the collaboration that has been well established so far. We hope that this support and trust can continue, so that PLN Enjiniring can continue to carry out its business activities sustainably in the future. In closing, all levels of the Board of Directors would like to express their deepest gratitude for the contributions of all parties.

Jakarta, 17 Juni 2025 / Jakarta, June 17, 2025
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Chairani Rachmatullah

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Prima Layanan Nasional Enjiniring [GRI 2-14]

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi dalam yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) Tahun 2024 termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Jakarta, 17 Juni 2025

DIREKSI Directors



Chairani Rachmatullah

Direktur Utama
President Director



Martono

PLT Direktur Keuangan, Manajemen
Risiko dan Human Capital
Acting Director of Finance, Risk
Management and Human Capital



Kurnia Rumdhony

PLT Direktur Enjiniring *)
Acting Director of Engineering *)



Kurnia Rumdhony

Direktur Pemasaran
dan Pengembangan Usaha
Director of Marketing
and Business Development

* Mulai merangkap jabatan sebagai PLT Direktur Enjiniring per tanggal 13 Agustus 2024.

* Started concurrently as PLT Director of Engineering as of August 13, 2024.

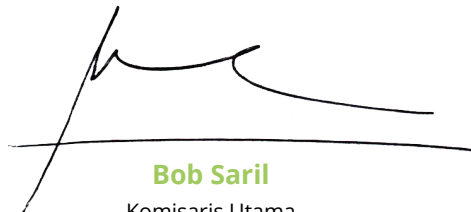
Statement Letter

Members of Directors and Members of the Board of Commissioners about Responsibility for Sustainability Report 2024 PT Prima Layanan Nasional Enjiniring [GRI 2-14]

We, the undersigned, have reviewed and approved the information reported in the Sustainability Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) 2024 including information on material topics. We are fully responsible for the accuracy of the contents of the report which is in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Jakarta, June 17, 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners


Bob Saril
 Komisaris Utama
 President Commissioner


Muhammad Rizali Karliansyah
 Pelaksana Tugas Komisaris
 Acting Commissioner


Fritz Edward Siregar
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner





Tata Kelola

Governance

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9, GRI 2-11]

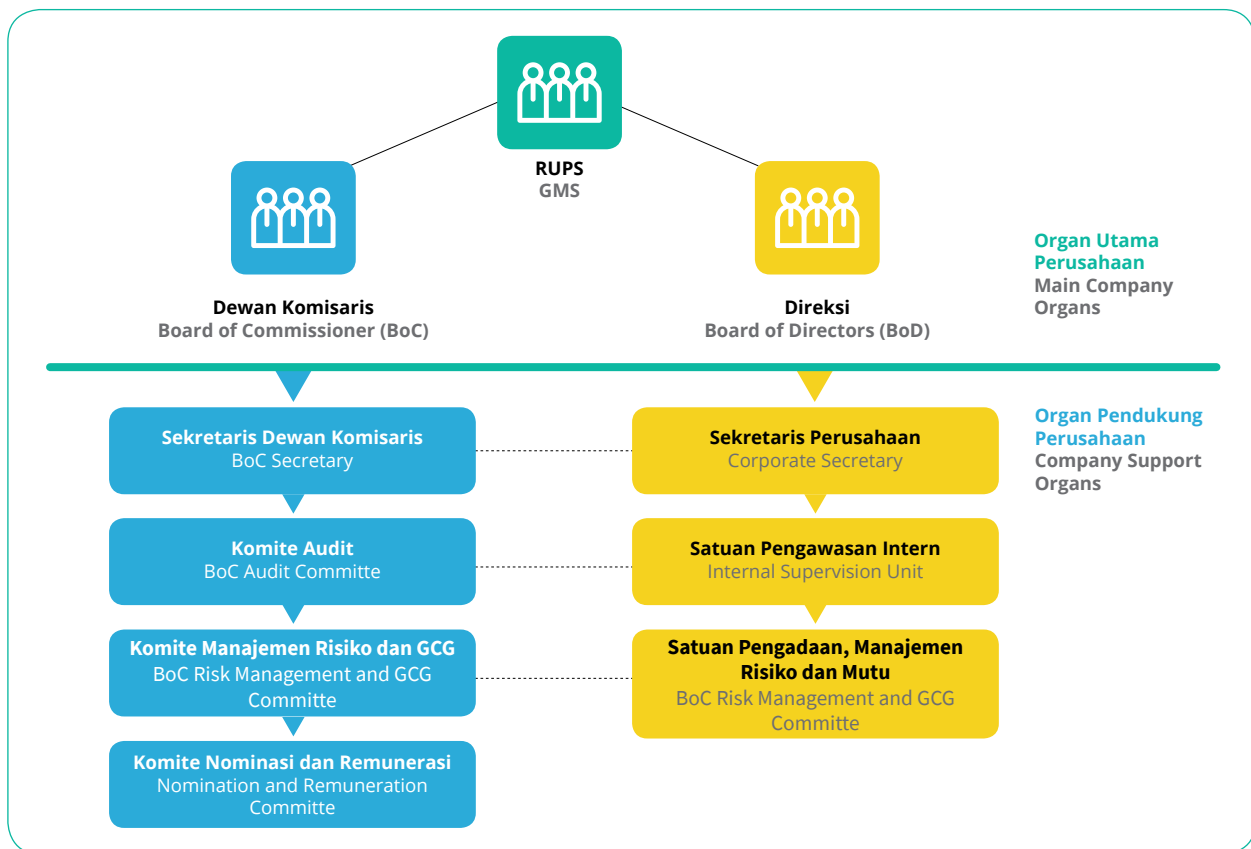
Governance Structure and Composition

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan GCG, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komposisi Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang dari jumlah total Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi di bantu oleh organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, serta Satuan Pengadaan, Manajemen Risiko dan Mutu. Komisaris Utama dan Direktur Utama merupakan ketua badan tata kelola tertinggi dan bukan merupakan pejabat eksekutif Perusahaan.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the Company Organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, have an important role in the effective implementation of GCG. In performing its duties, the Board of Commissioners has supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Risk Management and GCG Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Independent Commissioner is 1 (one) person from the total number of the Board of Commissioners. While the Board of Directors is assisted by supporting organs including the Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, and Procurement, Risk Management and Quality Unit. Both President Commissioner and President Director are the heads of the highest governance body and not executive officers of the Company.

Struktur tata kelola PLN Enjiniring adalah sebagai berikut.

The governance structure of PLN Enjiniring is as follows.



Informasi terkait dengan komposisi badan tata kelola tertinggi yang mencakup komisaris independen, masa jabatan, jenis kelamin dan kompetensi yang dimiliki

Information related to the composition of the highest governance body including independent commissioners, term of office, gender and competencies held is presented

disajikan pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan. Sedangkan, terkait dengan profil komite beserta tugas dan tanggung jawab komite telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

in the Annual Report, Company Profile section. Meanwhile, related to the committee profile along with the duties and responsibilities of the committee have been presented in detail in the Annual Report, Corporate Governance section.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

■ Conflict of Interest

PLN Enjiring terus menjaga komitmennya dalam mencegah terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam setiap aspek operasionalnya. PLN Enjiring memastikan seluruh proses bisnis dijalankan secara transparan dan bebas dari konflik kepentingan. Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait hal ini yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan tidak memiliki konflik kepentingan serta mengungkapkan secara tertulis potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul, untuk kemudian disampaikan kepada RUPS atau Pemilik Modal. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarganya di perusahaan ini maupun di perusahaan lain, termasuk setiap perubahan yang terjadi, untuk dicatat dalam Daftar Khusus.

Dalam pengelolaan benturan kepentingan pada Direksi, Perusahaan telah memiliki kebijakan apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan kepentingan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh dan dari anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau diwakili oleh seorang atau lebih yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris secara tertulis. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut. Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang menjabat rangkap di perusahaan lain. Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk keuangan, hubungan keluarga, maupun keterkaitan kepengurusan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Adapun Pemegang Saham

PLN Enjiring continues to maintain its commitment to preventing conflicts of interest in every aspect of its operations. PLN Enjiring ensures that all business processes are carried out transparently and free from conflicts of interest. The company has established a policy related to this which is stated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors. In its implementation, the Board of Commissioners is required to sign a statement that they have no conflict of interest and to disclose in writing any potential conflicts of interest that may arise, to be submitted to the GMS or Capital Owners. In addition, the Board of Commissioners must also report to the Corporate Secretary regarding their share ownership and/or that of their family members in this company or in other companies, including any changes that occur, to be recorded in the Special List.

In managing conflicts of interest in the Board of Directors, the Company has a policy that if any issue happens where the Company's interest conflicts with the interests of one of the members of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors, who is appointed by and from members of the Board of Directors and does not have any conflict of interest. If the conflict of interest relates to members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or represented by one or more, who is appointed by the Board of Commissioners in writing. In case there is no Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more to represent the Company in carrying out these duties. The management of conflicts of interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Annual Report of Corporate Governance section.

During 2024, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors held concurrent positions in other companies. In addition, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any affiliation, whether in the form of financial, family relationships, or management relationships, with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors,

Pengendali PLN Enjiniring adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki saham di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lain. Rincian mengenai hubungan afiliasi dan kepemilikan saham para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan.

Selain itu, selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung potensi benturan kepentingan maupun transaksi material yang termasuk dalam kategori transaksi dengan pihak afiliasi. Informasi mengenai transaksi yang berhubungan dengan benturan kepentingan, transaksi afiliasi, serta transaksi dengan pihak berelasi telah diuraikan secara lengkap dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan.

or Controlling Shareholders. The Controlling Shareholder of PLN Enjiniring is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with a share ownership of 99.9%. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors also do not have shares in PLN Enjiniring or in other companies. Details regarding the affiliation and share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company Profile section of the Annual Report.

In addition, during 2024, there were no material transactions containing conflicts of interest and material transactions that satisfied the category of affiliated party transactions. Information related to conflict of interest transactions, affiliated transactions, related party transactions has been submitted in the Annual Report of the Management Analysis and Discussion section.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors

Proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi telah tercantum dalam *Board Manual* PLN Enjiniring. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan telaah terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi. Kriteria calon anggota Direksi adalah perserorangan yang memenuhi syarat materiil, persyaratan formal, dan syarat lainnya sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar. Perusahaan juga mempertimbangkan aspek keberagaman, independensi serta kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

The nomination and selection process for the Board of Commissioners and Board of Directors has been stated in the PLN Enjiniring Board Manual. The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is that the Board of Commissioners proposes new candidates for members of the Board of Directors to Shareholders in accordance with the policies and selection criteria set. The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, reviews candidates for members of the Board of Directors proposed by the Board of Directors. The criteria for candidates for members of the Board of Directors are individuals who meet the material requirements, formal requirements, and other requirements in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Company also considers aspects of diversity, independence and competence that are in accordance with what is needed.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

■ Board of Commissioners and Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri atau *self-assessment*, *peer-to-peer assessment*, dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Sedangkan, penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui penilaian oleh Dewan Komisaris atas kinerja Direksi yang dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaiannya. Kinerja Direksi dievaluasi secara individual setiap semester. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara independen. Hasil penilaian digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukkan kembali dan menetapkan skema remunerasi.

Pada KPI Dewan Komisaris dan Direksi telah mencakup pencapaian kinerja Perusahaan dalam aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Selain itu, penilaian kinerja Direksi dalam aspek lingkungan dan sosial juga ditunjukkan penilaian pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L) yang menjadi salah satu KPI Direksi. Terdapat juga penilaian pencapaian target terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang merupakan target kinerja Satuan Corporate Secretary yang berada di bawah Direktur Utama. Pembahasan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci telah disampaikan dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

The performance assessment of the Board of Commissioners is performed through self-assessment, peer-to-peer assessment, and achievement of Key Performance Indicators (KPI). Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is conducted through an assessment by the Board of Commissioners of the performance of the Board of Directors assisted by the Committee under the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors is carried out based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors' Management Contract, collegially and individually, with the realization of their achievements. The performance of the Board of Directors is evaluated individually every semester. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted to Shareholders at the GMS. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is done independently. The results of the assessment are used as one of the basic considerations for shareholders to re-appoint and determine the remuneration scheme.

The KPI of the Board of Commissioners and the Board of Directors has covered the Company's performance achievements in the ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects. In addition, the assessment of the Board of Directors' performance in environmental and social aspects is also shown in the assessment of the achievement of the Occupational Safety, Health, Security and Environment (K3L) target which is one of the Board of Directors' KPIs. There is also an assessment of the achievement of targets related to Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is the performance target of the Corporate Secretary Unit under the President Director. A detailed discussion related to the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors has been presented in the Annual Report of Corporate Governance section.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan indikator-indikator di antaranya kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku; prestasi kerja individual; kewajaran dengan *peer group* serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. Adapun indikator lain dalam penetapan remunerasi Direksi adalah pencapaian kinerja ESG. Jenis-jenis remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja.

Dalam menentukan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi. Pengusulan remunerasi terkait tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite di bawah Dewan Komisaris). Dalam proses penetapan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS. Selanjutnya, RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penentuan remunerasi, PLN Enjiniring belum menggunakan konsultan independen.

Dalam laporan ini, Perusahaan juga menyampaikan informasi mengenai perbandingan total kompensasi yang diterima oleh Direksi dengan rata-rata kompensasi karyawan. Total kompensasi karyawan dihitung berdasarkan keseluruhan imbalan yang diterima selama periode berjalan. Rincian selengkapnya disajikan sebagai berikut.

The stipulation of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors considers several indicators, including financial performance and satisfaction of reserves as stipulated in applicable laws and regulations, individual work performance, fairness with peer groups, and consideration of the Company's long-term goals and strategies. Another indicator in determining the remuneration of the Board of Directors is the achievement of ESG performance. The types of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are salary, allowances and facilities as well as tantiem/performance incentives.

In determining remuneration, the Board of Commissioners reviews the proposed remuneration of the Board of Directors. The proposal of remuneration related to performance bonuses/incentives considers the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the company's health level. The review process carried out by the Board of Commissioners uses all the tools in the Board of Commissioners (Committee under the Board of Commissioners). In the process of determining remuneration, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee to evaluate the remuneration policy. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed remuneration (salary, allowances and facilities as well as performance bonuses/incentives) of the Board of Directors to the GMS. Furthermore, the GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In determining remuneration, PLN Enjiniring has not used an independent consultant.

In this report, the Company also provides information regarding the comparison of total compensation received by the Board of Directors with average employee compensation. Total employee compensation is the sum of all compensation received by employees. The details are presented as follows.

Keterangan Description	Rasio Ratio
Rasio Perbandingan Kompensasi Tahunan Direktur Utama Terhadap Median Kompensasi Tahunan Karyawan Ratio of Annual Compensation of President Director to Median Annual Compensation of Employees	10,93 : 1
Perbandingan Kenaikan Kompensasi Tahunan Direktur Utama Terhadap Kenaikan Persentase Median Jumlah Kompensasi Tahunan Karyawan Comparison of Annual Compensation Increase for CEOs to Median Percentage Increase in Annual Compensation Amount of Employees	4% : 22%

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E]

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.1,

GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

Penerapan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab Direksi PLN Enjiniring. Direksi PLN Enjiniring memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir pengembangan tujuan, nilai, misi dan berbagai strategi serta kebijakan terkait pembangunan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan pembangunan keberlanjutan. Dalam menetapkan tujuan pembangunan berkelanjutan, PLN Enjiniring melibatkan para pemangku kepentingan. Di samping itu, Direksi PLN Enjiniring juga telah menunjuk Satuan Corporate Secretary untuk bertanggungjawab atas penerapan pembangunan berkelanjutan. Dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, Satuan *Corporate Secretary* dibantu oleh perwakilan berbagai Bidang yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Nomor: 15.001.K/DIR/V/2024 tentang Perubahan Tim *Environmental, Social, and Governance* (ESG) PT PLN Enjiniring yang masing-masing diberi tanggung jawab sebagai berikut:

Responsible Party Related to Sustainable Development Implementation [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI

2-13, GRI 2-14]

The implementation of sustainable development is the responsibility of the Board of Directors of PLN Enjiniring. The Board of Directors of PLN Enjiniring has the task and responsibility to coordinate the development of goals, values, missions, and various strategies and policies related to sustainable development. The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of sustainable development. In determining sustainable development goals, PLN Enjiniring involves stakeholders. In addition, the Board of Directors of PLN Enjiniring has also appointed the Corporate Secretary Unit to be responsible for the implementation of sustainable development. In implementing sustainable development, the Corporate Secretary Unit is assisted by representatives from various Fields as authorized in the Decree of the Board of Directors of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Number: 15.001.K/DIR/V/2024 concerning Changes to the Environmental, Social, and Governance (ESG) Team of PT PLN Enjiniring, each of whom is given the following responsibilities:

Susunan Keanggotaan Tim ESG ESG Team Membership Composition

Stream/Posisi Stream/Position	Susunan Anggota	Composition of Members
<i>Steering Committee</i> /Pembina Steering Committee	1. Direktur Utama 2. Direktur Enjiniring 3. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha 4. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	1. President Director 2. Engineering Director 3. Marketing and Business Development Director 4. Finance and Human Resources Director
Ketua Chairman	Sekretaris Perusahaan	Company Secretary
Wakil Ketua Vice Chairman	1. Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko 2. Vice President Sumber Daya Enjiniring 3. Vice President Pengusahaan 4. Vice President Pembangkit	1. Head of Quality and Risk Management Unit 2. Vice President of Engineering Resources 3. Vice President of Business 4. Vice President of Power Plant
Sekretaris Secretary	Boris Poltak Pandapotan	Boris Poltak Pandapotan
<i>Workstream Enabler:</i>		
A. Digitalisasi dan Komunikasi Digitalization and Communication	1. MSB Komunikasi dan Kinerja Korporat 2. MSB Teknologi Informasi 3. Afnan Banuaji	1. MSB Communication and Corporate Performance 2. MSB Information Technology 3. Afnan Banuaji
B. Learning dan Capacity Building Learning and Capacity Building	1. MSB Organisasi dan Talenta 2. MSB SDE 3. Daning Yulia	1. MSB Organization and Talent 2. MSB SDE 3. Daning Yulia

Stream/Posisi Stream/Position	Susunan Anggota	Composition of Members
C. <i>Stream</i> Keuangan, Risiko, dan Komersial Financial, Risk, and Commercial Streams	1. Vice President Anggaran dan Keuangan 2. Dewi Safitri 3. Raka Budi Satrio Utomo	1. Vice President of Budget and Finance 2. Dewi Safitri 3. Raka Budi Satrio Utomo
Workstream Core:		
A. <i>Stream</i> Sosial Social Stream	1. Nusrotu Aini Latifah 2. Danny Ahmad Yunardi	1. Nusrotu Aini Latifah 2. Danny Ahmad Yunardi
B. <i>Stream</i> Lingkungan Environmental Stream	1. Muhammad Bintang Setyono 2. Riyadi Wahyujatmiko (CNG Bangkanai) 3. Hendra Ardian	1. Muhammad Bintang Setyono 2. Riyadi Wahyujatmiko (CNG Bangkanai) 3. Hendra Ardian
C. <i>Stream</i> Climate Change Management Climate Change Management Stream	1. Ganjar Setiadi 2. Alfian Muhammad Reza 3. Kristina Pratiwi	1. Ganjar Setiadi 2. Alfian Muhammad Reza 3. Kristina Pratiwi
D. <i>Stream</i> Tata kelola Governance Stream	1. MSB Hukum 2. MSB Mutu dan Risiko 3. MSB Perencanaan Pengadaan 4. Rifqi Jiyad 5. Laura Karina	1. MSB Hukum 2. MSB Mutu dan Risiko 3. MSB Perencanaan Pengadaan 4. Rifqi Jiyad 5. Laura Karina

Penerapan pembangunan berkelanjutan juga merupakan tanggung jawab dari seluruh level di Perusahaan. Efektivitas penerapan pembangunan berkelanjutan senantiasa dievaluasi secara berkala pada setiap tahun, khususnya dalam melakukan penyusunan RKAP.

The implementation of sustainable development is also the responsibility of levels in the Company. The effectiveness of the implementation of sustainable development is always evaluated periodically every year, especially in preparing the RKAP.

Pengembangan Kompetensi Terkait Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.2, GRI 2-17]

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi pada pelatihan yang terkait dengan keberlanjutan. Dengan mengikuti berbagai pelatihan tersebut, diharapkan Dewan Komisaris dan Direksi mampu memberikan arahan strategis yang selaras dengan komitmen keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Competency Development Related to Sustainable Development [OJK E.2, GRI 2-17]

In 2024, the Company has involved the Board of Commissioners and the Board of Directors in training related to sustainability. By participating in various trainings, it is hoped that the Board of Commissioners and the Board of Directors will be able to provide strategic direction that is in line with the Company's long-term sustainability commitment.

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
Table of Competency Development of Sustainable Development for Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Bob Saril	Komisaris Utama President Commissioner	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	23 September 2025 / Online September 23, 2025 / Online	CRMS
Edward Siagian	Komisaris Commissioner	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	23 September 2025 / Online September 23, 2025 / Online	CRMS
Muhammad Rizali Karliansyah	Komisaris Commissioner	-	-	-
Fritz Edward Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	LSP MKS

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Table of Competency Development of Sustainable Development for Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Chairani Rachmatullah	Direktur Utama President Director	PLN Mentorship Program PLN Mentorship Program	19 Januari 2024 January 19, 2024	PUSDIKLAT
		Workshop Pembelajaran Pengarustamaan Gender: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV) Workshop on Gender Mainstreaming Learning: Inclusive Workplace and Gender-Based Violence (GBV)	21 Mei 2024 May 21, 2024	PUSDIKLAT
		Fundamental Manajemen Risiko Fundamentals of Risk Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	PUSDIKLAT
		Fraud Risk Management Fundamental Fraud Risk Management Fundamental	28 Juni 2024 June 28, 2024	PUSDIKLAT
		Joint Leadership Executive Training Batch 1 Joint Leadership Executive Training Batch 1	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PUSDIKLAT
Martono	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital Director of Finance, Risk Management and Human Resources	Safety Town Hall Meeting Tahun 2024 Safety Town Hall Meeting 2024	5 – 7 Februari 2024 February 5 -7, 2024	PUSDIKLAT
		Workshop Forum RKAP RKAP Forum Workshop	5 Februari 2024 February 5, 2024	PUSDIKLAT
		Kickoff Penguatan Budaya Perusahaan Tahun 2024 Kick off Corporate Culture Strengthening 2024	19 Februari 2024 February 19, 2024	PUSDIKLAT
		Fundamental Manajemen Risiko Fundamentals of Risk Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	PUSDIKLAT
		Fraud Risk Management Fundamental Fraud Risk Management Fundamental	28 Juni 2024 June 28, 2024	PUSDIKLAT
		Strategic Delivering Meeting & Memperingati 4 Tahun Akhlak Strategic Delivering Meeting & Commemorating 4 Years of AKHLAK	31 Juli 2024 July 31, 2024	PUSDIKLAT
		Leaders Talk Series #1 2024 - Navigating Global Uncertainty: Geopolitical Risks and Business Strategies Leaders Talk Series #1 2024 - Navigating Global Uncertainty: Geopolitical Risks and Business Strategies	5 Agustus 2024 August 5, 2024	PUSDIKLAT
		HCBP Forum dan Direktorat LHC Mendengar dan Memberi Solusi HCBP Forum and LHC Directorate Listen and Provide Solutions	22 Agustus 2024 August 22, 2024	PUSDIKLAT
		Kegiatan Culture Festival Tahun 2024 Culture Festival Activities 2024	14-15 Oktober 2024 August 14-15, 2024	PUSDIKLAT
		Workshop Kebijakan Strategis Pelindungan Data Pribadi Di Lingkungan PT PLN (Persero) Nomor 0046.P/Dir/2024 Strategic Policy Workshop on Personal Data Protection in PT PLN (Persero) Environment Number 0046.P/Dir/2024	7 November 2024 November 7, 2024	PUSDIKLAT

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Kurnia Rumdhoni	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Fundamental Manajemen Risiko Fundamentals of Risk Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	PUSDIKLAT
		Fraud Risk Management Fundamental Fraud Risk Management Fundamental	28 Juni 2024 June 28, 2024	PUSDIKLAT
		Joint Leadership Executive Training Batch 1 Joint Leadership Executive Training Batch 1	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PUSDIKLAT
		Workshop & FGD On High-Voltage Direct Current (HVDC) Transmission and Interconnection System Workshop & FGD On High-Voltage Direct Current (HVDC) Transmission and Interconnection System	3-4 Oktober 2024 October 3-4, 2024	PUSDIKLAT
Muhammad Firmansyah*	Direktur Enjiniring Director of Engineering	Workshop Forum Niaga Niaga Forum Workshop	22-23 Januari 2024 January 22-23, 2024	PUSDIKLAT
		Fundamental Manajemen Risiko Fundamentals of Risk Management	20-21 Juni 2024 June 20-21, 2024	PUSDIKLAT
		Fraud Risk Management Fundamental Fraud Risk Management Fundamental	28 Juni 2024 June 28, 2024	PUSDIKLAT

* Berhenti menjabat sejak 26 Juli 2024

* Terminated from position per July 26, 2024

Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada unit penanggung jawab penerapan keberlanjutan.

In addition, the Company also provides training to units responsible for implementing sustainability.

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Satuan Corporate Secretary
Table of Sustainable Development Competency Development for Corporate Secretary Unit

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Anita Widiyastuti	Sekper Corporate Secretary	Workshop Webinar Pengarustamaan Gender: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV) Workshop Webinar Pengarustamaan Gender: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV)	04 Juli 2024 July 04, 2024	PUSDIKLAT
Niken Novianty Risdianasari	MSB KKO MSB KKO	Workshop Webinar Pengarustamaan Gender: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV) Workshop Webinar Pengarustamaan Gender: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV)	04 Juli 2024 July 04, 2024	PUSDIKLAT
Surya Milpan	MSB HUK MSB HUK	QRMA (Qualified Risk Management Analyst) QRMA (Qualified Risk Management Analyst)	10 September 2024 September 10, 2024	PUSDIKLAT
Laura Karina	Officer Kinerja Performance Officer	Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics! Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics!	19 March 2024 / Online March 19, 2024 / Online	PUSDIKLAT
Rifqi Jiyad	Officer Non Litigasi Non-Litigation Officer	Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics! Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics!	19 March 2024 / Online March 19, 2024 / Online	PUSDIKLAT
Ronald Bachner Lubis	Senior Officer Kinerja Senior Performance Officer	Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics! Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics!	19 March 2024 / Online March 19, 2024 / Online	PUSDIKLAT

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Nusrotu Aini Latifah	Officer Komunikasi Communication Officer	Capacity Building on ESG Framework and Sustainability Capacity Building on ESG Framework and Sustainability	16 Mei 2024 / Online May 16, 2024 / Online	PUSDIKLAT
Fransiska Sinaga	Senior Officer Non Litigasi Senior Non-Litigation Officer	Fundamental Manajemen Risiko Fundamental Manajemen Risiko	16 Mei 2024 / Online May 16, 2024 / Online	PUSDIKLAT
M Agung Saputra	Officer Litigasi Litigation Officer	Fraud Risk Management Fundamental Fraud Risk Management Fundamental	28-Jun-24 / Online June 28, 2024 / Online	PUSDIKLAT

Penilaian Risiko atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.3]

Pengelolaan risiko bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi berjalan dengan cara yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Untuk itu, kerja sama dengan berbagai stakeholder baik dalam maupun luar organisasi dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko, mengembangkan strategi mitigasi yang tepat, dan memastikan bahwa prosedur terkait dengan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Implementasi manajemen risiko yang efektif dan terstruktur merupakan bagian penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang harus terintegrasi dalam praktik bisnis hingga tingkatan operasional, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Dalam penerapan Manajemen Risiko, PT PLN Enjiniring menggunakan Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada International Organization for Standardization (ISO) 31000 Risk Management Standard yang telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) Pada Tahun 2018.

Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dalam manajemen risiko, PLN Enjiniring melakukan pengendalian internal untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengendalian yang ada dalam mengelola risiko berupa menambah atau mengubah pengendalian. Untuk menentukan dan mengawasi apakah pelaksanaan aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

PLNE telah menetapkan kebijakan strategis dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi yang mencakup aspek sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Risiko
2. Prinsip Manajemen Risiko
3. Organ Pengelola Manajemen Risiko Terintegrasi
4. Tata Kelola Manajemen Risiko Terintegrasi

Risk Assessment for the Application of Sustainable Development [OJK E.3]

Risk management helps organizations operate safely, efficiently, and sustainably. This involves working with internal and external partners to identify potential risks, create plans to reduce them, and make sure risk management procedures are followed properly. The implementation of effective and structured risk management is an important part of good corporate governance (GCG) which must be integrated into business practices to the operational level, as mandated in the Regulation of the Minister of SOEs PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.

PT PLN Enjiniring implements Risk Management using guidelines based on the International Organization for Standardization (ISO) 31000 Risk Management Standard. These guidelines were certified by the National Standardization Agency (BSN) in 2018.

Risk Management Policy

PLN Enjiniring uses internal controls as part of its risk management strategy to assess the effectiveness and efficiency of existing controls in managing risks by adding or changing controls to determine and oversee whether company activities are being carried out in line with established procedures and policies.

PLNE has established a strategic policy in implementing integrated risk management that includes the following aspects:

1. Risk Management Implementation
2. Risk Management Principles
3. Integrated Risk Management Management Organ
4. Integrated Risk Management Governance

5. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Proses Manajemen Risiko Terintegrasi
7. Pelaporan Manajemen Risiko

PLNE menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Edaran Direksi PT PLN Enjiniring 01.001.P/DIR/X/2021 Statement of Corporate Intent Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Peraturan Direksi PT PLN Enjiniring 0005.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi PT PLN Enjiniring;
3. Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring 15.005.K.DIR.PLNE.XI.2021 Roadmap Pengembangan Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
4. Peraturan Direksi PT PLN Enjiniring 0001.P/DIR/2024 tentang Sistem Pengendalian Internal PT PLN Enjiniring;

Identifikasi Risiko Utama Tahun 2024

PLN Enjiniring telah menetapkan beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting pada kegiatan usaha Perusahaan. Meskipun telah dilakukan penetapan risiko utama, namun Perusahaan tetap melakukan opsi rencana perlakuan risiko serta dilakukan pula pemantauannya oleh Sub Bidang Manajemen Mutu dan Risiko atas risiko lainnya. Terdapat 11 risiko utama dari PT PLN Enjiniring tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya insiden *Cyber Security* pada Infrastruktur TI
2. Meningkatnya *downtime* operasional CNG Plant Bangkanai
3. Strategi Pengadaan tidak optimal
4. Kegagalan pengembangan bisnis
5. Going Concern CPSI dengan Skema B2B terkendala
6. Persyaratan kualifikasi injenir tidak terpenuhi
7. Hambatan Perolehan kontrak baru
8. Penyelesaian Pekerjaan Jasa Enjiniring tidak optimal
9. Digitalisasi berbasis *Single Source of Truth* (SSoT) tidak terimplementasi
10. Keamanan Infrastruktur IT di Tahun 2024 tidak sesuai dengan *Roadmap*
11. *Workload* Injinir tidak merata

Dari berbagai risiko utama yang telah ditetapkan, Perusahaan juga telah memiliki mitigasi atas risiko-risiko tersebut sebagaimana telah disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Pemantauan dan Mitigasi Risiko

Pemantauan dan tinjauan risiko utama dilakukan setiap triwulan dengan menggunakan *Key Risk Indicator* (KRI). Indikator ini memberikan peringatan dini kepada manajemen perusahaan tentang potensi peningkatan risiko. PLNE menetapkan *threshold* pada tiga kategori:

5. Integrated Risk Management Policy
6. Integrated Risk Management Process
7. Risk Management Reporting

PLNE implements the following Risk Management Policy:

1. Circular of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring 01.001.P/DIR/X/2021 Statement of Corporate Intent on Implementation of Integrated Risk Management;
2. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring 0005.P/DIR/2024 concerning the Strategic Policy of Integrated Risk Management of PT PLN Enjiniring;
3. Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring 15.005.K.DIR.PLNE.XI.2021 Roadmap for Development of Integrated Risk Management Implementation;
4. Regulation of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring 0001.P/DIR/2024 concerning the Internal Control System of PT PLN Enjiniring;

Key Risk Identification for 2024

PLN Enjiniring has determined several major risks that have a significant impact on the Company's business activities. Although the main risks have been determined, the Company still carries out the risk treatment plan option and is also monitored by the Quality and Risk Management Sub-Division for other risks. There were 11 major risks of PT PLN Enjiniring in 2024, including the following:

1. Cyber Security incidents in IT Infrastructure
2. Increased operational downtime of Bangkanai CNG Plant
3. Suboptimal Procurement Strategy
4. Failure of business development
5. CPSI Going Concern with B2B Scheme is constrained
6. Engineer qualification requirements were not met
7. Obstacles to obtaining new contracts
8. Completion of Engineering Services Work was not optimal
9. Digitalization based on Single Source of Truth (SSoT) was not implemented
10. IT Infrastructure Security in 2024 was not in line with the roadmap
11. Uneven Engineer Workload

Of the various main risks determined, the Company has also had mitigation for these risks as stated in the Annual Report, Corporate Governance section.

Risk Monitoring and Mitigation

Monitoring and review of key risks are conducted quarterly using Key Risk Indicators (KRI). These indicators provide early warning to company management about potential risk increases. PLNE sets thresholds in three categories:

1. Hijau (Aman) – Risiko dalam batas normal
2. Kuning (Waspada) – Risiko mendekati batas yang ditetapkan
3. Merah (Bahaya) – Risiko telah melampaui ambang batas

Hasil pemantauan ini terdokumentasi dalam Laporan Manajemen Risiko, yang menjadi bagian dari Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan. Laporan ini disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, serta mencakup:

1. Profil risiko
2. Peta risiko
3. Target dan realisasi perhitungan risiko residual
4. Ikhtisar perubahan risiko
5. Strategi mitigasi dan timeline pelaksanaannya
6. Catatan kejadian kerugian (Loss Event Database)

Selain itu, biaya penanganan risiko juga menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Digitalisasi Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen risiko, PLNE mengembangkan sistem berbasis teknologi, yaitu:

1. Aplikasi Tata Kelola, Kepatuhan, dan Risiko (TAKER) – Sistem internal PLNE untuk identifikasi serta pemantauan profil risiko korporat dan bidang.
2. Sistem Informasi Manajemen Risiko (SMARTER) – Platform yang digunakan dalam konsolidasi laporan manajemen risiko PLN Grup.

Kedua sistem ini mendukung efektivitas telaah berkala dan tinjauan terhadap proses manajemen risiko. Hingga saat ini PLN Enjiniring menggunakan TAKER dalam identifikasi serta pemantauan profil risiko korporat maupun bidang yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Peran Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko dan GCG serta Direksi

Peran Komite sangat penting dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah memadai dan sesuai dengan karakteristik serta kompleksitas perusahaan.

Peran Komite Manajemen Risiko dan GCG dalam membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Risiko dan GCG.
2. Membantu pengkaji dan penilaian efektivitas penerapan GCG.
3. Memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan praktek GCG di Perusahaan.

1. Green (Safe) – Risk is within normal limits
2. Yellow (Alert) – Risk is approaching the limit
3. Red (Danger) – Risk has exceeded the threshold

The results of this monitoring are documented in the Risk Management Report, which is part of the Company's Quarterly Management Report. This report is submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. It includes:

1. Risk profile
2. Risk map
3. Target and realization of residual risk calculation
4. Summary of risk changes
5. Mitigation strategy and timeline of its implementation
6. Loss Event Database

In addition, risk handling costs are also part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Digitalization of Risk Management

To improve the effectiveness of risk management implementation, PLNE has developed a technology-based system, namely:

1. Governance, Compliance, and Risk Application (TAKER) – PLNE's internal system for identifying and monitoring corporate and sector risk profiles.
2. Risk Management Information System (SMARTER) – Platform used in consolidating PLN Group risk management reports.

Both systems support the effectiveness of periodic reviews and reviews of the risk management process. Until now, PLN Enjiniring uses TAKER in identifying and monitoring corporate risk profiles and areas developed according to the Company's needs.

The role of the Board of Commissioners through the Risk Management and GCG Committee and the Board of Directors

The role of the Committee is crucial to ensure that the implementation of Integrated Risk Management is adequate and in line with the characteristics and complexity of the company.

The role of the Risk Management and GCG Committee in assisting the Board of Commissioners is as follows:

1. Conducting periodic assessments and providing recommendations on the implementation of Risk Management and GCG.
2. Assisting reviewers and assessing the effectiveness of GCG implementation.
3. Ensuring the effectiveness of Risk Management and GCG practices in the Company.

4. Menelaah dan memantau pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan Enjiniring Perusahaan
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Tugas Komite Manajemen Risiko dan GCG sebagai berikut:

1. Melakukan penelaah risiko Sasaran Strategis Perusahaan.
2. Melaksanakan monitoring atas efektivitas pengelolaan risiko perusahaan dan pengembangan teknologi informasi.
3. Memastikan pencapaian *maturity level Enterprise Risk Management (ERM)* Perusahaan.
4. Melaksanakan *monitoring* atas efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan.
5. Membantu melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan.
6. Menelaah dan memantau penerapan manajemen mutu di Perusahaan, serta melaporkan hasil telaah dan pemantauan kepada Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko, Direksi memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab:

1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif.
2. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko.
3. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi.
4. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
5. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
6. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko,
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko, dan
 - Ketepatan Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan risiko (risk limit) dan ambang batas (*threshold*).
7. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-29]

Pengidentifikasian pemangku kepentingan yang terdampak atau yang memberikan dampak pada kegiatan operasional Perusahaan dilakukan melalui rapat-rapat manajemen yang telah dilaksanakan dan tertuang dalam Profil Risiko Korporat (PRK) PT PLN Enjiniring tahun 2024. Pemetaan *stakeholder* dilakukan untuk mengidentifikasi pemangku

4. Reviewing and monitoring the Company's Engineering quality and service policies
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

The duties of the Risk Management and GCG Committee are as follows:

1. Conducting a risk review of the Company's Strategic Objectives.
2. Monitoring the effectiveness of the company's risk management and information technology development.
3. Ensuring the achievement of the Company's Enterprise Risk Management (ERM) maturity level.
4. Monitoring the effectiveness of GCG implementation in the Company.
5. Assisting in assessing the effectiveness of GCG implementation in the Company.
6. Reviewing and monitoring the implementation of quality management in the Company, and reporting the results of the review and monitoring to the Board of Commissioners.

In implementing the Risk Management Function, the Board of Directors has the following authority, duties, and responsibilities:

1. Establishing and proposing comprehensive Risk Management policies and strategies.
2. Implementing Risk Management policies.
3. Developing a Risk Management culture at all levels of the organization.
4. Implementing competency improvement of human resources related to Risk Management.
5. Ensuring that the Risk Management function has been operating independently.
6. Conducting periodic reviews to ensure:
 - The accuracy of risk assessment methodology,
 - The adequacy of Risk Management information systems, and
 - The accuracy of Risk Management policies and procedures as well as determination of risk limits and thresholds.
7. Implementing other Risk Management functions in line with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS.

Relations with Stakeholders [OJK E.4, GRI 2-29]

PT PLN Enjiniring identifies stakeholders who affected or were affected by its operations through management meetings. This information was documented in the company's 2024 Corporate Risk Profile (PRK). Stakeholder mapping was carried out to identify internal and external stakeholders related to the context of the risk profile and

kepentingan internal maupun eksternal yang terkait dengan konteks profil risiko beserta jenis kepentingannya terhadap Perusahaan. Hasil analisis *stakeholder* ini digunakan sebagai salah satu acuan dalam identifikasi risiko. Adapun keterlibatan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Perusahaan sebagai berikut.

their types of interests in the Company. The results of this stakeholder analysis are used as one of the references in identifying risks. The stakeholder involvement that has been carried out by the Company is as follows.

Pelibatan Pemangku Kepentingan, Topik Utama, dan Respon Perusahaan Stakeholder Engagement, Key Topics, and Company Response

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Isu dan Perhatian Issues and Concerns	Respons Perusahaan Company Responses
Pemegang Saham Shareholder	RUPS, 2 tahun sekali GMS, every 2 years	Kinerja Perusahaan Company Performance	- Menyelenggarakan RUPS - Membuat Laporan Tahunan dan Keberlanjutan - Membahas isu keberlanjutan - Organizing GMS - Creating Annual and Sustainability Reports - Discussing sustainability issues
Mitra Kerja Partners	Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif, Pelaksanaan Multi Stakeholder Forum (MSF), Peningkatan kerja sama dan kolaborasi Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing honest and effective communication, Implementation of Multi-Stakeholder Forum (MSF), Increasing cooperation and collaboration Anytime as needed	Secara konsisten menerapkan ketentuan SMK3 yang berlaku Consistently implement the applicable SMK3 provisions	- Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan - Berperan aktif dalam kegiatan <i>Capacity Building</i> - Membahas isu keberlanjutan - Establishing mutually beneficial employment agreement - Playing an active role in Capacity Building - Discussing sustainability issues
Pemerintah Government	Menjalin hubungan harmonis dan konstruktif dengan pihak Pemerintah Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing a harmonious and constructive relationship with the Government Anytime as needed	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Compliance with Law and Regulations	- Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait - Bersifat komunikatif dan wajar terhadap Pemerintah - Mendukung program Pemerintah - Membahas isu keberlanjutan - Complying with relevant laws and regulations - Communicative and reasonable to the Government - Supporting Government programs - Discussing sustainability issues
Investor Investor	Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif Establishing honest and effective communication	Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif Providing actual, accurate, and prospective information	- Memilih investor yang terpercaya, kredibel dan bertanggungjawab - Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan - Membahas isu keberlanjutan - Choosing trusted, credible, and responsible investors - Establishing mutually beneficial employment agreements - Discussing sustainability issues
Masyarakat Society	Melaksanakan Program CSR Setiap saat sesuai kebutuhan Implementing CSR Programs Anytime as needed	Kinerja keberlanjutan Perusahaan Corporate sustainability performance	- Berpartisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terkait keterbukaan informasi publik - Membahas isu keberlanjutan - Actively participate in meeting the needs of the community related to public information transparency - Discussing sustainability issues

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Isu dan Perhatian Issues and Concerns	Respons Perusahaan Company Responses
Karyawan Employees	- Townhall Meeting, 6 kali setahun - Employee Gathering, 1 kali dalam setahun - Townhall Meeting, 6 times a year - Employee Gathering, once a year	- Agenda Korporat (Isu, Kinerja, Sasaran Strategis) - Engagement pegawai - Corporate Agenda (Issues, Performance, Strategic Goals) - Employee Engagement	- Menyelenggarakan <i>Townhall Meeting</i> setiap 2 bulan - Melaksanakan program <i>employee gathering</i> untuk seluruh pegawai - Membahas isu keberlanjutan - Organizing Townhall Meeting every 2 months - Conducting employee gathering programs for all employees - Discussing sustainability issues
Media massa Mass Media	Membina hubungan baik dan proaktif dalam rangka mensosialisasikan kebijakan dan keberhasilan Perusahaan, amplifikasi berita Setiap saat sesuai kebutuhan Fostering good and proactive relationships to socialize the Company's policies and successes, amplify news anytime as needed	Kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan Financial performance and sustainability performance of the Company	- Memberikan informasi yang aktual, relevan dan berimbang - Membahas isu keberlanjutan - Providing real-time, relevant, and balanced information - Discussing sustainability issues
Institusi Pendidikan Educational Institution	Menjalin Kerjasama secara berkelanjutan Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing sustainable cooperation anytime as needed	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Development in science and technology	- Memberikan kesempatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat - Mendukung implementasi <i>gender mainstreaming</i> dengan mencontohkan implementasi gender inklusif untuk dapat diterapkan dalam lingkungan institusi Pendidikan - Membahas isu keberlanjutan - Providing opportunities in the fields of education, research, and community development - Supporting the implementation of gender mainstreaming by exemplifying the implementation of gender inclusion to be applied in educational institutions - Discussing sustainability issues
Penegak Hukum Law Enforcement	Menjalin Kerjasama dalam upaya menjaga keamanan dan keselamatan aset Perusahaan Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing cooperation to maintain the security and safety of the Company's assets anytime as needed	Obyektif, transparan dan taat aturan yang berlaku Objective, transparent, and compliant with applicable rules	- Melaksanakan program konsulatif dan bantuan hukum sesuai peraturan yang berlaku - Membahas isu keberlanjutan - Implementing consular programs and legal aid according to applicable regulations - Discussing sustainability issues
Kreditur Creditor	Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing honest and effective communication	Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif Providing actual, accurate, and prospective information	- Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan - Menjaga kepercayaan kreditur - Membahas isu keberlanjutan - Establishing mutually beneficial employment agreements - Maintaining creditor trust - Discussing sustainability issues

Permasalahan Terhadap Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam menerapkan Pembangunan berkelanjutan, Perusahaan menghadapi permasalahan dan tantangan yang berasal dari internal dan eksternal di antaranya sebagai berikut.

1. Permasalahan dan Tantangan Internal

a. Keterbatasan Kapasitas dan Kompetensi SDM

- **Tantangan:** Meskipun PLN Enjiniring memiliki basis keahlian teknis, transformasi menuju proyek-proyek berkelanjutan seperti energi hijau dan efisiensi energi menuntut peningkatan kompetensi di bidang baru (misalnya, energi terbarukan, digitalisasi sistem kelistrikan, manajemen proyek berkelanjutan).
- **Upaya:**
 - Membangun kerja sama strategis dengan perguruan tinggi dan mitra internasional untuk transfer teknologi dan knowledge sharing.
 - Melaksanakan program capacity building berkelanjutan seperti pelatihan energi terbarukan, ESG (*Environmental, Social, and Governance*), dan digital project management.
 - Mengembangkan program internal *talent mobility* untuk memperkuat kompetensi lintas fungsi dan mempercepat adaptasi SDM.

b. Keterbatasan dalam Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional

- **Tantangan:** Kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi proyek melalui teknologi digital masih terbatas pada beberapa lini.
- **Upaya:**
 - Investasi pada platform digital terintegrasi untuk manajemen proyek, pelaporan ESG, dan pengukuran dampak lingkungan.
 - Implementasi AI dan IoT untuk mendukung *smart engineering* dan *predictive maintenance* dalam proyek infrastruktur energi.

2. Permasalahan dan Tantangan Eksternal

a. Regulasi dan Perubahan Kebijakan Energi Nasional

- **Tantangan:** Perubahan kebijakan nasional terkait transisi energi dan target dekarbonisasi menuntut adaptasi cepat dari sisi perencanaan dan implementasi proyek.

Problems with the Implementation of Sustainable Development [OJK E.5]

The company encounters various internal and external problems and challenges when implementing sustainable development.

1. Internal Problems and Challenges

a. Limited Capacity and Competence of Human Resources

- **Challenge:** Although PLN Enjiniring has a technical expertise base, the transformation towards sustainable projects such as green energy and energy efficiency demands increased competency in new areas (e.g., renewable energy, digitalization of electricity systems, sustainable project management).
- **Efforts:**
 - Building strategic partnerships with universities and international partners for technology transfer and knowledge sharing.
 - Implementing sustainable capacity building programs such as renewable energy training, ESG (*Environmental, Social, and Governance*), and digital project management.
 - Developing internal talent mobility programs to strengthen cross-functional competencies and accelerate HR adaptation.

b. Limited Digital Transformation and Operational Efficiency

- **Challenge:** The need to improve operational efficiency and project transparency through digital technology is still limited to several areas.
- **Effort:**
 - Investing in integrated digital platforms for project management, ESG reporting, and environmental impact measurement.
 - Implementing AI and IoT to support smart engineering and predictive maintenance in energy infrastructure projects.

2. External Issues and Challenges

a. Regulation and Changes in National Energy Policy

- **Challenge:** Changes in national policies related to energy transition and decarbonization targets require rapid adaptation in terms of project planning and implementation.

- **Upaya:**
 - Proaktif dalam menjalin hubungan strategis dengan regulator dan pemangku kepentingan untuk merespons perubahan regulasi.
 - Mendorong proyek-proyek yang sejalan dengan kebijakan nasional seperti pengembangan *Accelerated Renewable Energy Development* (ARED) dan ekspansi energi surya dan biomassa.
 - b. Tantangan Pendanaan dan Investasi Proyek Hijau
 - **Tantangan:** Proyek energi bersih sering kali memerlukan investasi awal yang besar, serta keterlibatan pembiayaan dari luar negeri dengan persyaratan ESG yang ketat.
 - **Upaya:**
 - Mengembangkan kemitraan internasional dan menajaki skema pendanaan inovatif seperti *green bonds*, *blended finance*, dan kerja sama bilateral/multilateral.
 - Menyusun dan mempublikasikan peta jalan keberlanjutan (*sustainability roadmap*) untuk menarik investor yang berfokus pada ESG dan energi bersih.
 - c. Perubahan Iklim dan Risiko Lingkungan
 - **Tantangan:** Proyek-proyek ketenagalistrikan sangat rentan terhadap bencana alam dan perubahan iklim yang dapat mengganggu jadwal dan operasional.
 - **Upaya:**
 - Melakukan penilaian risiko lingkungan (*Environmental Risk Assessment*) secara komprehensif sebelum proyek dimulai.
 - Menerapkan prinsip resiliensi iklim dalam perancangan proyek dan memastikan penerapan standar internasional seperti ISO 14001 dan ISO 50001.
- **Efforts:**
 - Actively establishing strategic relationships with regulators and stakeholders to respond to regulatory changes.
 - Encouraging projects that are in line with national policies such as the development of Accelerated Renewable Energy Development (ARED) and the expansion of solar and biomass energy.
 - b. Green Project Funding and Investment Challenges
 - **Challenges:** Clean energy projects often require large upfront investments, as well as the involvement of foreign financing with stringent ESG requirements.
 - **Efforts:**
 - Developing international partnerships and exploring innovative funding schemes such as green bonds, blended finance, and bilateral/multilateral cooperation.
 - Establishing and publishing a sustainability roadmap to attract investors focused on ESG and clean energy.
 - c. Climate Change and Environmental Risks
 - **Challenges:** Power projects are highly vulnerable to natural disasters and climate change that can disrupt schedules and operations.
 - **Efforts:**
 - Conducting a comprehensive Environmental Risk Assessment before the project starts.
 - Applying climate resilience principles in project design and ensuring the implementation of international standards such as ISO 14001 and ISO 50001.







Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance [OJK F]

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build Sustainability Culture

PT PLN Enjiniring sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero) memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan yaitu dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan listrik dan air, mematikan perangkat elektronik apabila tidak digunakan, memaksimalkan penggunaan perangkat digital untuk menghemat penggunaan kertas salah satunya dengan pemanfaatan *Digital Sign* dalam proses pengesahan dokumen-dokumen perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang mendukung penerapan pembangunan keberlanjutan di Perusahaan.

PT PLN Enjiniring, one of the subsidiaries of PT PLN (Persero), has an important role in supporting sustainable development. The company promotes a culture of sustainability by encouraging employees to conserve electricity and water, switch off unused electronics, and reduce paper waste by maximizing digital tools, such as using digital signatures for company documents. In addition, the Company has also involved employees in training that supports the implementation of sustainable development in the Company.



Berikut adalah salah satu kampanye efisiensi penggunaan energi di PLN Enjiniring yaitu kampanye penghematan penggunaan air yang diletakkan pada seluruh kamar mandi yang digunakan PLN Enjiniring.



The following is one of the energy efficiency campaigns at PLN Enjiniring, namely the water saving campaign which is placed in all bathrooms used by PLN Enjiniring.

Kampanye Terkait Efisiensi Penggunaan Air dan Pengelolaan Air untuk Lingkungan yang Berkelanjutan Campaign on Water Use Efficiency and Water Management for A Sustainable Environment



- Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, PLN Enjiniring berkomitmen untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara sosial (*people*), ekonomi (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Adapun dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan tersebut, PLN Enjiniring mengakui bahwa pengelolaan air yang berkelanjutan berperan penting dalam perubahan iklim dan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan lingkungan hidup dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
- PLN Enjiniring berkomitmen pada efisiensi penggunaan air dan pengelolaan air untuk lingkungan yang berkelanjutan, termasuk meningkatkan kesadaran tentang konservasi air dalam penggunaan air pada proses plant maupun perkantoran. Upaya Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan air dan melestarikan sumber air untuk generasi sekarang dan yang akan datang.
- To achieve its vision and mission, PLN Enjiniring is committed to integrating sustainable business principles into all its operations. This means prioritizing social (*people*), economic (*profit*), and environmental (*planet*) sustainability. In carrying out these sustainable business activities, PLN Enjiniring recognizes that sustainable water management plays an important role in climate change and community welfare, as well as maintaining ecosystem balance and supporting environmental sustainability in every business process carried out.
- PLN Enjiniring is committed to efficient water use and water management for a sustainable environment, including raising awareness of water conservation in water use in plant processes and offices. The Company's efforts aim to maximize water use efficiency and preserve water sources for current and future generations.

Kampanye Terkait Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan Campaign Related to Biodiversity and Land Restoration Commitments and Policies



Kampanye Terkait Komitmen dan Kebijakan Terkait Perubahan Iklim Campaign Related to Commitments and Policies Concerning Climate Change



PT PLN Enjiniring berkomitmen untuk mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) sektor energi pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 dengan dekarbonasi pembangkit listrik berbasis fosil, percepatan pembangunan pembangkit energi terbarukan dan infrastruktur pendukungnya serta pengembangan ekosistem hijau. Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan ketahanan aset dan proses bisnis terhadap dampak perubahan iklim.

PT PLN Enjiniring is committed to achieving the Nationally Determined Contribution (NDC) target for the energy sector by 2030 and Net Zero Emission (NZE) by 2060 by decarbonizing fossil-based power plants, accelerating the development of renewable energy plants and their supporting infrastructure, and developing green ecosystems. The company is also committed to ensuring the resilience of assets and business processes to the impacts of climate change.

Kampanye Terkait Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Limbah Cair Campaign Related to Liquid Waste Management Commitments and Policies



PLN Enjiniring berkomitmen mendukung upaya Environmental Management sebagai langkah nyata dalam pelestarian lingkungan yang lebih sehat. Praktek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), pengelolaan limbah cair sangat penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan, sebab memberdayakan lingkungan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan Bersama.

PLN Enjiniring is committed to supporting Environmental Management efforts as a real step in preserving a healthier environment. Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, liquid waste management is crucial to maintain environmental balance, because empowering the environment is an important aspect that must be considered together.

Kampanye Terkait Pengelolaan Limbah Padat Domestik, Pengurangan Sampah Plastik dan B3 Campaign Related to Domestic Solid Waste Management, Plastic and B3 Waste Reduction



Kampanye Terkait Pengurangan Penggunaan Kertas Campaign Related to Reducing Paper Use



Kampanye Terkait Pengurangan Limbah Plastik Campaign Related to Plastic Waste Reduction



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2, OJK F.3]

Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Pada tahun 2024, Perusahaan telah berhasil mencapai target nilai kontrak PLN Holding sebesar 108,75%. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mencapai nilai kontrak Non PLN Grup dan Sinergi Anak Perusahaan (AP) yang masing-masing mencapai 166,19% dan 356,07% dari target yang telah ditetapkan.

Comparison of Production Performance and Target, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2, OJK F.3]

The Company has set the targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In 2024, the Company managed to achieve the target value of the PLN Holding contract of 108.75%. In addition, the Company also achieved the value of the Non-PLN Group and Subsidiary Synergy (AP) contracts, which each reached 166.19% and 356.07% of the target.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi**Table of Comparison of Production Performance and Targets, Revenue, and Profit and Loss**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target (dalam miliar rupiah) Target (in Billion Rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in Billion Rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in Billion Rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in Billion Rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in Billion Rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in Billion Rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Nilai Kontrak Contract Value									
PLN Holding PLN Holding	695	755,82	108,75	595,50	793,82	133,30	269	270,5	100,57
Non PLN Grup Non PLN Group	25	41,54	166,19	15,00	126,08	840,53	6	13,31	221,89
Sinergi Anak Perusahaan (AP) Subsidiary Synergy (AP)	50	178,03	356,07	35,20	44,27	125,77	25	34,34	137,36
Pendapatan Income	1.636.630	1.049.618	64,13	900.551	867.837	96,37	431.334	536.296	124,33
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	251.925	216.564	85,96	102.426	106.515	103,99	26.161	82.807	316,53

Terkait target dan realisasi pembiayaan sebagai berikut.

Then, the targets and realization of financing are as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan**Table of Comparison of Financing Targets and Performance**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target (dalam miliar rupiah) Target (in Billion Rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in Billion Rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in Billion Rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in Billion Rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in Billion Rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in Billion Rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Jumlah liabilitas Total liabilities	627.896	638.941	101,76	419.079	486.307	116,04	322.497	304.639	94,46
Jumlah ekuitas Total equity	1.092.352	1.053.363	96,43	877.648	854.052	97,31	749.133	777.763	103,82
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	1.720.248	1.692.304	98,36	1.296.727	1.340.359	103,36	1.071.630	1.082.402	102,91

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Investasi
Table of Comparison of Financing Targets and Performance

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT 1) Engineering Study for Increasing EBT Capacity										
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan Engineering Study for Increasing EBT Capacity in accordance with the list of work that must be completed in the current year	Produk Product	-	-	-	47	Sesuai Target = 42 Amandemen Waktu Pekerjaan ke 2024 = 5 On Target = 42 Work Time Amendment to 2024 = 5	100%	18	Selesai sebelum 2022 = 3 Project dibatalkan = 1 Sesuai Target = 13 Diluar Target = 22 Finished before 2022 = 3 Projects canceled = 1 On Target = 13 Off Target = 22	92,86%
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT1) Engineering Study for Increasing Non-EBT Capacity										
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan Engineering Study for Increasing Non-EBT Capacity in accordance with the list of work that must be completed in the current year	Produk Product	-	-	-	17 Jumlah Produk 100% 17 Total Products 100%	Sesuai Target = 16 Pekerjaan Dibatalkan = 1 100% On Target = 16 Job Canceled = 1 100%	100%	44	Sesuai Target = 39 Diluar Target = 36 On Target = 39 Off Target = 36	88,64%
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT Penugasan Baru Engineering Study for New Assignment Non-EBT Capacity Enhancement	Produk Product									

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Pengendalian penggunaan Anggaran Investasi sesuai RKAP 2024 Controlling the use of the Investment Budget according to the 2024 RKAP	%	95-100%	36,91%	38,85%	95-100%	97,31%	104,62%	95-100%	100%	105,26%
Engineering Integrator PLTMG Luwuk 2) Engineering Integrator PLTMG Luwuk	%	-	91,58%	-	100%	80,12%	80,12%	-	-	-

Keterangan:

- 1) Tidak ada target untuk Kajian Engineering untuk peningkatan kapasitas EBT dan Non-EBT
- 2) Tidak ada target untuk tahun 2024 terkait penyelesaian Engineering Integrator PLTMG Luwuk.

Description:

- 1) There was no target for Engineering Study to increase EBT and Non-EBT capacity
- 2) There was no target related to the completion of Engineering Integrator PLTMG Luwuk in 2024.

Selain itu, Perusahaan telah menetapkan target Maturity Level Sustainability yang telah tercantum dalam RKAP. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencapai target *Maturity Level Sustainability* sebesar 110% dari target yang ditentukan.

In addition, the Company has established a Sustainability Maturity Level target as stated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). In 2024, the Company successfully achieved 110% of the set Sustainability Maturity Level target.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Target and Performance Comparison Table

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Maturity Level Sustainability Maturity Level Sustainability	Level Level	2,00	2,20	110,00%	-	-	-	-	-	-

Anti Korupsi [GRI 205]

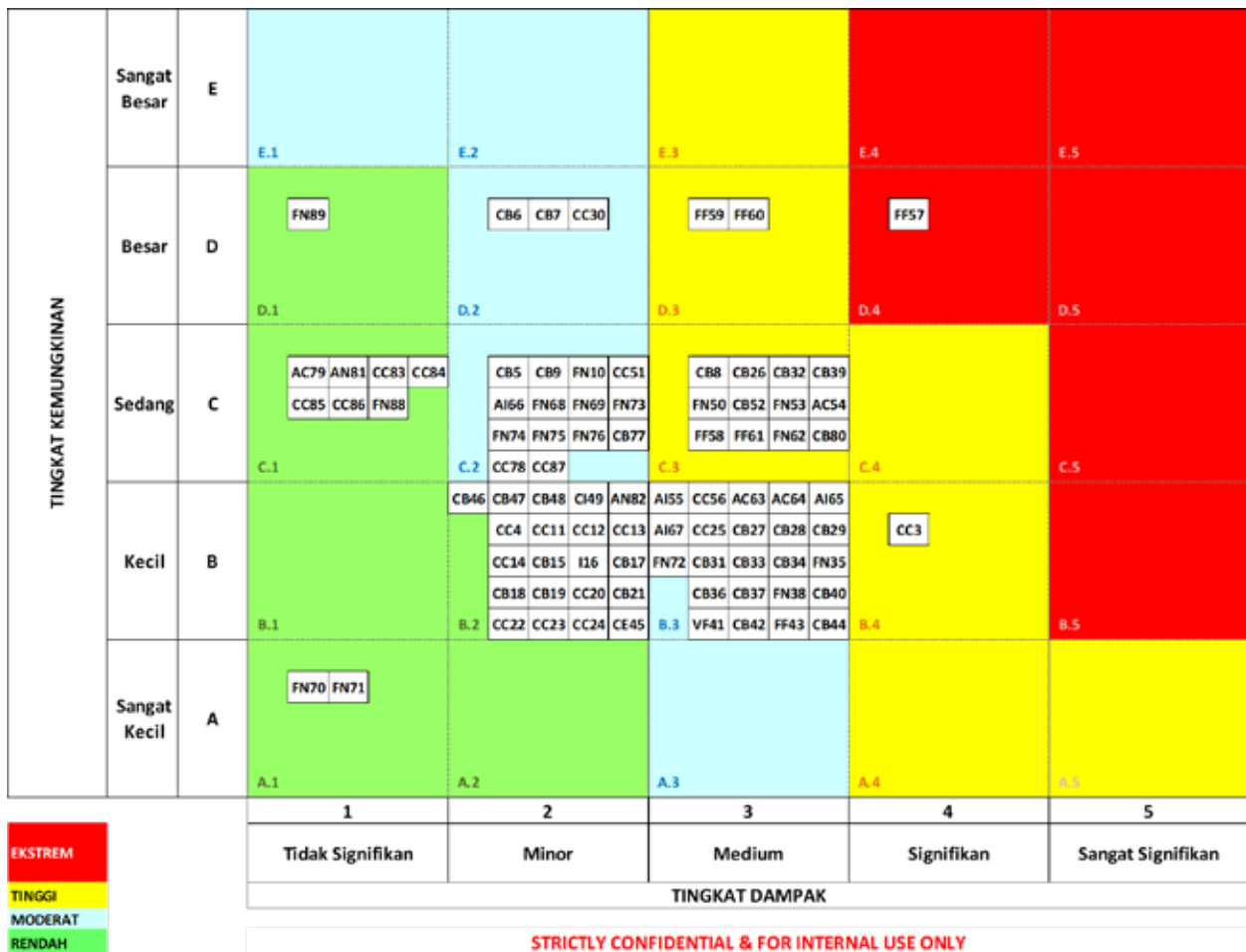
Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1, IF-EN-510a.3]

Perusahaan telah melaksanakan proses penilaian risiko korupsi sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko berbasis integritas. Berdasarkan hasil *Fraud Risk Assessment* (FRA) yang dilakukan, teridentifikasi sebanyak 89 risiko *fraud*, yang tersebar pada 71 proses bisnis (probis) kegiatan operasional, yang berpotensi mengandung risiko korupsi dan memerlukan mitigasi lebih lanjut.

Anti Corruption [GRI 205]

Operations Assessed as Having Risk Related to Corruption [GRI 205-1, IF-EN-510a.3]

The company has implemented a corruption risk assessment process as part of the integrity-based risk management. Based on the results of the Fraud Risk Assessment (FRA), 89 fraud risks were identified, spread across 71 business processes of operational activities having the potential to contain corruption risks and required further mitigation.



ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
AI1	Memberikan informasi/data terkait Perusahaan sehingga merugikan kinerja perusahaan karena adanya kepentingan dan/atau untuk menguntungkan pribadi/pihak tertentu dan/atau golongan tertentu Leaking information/data related to the Company that is detrimental to the Company's performance due to interests and/or to benefit certain individuals/parties and/or groups.	Sangat Kecil Very Small	Minor Minor	Rendah Low
CC2	Melakukan mark up terhadap harga penawaran karena adanya kepentingan dan/atau untuk menguntungkan pribadi/pihak tertentu dan/atau golongan tertentu Marking up the offer price due to interests and/or to benefit certain individuals/parties and/or groups.	Sangat Kecil Very Small	Minor Minor	Rendah Low

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
CC3	Ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian melemahkan (cenderung merugikan PLNE) karena adanya kepentingan dan/atau untuk menguntungkan pribadi/pihak tertentu dan/atau golongan tertentu The provisions agreed are detrimental (tend to be detrimental to PLNE) due to interests and/or to benefit certain individuals/parties and/or groups.	Kecil Small	Signifikan Significant	Tinggi High
CC4	Melakukan persekongkolan harga penawaran dengan calon subkonsultan pekerjaan Conducting price collusion with prospective subconsultants for work.	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CB5	Risiko Penyuapan oleh Vendor agar kualifikasinya dapat memenuhi persyaratan. There is a risk of vendors offering bribes to meet qualification requirements.	Sedang Fair	Minor Minor	Moderat Moderate
CB6	Risiko Penyuapan agar spec/KAK/TOR yang disampaikan mengarah kepada salah satu vendor/perusahaan barang/jasa There is a risk of bribery influencing specifications (spec/KAK/TOR) to favor a specific vendor or company for goods/services.	Besar High	Minor Minor	Moderat Moderate
CB7	Tindakan kecurangan oleh Pengguna Barang/Jasa untuk mengarahkan pengadaan pada merk Barang/Jasa tertentu. Fraudulent actions by Users of Goods/Services to direct procurement towards certain brands of Goods/Services.	Besar High	Minor Minor	Moderat Moderate
CB8	Risiko Penyuapan oleh Vendor untuk meluluskan perusahaannya ke dalam DPT Risk of Bribery by Vendors to pass their company into the DPT	Sedang Fair	Medium Medium	Tinggi High
CB9	Risiko Penyuapan oleh Vendor agar kualifikasinya dapat memenuhi persyaratan. There is a risk of vendors offering bribes to meet qualification requirements.	Sedang Fair	Minor Minor	Moderat Moderate
FN10	Tindakan kecurangan oleh Pengguna Barang/Jasa untuk meluluskan perusahaan tertentu ke dalam DPT Fraudulent actions by Users of Goods/Services to pass certain companies into the DPT	Sedang Fair	Minor Minor	Moderat Moderate
CC11	Menerima RKS dengan Titipan Persyaratan Kualifikasi Pekerjaan dari pihak manapun untuk memenangkan salah satu Calon Penyedia Receiving RKS with a request of Job Qualification Requirements from any party to win one of the Prospective Providers	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC12	Adanya kesengajaan untuk membuat Tianjaun Dokumen RKS dan HPE yang tidak terlalu detail dan tajam sebagai bentuk upaya memenangkan salah satu calon penyedia The RKS review and HPE Document might be intentionally vague or imprecise to unfairly favor a specific provider.	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC13	Adanya upaya untuk mempengaruhi sub bidang pelaksana pengadaan agar Nilai HPS berada pada range harga tertentu agar perusahaan tertentu keluar sebagai pemenang lelang There are efforts to manipulate the procurement process by ensuring the HPS value favors a certain company to secure their win in the auction.	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC14	Pengumuman lelang dilakukan di koran/media cetak lokal, bukan media cetak nasional Auction announcements are made in local newspapers/print media, not national print media.	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CB15	Pengambilan dokumen RKS dilakukan secara tidak "wajar" baik dari segi waktu, tempat, dan lamanya pertemuan dengan calon penyedia yang mendaftar untuk mengikuti pelelangan The collection of RKS documents is carried out in an "unreasonable" manner in terms of time, place and length of meetings with prospective providers who registered to take part in the auction.	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
I16	Adanya jamuan Makan dari calon penyedia There is a meal from the prospective provider	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CB17	Adanya Upaya Calon Penyedia untuk menyampaikan Dokumen Penawaran diluar teknis yang disediakan oleh Sub Bidang Pelaksana Pengadaan The attempt by prospective vendors to submit proposal documents through methods not in accordance with the procedures provided by the Procurement Implementation Subdivision	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CB18	Adanya Upaya dari Calon Penyedia untuk Menyusulkan Dokumen Penawaran yang kurang kelengkapannya pada saat Pembukaan Dokumen Penawaran The attempt by prospective vendors to supplement incomplete documents at the time of the proposal opening	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CB19	Adanya komunikasi dengan calon penyedia selama periode evaluasi pengadaan, berharap penawaran mereka diluluskan Communication with prospective vendors during the procurement evaluation period, with the intent to influence the approval of their proposals	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC20	Adanya upaya dari pengguna untuk mempengaruhi hasil evaluasi, berharap perusahaan tertentu lulus dalam tahapan evaluasi Attempts by users to influence the evaluation results in favor of a specific company during the evaluation stage	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CB21	Klarifikasi dan Negosiasi dilakukan secara tidak "wajar" baik dari segi waktu, tempat, jumlah peserta dan durasi pertemuan dengan calon penyedia yang Lulus evaluasi Clarification and negotiation were conducted "inappropriately" in terms of timing, location, number of participants, and duration of the meeting with the shortlisted vendor	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC22	Adanya Intervensi dari atasan agar pemenang pengadaan adalah perusahaan tertentu Intervention from superiors to ensure that a specific company is selected as the procurement winner	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC23	Adanya perubahan nama pemenang Pengadaan (tidak sesuai dengan hasil evaluasi dan penetapan) Changes made to the name of the procurement winner that are not in accordance with the results of the evaluation and official determination	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC24	Adanya perubahan nama Calon Penyedia yang ditunjuk (tidak sesuai dengan hasil evaluasi, Laporan Pengadaan dan penetapan) Changes made to the name of the designated prospective vendor that do not align with the evaluation results, procurement report, and formal appointment	Kecil Small	Minor Minor	Rendah Low
CC25	Adanya upaya untuk menambah atau mengurangi klausul tertentu pada dokumen perjanjian untuk menguntungkan salah satu pihak yang berupa pelanggaran hukum/kaidah/norma yang berlaku Attempts to add or remove specific clauses in the agreement document to benefit one party in a manner that constitutes a violation of applicable laws, principles, or norms	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB26	Tim Pendampingan Pengadaan memberikan informasi yang bersifat confidential dan tidak resmi kepada Kontraktor/Vendor tertentu pada saat proses pengadaan The Procurement Support Team discloses confidential and unofficial information to certain contractors/ vendors during the procurement process	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
CB27	Tim Pendampingan Pengadaan membiarkan Kontraktor/Vendor mengintervensi proses evaluasi pengadaan The Procurement Support Team allows contractors/ vendors to interfere in the procurement evaluation process	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
CB28	Tim Pendampingan Pengadaan memberikan informasi yang bersifat confidential dan tidak resmi kepada Kontraktor/Vendor tertentu pada saat proses pengadaan The procurement Support Team discloses confidential and unofficial information to certain contractors/ vendors during the procurement process	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB29	Tim Pendampingan Pengadaan membiarkan Kontraktor/Vendor mengintervensi proses evaluasi pengadaan The Procurement Support Team allows contractors/ vendors to interfere in the procurement evaluation process	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CC30	Adanya permintaan stakeholder untuk memilih rumah/kendaraan milik pribadi stakeholder untuk disewa Stakeholders request that their privately owned houses/vehicles be selected for rental	Besar High	Minor Minor	Moderat Moderate
CB31	User/pelaksanaan pengadaan menerima keuntungan dari hasil negosiasi antara Penyedia rumah/kendaraan dengan perusahaan User/procurement personnel receive benefits from the negotiation outcomes between the housing/ vehicle provider and the company	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB32	Dengan sengaja merekayasa data/informasi dalam pelaksanaan proses pengadaan di CNG Plant Bangkanai yang mengarahkan penunjukan ke penyedia jasa tertentu karena mendapatkan suap Deliberate falsification of data/ information during the procurement process at the Bangkanai CNG Plant to direct the appointment to a specific service provider in exchange for a bribe	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
CB33	Dengan sengaja merekayasa informasi/spesifikasi dalam penyusunan dokumen RFI, KAK dan RAB yang mengarahkan penunjukan ke penyedia barang/jasa tertentu dalam proses pengadaan barang/jasa karena mendapatkan suap Deliberate manipulation of information/ specification of RFI, KAK, and RAB documents to direct the appointment to a specific goods/ service provider in exchange for a bribe	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB34	Tim proyek menerima suap untuk menyetujui hasil pekerjaan sub consultant The project team receives bribes to approve the work results of a sub-consultant	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
FN35	Tim proyek menyesuaikan spesifikasi dan harga produk tertentu sesuai dengan intervensi vendor/kontraktor Project team adjusts specifications and pricing of specific products based on interference from vendors/ contractors	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB36	Tim proyek membocorkan informasi nilai HPE Project team leaks information regarding HPE	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB37	Tim proyek menerima suap untuk menyetujui hasil pekerjaan sub consultant. Project team receives bribes to approve the work results of a sub-consultant.	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
FN38	Tim proyek menyesuaikan spesifikasi dan harga produk tertentu sesuai dengan intervensi vendor/kontraktor Project team adjusts specifications and pricing of specific products based on interference from vendors/ contractors	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB39	Tim proyek membocorkan informasi nilai HPE Project team leaks information regarding HPE	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
CB40	Tim Design Review melakukan approval drawing yang belum sesuai spesifikasi dikarenakan menerima suap The Design Review team approves drawings that do not comply	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
VF41	Kontraktor melakukan approval drawing meski drawing tidak sesuai prosedur Contractor proceeds with drawing approvals even though the drawings do not comply with procedures	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
CB42	Tim Design Review melakukan approval drawing yang belum sesuai spesifikasi dikarenakan menerima suap The Design Review team approves drawings that do not comply with specifications due to receiving bribes	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
FF43	Kontraktor melakukan approval drawing meski drawing tidak sesuai prosedur Contractor proceeds with drawing approvals even though the drawings do not comply with procedures	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CB44	Tim PLNE menerima penyuapan dari Kontraktor/vendor untuk melakukan persetujuan pekerjaan yang tidak sesuai dengan persyaratan dalam kontrak/drawing yang sudah disetujui/prosedur PLNE team receives bribes from contractors/ vendors to approve work that does not meet the requirements stated in the agreed contract/ drawing/ procedures	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
CE45	Dengan sengaja merekayasa hasil review Draft Perjanjian sehingga menguntungkan pihak lain Deliberate manipulation of the results of draft agreement reviews to benefit another party	Kecil Low	Minor Minor	Rendah Low
CB46	Adanya intervensi dari Direksi/Dekom/KS/SEKPER/MS sehingga hasil kajian hukum tidak komprehensif Intervention from the Board of Directors/ Board of Commissioners/ Division of Heads/ Corporate Secretary/Legal Division, resulting in an incomplete legal review	Kecil Low	Minor Minor	Rendah Low
CB47	Kurangnya pengawasan dalam proses pengurusan izin perusahaan oleh atasan/manajemen. Lack of oversight by superiors/ management in the company's licensing process	Kecil Low	Minor Minor	Rendah Low
CB48	Kurangnya integritas atasan/karyawan Sub Bidang Hukum Lack of integrity among superiors/ employees in the Legal Subdivision	Kecil Low	Minor Minor	Rendah Low
CI49	Kurangnya pengawasan atas hasil review draft peraturan/keputusan oleh atasan/manajemen. Lack of oversight by superiors/ management of the results of the draft regulations/ decision reviews	Kecil Low	Minor Minor	Rendah Low
FN50	Dengan sengaja melakukan rekayasa pada hasil evaluasi kinerja sehingga menguntungkan perusahaan Deliberate manipulation of performance evaluation results to favor the company	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
CC51	Dengan sengaja melakukan penggelapan dana CSR dan Sponsorship Deliberate embezzlement of CSR and sponsorship funds	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
CB52	Dengan sengaja melakukan penyuapan ke pihak penyelenggara, agar mendapatkan penghargaan. Deliberate bribery of awarding institutions to obtain recognition or awards	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
FN53	Dengan sengaja manipulasi/memberikan data dan hasil analisa yang tidak sesuai dengan yang terjadi untuk menutupi kesalahan pelaksanaan pekerjaan Deliberately manipulating/ providing inaccurate data and analysis to cover up errors in project execution	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
AC54	Dengan sengaja memanipulasi/merekayasa realisasi pengeluaran CNG Plant Bangkanai untuk mendapatkan keuntungan pribadi Deliberately manipulating/ falsifying actual expenditure data at the Bangkanai CNG Plant for personal gain	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
AI55	Dengan sengaja melakukan penyalahgunaan penggunaan spare part dan tools pemeliharaan untuk kepentingan pribadi Deliberately misusing spare parts and maintenance tools for personal purposes	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
CC56	Tim PMO menyetujui permohonan pembayaran Sub Consultant karena adanya penyuapan PMO team approves payment requests from sub-consultants due to bribery	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
FF57	Dengan sengaja melakukan pencatatan/penjurnalan tidak sesuai kondisi yang sesungguhnya Deliberately recording/ journaling financial transactions in a manner that does not reflect actual conditions	Besar High	Signifikan Significant	Ekstrem Extreme
FF58	Bekerjasama dengan auditor dalam memanipulasi laporan keuangan Colluding with auditors to manipulate financial statements	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
FF59	Melakukan perhitungan pajak tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku Conducting tax calculations not in accordance with applicable regulations	Besar High	Medium Medium	Tinggi High
FF60	Bekerjasama dengan pemeriksa dalam meminimalisir denda pajak Colluding with tax inspectors to reduce or avoid tax penalties	Besar High	Medium Medium	Tinggi High
FF61	Memberikan data yang tidak benar dalam proses valuasi aset Providing inaccurate data during the asset valuation process	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
FN62	Memanipulasi rate premi asuransi aset Manipulating asset insurance premium rates	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
AC63	Pembayaran Palsu atau Ganda False or duplicate payments	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
AC64	Insider Fraud, Skema ini melibatkan karyawan bank yang mengeksploitasi pengetahuannya tentang sistem dan prosedur internal bank untuk melakukan penipuan, seperti mengalihkan dana nasabah ke rekening mereka sendiri. Insider Fraud, involving bank employees exploiting their knowledge of internal systems and procedures to commit fraud, such as diverting customer funds into their accounts	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
AI65	Manajemen PLNE melakukan penyuapan kepada Auditor Eksternal untuk dapat memenuhi kriteria mendapatkan Sertifikat ISO PLNE Management engages in bribery of external auditors to fulfil the criteria required for obtaining an ISO Certificate	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
AI66	Auditor Eksternal membantu Manajemen PLNE dalam pemenuhan kriteria untuk mendapatkan Sertifikat ISO External auditors assist PLNE management in fulfilling the criteria to obtain an ISO Certificate	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
AI67	Pejabat yang berwenang memanipulasi data dalam Laporan/hasil review yang disampaikan Authorized officials manipulate data in reports/ review results that are submitted	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
FN68	Risk owner memanipulasi dokumen agar dalam penyapaian pemantauan risiko menjadi baik The risk owner manipulates documents to present favorable results in risk monitoring reports	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
FN69	Risk owner memanipulasi eviden agar dalam penyapaian RMI menjadi baik The risk owner manipulates evidence to present a favorable Risk Maturity Index (RMI) result	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
FN70	Risk Owner tidak melakukan penerapan GRC yang telah ditetapkan diperusahaan/melakukan manipulasi kajian-kajian dalam pemenuhan dokumen GRC Risk Owner fails to implement the established GRD framework or manipulates the assessment for GRC documentation compliance	Sangat Kecil Very Low	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
FN71	Adanya manipulasi data dalam implementasi SPIN Manipulation of data in the implementation of the SPIN system	Sangat Kecil Very Low	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
FN72	Pejabat yang berwenang melakukan penyuapan untuk dapat meloloskan hasil QC produk enjiniring An authorized official engages in bribery to pass the QC of engineering products	Kecil Low	Medium Medium	Moderat Moderate
FN73	Dengan sengaja merekayasa ruang lingkup audit karena adanya intervensi/permintaan dari pihak auditee Deliberately manipulates audit scope due to intervention/ request from the auditee	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
FN74	Dengan sengaja merekayasa hasil audit dalam penyusunan temuan audit karena adanya intervensi/permintaan dari pihak auditee Deliberately manipulates audit findings during audit reporting due to an intervention/ request from the auditee	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
FN75	Dengan sengaja merekayasa rekomendasi dalam laporan hasil audit karena adanya intervensi/permintaan dari pihak auditee Deliberately manipulates recommendations in the audit report due to intervention/ request from the auditee	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
FN76	Dengan sengaja merekayasa eviden tindak lanjut hasil Audit Deliberately falsify follow-up evidence related to audit findings	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
CB77	Dengan sengaja merekayasa data/informasi dalam penyusunan dokumen TOR dan RAB dan mengarahkan penunjukan ke penyedia jasa tertentu karena mendapatkan keuntungan pribadi Deliberately manipulates data/ information in the preparation of TOR and RAB documents to direct the appointment to a specific service provider for personal gain	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
CC78	Melakukan manipulasi/memberikan hasil analisa tidak benar pada kajian untuk meloloskan bisnis/investasi tertentu karena mendapatkan keuntungan pribadi Manipulation or provision of inaccurate analysis in feasibility studies to approve certain business/ investment initiatives for personal benefit	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
AC79	Melakukan manipulasi/memberikan informasi tidak benar pada klaim penggantian biaya penyelenggaraan FGD/Seminar/Webinar/Knowledge Sharing/Workshop Manipulate or provide false information in reimbursement claims for the implementation of FGD/Seminars/Webinars/Knowledge Sharing/ Workshop	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
CB80	Dengan sengaja membuat menyusun pasal/klausul yang bertentangan dan/atau tidak berimbang dalam dokumen kerjasama (MoU/PKS/JPS) secara substansial karena mendapatkan suap Deliberately drafting clauses/ provisions in cooperation documents (MoU/PKS/JPS) that are conflicting and/ or unbalanced in substance due to receiving bribes	Sedang Medium	Medium Medium	Tinggi High
AN81	Penyalahgunaan jabatan terhadap hasil peer assesment nilai kinerja pegawai Abuse of authority in the peer assessment results of employee performance evaluations	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
AN82	Pengisian Jabatan kosong tanpa melaksanakan fit n proper test menyebabkan terjadinya fraud Filling vacant positions without conducting a fit and proper test, resulting in potential fraud	Kecil Low	Minor Minor	Rendah Low
CC83	Administrasi kontrak dengan Pihak Ketiga Tenaga Alih Daya (TAD) cenderung melemahkan isi dalam perjanjian sehingga menguntungkan pribadi / pihak tertentu Contract administration with Third-party Outsourced Personnel (TAD) is prone to weakening contractual content, providing benefits to individuals or certain parties	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low

ID RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	KEMUNGKINAN POSSIBILITY	DAMPAK IMPACT	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL
CC84	Administrasi kontrak dengan Pihak ketiga pengelola kesehatan pegawai cenderung melemahkan isi dalam perjanjian sehingga menguntungkan pribadi / pihak tertentu Contract administration with third-party employee healthcare providers is prone to weakening contractual content, providing benefits to individuals or certain parties	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
CC85	Melakukan rekayasa volume pengadaan Falsifying or manipulating procurement volume	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
CC86	Melakukan rekayasa volume pengadaan Falsifying or manipulating procurement volume	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
CC87	Melakukan perubahan nilai kontrak pada saat amandemen Altering contract value during the amendment process	Sedang Medium	Minor Minor	Moderat Moderate
FN88	Dengan sengaja mengalokasi beban kerja yang berlebihan atau overload terhadap enjinir tertentu Deliberately assigning excessive or overloaded workloads to specific engineers	Sedang Medium	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low
FN89	Dengan sengaja melakukan rekrutmen Enjinir yang tidak sesuai dengan kebutuhan Intentionally recruiting engineers who do not meet the actual organizational needs	Besar High	Tidak Signifikan Insignificant	Rendah Low

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

PLN Enjiniring berkomitmen untuk meminimalisir terjadinya tindakan korupsi dengan menerapkan praktik anti korupsi sebagai tertuang dalam Kebijakan Anti-Fraud serta seluruh karyawan PLN Enjiniring dan Pasangan menandatangani Pakta Integritas dan Surat Pernyataan sebagai komitmen tentang Anti Penyuapan sebagai upaya untuk mewujudkan PLN Enjiniring bersih dan berintegritas. PLN Enjiniring melakukan Pengukuran implementasi SMAP secara berkala, dilakukan melalui pelaksanaan Audit Internal yang menjadi satu kesatuan dengan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi. Untuk mengukur pemahaman Insan PLN Enjiniring terkait penerapan SMAP di lingkungan PLN Enjiniring. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Survei *Awareness* setiap semester melalui aplikasi COS.

Dalam meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan internal PLN Enjiniring, seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Kepala Satuan/SEKPER/Vice President PLN Enjiniring memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai upaya untuk mewujudkan PLNE Bersih dan Berintegritas dengan menandatangani Komitmen Manajemen PLN Enjiniring tentang Anti Penyuapan. PLN Enjiniring telah memiliki Kebijakan Anti Fraud yang telah

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

PLN Enjiniring is committed to minimizing the occurrence of corruption by implementing anti-corruption practices as outlined in the Anti-Fraud Policy. All PLN Enjiniring employees and their affiliates have signed an Integrity Pact and a Statement Letter, committing to anti-bribery efforts and upholding a clean and integrity-driven organization. The company conducts periodic assessments of the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) through internal audits, which are integrated with the Internal Audit of the Integrated Management System. These audits serve to evaluate the understanding and application of SMAP among PLN Enjinirin personnel. Additionally, the company conducts a biannual Awareness Survey using the COS application to measure employee awareness regarding the anti-corruption policies. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Survei Awareness setiap semester melalui aplikasi COS.

In fostering an anti-corruption culture within PLN Enjiniring, all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Head of Units/ Corporate Secretary/ Vice Presidents demonstrate a strong commitment to implementing SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems as part of efforts to establish a clean and integrity-driven PLN Enjiniring. This commitment is manifested through the signing of the PLN Enjiniring Management Commitment on Anti-Bribery. PLN Enjiniring

disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap level Perusahaan dan seluruh mitra kerja.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah dilakukan sosialisasi dan *awareness* anti korupsi kepada karyawan melalui beberapa media, antara lain:

1. Sosialisasi dan *awareness* melalui aplikasi COS yang memuat materi tentang Fraud, Gratifikasi, *Integrity Due Diligence*, Konflik Kepentingan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Manajemen Kepatuhan, dan *Whistle Blowing System*, dilaksanakan pada Mei 2024.
2. Sosialisasi kebijakan tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan di Lingkungan PT PLN Enjiniring, dilaksanakan pada bulan Mei 2024.
3. Sosialisasi dan *awareness* melalui aplikasi COS yang memuat materi tentang Fraud Risk Management, Gratifikasi dan Konflik Kepentingan, *Integrity Due Diligence*, Regulasi Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan *Whistle Blowing System*, dilaksanakan pada September 2024.
4. Sosialisasi dan *awareness* "Meningkatkan Budaya Anti Gratifikasi" di Lingkungan PT PLN Enjiniring Tahun 2024, dilaksanakan pada bulan Desember 2024.
5. Imbauan Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi Pada Perayaan Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Perayaan Tahun Baru 2025 melalui *email* dan media sosial PT PLN Enjiniring, dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

has also established an Anti-Fraud Policy, which has been socialized to all employees at every level of the company as well as to all business partners.

In 2024, the Company conducted anti-corruption socialization and awareness activities for employees through several channels, including:

1. Socialization and awareness through the COS application in May 2024, covering materials on Fraud, Gratuity, Integrity Due Diligence, Conflict of Interest, Anti-Bribery Management System, Compliance Management System, and the Whistleblowing System.
2. Socialization of the Policy on Conflict of Interest Management within PT PLN Enjiniring, conducted in May 2024.
3. Socialization and awareness through the COS application in September 2024, featuring materials on Fraud Risk Management, Gratuity and Conflict of Interest, Integrity Due Diligence, Gratuity Regulations, Anti-Bribery Management System, and the Whistleblowing System.
4. Socialization and awareness on "Strengthening the Anti-Gratuity Culture" within PT PLN Enjiniring, held in December 2024.
5. Advisory on the Prevention and Control of Gratuities during the 2024 Christmas and 2025 New Year celebrations, distributed via email and PT PLN Enjiniring's social media channels in December 2024.

Tabel Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang Telah Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Table of Number of Board of Commissioners and Directors Who Have Attended Socialization and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

Wilayah Work Area	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	7	100%

Tabel Sosialisasi dan Pelatihan terkait Kebijakan Anti Korupsi Bagi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Socialization and Training related to Anti-Corruption Policy for Employees Based on Work Area

Wilayah Kerja Work Area	Jumlah Karyawan Amount of Employee	Persentase Percentage
Kantor Pusat dan CNG Bangkanai Head Office and CNG Bangkanai	320	100%

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sosialisasi anti korupsi pada mitra kerja/vendor. Sosialisasi anti korupsi pada mitra kerja juga dilakukan pada saat proses pengadaan.

In addition, the Company also provides anti-corruption socialization to business partners/ vendors. Anti-corruption awareness for business partners is also conducted during the procurement process.

Tabel Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Bagi Mitra Kerja Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Socialization of Anti-Corruption Policy for Work Partners Based on Work Area

Uraian Description	Wilayah Kerja Work Area	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Mitra Kerja Vendors	Kantor Pusat dan CNG Bangkanai Head Office and CNG Bangkanai	56	100%

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3, IF-EN-510a.2]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum dan tidak terdapat kasus korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau karyawannya. Di samping itu, sampai dengan akhir tahun 2024, juga tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri.

Proven Corruption Incidents and Taken Actions [GRI 205-3, IF-EN-510a.2]

Throughout 2024, there were no proven incidents of corruption that resulted in the dismissal or punishment of employees, nor were there any corruption cases filed by the public against the organization or its employees. In addition, as of the end of 2024, there were no proven incidents of corruption that led to the termination of contracts with business partners.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp1.276.928.257 yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan rincian sebagai berikut.

General Aspects

Environmental Costs [OJK F.4]

In carrying out its operational activities, PLN Enjiniring remains committed to preserving the environment. The Company has allocated a total budget of IDR 1,276,928,257 for environmental management, with the following breakdown.

(Dalam Rupiah Penuh / in Full Rupiah)

Keterangan	Biaya Cost	Description
Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruangan	30.800.000	Indoor Air Quality Measurement
Pengukuran Cahaya	6.625.000	Lighting Measurement
Pengukuran Air Baku	750.000	Raw Water Quality Measurement
Pengukuran Udara Ambien	3.600.000	Ambient Air Quality Measurement
Pengukuran Air Limbah Domestik	1.000.000	Domestic Wastewater Measurement
Pengukuran Kebisingan	1.050.000	Noise Level Measurement
Proses Pengurusan Surat Keterangan terkait Lingkungan	11.275.000	Processing of Environmental Clearance Documents
Pajak Kepengurusan Pengukuran Lingkungan (PPN 11%)	6.061.000	Tax on Environmental Measurement Processing (VAT 11%)
Biaya Penanganan Lingkungan CNG Plant Bangkanai	766.640.860	Environmental Management Costs at Bangkanai CNG Plant
Pengadaan Jasa Konsultan Monitoring RKL-RPL CNG Plant Bangkanai tahap Operasi 2024	449.126.397	Procurement of Monitoring Consultant Services for RKL-RPL at Bangkanai CNG Plant (Operational Stage 2024)
Total	1.276.928.257	Total

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas. Pengiriman laporan dilakukan melalui *smartshare* dan *flaskdisk*, serta sudah tidak melakukan pencetakan produk laporan berupa *hardcopy* buku laporan. Perusahaan juga melakukan pengoptimalan pengemasan laporan untuk mengurangi penggunaan bahan berlebih. Pengemasan yang lebih ringkas dan minimalis tidak hanya mengurangi limbah padat terutama kertas tetapi juga mengurangi biaya transportasi dan penyimpanan, serta dampak karbon dari distribusi produk.

Pada lokasi CNG Plant Bangkanai telah menggunakan Gas Engine Compressor untuk me-mampatkan/menekan (*compressed*) gas alam yang sudah di pre-treatment ke dalam tube skid - tube skid untuk dialirkan/disalurkan ke PLTMG Bangkanai pada beban puncak untuk menjalankan mesin menjadi energi listrik.

PLN Enjiniring juga senantiasa memerhatikan penggunaan material yang digunakan oleh mitra kerja. PLN Enjiniring mengedepankan mitra kerja yang telah mengadopsi penggunaan bahan material ramah lingkungan dalam pembuatan dan pengemasan produk serta jasa. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada energi hijau dan pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa inisiatif penggunaan material ramah lingkungan:

1. **Material Berbasis Alam:** Dalam beberapa proyek, mitra kerja yang bekerja sama dengan PLN Enjiniring telah menggunakan material berbasis alam seperti bambu dan kayu yang diperoleh dari hutan yang dikelola secara lestari. Material ini tidak hanya memiliki estetika alami tetapi juga dapat diperbarui dan memiliki siklus hidup yang lebih pendek, sehingga lebih ramah lingkungan.
2. **Teknologi Hemat Energi:** Proses produksi di PLN Enjiniring juga mengadopsi teknologi hemat energi yang mengurangi konsumsi listrik dan emisi gas rumah kaca. Penggunaan mesin dan peralatan berteknologi tinggi yang efisien memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan dampak lingkungan yang minimal.

Dengan mengintegrasikan bahan material ramah lingkungan dalam pembuatan dan pengemasan produk serta jasa, PLN Enjiniring tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan tetapi juga memimpin dengan contoh dalam industri energi untuk mencapai masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Material Aspects

Usage of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

In conducting its operational activities, the Company is committed to consistently implementing environmentally friendly business practices. The Company utilizes information technology to reduce paper usage. Report submissions are conducted via *smartshare* and *flaskdisk*, and printed hardcopy report books are no longer produced. The Company also optimizes report packaging to minimize the use of excess materials. More compact and minimalist packaging not only reduces solid waste, particularly paper, but also lowers transportation and storage costs, as well as the carbon footprint associated with product distribution.

At the CNG Plant Bangkanai site, a Gas Engine Compressor is utilized to compress pre-treated natural gas into tube skids, which are then distributed to the PLTMG Bangkanai during peak load periods to operated the engines and generate electricity.

PLN Enjiniring also consistently monitors the use of materials employed by its business partners. PLN Enjiniring prioritizes partners who have adopted the usage of environmentally friendly materials in the manufacturing and packaging of products and services. This action is in line with the company's commitment to contribute to green energy and sustainable development. Some initiatives for the usage of environmentally friendly materials are as follows:

1. **Natural-Based Materials:** In several projects, partners working with PLN Enjiniring have used natural-based materials, such as bamboo and wood obtained from sustainably managed forests. These materials not only have natural aesthetics, but also are renewable and have a shorter life cycle, making them more environmentally friendly.
2. **Energy-Saving Technology:** The production process at PLN Enjiniring also adopts energy-saving technology that reduces electricity consumption and greenhouse gas emissions. The usage of efficient, high-tech machinery and equipment ensures that every stage of production runs with minimal environmental impact.

By integrating environmentally friendly materials into the manufacturing and packaging of products and services, PLN Enjiniring not only complies with environmental regulations but also leads by example in the energy industry to achieve a greener and more sustainable future.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan menggunakan 2 (dua) sumber energi utama yaitu listrik dan BBM. Energi listrik digunakan sebagai penunjang operasional kantor, sedangkan BBM digunakan sebagai penunjang kendaraan operasional.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menggunakan serta menjual pemanas, pendingin dan uap, serta tidak menjual energi listrik. Perusahaan juga belum menggunakan energi terbarukan untuk menunjang aktivitas operasionalnya. Metode yang digunakan untuk mengukur penggunaan listrik dan BBM yaitu dengan menjumlahkan seluruh penggunaan listrik dan BBM baik di kantor pusat maupun di wilayah proyek.

Terkait penggunaan listrik di tahun 2022, penggunaan listrik masih menjadi satu dengan biaya sewa gedung. Di tahun 2023, penggunaan listrik hanya berasal dari wilayah Kantor Pusat. Sedangkan, di tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengukuran penggunaan listrik di wilayah Kantor Pusat dan lokasi proyek CNG Plant Bangkanai.

Terkait penggunaan BBM, di tahun 2022 dan 2023 hanya berasal dari wilayah Kantor Pusat. Sedangkan, di tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengukuran penggunaan BBM di wilayah Kantor Pusat dan lokasi proyek CNG Plant Bangkanai. Adapun penggunaan energi dirinci sebagai berikut.

Tabel Intensitas Pemakaian Energi [OJK F.6]
Table of Energy Usage Intensity

Energi Energy	Satuan Unit	2024*	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	4.292.136,81	1.136.258,78	-.***
	Gigajoules	15.452	4.090,53	-.***
BBM Fuel	Liter	17.692	1.639**	1.616**
	Gigajoules	605,07	56,05	55,27
Total Total	Gigajoules	16.057	4.146,58	55,27
Total Produksi Total Production	Dalam Jutaan Rupiah In Billion Rupiah	975.402,43	756.332,43	313.502,57
Pendapatan Income	Dalam Jutaan Rupiah In Billion Rupiah	1.049.618	867.837	536.296
Intensitas Pemakaian Energi/Produksi Energy Consumption/Production Intensity	Gigajoules /Jutaan Rupiah Gigajoules / Billion Rupiah	0,02	0,01	0,00

Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Consumed [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

In carrying out its business activities, the Company utilizes two main energy sources: electricity and fuel. Electricity is used to support office operations, while fuel is used for operational vehicles.

As of the end of 2024, the Company has neither used nor sold heating, cooling, or steam, and has not sold electricity. The Company has also not yet utilized renewable energy to support its operational activities. The method used to measure electricity and fuel consumption is by summing the total usage from both the Head Office and the project sites.

Regarding electricity consumption in 2022, it was still combined with the building rental costs. In 2023, electricity usage data was available only for the Head Office. By 2024, the company had measured electricity consumption both at the Head Office and at the CNG Plant Bangkanai project site.

For fuel consumption, in 2022 and 2023, data was available only from the Head Office. In 2024, the Company began measuring fuel consumption both at the Head office and the CNG Bangkanai project site. Details of energy usage are as follows.

Energi Energy	Satuan Unit	2024*	2023	2022
Intensitas Pemakaian Energi/ Pendapatan Energy Consumption/Income	Gigajoules /Jutaan Rupiah Gigajoules / Billion Rupiah	0,02	0,00	0,00

Keterangan:

- *) Data yang diperoleh dari pemakaian BBM dan listrik di kantor pusat dan CNG Plant Bangkanai
- **) Penggunaan BBM hanya di kantor pusat
- ***) Data belum tersedia
- Konversi kWh ke gigajoule menggunakan: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/kilowatt-jam/ke/gigajoules>
- Konversi liter ke gigajoule menggunakan: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline>

Information:

- *) Data obtained from fuel and electricity usage at the Head Office and CNG Plant Bangkanai
- **) Fuel usage only at the Head Office
- ***) Data has not been available yet
- Convert kWh to gigajoules using: <https://convertlive.com/id/u/mengkonvert/kilowatt-jam/ke/gigajoules>
- Convert liters to gigajoules using: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline>

Perseroan juga telah mengukur penggunaan energi yang berasal dari luar organisasi yaitu atas perjalanan dinas yang dilakukan selama tahun 2024. Pengukuran menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas ekonomi dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Adapun penggunaan energi untuk perjalanan dinas karyawan selama tahun 2024 sebagai berikut.

The Company has also measured energy consumption originating from outside the organization, specifically for business travel conducted during 2024. The measurement was carried out using a carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions were calculated based on economy class, and the employee business travel in 2024 is as follows.

Tabel Penggunaan Energi di Luar Organisasi [OJK F.6]
Table of Energy Usage Outside the Organization

Energi Energy	Satuan Unit	2024*	2023	2022***
Perjalanan Dinas Dengan Pesawat Terbang Business Travel by Airplane	Ton	20.724,78	15.035,30	
	Gigajoule	86.712,47	62.907,70	
Total Produksi Total Production	Dalam Jutaan Rupiah In Billion Rupiah	975.402,43	756.332,43	
Pendapatan Income	Dalam Jutaan Rupiah In Billion Rupiah	1.049.618	867.837	
Intensitas Pemakaian Energi/Produksi Energy Consumption/Production Intensity	Gigajoules /Juta Rupiah Gigajoules / Billion Rupiah	0,09	0,08	
Intensitas Pemakaian Energi/ Pendapatan Energy Consumption/Income	Gigajoules /Juta Rupiah Gigajoules / Billion Rupiah	0,08	0,07	0,10

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
[OJK F.7, GRI 302-4, 302-5]

Perusahaan menyadari bahwa penggunaan energi akan berdampak pada tingginya emisi yang dihasilkan apabila tidak digunakan dengan efektif. Upaya Perusahaan untuk menurunkan penggunaan energi yaitu melalui himbauan berupa stiker yang berisikan Hematlah Listrik dan Air Demi Kelangsungan Hidup Bersama, mematikan seluruh alat elektronik pada saat tidak digunakan termasuk penggunaan AC.

Di samping itu, Perusahaan juga telah menggunakan teknologi hemat energi berteknologi tinggi yang efisien dan memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan dampak yang minimal pada lingkungan. Dalam meminimalkan penggunaan

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage
[OJK F.7, GRI 302-4, 302-5]

The Company recognizes that energy consumption will lead to high emissions if not used effectively. Efforts to reduce energy consumption include reminders through stickers bearing the message Save Electricity and Water for Our Shared Future, and turning off all electronic devices when not in use, including air conditioning units.

In addition, the Company has adopted high-efficiency, energy-saving technology and ensures that every stage of production operates with minimal environmental impact. To reduce fuel consumption, the Company has also introduced

BBM, Perusahaan juga telah menggunakan kendaraan listrik yang digunakan sebagai kendaraan operasional di kantor pusat dan di beberapa wilayah proyek.

PLN Enjiniring belum menggunakan energi terbarukan dalam menunjang aktivitas bisnis Perusahaan. PLN Enjiniring juga belum menetapkan *baseline* pengukuran energi. Efektivitas efisiensi energi di tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan ruang lingkup pengukuran energi yang digunakan.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam menunjang aktivitas bisnisnya, Perusahaan menggunakan air yang dipasok oleh pihak ketiga yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Air tersebut digunakan untuk operasional kantor seperti toilet, wudhu, mencuci peralatan dapur dan aktivitas lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Upaya efisiensi penggunaan air dilakukan dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan agar melakukan penghematan air, tutup dan matikan keran apabila tidak digunakan. Konsumsi air Perusahaan, sebagai berikut.

Tabel Konsumsi Air
Table of Water Consumption

Pemakaian Air (M ³) Water Consumption (M ³)			
Sumber Source	2024	2023	2022
Air Tanah Groundwater	-	-	4.179
Air dari Pihak Ketiga Water from Third Party	7.737	9.986	931
Jumlah Total	7.737	9.986	5.110

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Di tahun 2024, terdapat lokasi operasional PLN Enjiniring yang berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yaitu CNG Plant Bangkanai. Dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional CNG Plant Bangkanai terhadap flora

electric vehicles for operational use at the head office and several project sites.

PLN Enjiniring has not yet utilized renewable energy to support its business operations. The Company also has not established an energy measurement baseline, making it impossible to compare the energy efficiency achieved in 2024 with that of 2023. This is due to differences in the scope of energy measurement applied.

Water Aspects

Water Usage [OJK F.8]

Dalam menunjang aktivitas bisnisnya, In supporting its business activities, the Company uses water sourced from a third party, namely Local Water Supply Utility (PDAM). The water is used for office operations such as toilets, ablution, washing kitchen equipment and other activities. The Company is committed to efficient use of water as stated in the Occupational Safety, Health and Environment Policy. Efforts to efficient use of water are carried out by providing an appeal to all employees to save water, close and turn off the tap when not in use. The Company's water consumption is as follows.

Biodiversity Aspects

Impacts form Operational Areas That Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity and Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.9, F.10]

In 2024, a PLN Enjiniring operational site is located in a conservation area or has biodiversity, namely CNG Plant Bangkanai. The operational activities of the CNG Plant Bangkanai have had an impact on the land flora and fauna.

dan fauna darat. Dampak pada flora berupa pengurangan tutupan lahan dan kerapatan vegetasi. Sedangkan, dampak pada fauna darat berupa penurunan jumlah dan keragaman satwa liar.

Usaha konservasi alam yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu PLN Enjiniring menjalankan program Kolaborasi Aksi Lingkungan Coastal Clean Up yaitu program bersih pantai dengan output yang dihasilkan adalah sebanyak 10 kg sampah yang berlokasi di pantai Tanjung Pasir, Banten.

The impact on flora is in the form of reduced land cover and vegetation density. Meanwhile, the impact on land fauna is in the form of a decrease in the number and diversity of wild animals.

Efforts to conserve the nature were carried out in 2024, when PLN Enjiniring organized the Coastal Clean Up Environmental Action Collaboration program, a beach cleaning program which resulted in a 10 kg of waste, held at Tanjung Pasir beach, Banten.



Selain itu, PLN Enjiniring juga melaksanakan program Kolaborasi Penanaman Bibit Pohon sebanyak 50 bibit pohon alpukat yang berlokasi di Krukut, Depok.

In addition, PLN Enjiniring also organized a Tree Seedling Collaboration program where 50 avocado tree seedlings were planted in Krukut, Depok.



Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]

Atas penggunaan energi sebagai penunjang operasional bisnisnya, tidak terlepas dari adanya emisi GRK yang dihasilkan. Dalam laporan keberlanjutan ini, Perusahaan telah menyampaikan emisi GRK yang dihasilkan yang bersumber dari penggunaan BBM (cakupan 1) penggunaan listrik (cakupan 2), dan perjalanan dinas yang dilakukan dengan menggunakan pesawat terbang (cakupan 3).

Perhitungan emisi GRK cakupan 1 langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan menggunakan faktor emisi untuk bensin. Adapun emisi yang dihasilkan sebagai berikut.

Tabel Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) yang digunakan
Table of Scope 1 GHG Emissions (Fuel) consumed

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2024*	2023**	2022**
BBM Fuel	Liter	17.692	1.639	1.616
	Terajoule	0,61	0,056	0,055
FE Default IPCC 2019 CO ₂ FE Default IPCC 2019 CO ₂	Kg/TJ	69.300	69.300	69.300
Emisi yang dihasilkan Generated emissions	Kg CO₂eq	42.273	3.880,8	3.811,5

Keterangan:

*) Data penggunaan tahun 2024 berasal dari Kantor Pusat dan CNG Plant Bangkanai

**) Data tahun 2024 berasal dari Kantor Pusat

Emission Aspects

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]

The use of energy to support its business operations is inseparable from the GHG emissions produced. In this sustainability report, the Company has submitted the GHG emissions produced from fuel usage (scope 1), electricity usage (scope 2), and business travel by airplanes (scope 3).

Calculation of direct scope 1 GHG emissions and the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) are Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) using the emission factor for gasoline. The emissions produced are as follows.

Untuk pengukuran emisi GRK Cakupan 2 yaitu dengan mengalikan penggunaan listrik dengan 0,87 kg.CO₂eq/kWh sesuai dengan faktor emisi jaringan PLN (grid emission factor, EF_grid PLN) sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan. Adapun emisi yang dihasilkan sebagai berikut.

Tabel Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) yang dihasilkan
Table of Scope 2 GHG Emissions (Electricity) generated

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2024*	2023**	2022***
Listrik Electricity	kWh	4.292.136,81	1.136.258,78	

The measurement of Scope 2 GHG emissions is multiplication of the electricity usage by 0.87 kg.CO₂eq/kWh according to the PLN grid emission factor (EF_grid PLN) and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 163.K/HK.02/MEM.S/2021 concerning the Determination of GHG Emission Factors for the Electricity System. The generated emissions are as follows.

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2024*	2023**	2022***
Average grid emission factor Average grid emission factor	Kg CO ₂ /kWh	0,87	0,87	
Emisi yang dihasilkan Generated emissions	Kg CO ₂ eq	3.734.159,02	988.545,14	

Keterangan:

*) Data penggunaan tahun 2024 berasal dari Kantor Pusat dan CNG Plant Bangkanai

**) Data tahun 2024 berasal dari Kantor Pusat

***) Data belum tersedia

Information:

*) Data usage in 2024 is sourced from the Head Office and CNG Plant Bangkanai

**) Data in 2024 is sourced from the Head Office

***) Data is not available yet

Terkait dengan pengukuran emisi GRK Cakupan 3 yaitu dihitung berdasarkan perjalanan dinas yang dilakukan oleh seluruh karyawan yang menggunakan pesawat terbang. Pengukuran menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas ekonomi dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Adapun emisi yang dihasilkan sebagai berikut.

The measurement of Scope 3 GHG emissions is calculation based on business trips made by all employees using airplanes. The measurement uses a carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on economy class and travel distance between the departure and destination airports. The emissions produced are as follows.

Tabel Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas)
Table of Scope 3 GHG Emissions (Business Trip)

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Coverage 3 (Official travel)	Kg CO ₂ -eq	350.350	254.167	220.330

Tabel Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2
Table of Scope 2 GHG Emissions (Electricity) generated

Keterangan Information	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	42.273	3.880,80	3.811,50
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	3.734.159,02	988.545,14	.*
Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	350.350	254.167	220.330
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	4.126.782	1.246.592,94	224.141,50
Jumlah Produksi Production Quantity	Dalam Jutaan Rupiah In Billion Rupiah	975.402,43	756.332,43	313.502,57
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	842	764	546
Intensitas Emisi GRK/Produksi GHG Emission Intensity/Production	Kg CO ₂ -eq /Juta Rupiah Kg CO ₂ -eq / Billion Rupiah	4,23	1,65*	0,71*
	Ton CO ₂ -eq /Orang Ton CO ₂ -eq /Person	4,90	1,63	0,41

Keterangan / Note:

*) Disajikan kembali / Re-presented

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dalam pelayanan terhadap pemberi kerja, penyusunan produk, sinergi dengan pihak lain serta tata kelola proses bisnis, Perusahaan senantiasa memberikan rekomendasi kepada pemberi kerja untuk menggunakan teknologi terkini yang relevan dalam mengurangi emisi karbon (metode konstruksi, carbon capture, dan lainnya). PLN Enjiniring juga berkontribusi dalam melakukan pengelolaan lingkungan pembangkit termal serta penyediaan jasa teknologi *monitoring* emisi. Upaya reduksi emisi juga sejalan dengan upaya efisiensi penggunaan energi di Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan energi listrik melalui stiker yang ditempel di dinding Perusahaan. Upaya reduksi emisi lainnya telah sejalan dengan upaya penghematan energi sebagaimana disampaikan pada Aspek Energi di Laporan Keberlanjutan.

Komitmen Perusahaan dalam melakukan reduksi emisi GRK tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Dalam kebijakan tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Non-GRK sesuai dengan kemajuan teknologi dan praktik pengelolaan lingkungan terbaik.

Di tahun 2024, Perusahaan belum menentukan *baseline* perhitungan emisi GRK. Namun demikian, efektivitas upaya reduksi emisi dilakukan dengan membandingkan emisi GRK tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penurunan emisi GRK yang dihasilkan dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan lingkup pengukuran emisi yang dihasilkan di tahun 2024 yang telah mengintegrasikan data penggunaan energi yang berasal dari Kantor Pusat dan CNG Plant Bangkanai, sedangkan di tahun 2023 hanya diukur dari penggunaan energi di Kantor Pusat.

CEMS (Continuous Emission Monitoring System)

Di tahun 2024, PLN Enjiniring terus memperkuat layanan CEMS yang diberikan yaitu program pelayanan pemasangan dan pengujian, perbaikan, *upgrade*, dan *monitoring* sistem *continuous emission monitoring system* (CEMS) untuk memonitor kualitas emisi dari seluruh pembangkit yang berfungsi sebagai alert, sehingga PLN dapat segera mengetahui dan melakukan tindakan preventif dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan. Pada tahun 2024, PLN Enjiniring berhasil memberikan layanan CEMS untuk sejumlah 55 cerobong Pembangkit di Indonesia di antaranya PLTU Teluk Siring, PLTU Asam Asam, PLTU Labuan Angin, PLTMG Arun, PLTMG Duri, dan PLTG MPP 500 MW Tersebar. Adapun perolehan kontrak baru di tahun

Efforts and Achievements Made for Emission Reduction [OJK F.12, GRI 305-5]

In carrying out service activities for employers, product preparation, synergy with other parties and business process governance, the Company has provided recommendations for the use of the latest technology that is relevant to reducing carbon emissions (construction methods, carbon capture, and others). PLN Enjiniring also contributes to the management of the thermal power plant environment and the provision of emission monitoring technology services. Emission reduction efforts are also in line with energy efficiency efforts in the Company.

In addition, the Company also always provides an appeal to all employees to save electricity through stickers on the Company's walls. Other emission reduction efforts are in line with energy saving efforts as stated in the Energy Aspect in the Sustainability Report.

The Company's commitment to reducing GHG emissions is stated in the Occupational Safety, Health, and Environment Policy. This policy shows the Company's commitment to reduce Greenhouse Gas (GHG) and Non-GHG emissions is in accordance with technological advances and best environmental management practices.

In 2024, the Company had not determined the baseline for calculating GHG emissions yet. However, the effectiveness of emission reduction efforts was assessed by comparing GHG emissions in the relevant year with the previous year.

Throughout 2024, there was no decrease in GHG emissions produced compared to 2023. This is due to differences in the scope of measuring emissions produced in 2024 which have integrated energy usage data from the Head Office and the CNG Plant Bangkanai, while in 2023 it only measured from energy usage at the Head Office.

CEMS (Continuous Emission Monitoring System)

In 2024, PLN Enjiniring continues to strengthen the CEMS services provided, namely the installation and testing service program, repairing, upgrading, and monitoring the system in the continuous emission monitoring system (CEMS) to monitor the quality of emissions from all power plants that function as alerts, so that PLN can immediately find out and take preventive actions to minimize the impact on the environment. In 2024, PLN Enjiniring succeeded in providing CEMS services for 55 power plant chimneys in Indonesia, including PLTU Teluk Siring, PLTU Asam Asam, PLTU Labuan Angin, PLTMG Arun, PLTMG Duri, and Distributed 500 MW MPP PLTG. The acquisition of new contracts in 2024 amounted to IDR 54.61 billion

2024 sebesar Rp 54.61 M (sebelum PPN) dengan perolehan pendapatan di tahun 2024 adalah sebesar Rp 40.62 M (sebelum PPN).

KOMITMEN DALAM MEMINIMALKAN PERUBAHAN IKLIM

PT PLN Enjiniring berkomitmen untuk mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) sektor energi pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 dengan dekarbonasi pembangkit listrik berbasis fosil, percepatan pembangunan pembangkit energi terbarukan dan infrastruktur pendukungnya serta pengembangan ekosistem hijau. Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan ketahanan aset dan proses bisnis terhadap dampak perubahan iklim.

PT PLN Enjiniring berupaya menjadi contoh terdepan dalam mengatasi perubahan iklim dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengelola perubahan iklim yang meliputi tanggung jawab terhadap dampak perubahan iklim, risiko iklim fisik, dan risiko serta peluang transisi energi di perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan ketentuan yang berlaku;
2. Mengintegrasikan semua risiko dan peluang terkait iklim dalam proses bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan PT PLN Enjiniring;
3. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengelola isu perubahan iklim melalui pengelolaan risiko terhadap aspek teknis, legal, keuangan, sumber, dan teknologi informasi;
4. Mengintegrasikan dan mengoptimalkan skenario transisi energi dalam membuat strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
5. Mengembangkan energi baru dan terbarukan seperti energi surya, angin, hidro, panas bumi, dan sumber energi hijau lainnya sesuai perkembangan teknologi mendatang;
6. Meningkatkan bisnis beyond kWh dengan melalui *renewable energy certificate* (REC) dan *green energy as a service* (sertifikat penurunan emisi, *green tariffs*, *renewable integrated grid*, dll);
7. Mengurangi kerentanan terhadap dampak krisis iklim yang ada dan yang akan datang dengan cara memetakan risiko terkait perubahan iklim termasuk eksposur aset TP PLN Enjiniring terhadap risiko terkait perubahan iklim;
8. Mendorong kerja sama dengan stakeholder nasional maupun internasional dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan untuk menjawab tantangan perubahan iklim;
9. Mengurangi deforestasi dan meningkatkan reboisasi hutan melalui pembatasan eksploitasi hutan;
10. Melaporkan risiko serta peluang terkait perubahan iklim guna meningkatkan transparansi perusahaan atas risiko-risiko terkait iklim;

(before VAT) with revenue acquisition in 2024 amounting to IDR 40.62 billion (before VAT).

COMMITMENTS TO MINIMIZE CLIMATE CHANGE

PT PLN Enjiniring is committed to achieving the Nationally Determined Contribution (NDC) target for the energy sector by 2030 and Net Zero Emission (NZE) by 2060 through decarbonizing fossil-based power plants, accelerating the development of renewable energy plants and their supporting infrastructure, and developing green ecosystems. The company is also committed to ensuring the resilience of assets and business processes to the impacts of climate change.

PT PLN Enjiniring strives to be the leading example in addressing climate change in the form of the following these policies:

1. Controlling and managing climate changes which includes taking responsibility for the impacts of climate change, physical climate risks, and risks and opportunities for energy transition in the company in accordance with applicable policies, guidelines, and provisions;
2. Integrating all climate-related risks and opportunities into PT PLN Enjiniring's business processes, strategies, and financial planning;
3. Reducing greenhouse gas emissions and managing climate change issues through risk management for technical, legal, financial, resource, and information technology aspects;
4. Integrating and optimizing energy transition scenarios in creating climate change mitigation and adaptation strategies;
5. Developing new and renewable energy sources such as solar, wind, hydro, geothermal, and other green energy sources in accordance with future technological developments;
6. Developing business beyond kWh through renewable energy certificates (RECs) and green energy as a service (emission reduction certificates, green tariffs, renewable integrated grids, etc);
7. Reducing vulnerability to the impacts of the existing and future climate crisis by mapping climate change-related risks including PT PLN Enjiniring's assets exposure to climate change-related risks;
8. Encouraging collaboration with national and international stakeholders in order to achieve sustainable development goals to address the challenges of climate change;
9. Reducing deforestation and increasing reforestation efforts by limiting forest exploitation;
10. Reporting risks and opportunities related to climate change to increase corporate transparency on climate-related risks;

11. Memantau, melaporkan, dan melakukan audit terhadap pengelolaan emisi gas rumah kaca secara transparan dan menyampaikan kepada publik;
12. Membentuk tata kelola keberlanjutan, termasuk perubahan iklim ke dalam fungsi organisasi pada seluruh proses bisnis PLN Grup dalam mengembangkan strategi dan melakukan program kerja, mengelola risiko dan peluang terkait iklim, serta memastikan penyediaan energi listrik yang berkelanjutan;
13. Memastikan penyesuaian kebijakan perubahan iklim dengan kebijakan berkelanjutan, kebijakan lingkungan, dan kebijakan lainnya yang terkait.

Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon [GRI 305-6]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memproduksi, mengimpor dan mengekspor ozone depleting substance (bahan penipis lapisan ozon/ODS).

Beban Emisi Non GRK [GRI 305-7]

Hasil pengukuran kualitas udara ambien di lingkungan CNG Plant Bangkanai dan pemukiman penduduk terdekat menunjukkan parameter kunci kualitas udara ambien yang dipantau lebih kecil dari kadar maksimum baku mutu udara ambien yang dipersyaratkan menurut Lampiran VII PPRI No.22 tahun 2021. Hasil pengukuran kualitas udara ambien sebagai berikut.

Parameter	Satuan Unit	Lokasi Pengukuran Measurement Location			BMUA
		U1	U2	U3	
SO2	Ug/m3	<14,00	18,59	14,14	150
CO	Ug/m3	<1.145	<1.145	<1.145	10.000
NO2	Ug/m3	15,62	11,53	9,87	200
Ozon (O3)	Ug/m3	<14,38	<14,38	<14,38	150
Hidrokarbon (NMHC)	Ug/m3	6,73	6,73	5,21	160
Partikel Debu (TSP) 24 Jam Dust Particles (TSP) 24 Hours	Ug/m3	18,87	12,12	11,89	230
Partikel Debu (PM10) 24 Jam Dust Particles (PM10) 24 Hours	Ug/m3	8,79	11,54	10,75	75
Partikel Debu (PM2,5) 24 Jam Dust Particles (PM2.5) 24 Hours	Ug/m3	3,33	3,54	4,08	55
Timbal (Pb) 3 jam Lead (Pb) 3 hours	Ug/m3	<0,008	<0,008	<0,008	2

Keterangan:

U1: Di dalam tapan CNG Plant Bangkanai (depan dormitory)

U2: Sekitar Pos Security CNG Plant Bangkanai

U3: Pemukiman penduduk sekitar CNG Plant Bangkanai

BMUA: Baku mutu udara ambien menurut Lampiran VII PPRI No.22 tahun 2021

11. Monitoring, reporting, and auditing greenhouse gas emission management transparently and communicating it to the public;
12. Establishing sustainable governance, including climate change into the organizational functions in PLN Group's business processes in developing strategies and implementing work programs, managing climate-related risks and opportunities, and ensuring the provision of sustainable electricity;
13. Ensuring alignment of climate change policies with sustainability policies, environmental policies, and other related policies.

Ozone Layer Depletion Emission Control [GRI 305-6]

Until the end of 2024, the Company had neither produced, imported nor exported ozone depleting substances (ODS).

Non-GHG Emission Load [GRI 305-7]

The results of ambient air quality measurements in the CNG Plant Bangkanai environment and nearby residential areas show that the key parameters of ambient air quality monitored are lower than the maximum levels of ambient air quality standards required according to Appendix VII of PPRI No. 22 of 2021. The results of ambient air quality measurements are as follows.

Information:

U1: Inside CNG Plant Bangkanai area (in front of the dormitory)

U2: Around CNG Plant Bangkanai Security Post

U3: Residential areas around CNG Plant Bangkanai

BMUA: Ambient air quality standards according to Appendix VII of PPRI No. 22 of 2021

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan tidak terlepas dari timbulan limbah baik B3 maupun non B3. Limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2024, 2023, dan 2022 CNG Plant Bangkanai. Perusahaan telah mencatatkan limbah B3 yang dihasilkan di dalam Neraca Pengelolaan Limbah B3 sebagai berikut.

Jumlah Limbah B3 Amount of B3 Waste

Jenis Limbah Types of Waste	Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cairan Karbonat + Oli (B105D) Carbonate Liquid + Oil (B105D)	B3	Ton	15,3	4,5	2,7
Oli Bekas (B105D) Used Oil (B105D)	B3	Ton	7,02	4,5	1,08
Oli Filter Kompresor Bekas (B109D) Used Compressor Filter Oil (B109D)	B3	Ton	0,513	0,489	0,12
Kain Majun Bekas (B110d) Used Majun Cloth (B110d)	B3	Ton	0	1	1
Condensat Condensate		Ton	0	0	0
Padat (Resistant) Solid (Resistant)	B3	Ton	0	0	0
Total	B3	Ton	22,83	10,49	4,90

Untuk limbah non B3 merupakan limbah yang berasal dari aktivitas operasional di kantor seperti sisa makanan, alat tulis kantor bekas pakai, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Perusahaan telah melakukan uji air limbah pada PLN Enjiniring CNG Plant Bangkanai. Adapun total limbah non B3 yang dihasilkan adalah sebesar 2,89 Ton.

Jumlah Limbah Non B3 Amount of Non-B3 Waste

Jenis Limbah Types of Waste	Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Limbah Wastewater	Non B3	Ton	0,37	0,71	0,36
Limbah Padat Solid Waste					
Plastik Plastic	Non B3	Ton	1,15	1,23	1,29
Kertas Paper	Non B3	Ton	0,83	0,92	0,94
Kardus Cardboard	Non B3	Ton	0,55	0,66	0,71
Total	Non B3	Ton	2,89	3,52	3,30

Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13]

In its operational activities, the Company is inseparable from generating waste, both B3 and non-B3. B3 waste produced in 2024, 2023, and 2022 in CNG Plant Bangkanai. The Company recorded the B3 waste produced in the B3 Waste Management Balance Sheet as follows.

Non-B3 waste was resulted from operational activities in the office such as leftover food, used office stationery, AC water and used toilet water. The company had conducted wastewater testing at the PLN Enjiniring CNG Plant Bangkanai. The total non-B3 waste produced was 2.89 tons.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

PLN Enjiniring senantiasa memperkuat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di dua lokasi operasionalnya yaitu di Kantor Pusat dan di lokasi CNG Plant Bangkanai. Melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi penggunaan sumber daya, serta keterlibatan aktif seluruh insan perusahaan, PT PLN Enjiniring terus memperkuat komitmen terhadap lingkungan dan mendorong praktik kerja yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Penguatan sistem manajemen lingkungan ini tersemat dari komitmen Perusahaan untuk melakukan pengelolaan limbah atas limbah yang dihasilkan sebagaimana tertuang dalam Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Mekanisme pengelolaan limbah tersebut tertulis di dalam Neraca Pengelolaan Limbah B3. Untuk pengelolaan limbah B3 dan Non B3 padat, limbah yang dihasilkan disimpan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kemudian Perusahaan menyerahkan seluruh limbahnya kepada Pihak Ketiga Berizin. Adapun pengelolaan limbah yang dilakukan selama tahun 2024 sebagai berikut.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

PLN Enjiniring continuously strengthens the implementation of its Environmental Management System at two operational locations: the Head Office and the CNG Plant Bangkanai site. Through responsible waste management, resource use efficiency, and the active engagement of all employees, PT PLN Enjiniring continues to reinforce its environmental commitment and promote greener and more sustainable work practices.

This reinforcement of the environmental management system is reflected in the Company's commitment to managing the waste it generates, as outlined in the Company's Commitment and Policy on Waste Management. The mechanism for waste management is documented in the Hazardous Waste (B3) Management Balance Sheet. For the management of solid B3 and Non-B3 waste, the waste generated is stored in a Temporary Disposal Site (TPS), then the Company hands over all its waste to a Licensed Third Party. The waste management activities carried out during 2024 is as follows.

(Dalam Ton / In Tons)

Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Disimpan di TPS Stored at TPS		Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin Submitted to a Licensed Third Party	
	2024	2023	2024	2023
Cairan Karbonat + Oli (B105D) Carbonate Liquid + Oil (B105D)	11,16	4,5	4,14	0
Oli Bekas (B105D) Used Oil (B105D)	2,52	4,5	4,5	0
Oli Filter Kompresor Bekas (B109D) Used Compressor Filter Oil (B109D)	0,09	0,49	0,42	0
Kain Majun Bekas (B110d) Used Majun Cloth (B110d)	0	1	0	0
Condensat Condensate	0	-	0	0
Padat (Resistant) Solid (Resistant)	0	-	0	0
Total	13,77	10,49	9,06	0

Sedangkan, untuk pengelolaan air limbah domestik, sebesar 100% masuk ke IPAL yang kemudian diolah untuk digunakan kembali. Perusahaan telah melakukan verifikasi lapangan untuk pengecekan sistem pengolahan air limbah domestik yang direcycle dengan sistem tertutup (*closing system*) oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan Nomor: 660.31/627/DLH. Adapun proses pengelolaan limbah cair sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan secara *recycle* dengan sistem tertutup (*closing system*), hasil pengolahan dari IPAL digunakan kembali sebagai air baku untuk kebutuhan domestik

Meanwhile, for domestic wastewater management, 100% goes to the IPAL which is then processed for reuse. The company has conducted field verification to ensure that the domestic wastewater treatment system is recycled through a closed system (*closing system*) by the Environmental Agency under Letter No: 660.31/627/DLH. The liquid waste management process is as follows:

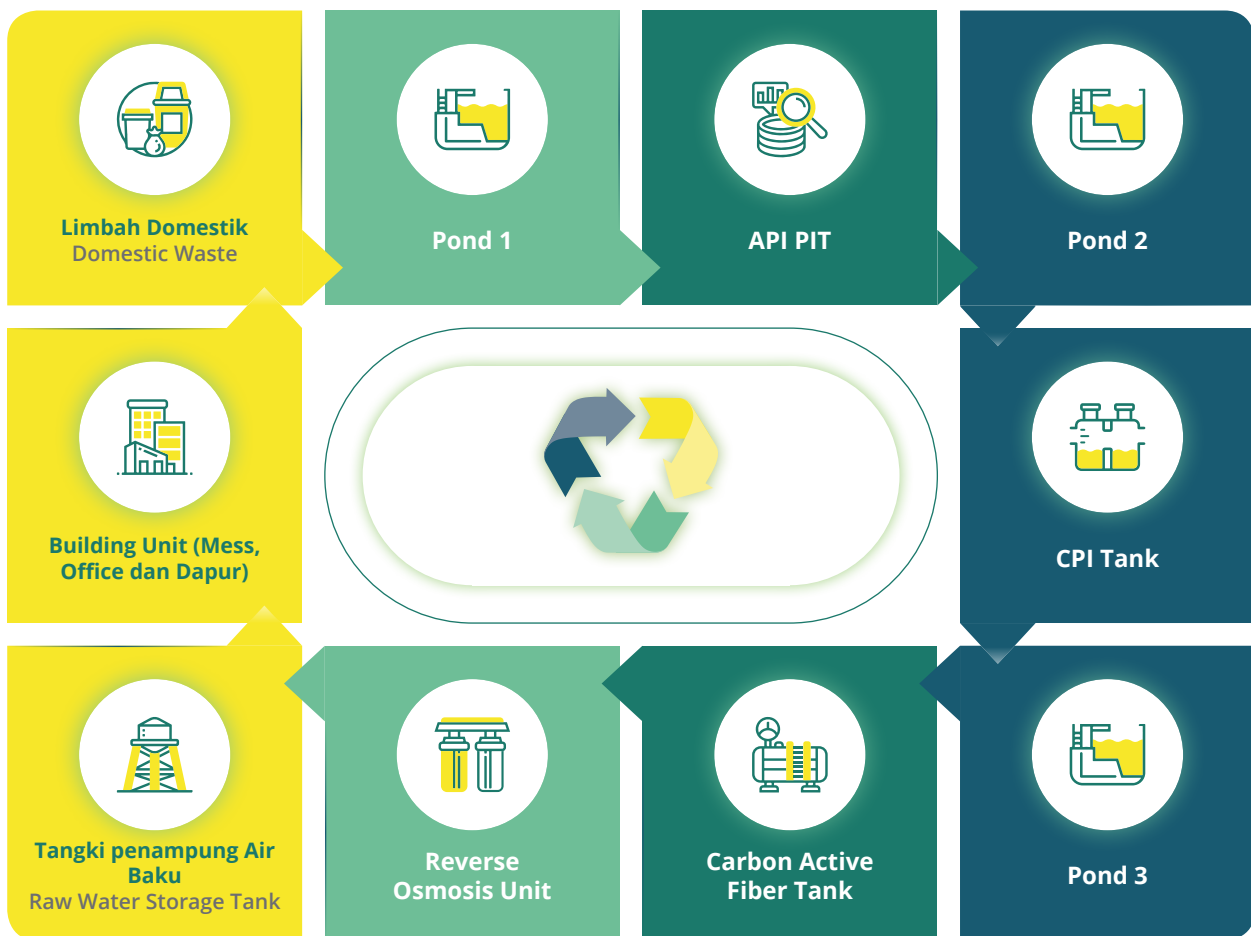
1. The recycling process utilizes a closed system recycle (*closing system*), where the results of processing from the IPAL are reused as raw water for domestic needs

di *site* (kantor, dapur, dan MCK) dan air buangan dari kegiatan domestik di *site* tersebut diolah kembali di IPAL.

2. Tidak ada air limbah maupun effluent/keluaran dari IPAL yang dibuang ke media lingkungan.
3. Saluran air limbah terbuka dan kedap air. Saluran air limbah dibuat terbuka dan menjadi satu dengan saluran drainase karena air hujan juga menjadi sumber air baku yang diolah oleh IPAL untuk digunakan sebagai air baku.
4. Pengolahan air limbah dengan IPAL digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

on site (office, kitchen, and toilet) and wastewater from domestic activities on site is reprocessed in the IPAL.

2. No wastewater or effluent/output from the IPAL is discharged into the environment.
3. Wastewater channels are open and watertight. Wastewater channels are made open and integrated with the drainage channels because rainwater is also a source of untreated water processed by the IPAL to be used as raw water.
4. The IPAL wastewater treatment process is illustrated in the following diagram.



5. Air limbah yang keluar dari gedung kantor dan mess dormitory masuk melalui saluran ke bangunan IPAL. Pada bagian Pond 1 merupakan kolam pengumpul air limbah yang disertai barscreen untuk menyaring padatan saat masuk ke kolam, selanjutnya dari Pond 1, air limbah dipompa ke API PIT untuk memisahkan kandungan minyak dari air limbah sebelum masuk ke Pond 2. Dari Pond 2, air limbah masuk ke CPI Tank yang diolah secara koagulasiflokulasi dan hasil olahannya masuk ke Pond 3. Pond 3 merupakan tempat yang menampung air baku

5. Wastewater from the office building and dormitory flows through the channel to the IPAL facility. In the Pond 1 section, Pond 1 is a wastewater collection pond equipped with a barscreen to filter solids when entering the pond, then from Pond 1, the wastewater is pumped to the API PIT to separate the oil content from the wastewater before entering Pond 2. From Pond 2, wastewater goes in to the CPI Tank where it undergoes coagulation-flocculation and the processed results goes in to Pond 3. Pond 3 stores raw water as material for the next process. After that, raw water from Pond 3 is

sebagai bahan untuk proses selanjutnya. Setelah itu, air baku dari Pond 3 dipompa ke Carbon Active Filter Tank dan ditambahkan disinfektan. Kemudian, air limbah berproses lagi di Reverse Osmosis Unit yang mengolah air limbah menjadi air baku yang bersih dan hasilnya dialirkan ke Tangki Penampungan Air Baku sebelum didistribusikan ke unit gedung sebagai air baku yang bersih.

Perusahaan juga telah melakukan pengukuran kualitas air di lingkungan CNG Plant Bangkanai yang terdiri dari air limbah domestik dan air hasil olahan limbah domestik yang selanjutnya digunakan sebagai air baku untuk kebutuhan domestik. Hasil pengukuran kualitas air limbah domestik di lingkungan CNG Plant Bangkanai yang bersumber dari kegiatan dormitory (KA-1), kantor dan kantin (KA-2), dan drainase gabungan limbah cair domestik/air baku *water pond* (KA-4), dan *out fall* limbah cair domestik (KA-5) sebagai berikut.

pumped to the Carbon Active Filter Tank and disinfectant is added. Then, the wastewater is processed again in the Reverse Osmosis Unit which processes wastewater into clean raw water and the results are pumped into the Raw Water Storage Tank before being distributed to the building units as clean raw water.

The company has also conducted water quality assessment in the CNG Plant Bangkanai environment which consists of domestic wastewater and processed domestic wastewater which is then used as raw water for domestic needs. The results of the quality of domestic wastewater assessment in the CNG Plant Bangkanai environment, which is sourced from dormitory activities (KA-1), offices and canteens (KA-2), and combined drainage of domestic liquid waste/raw water pond (KA-4), and out fall domestic liquid waste (KA-5), are as follows.

Parameter	Satuan Unit	Lokasi Pengukuran Measurement Location				BMA
		KA-1	KA-2	KA-4	KA-5	
TSS	Mg/l	11,50	7,00	<2,585	<2,585	30
pH	-	7,32	8,15	7,74	8,10	6-9
Amoniak (NH3-N)	Mg/l	10,080	2,804	0,0297	1,582	10
BOD	Mg/l	14,77	17,38	4,850	6,320	30
COD	Mg/l	32,41	38,12	10,64	13,88	100
Minyak dan Lemak Oil and Fat	Mg/l	<0,005	<0,005	<0,005	<0,005	5,0
MPN Coliform	MPN/100ml	33.000	49.000	23	1.600	3.000

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi yang berasal dari bahan kimia, minyak, dan bahan bakar.

Occurring Spills [OJK F.15]

As of December 31, 2024, no chemicals, oil and fuel spills have occurred.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup.

Complaints Related to the Environment Aspects

Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout 2024, there were no complaints related to the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

PLN Enjiniring berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang adil serta setara bagi seluruh pelanggan. Komitmen ini tertuang dalam Pedoman Perilaku yang wajib dipahami dan dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan, serta didukung oleh penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi, termasuk ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Perusahaan senantiasa menjaga kualitas pelayanan tanpa diskriminasi dan tetap menghormati hak-hak pelanggan. Kepuasan dan kepercayaan pelanggan menjadi prioritas utama, yang diwujudkan melalui komunikasi yang edukatif, terbuka, bersahabat, adil, dan jujur. Dalam setiap layanan yang diberikan, Perusahaan berpegang pada standar mutu yang telah disepakati dan berkomitmen menegakkan integritas dalam pelayanan publik. Selain itu, PLN Enjiniring terus melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa guna memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan secara berkelanjutan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

PLN Enjiniring berkomitmen untuk menyediakan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh calon karyawan. Proses rekrutmen dilakukan secara terpusat dalam lingkup PLN Grup dan terbuka untuk umum, dengan memberikan akses seluas-luasnya tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, antargolongan, maupun identitas lainnya. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi, termasuk yang didasarkan pada etnis, agama, ras, kelas sosial, dan gender. Pelaksanaan rekrutmen mengacu pada Kebijakan rekrutmen PLN Enjiniring yang mengacu pada Surat Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 0016.E/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai PT PLN Enjiniring.

Selain itu, PLN Enjiniring juga memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang adil dalam pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, jenjang karier, serta sistem remunerasi. Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, PLN Enjiniring masih berpedoman pada Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir PT PLN Enjiniring dan Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01 tentang Prosedur Pelaksanaan Formal

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

PLN Enjiniring is committed to providing fair and equal products and services to all customers. This commitment is stated in the Code of Conduct that must be understood and implemented by all Company personnel, and is supported by the implementation of an Integrated Management System, including ISO 9001:2015 on Quality Management Systems. The Company always maintains the quality of service without discrimination and continues to respect customer rights. Customer satisfaction and trust are the main priorities, which are realized through educational, open, friendly, fair, and honest communication. In every service provided, the Company adheres to the agreed quality standards and is committed to upholding integrity in public services. In addition, PLN Enjiniring continues to innovate and develop products and services to meet customer needs and expectations sustainably.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

PLN Enjiniring is committed to providing equal employment opportunities for all prospective employees. The recruitment process is carried out centrally within the scope of PLN Group and is open to the public, by providing the widest possible access without distinguishing ethnic background, religion, race, inter-group, or other identities. The company rejects all forms of discrimination, including those based on ethnicity, religion, race, social class, and gender. The implementation of recruitment refers to the PLN Enjiniring recruitment policy which refers to the Circular of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 0016.E/DIR/2024 concerning the Standard Procedure for the Employee Acquisition Management System of PT PLN Enjiniring.

Moreover, PLN Enjiniring also ensures that all employees receive fair opportunities in competency development, performance assessments, career paths, and remuneration systems. In the implementation of competency development, PLN Enjiniring is still guided by the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the Competency and Career Development System of PT PLN Enjiniring and Engineering Procedure Number PE.PLNE.P.08.01 concerning

Learning ITN dan TNA. Kebijakan terkait pengembangan karir sesuai dengan Surat Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 0010.E/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen talenta dan pegawai PT PLN Enjiniring yang mengatur *Person grade*, *position grade*, pembinaan karir pegawai, pembinaan *person grade*, jalur karir jabatan, tugas karya, pengangkatan pegawai sebagai Direksi, Penunjukan pejabat pengganti sementara. Sementara itu, penilaian kinerja dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 011.E/DIR/2024 tentang standar prosedur sistem manajemen kinerja pegawai PT PLN Enjiniring. Selain itu, sistem remunerasi pegawai mengacu pada Surat Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 0005.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai di Lingkungan PT PLN Enjiniring.

Prinsip-prinsip kesetaraan kesempatan bekerja tersebut telah tertuang secara jelas dalam Pedoman Perilaku serta Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) Nomor 25.001.P/DIR/IX/2023. Kebijakan ini menjadi acuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas dari diskriminasi. Perusahaan mendorong terciptanya budaya kerja yang menghargai keberagaman serta memberikan ruang yang setara bagi seluruh individu untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3]

Dalam upaya menjaga kualitas sumber daya manusia, PLN Enjiniring berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan program pengembangan kompetensi karyawan. Hal ini dilakukan guna mendukung kinerja perusahaan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi ini dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir PT PLN Enjiniring, serta Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01 tentang Prosedur Pelaksanaan Formal Learning ITN dan TNA. Perusahaan secara aktif melakukan pembinaan karyawan yang bertujuan untuk mendorong profesionalisme, menjaga serta meningkatkan motivasi, kemampuan, dan produktivitas, serta membuka peluang bagi pengembangan karier yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM, PLN Enjiniring menjalin kerja sama dengan PLN Corporate University serta berbagai lembaga pelatihan, baik di dalam maupun luar negeri. Program pembinaan kompetensi ini mencakup dua aspek utama, yaitu pembinaan berdasarkan

the Procedure for Implementing Formal Learning ITN and TNA. Policies related to career development are in accordance with the Circular of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 0010.E/DIR/2024 concerning the Standard Procedure for the Talent and Employee Management System of PT PLN Enjiniring which regulates *Person grade*, *position grade*, employee career development, *person grade* development, job career paths, work tasks, appointment of employees as Directors, Appointment of temporary replacement officials. Meanwhile, performance assessments are carried out in accordance with the Circular of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 011.E/DIR/2024 concerning the standard procedure for the employee performance management system of PT PLN Enjiniring. Furthermore, the employee remuneration system refers to the Circular of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 0005.E/DIR/2023 concerning the Standard Procedure for the Employee Reward Management System in PT PLN Enjiniring.

The principles of equal employment opportunities are clearly stated in the Code of Conduct and Gender Mainstreaming Policy (PUG) Number 25.001.P/DIR/IX/2023. This policy serves as a guideline in creating an inclusive, fair, and discrimination-free work environment. The company encourages the creation of a work culture that respects diversity and provides equal space for all individuals to develop and contribute optimally.

Training and Competency Development [OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3]

In its efforts to maintain the quality of human resources, PLN Enjiniring is committed to ensuring the continuity of employee competency development programs. These efforts are aimed at supporting the Company's performance while contributing positively to business sustainability. The implementation of competency development activities is carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the Competency and Career Development System of PT PLN Enjiniring, and Engineering Procedure Number PE.PLNE.P.08.01 concerning the Procedure for the Implementation of Formal Learning ITN and TNA. The Company actively fosters employee development to promote professionalism, maintain and enhance motivation, capability, and productivity, and to provide opportunities for sustainable career growth.

In implementing human resource competency development, PLN Enjiniring collaborates with PLN Corporate University and various training institutions, both domestic and international. The competency development program encompasses two main aspects: development based on

level kompetensi dan pembinaan berdasarkan grade. Level kompetensi ditentukan berdasarkan latar belakang keilmuan, pengalaman, serta kemampuan karyawan dalam memenuhi persyaratan pekerjaan yang ditetapkan. Setiap level kompetensi terdiri atas beberapa *grade*, yang mencerminkan tingkat penguasaan individu terhadap kompetensi tertentu pada level tersebut. Level kompetensi dan *grade* melekat pada karyawan, bukan pada jabatan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengikutsertakan 295 orang karyawan pada program pendidikan dan pelatihan yang diadakan. Jumlah jam pelatihan pada tahun 2024 adalah 5.640. jam dan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan adalah 19,12 jam.

competency levels and development based on grades. Competency levels are determined by the employee's educational background, work experience, and ability to meet the job requirements. Each competency level consists of several grades, which reflect the individual's mastery of specific competencies within that level. Competency levels and grades are attributed to the employee, not to the position.

In 2024, the Company enrolled a total of 295 employees in various education and training programs. The total number of training hours conducted throughout the year was 5,640 hours, resulting in an average of 19.12 training hours per employee.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [OJK F.22]
Table of Average Employee Training Hours

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Keseluruhan All	295	250	5.640	26.080	19.12	104
Berdasarkan Jenis Kelamin Berdasarkan Jenis Kelamin						
Pria Male	233	192	5.400	20.396	23.18	106
Wanita Female	62	58	2.928	5.684	47.23	98
Berdasarkan Kategori Jabatan By Level Position Category						
Vice President Vice President	10	10	576	928	57.6	93
Manajer Sub Bidang Sub-Field Manager	24	24	2.016	2.960	84	123
Assistant Manager Assistant Manager	12	9	888	664	74	74
Supervisor Supervisor	3	1	24	8	8	8
Staf Fungsional Functional Staff	246	206	5.016	21.520	20.39	108

Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan di antaranya sebagai berikut:

1. *Fraud Risk Management Fundamental*
2. *Fundamental Manajemen Risiko*
3. *Self Learning* Pengadaan Barang/Jasa APLN Sesuai Perdir 0018
4. Uji Kompetensi Pengadaan Barang / Jasa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
5. *PLN Mentorship Program*
6. *Profesi Insinyur*
7. *Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics!*

The training programs provided to employees include the following:

1. *Fraud Risk Management Fundamental*
2. *Fundamentals of Risk Management*
3. *Self Learning* Procurement of Goods/Services Apln According to Perdir 0018
4. Competency Test for Procurement of Goods/Services of State-Owned Enterprises (BUMN)
5. *PLN Mentorship Program*
6. *Engineer Profession*
7. *Accelerate Your Workflow with the 4 Secret Weapons of Data Analytics!*

8. *Go Live Digital Self Learning*
9. *Data Magic: Harnessing the Power of Coding and Codeless Tools*
10. *Expert Series Webinar by Unops*
11. *Workshop FGD Wind Resource Mapping*
12. *Workshop Forum Niaga*
13. *ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Requirements*
14. *Strategi Penanganan Tower Kritis Untuk Meningkatkan Keandalan Sistem Tenaga Listrik*
15. *Minds and Machines: Elevating Business with AI'S Hidden Powers*
16. *QRMA (Qualified Risk Management Analyst)*
17. *Sosialisasi Peraturan Pelaksana No 010.E/Dir/2024 & Peraturan Pelaksana No 013.E/Dir/2024*
18. *Webinar Instructor Series Forum (Modul Evaluasi)*
19. *Wind Farm Development and Construction*
20. *Colony Summit Tahun 2024*
21. *Awareness dan Auditor Internal ISO 27001:2022*
22. *Awareness dan Auditor Internal ISO 37001:2016*
23. *Masterclass Market Research and Consumer Behavior*
24. *Workshop Colony*
25. *Benchmarking - Open the Mind LDP III*
26. *Building Emphaty Leadership - Touch the Heart LDP III*
27. *Competency Based Learning - Sharpen the Skills LDP III*
28. *Professional Qualification & Business Simulation - Sharpen the Skills LDP III*
29. *Workshop Sosialisasi Colony*
30. *Green House Apung Metode Anti Gagal Budidaya Mangrove Sebagai Solusi ABCDE (Abrasion, Biodiversity, Carbon Stock, Deforestation, Emission)*
31. *Webinar Peralatan Utama dan Manajemen Pemeliharaan Plta*
32. *Workshop Penyusunan Aplikasi Dokumen ISO 30414:2018*
33. *Ahli K3 Umum*
34. *Ahli Madya Perencana Pondasi*
35. *Creative Visualization with Canva*
36. *Hapua Sustainability Day X 2024*
37. *Webinar Kalibrasi Anemometer Untuk PLTB*
38. *Workshop Audit Internal iso 30414*
39. *Workshop Power Production Planning - Danish Energy Agency*
40. *Analisis Muda Konsultansi Perencanaan Gardu Induk*
41. *Workshop & FGD On High-Voltage Direct Current (HVDC) Transmission and Interconnection System*
42. *Workshop Awareness ISO 30414:2018*
43. *Awareness dan Auditor Internal ISO 22301:2019*
44. *Nuclear Power Generation for Engineer and Planner*
45. *Techno-Economic for Engineer "Open the Mind Pemahaman Finansial Pengelolaan Proyek Bisnis Ketenagalistrikan"*
46. *Webinar Expert Masterclass 2024: Pedoman & Panduan Penyusunan Studi Kelayakan Untuk CCS/CCUS pada PLTU di Indonesia*
47. *Webinar Ngopi Lesson Learned Carbon Trading Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca*
8. *Go Live Digital Self Learning*
9. *Data Magic: Harnessing the Power of Coding and Codeless Tools*
10. *Expert Series Webinar by Unops*
11. *Workshop FGD Wind Resource Mapping*
12. *Workshop Forum Niaga*
13. *ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Requirements*
14. *Critical Tower Handling Strategy to Improve Electric Power System Reliability*
15. *Minds and Machines: Elevating Business with AI'S Hidden Powers*
16. *QRMA (Qualified Risk Management Analyst)*
17. *Socialization of Implementing Regulation No. 010.E/Dir/2024 & Implementing Regulation No. 013.E/Dir/2024*
18. *Webinar Instructor Series Forum (Modul Evaluasi)*
19. *Wind Farm Development and Construction*
20. *Colony Summit 2024*
21. *Awareness and Internal Auditor ISO 27001:2022*
22. *Awareness and Internal Auditor ISO 37001:2016*
23. *Masterclass Market Research and Consumer Behavior*
24. *Workshop Colony*
25. *Benchmarking - Open the Mind LDP III*
26. *Building Emphaty Leadership - Touch the Heart LDP III*
27. *Competency Based Learning - Sharpen the Skills LDP III*
28. *Professional Qualification & Business Simulation - Sharpen the Skills LDP III*
29. *Workshop Sosialisasi Colony*
30. *Floating Green House - A Fail-Proof Method of Mangrove Cultivation as a Solution to ABCDE (Abrasion, Biodiversity, Carbon Stock, Deforestation, Emission)*
31. *Webinar on Main Equipment and Hydroelectric Power Plant Maintenance Management*
32. *ISO 30414:2018 Document Application Preparation Workshop*
33. *General K3 Expert*
34. *Associate Expert in Foundation Planning*
35. *Creative Visualization with Canva*
36. *Hapua Sustainability Day X 2024*
37. *Anemometer Calibration Webinar for PLTB*
38. *ISO 30414 Internal Audit Workshop*
39. *Workshop Power Production Planning - Danish Energy Agency*
40. *Junior Analyst Substation Planning Consultancy*
41. *Workshop & FGD On High-Voltage Direct Current (HVDC) Transmission and Interconnection System*
42. *Workshop Awareness ISO 30414:2018*
43. *Awareness and Internal Auditor ISO 22301:2019*
44. *Nuclear Power Generation for Engineer and Planner*
45. *Techno-Economic for Engineer "Open the Mind Financial Understanding of Electricity Business Project Management"*
46. *Webinar Expert Masterclass 2024: Guidelines & Guidance for Preparing Feasibility Studies for CCS/CCUS in PLTU in Indonesia*
47. *Ngopi Webinar Lesson Learned Carbon Trading Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate*

48. *Workshop Webinar Pengarustamaan Gender: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV)*
49. *Awareness dan Auditor Internal ISO 9001:2015*
50. *Global Expert Series - Renewables and Decarbonisation Scenarios for Indonesia'S Power Sector*

Untuk menunjang peningkatan karir karyawan, Perusahaan telah melakukan berbagai pelatihan sertifikasi bidang kerja sebagai berikut:

1. EBT
2. Gardu Induk
3. Insinyur
4. Jaringan
5. K3
6. Manajemen
7. Mekanikal
8. Pengadaan Barang Jasa
9. Risiko
10. Sipil
11. Transmisi

Di samping itu, Perusahaan juga telah memiliki program Pembekalan Masa Pensiun (PMP) yang ditujukan untuk karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Melalui program ini, karyawan diharapkan dapat mempersiapkan diri di masa pensiun. Program PMP ditawarkan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 5 (lima) tahun sebelum karyawan memasuki usia pensiun. PMP dilaksanakan dalam bentuk program pendidikan yang sesuai dengan minat dan keinginan Pegawai dan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir masa kerjanya. Program pendidikan tersebut dapat disediakan oleh internal Perusahaan ataupun bekerja sama dengan lembaga luar Perusahaan dengan biaya yang setara dan menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Mekanisme evaluasi pasca pelaksanaan pengembangan kompetensi dilakukan kepada karyawan peserta pelatihan dan sertifikasi serta atasan langsung dari pegawai tersebut berdasarkan peningkatan gap kompetensi dan pencapaian kinerja individu karyawan maupun Bidang Kerja terkait. Untuk mengukur efektivitas atas program pengembangan yang telah dilakukan, Perusahaan melakukan evaluasi dengan menghitung tingkat pengembalian investasi pada pelatihan/sertifikasi (*Return on Training Investment – ROTI*) dan evaluasi pencapaian kinerja Perusahaan serta Hari Orang Pelatihan (HOP).

Secara rutin, Perusahaan melakukan kinerja setiap karyawan. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Pegawai dalam menunjang kinerja Perusahaan yang dijabarkan dalam inisiatif strategis, ukuran kinerja, dan target. Penetapan KPI masing-masing individu Pegawai didasarkan pada KPI Perusahaan yang diturunkan ke KPI

48. *Gender Mainstreaming Webinar Workshop: Inclusive Workplace and Gender Based Violence (GBV)*
49. *Awareness and Internal Auditor ISO 9001:2015*
50. *Global Expert Series - Renewables and Decarbonisation Scenarios for Indonesia'S Power Sector*

To support the career improvement of employees, the Company conducted various certification trainings in the following fields of work:

1. EBT
2. Substations
3. Engineering
4. Network Systems
5. Occupational Health and Safety (OHS)
6. Management
7. Mechanical
8. Procurement of Goods and Services
9. Risk
10. Civil
11. Transmission

In addition, the Company has implemented a Pre-Retirement Preparation Program (Program Pembekalan Masa Pensiun – PMP) aimed at employees approaching retirement age. This program is intended to help employees prepare for their post-retirement life. The PMP is offered no later than five (5) years prior to an employee's retirement age. It is delivered in the form of educational programs aligned with the employee's interests and preferences, and is conducted within the final two (2) years of their employment period. These educational programs may be provided internally by the Company or in collaboration with external institutions, with equivalent costs fully borne by the Company.

The post-implementation evaluation mechanism for competency development is carried out for employees participating in training and certification programs, as well as their direct supervisors, based on improvements in competency gaps and the performance achievements of the individual employees and their respective work units. To measure the effectiveness of the development programs implemented, the Company conducts evaluations by calculating the Return on Training Investment (ROTI), assessing corporate performance achievements, and tracking the number of Training Man-Days (Hari Orang Pelatihan – HOP).

Routinely, the Company performs the performance of each employee. Employee performance was assessed based on Key Performance Indicators (KPIs) quantitatively and qualitatively to measure the employees' performance as described in strategic initiatives, performance measures, and targets. The determination of KPIs for each individual employee was based on the Company's KPI which were then delegated to the Directorate's KPIs. The Directorate's

Direktorat. Dari KPI Direktorat akan diturunkan ke KPI Bidang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar penetapan KPI individu. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan organik dan tugas karya yang berjumlah 304 orang karyawan terdiri atas 240 orang karyawan pria dan 64 orang karyawan wanita. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, hasil pencapaian sasaran kinerja pegawai merupakan akumulasi dari nilai Sasaran Kinerja dan Skor Pengembangan Diri Pegawai (PDP) yang kemudian hasil pencapaian kinerja Pegawai tersebut ditetapkan dalam Nilai Pencapaian Sasaran Kinerja, Hasil Pencapaian Sasaran Kinerja dan Simbol Pencapaian Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan pada Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 0011.E/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Kinerja Pegawai PT PLN Enjiniring.

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

Dalam menjalin hubungan industrial yang harmonis baik antara karyawan dengan manajemen, PLN Enjiniring senantiasa berupaya untuk membangun komunikasi yang baik serta memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PLN Enjiniring berkomitmen untuk memberikan hak-hak karyawan termasuk memberikan hak kebebasan berserikat kepada seluruh karyawannya.

PLN Enjiniring telah memiliki Serikat Pekerja yang terbentuk pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nama Persatuan Pekerja Prima Enjiniring (P3E). Serikat Pekerja P3E telah dicatat dalam Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 650/II/SP/XI/2020 tanggal 5 November 2020. PLN Enjiniring dan Serikat Pekerja P3E telah berunding dan bersepakat untuk membuat dan mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani bersama antara Direktur Utama PLN Enjiniring dengan Ketua Dewan Pimpinan Pusat P3E, dan telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta dengan nomor pendaftaran 03/PKB/B/V/SB/2023. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) telah mencakup hak-hak seluruh (100%) karyawan PLN Enjiniring.

Merujuk pada PKB Bab XVI tentang Hubungan Industrial, PLN Enjiniring dan Serikat Pekerja telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), yaitu suatu lembaga di Perusahaan yang berfungsi sebagai forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah untuk peningkatan produktivitas kerja, yang anggotanya terdiri dari unsur Perusahaan dan unsur Serikat Pekerja. Dalam hal penyelesaian permasalahan, pengaduan atau keluhan kesah, dapat disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung. Namun jika tidak mendapat tanggapan atau penyelesaian, permasalahan dapat disampaikan dan diselesaikan secara bertahap/bertingkat kepada Kepala

Key Performance Indicators (KPIs) are cascaded down to the Division-level KPIs, which subsequently serve as the basis for setting individual KPIs. In 2024, the Company conducted performance evaluations for all 304 organic and assignment-based employees, consisting of 240 male and 64 female employees. Based on the evaluation results, employee performance achievement is determined by the accumulated score of the Performance Target (Sasaran Kinerja) and the Employee Development Score (PDP). These results are then formalized into the Performance Achievement Score, Performance Achievement Outcome, and Performance Achievement Symbol, as stipulated in the PT PLN Enjiniring Board of Directors Circular Letter Number: 0011.E/DIR/2024 on the Standard Operating Procedure for the Employee Performance Management System of PT PLN Enjiniring.

Freedom of Association [GRI 2-30]

In fostering harmonious industrial relations between employees and management, PLN Enjiniring consistently strives to establish effective communication and fulfill employee rights in accordance with applicable laws and regulations. PLN Enjiniring is committed to upholding employees' rights, including the right to freedom of association for all its personnel.

PLN Enjiniring has a Workers Union that was formed on January 29, 2020 under the name Persatuan Pekerja Prima Enjiniring (P3E). The P3E Workers Union has been registered in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration of the West Jakarta Administrative City Number 650/II/SP/XI/2020 dated November 5, 2020. PLN Enjiniring and the P3E Workers Union have negotiated and agreed to create and bind themselves in a Collective Labor Agreement (PKB) signed jointly by the President Director of PLN Enjiniring and the Chairman of the P3E Central Executive Board, and has been registered with the Manpower, Transmigration, and Energy Office of DKI Jakarta Province with registration number 03/PKB/B/V/SB/2023. All (100%) PLN Enjiniring employees are covered by the Collective Labor Agreement (PKB).

Referring to Chapter XVI of the Collective Labor Agreement (CLA) on Industrial Relations, PLN Enjiniring and the Labor Union have established a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), which serves as a forum for communication, consultation, and deliberation aimed at enhancing work productivity. The institution comprises representatives from both the Company and the Labor Union. In terms of resolving problems, complaints, or grievances, they can be submitted and resolved with the direct superior. However, if no response or resolution is received, the problem can be submitted and resolved in stages/levels to the Head of Division/Unit, SDE and General Division and P3E Public

Bidang/Satuan, Bidang SDE dan Umum serta Bidang Humas P3E, LKS Bipartit, dan paling akhir dapat diselesaikan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak melaksanakan praktik kerja paksa. Perusahaan senantiasa mematuhi dan mengikuti aturan batas usia minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah atau diatur dalam Undang-Undang yang berlaku. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan waktu kerja karyawan yang telah selaras dengan peraturan yang berlaku yaitu selama 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari dan tidak melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu sesuai yang diatur dalam PKB pada Bab VI tentang Waktu Kerja Pasal 18.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Dalam memberikan remunerasi kepada karyawan, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi regulasi/ketentuan terkait dengan Upah Minimum Regional (UMR) telah ditentukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sesuai dengan wilayah operasionalnya. Perusahaan juga memiliki kebijakan remunerasi karyawan yang telah dituangkan dalam Surat Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 0005.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai di Lingkungan PT PLN Enjiniring. Atas komitmen tersebut, pada tahun 2024 Perusahaan telah memberikan remunerasi kepada pegawai tingkat terendah di atas upah minimum yang berlaku. Informasi persentase remunerasi karyawan terhadap UMR pada setiap wilayah operasional adalah sebagai berikut.

Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Minimum Wage of the Lowest Level Employees (IDR)	Persentase Percentage (%)
Ambon, Maluku Ambon, Maluku	3.185.733	3.185.733	100%
Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	4.482.914	4.482.914	100%
Bangkalai, Kalimantan Tengah Bangkalai, Central Kalimantan	3.900.363	3.900.363	100%
Gorontalo, Sulawesi Tenggara Gorontalo, South-East Sulawesi	3.221.731	3.221.731	100%
Jakarta Jakarta	5.396.761	5.396.761	100%
Lampung, Sumatera Selatan Lampung, South Sumatera	3.305.367	3.305.367	100%
Maros, Sulawesi Selatan Maros, South Sulawesi	3.657.527	3.657.527	100%

Relations Division, LKS Bipartit, and finally can be resolved based on the applicable Manpower Law.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with the Manpower Law, the Company is committed to not employing underage workers and to refraining from any form of forced labor. The Company consistently adheres to and complies with the minimum age requirements established by the Government or stipulated in the applicable legislation. In addition, the Company has regulated employee working hours in alignment with prevailing regulations—namely, eight (8) working hours per day and not exceeding forty (40) hours per week, as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA), Chapter VI on Working Hours, Article 18.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

In providing remuneration to employees, the Company remains committed to complying with regulations related to the Regional Minimum Wage (UMR) as determined by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, in accordance with its operational regions. The Company also has an employee remuneration policy as outlined in PT PLN Enjiniring's Circular Letter Number 0005.E/DIR/2023 concerning the Standard Operating Procedure for the Employee Reward Management System within PT PLN Enjiniring. As a result of this commitment, in 2024, the Company provided remuneration to its lowest-tier employees above the applicable minimum wage. The percentage of employee remuneration relative to the minimum wage in each operational area is as follows.

Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Minimum Wage of the Lowest Level Employees (IDR)	Persentase Percentage (%)
Sorong, Papua Sorong, Papua	3.614.000	3.614.000	100%
Sumedang, Jawa Barat Sumedang, West Java	3.732.088	3.732.088	100%
Timika, Papua Timika, Papua	5.005.678	5.005.678	100%
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	2.396.696	2.396.696	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21, IF-EN-320a.1]

Perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan memiliki hak atas perlindungan dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan lingkungan dan fasilitas kerja yang aman, nyaman, serta sesuai standar kelayakan. Penyediaan tempat kerja yang layak dan aman diyakini dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. SMK3 merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perusahaan yang bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang terkait dengan aktivitas kerja. Penerapan SMK3 bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam mencegah serta meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dengan melibatkan partisipasi aktif dari manajemen maupun karyawan. Melalui pelaksanaan SMK3, Perusahaan berupaya menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien guna mendukung peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesehatan karyawan, PLN Enjiniring memberikan dukungan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya. Ketentuan mengenai hal ini diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 01.001.K/DIR/PLNE/XI/2020 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai dan Keluarga yang Ditanggung PT PLN Enjiniring. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) khususnya bagi karyawan yang berusia 45 tahun ke atas, serta bagi karyawan yang bekerja di lingkungan dengan potensi risiko kesehatan. Untuk mendukung kesejahteraan dan kenyamanan di

A Decent and Safe Work Environment [OJK F.21, IF-EN-320a.1]

The Company recognizes that every employee has the right to protection in the performance of their duties. Therefore, the Company is committed to consistently providing a safe, comfortable, and decent working environment and facilities in accordance with established standards. The provision of a proper and secure workplace is believed to contribute positively to the overall productivity and performance of employees.

In its efforts to create a safe and decent working environment, the Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012. OHSMS is an integral part of the Company's management system, designed to manage and control risks associated with work activities. The implementation of OHSMS aims to enhance the effectiveness of occupational safety and health protection through a planned, measurable, structured, and integrated approach. In addition, the system plays a vital role in preventing and minimizing workplace accidents and occupational diseases, with active participation from both management and employees. Through the implementation of OHSMS, the Company strives to establish a safe, comfortable, and efficient work environment to support increased workforce productivity.

As part of its efforts to enhance employee health, PLN Enjiniring provides healthcare support for employees and their families. Provisions related to this are regulated under the Board of Directors Decree Number 01.001.K/DIR/PLNE/XI/2020 concerning the Implementation of Healthcare Maintenance for Employees and Dependents of PT PLN Enjiniring. In addition, the Company offers regular medical check-up facilities, particularly for employees aged 45 and above, as well as those working in environments with potential health risks. To support well-being and comfort in the workplace, PLN Enjiniring also ensures a safe, clean, and comfortable working environment. Available facilities include

tempat kerja, PLN Enjiniring juga melengkapi lingkungan kerja dengan berbagai fasilitas yang aman, bersih, dan nyaman. Fasilitas tersebut mencakup toilet, ruang makan, ruang menyusui, penitipan anak, alat deteksi asap dan perlengkapan pemadam kebakaran, tempat ibadah, area parkir, dan sarana pendukung lainnya.

Sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan dalam menerapkan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sepanjang tahun 2024 tidak tercatat adanya insiden kecelakaan kerja maupun kasus penyakit akibat kerja di lingkungan PLN Enjiniring. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 yang terstruktur dan partisipatif, serta tingginya kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Perusahaan terus mendorong budaya kerja yang mengedepankan aspek keselamatan melalui pelatihan, pengawasan rutin, serta perbaikan berkelanjutan terhadap prosedur kerja dan fasilitas pendukung K3.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perusahaan secara konsisten berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan peluang kerja, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta berbagai inisiatif pengembangan masyarakat lokal. Pelaksanaan TJSL oleh PLN Enjiniring dijalankan melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat. Program-program tersebut bertujuan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Sebagai hasil dari berbagai upaya yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2024, PLN Enjiniring tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

PLN Enjiniring, sebagai bagian dari PLN Group, berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, PLN Enjiniring mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud nyata dari komitmen sosialnya. Program TJSL ini bertujuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar, menjaga kelestarian lingkungan serta sebagai bagian dari Community Development Program yang dijalankan oleh PLN Enjiniring.

toilets, dining areas, nursing rooms, childcare services, smoke detectors and fire extinguishing equipment, prayer rooms, parking areas, and other supporting amenities.

As a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing Occupational Health and Safety (OHS) Management, there were no recorded workplace accidents or occupational disease cases within PLN Enjiniring throughout 2024. This outcome reflects the effectiveness of a structured and participatory OHS system, as well as the high level of employee awareness regarding the importance of workplace safety and health. The Company continues to promote a safety-oriented work culture through training, regular supervision, and continuous improvement of work procedures and supporting OHS facilities.

Community Aspects

Impacts of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

The Company consistently strives to make a positive contribution to communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through job creation, the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, and various local community development initiatives. PLN Enjiniring carries out its CSR programs as part of its broader commitment to social responsibility, designed to deliver tangible benefits in improving human resource quality and supporting local economic development. These programs aim to sustainably enhance the well-being of surrounding communities. As a result of these efforts, throughout 2024, PLN Enjiniring did not generate any negative impact on communities within its operational areas.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [OJK F.25]

As part of the PLN Group, PLN Enjiniring is committed to supporting sustainable development by making positive contributions to both society and the environment. In line with the Company's vision and mission, PLN Enjiniring implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as a concrete manifestation of its social commitment. These TJSL programs aim to deliver a positive impact on surrounding communities, preserve environmental sustainability, and support the broader Community Development Program run by PLN Enjiniring.

Pada tahun 2024, PLN Enjiniring telah melaksanakan berbagai inisiatif dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Terdapat 6 (enam) kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan bagian dari program *Community Development*. Sebagai bukti nyata dari komitmen tersebut, PLN Enjiniring telah menyalurkan dana sebesar Rp244.030.000 untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Berikut kegiatan TJSL yang telah dilakukan pada tahun 2024.

In 2024, PLN Enjiniring implemented various initiatives as part of its corporate social and environmental responsibility. A total of six (6) Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs have been implemented with the aim of improving social welfare, contributing to better environmental management, and forming part of the Company's *Community Development* Program. As a tangible demonstration of its commitment, PLN Enjiniring allocated funds amounting to IDR 244,030,000 to support these initiatives. The following are the CSR activities carried out in 2024.

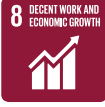
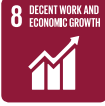
Tabel Dana TJSL yang Telah Disalurkan
Table of CSR Funds Distributed

(Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Dana TJSL CSR Funds	244.030.000	420.170.621	126.350.000

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of TJSL Activities and Sustainable Development Goals

Nama Program TJSL Types of CSR Activities	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Program Kolaborasi Aksi Lingkungan Coastal Clean Up Collaborative Environmental Action Program: Coastal Clean-Up	Program Aksi Lingkungan Coastal Clean Up di Pantai Tanjung Pasir, Banten merupakan program TJSL PLNE yang berkolaborasi dengan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Trisakti dan Primkopal Tanjung Pasir. Pada kegiatan ini, Perusahaan melakukan pengumpulan sampah pada aksi Coastal Clean Up sebanyak 10 kg. The Coastal Clean-Up Environmental Action Program at Tanjung Pasir Beach, Banten, is a CSR initiative by PLNE in collaboration with the Student Association (HIMA) of the Environmental Engineering Study Program at Trisakti University and Primkopal Tanjung Pasir. In this activity, the Company collected 10 kilograms of waste during the Coastal Clean-Up campaign.	Telah disalurkan dana sebesar Rp 7.300.000,- Funds of IDR7,300,000 have been disbursed	
Program Perbaikan dan Pemenuhan Fasilitas Pendidikan di SD Karendan dan SMP Yayasan Pendidikan Bangkanai Program for the Improvement and Provision of Educational Facilities at Karendan Elementary School and Bangkanai Education Foundation Junior High School	Perusahaan memberikan bantuan fasilitas pendidikan diantaranya 14 unit laptop, 1 (satu) unit komputer, 2 (dua) unit printer, 1 (satu) unit speaker, dan 52 set meja kursi murid. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan peralatan perbaikan air bersih di SD Karendan dan SMP Yayasan Pendidikan Bangkanai. The Company provided educational facility assistance, including 14 laptop units, one (1) computer unit, two (2) printer units, one (1) speaker unit, and 52 sets of student desks and chairs. In addition, the Company also provided clean water system repair equipment to Karendan Elementary School and the Bangkanai Education Foundation Junior High School.	Telah disalurkan dana sebesar Rp 135.400.000,- Funds of IDR135,400,000 have been disbursed	

Nama Program TJSL Types of CSR Activities	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Program Kolaborasi Pembangunan Incinerator Minim Polutan pada Bank Sampah KAPPSA di Desa Cimekar Collaborative Program for Low-Emission Incinerator Development at the KAPPSA Waste Bank in Cimekar Village	Pada tahun 2024, Perusahaan memberikan bantuan material pembangunan incinerator. Melalui pembangunan incinerator, Perusahaan berhadap dapat memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi pembakaran untuk sampah-sampah yang tidak dapat di daur ulang. In 2024, the Company provided material support for the construction of an incinerator. Through this initiative, the Company aims to contribute to the reduction of combustion emissions from non-recyclable waste.	Telah disalurkan dana sebesar Rp66.210.000,- Funds of IDR66,210,000 have been disbursed	
Bantuan Promosi Produk Usaha Menengah dan Kecil (UMK) pada Ajang Internasional (Indonesia Japan Friendship Festival 2024) Product Promotion Support for Micro and Small Enterprises (MSEs) at an International Event (Indonesia Japan Friendship Festival 2024)	Perusahaan memberikan bantuan kepada 1 (satu) UMK Ninauka pada Ajang Internasional (Indonesia Japan Friendship Festival 2024). The Company aided one (1) Micro and Small Enterprise (MSE), Ninauka, for participation in an international event — the Indonesia Japan Friendship Festival 2024.	Telah disalurkan dana sebesar Rp16.320.000,- Funds of IDR16,320,000 have been disbursed	
TJSL Kolaborasi Penanaman Bibit Pohon Collaborative CSR Program for Tree Seedling Plantation	Program Tanam Pohon merupakan program TJSL Kolaborasi antara PLN Enjiniring dengan PLN Icon Plus, PLN Haleyora Power, PLN EMI, serta Komunitas Laskar Krukut Luhur (LASKARU) melalui penanaman 269 bibit pohon produktif seperti pohon alpukat. Pada program ini, Perusahaan memberikan kontribusi berupa 50 bibit pohon. The Tree Planting Program is a Collaborative CSR initiative between PLN Enjiniring, PLN Icon Plus, PLN Haleyora Power, PLN EMI, and the Laskar Krukut Luhur Community (LASKARU), through the planting of 269 productive tree seedlings, such as avocado trees. Under this program, the Company contributed by providing 50 tree seedlings.	Telah disalurkan dana sebesar Rp6.800.000,- Funds of IDR6,800,000 have been disbursed	
Program Bantuan Pemasaran Produk UMK Micro and Small Enterprise (MSE) Product Marketing Assistance Program	Perusahaan memberikan bantuan pemasaran produk kepada 1 (satu) UMK. The Company provided product marketing assistance to one (1) Micro and Small Enterprise (MSE).	Telah disalurkan dana sebesar Rp12.000.000,- Funds of IDR12,000,000 have been disbursed	
Total Dana CSR Total CSR Funds		Rp 244.030.000 IDR244,030,000	

Bank Sampah (Pembangunan Incinerator) Waste Bank (Incinerator Construction)



Bantuan UMK MSE assistance



Penanaman Pohon Tree Planting



Perbaikan Fasilitas SD & SMP Bangkanai Bangkanai Elementary & Middle School Facilities Improvement



Coastal Clean Up



Coastal Clean Up



Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27, IF-EN-160a.1]

PLN Enjiniring senantiasa menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang dikenakan Perusahaan yang menyebabkan denda dikeluarkan serta sanksi non moneter.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26]

PLN Enjiniring telah menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Para pemangku dapat melaporkan pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta anggota perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLN Enjiniring. Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai media di antaranya melalui telepon, Short Message Service (SMS), atau WhatsApp ke nomor 0811-1995-177; email ke: wbs@plne.co.id; maupun melalui surat yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama. Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap pelapor (*whistleblower*). Mekanisme penanganan pengaduan WBS telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan. Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan masyarakat yang diterima melalui WBS.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan layanan pengaduan melalui email contact@plne.co.id yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholders*. Sepanjang tahun 2024, tidak ada keluhan yang masuk melalui email dari masyarakat. Meskipun demikian, Perusahaan secara proaktif tetap melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengaduan untuk memastikan responsivitas dan aksesibilitas yang optimal.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27, IF-EN-160a.1]

PLN Enjiniring always upholds the principle of compliance with applicable laws and regulations. Until the end of 2024, there were no cases of non-compliance with laws and regulations imposed by the Company that resulted in fines and non-monetary sanctions.

Community Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26]

PLN Enjiniring telah menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Stakeholders can report complaints/disclosures regarding unlawful behavior and improper actions confidentially, anonymously, and independently, which is used to optimize the role of company members and work partners in exposing violations that occur in the PLN Enjiniring environment. Submission of violation reports can be done through various media including by telephone, Short Message Service (SMS), or WhatsApp messages to number 0811-1995-177; email to: wbs@plne.co.id; or by letter addressed directly to the President Director. The company provides a guarantee of protection and confidentiality for the reporters (whistleblowers). The WBS complaint handling mechanism has been presented in detail in the Annual Report at the Corporate Governance chapter. During 2024, there were no public complaint reports received through the WBS.

In addition, the Company also provides a complaint service via email at contact@plne.co.id, which is accessible to all stakeholders. Throughout 2024, there were no complaints submitted by the public through this email channel. Nevertheless, the Company proactively conducts regular evaluations of the complaint system to ensure optimal responsiveness and accessibility.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

■ Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Pembangunan Berkelanjutan

[OJK F.26, IF-EN-410a.1, IF-EN-410a.2]

PLN Enjiniring terus berkomitmen untuk menghadirkan inovasi-inovasi berkelanjutan yang mendukung pengembangan energi ramah lingkungan dan pengurangan emisi karbon. Pada tahun 2024, PLN Enjiniring berhasil melakukan inovasi GOXY yaitu inisiatif pengembangan oksigen rendah karbon dari hasil samping Green Hydrogen Plant PLN. Inovasi ini berpotensi menghasilkan 1.624 ton oksigen per tahun dan mengurangi emisi hingga 730 ton CO₂ setara dengan menanam 30.000 pohon, serta menciptakan nilai ekonomi hingga Rp71 Miliar per tahun.

Selain itu, PLN Enjiniring berhasil memberikan layanan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) untuk 55 cerobong pembangkit di seluruh Indonesia, termasuk di antaranya PLTU Teluk Sirih, PLTU Asam Asam, PLTU Labuan Angin, PLTMG Arun, PLTMG Duri, dan PLTG MPP 500 MW Tersebar. Sepanjang tahun 2024, PLN Enjiniring mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp54,61 miliar (sebelum PPN), dengan pendapatan yang telah terealisasi sebesar Rp40,62 miliar (sebelum PPN).

Di bidang Energi Baru Terbarukan, PLN Enjiniring turut mengambil peran penting melalui proyek *Hydrogen Sumba Renewstable*, dengan menyelesaikan kajian teknis dan finansial untuk pengembangan pembangkit hybrid berbasis PLTS dan Hydrogen Fuel Cell di Sumba. Proyek ini memiliki potensi menjadi pembangkit *green hydrogen* komersial pertama di Asia Pasifik, dengan *availability factor* di atas 85%.

PLN Enjiniring juga berkontribusi dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) di Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan prototipe infrastruktur EV Charger PLN EYE, yang mencakup SPKLU tipe tiang 7 kW AC, 22 kW AC, dan 50 kW DC. Selain itu, dikembangkan pula desain kendaraan listrik roda empat (EV4W) seperti minitruck dan SUV, serta kendaraan laut listrik (EV Marine) berupa *EV Boat*. PLN Enjiniring juga telah mendaftarkan merek RIVERA EV4W sebagai bagian dari inovasi di sektor kendaraan listrik nasional.

Innovation and Development of Sustainable Development Products/Services [OJK F.26, IF-EN-410a.1, IF-EN-410a.2]

PLN Enjiniring remains firmly committed to delivering continuous innovations that support the development of environmentally friendly energy and the reduction of carbon emissions. In 2024, PLN Enjiniring successfully introduced the GOXY innovation, an initiative to develop low-carbon oxygen derived from the by-products of PLN's Green Hydrogen Plant. This innovation has the potential to generate approximately 1,624 tons of oxygen annually and reduce emissions by up to 730 tons of CO₂, equivalent to the carbon absorption of planting 30,000 trees, while simultaneously creating an estimated economic value of IDR 71 billion per year.

Furthermore, PLN Enjiniring successfully provided Continuous Emission Monitoring System (CEMS) services for 55 power plant stacks across Indonesia, including at PLTU Teluk Sirih, PLTU Asam Asam, PLTU Labuan Angin, PLTMG Arun, PLTMG Duri, and PLTG MPP 500 MW Tersebar. Throughout 2024, PLN Enjiniring recorded new contract acquisitions amounting to IDR 54.61 billion (excluding VAT), with recognized revenue reaching IDR 40.62 billion (excluding VAT).

In the Renewable Energy sector, PLN Enjiniring played a key role in the Hydrogen Sumba Renewstable Project by completing technical and financial feasibility studies for the development of a hybrid power plant based on solar PV and hydrogen fuel cell technology in Sumba. This project has the potential to become the first commercial green hydrogen power plant in the Asia-Pacific region, with an availability factor exceeding 85%.

PLN Enjiniring also contributed to the development of Indonesia's electric vehicle (EV) ecosystem, demonstrated through the development of PLN EYE EV Charger infrastructure prototypes, including pole-mounted charging units of 7 kW AC, 22 kW AC, and 50 kW DC. In addition, design concepts for four-wheeled electric vehicles (EV4W) such as mini trucks and SUVs, and electric marine vehicles (EV Marine) such as EV Boats, were also developed. As part of its commitment to national EV innovation, PLN Enjiniring has registered the RIVERA EV4W trademark.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

PLN Enjiniring senantiasa menjamin bahwa setiap produk enjiniring yang dihasilkan telah memenuhi standar, spesifikasi, dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan, Pemberi Kerja, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mendukung pemastian dan pengendalian mutu produk, Perusahaan telah membentuk Subbidang *Quality Assurance* dan *Quality Control* (QA/QC). Proses pemastian mutu ini dilaksanakan berdasarkan Prosedur dan Petunjuk Teknis yang dirancang sesuai dengan standar ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu maupun Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT). Seluruh proyek pada Bidang Transmisi, Distribusi, dan Konstruksi juga melalui tahapan pemeriksaan dokumen Rencana Mutu Proyek (RMP) sebagai bagian dari mekanisme pengawasan mutu perencanaan. Ruang lingkup pemeriksaan mutu produk enjiniring mencakup berbagai tahapan, antara lain *Pre-feasibility Study/Feasibility Study*, dokumen lelang (*Bid Document*), Konsep Desain Teknik (*Engineering Design Concept*), Harga Perkiraan Enjinir, serta kajian dan studi enjiniring lainnya.

Selain itu, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjamin perlindungan produk dan pelanggan Perusahaan memiliki kebijakan yaitu Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 16.001.K/DIR/PLNE/VIII/2022 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis ISO 26000 dimana salah satu ruang lingkupnya adalah terkait isu konsumen, akses pada produk dan servis utama, konsumsi berkelanjutan, Pendidikan dan kepedulian. Dalam pedoman juga ini mengatur terkait prosedur dalam menangani keluhan/pengaduan.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28, IF-EN-250a.1, IF-EN-250a.2]

Sebagai entitas anak perusahaan PLN Group yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring (PLNE) memiliki peran strategis dalam mendorong implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui penyediaan produk dan/atau jasa enjiniring yang mendukung transisi energi nasional. Dalam operasionalnya, PLNE senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG) sebagai acuan strategis dalam penyusunan portofolio proyek.

Dampak Positif Produk dan/atau Jasa

1. Mendukung Transisi Energi dan Net Zero Emission

PLNE berkontribusi aktif terhadap pengurangan emisi karbon melalui pengembangan desain dan pengawasan proyek infrastruktur energi terbarukan,

Products and Services that the Safety Have Been Evaluated for Customers [OJK F.27]

PLN Enjiniring consistently ensures that each engineering product delivered complies with the established standards, specifications, and requirements set by the Company, the Client, and applicable regulations. To support quality assurance and control, the Company has established a Quality Assurance and Quality Control (QA/QC) Subdivision. The quality assurance process is implemented in accordance with internal Procedures and Technical Guidelines designed based on the ISO 9001:2015 Quality Management System as well as the Integrated Management System (IMS). All projects under the Transmission, Distribution, and Construction Division undergo a review stage for the Project Quality Plan (RMP) documentation, as part of the quality oversight mechanism in the planning phase. The scope of quality inspection for engineering products covers multiple stages, including Pre-Feasibility Study / Feasibility Study, Bid Documents, Engineering Design Concept, Engineer's Cost Estimate, and various other engineering analyses and studies.

In addition, as a manifestation of the Company's commitment to ensuring product and customer protection, the Company has established a policy through the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 16.001.K/DIR/PLNE/VIII/2022 concerning the Guidelines for Corporate Social Responsibility (CSR) based on ISO 26000. One of the scopes covered in the guideline is consumer issues, including access to main products and services, sustainable consumption, education, and awareness. The guideline also regulates the procedures for handling complaints and grievances.

Products/Services Impacts [OJK F.28, IF-EN-250a.1, IF-EN-250a.2]

As a subsidiary of the PLN Group engaged in electricity consulting services, PT PLN Enjiniring (PLNE) holds a strategic role in advancing the implementation of Sustainable Finance through the provision of engineering products and/or services that support the national energy transition agenda. In its operations, PLNE consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and adopts the Sustainable Development Goals (SDGs) as a strategic reference in developing its project portfolio.

Positive Impacts of Products and/or Services

1. Supporting Energy Transition and Net Zero Emission Goals

PLNE actively contributes to carbon emission reduction through the development of designs and supervision of renewable energy infrastructure projects, such as Solar

seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), dan teknologi kelistrikan laut berbasis kendaraan listrik (EV Marine). Inisiatif ini mendukung pencapaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

2. Efisiensi Energi dan Inovasi Teknologi

Melalui layanan seperti *engineering integrator*, audit energi, dan digitalisasi proyek berbasis Building Information Modelling (BIM) serta Internet of Things (IoT), PLNE mendorong optimalisasi penggunaan energi pada instalasi kelistrikan dan infrastruktur pelanggan. Langkah ini sejalan dengan SDG 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur) serta SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

3. Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kompetensi SDM

Aktivitas engineering yang dijalankan PLNE membuka peluang lapangan kerja, memperkuat kompetensi tenaga kerja teknik nasional, serta memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah proyek. Komitmen ini mendukung SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).

4. Penguatan Tata Kelola Berkelanjutan dan Kemitraan Multipihak

PLNE mulai menerapkan prinsip ESG dalam kerangka kerja proyek strategis dan meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun global. Upaya ini mendukung pencapaian SDG 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh) serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Dampak Negatif Produk dan/atau Jasa

PLNE menyadari bahwa dalam pelaksanaan produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan, terdapat potensi risiko dan dampak negatif yang perlu dimitigasi, antara lain:

- **Biaya Awal Investasi yang Tinggi**
Pengembangan proyek-proyek rendah karbon dan digitalisasi engineering membutuhkan investasi awal yang signifikan, sehingga dapat berdampak pada profil pembiayaan dan kelayakan proyek di tahap awal.
- **Gangguan Lingkungan dan Sosial**
Proses konstruksi dan implementasi proyek fisik, meskipun berorientasi pada keberlanjutan, tetap memiliki potensi menimbulkan gangguan terhadap ekosistem lokal serta memicu penolakan masyarakat apabila tidak dilakukan pendekatan partisipatif dan komunikasi yang memadai.
- **Ketergantungan pada Teknologi dan Regulasi Eksternal**
Sebagian teknologi pendukung Keuangan Berkelanjutan masih tergantung pada pasar luar negeri dan perkembangan regulasi nasional. Ketidakpastian

Power Plants (PLTS), Electric Vehicle Charging Stations (EVCS/SPKLU), and marine electrification infrastructure using electric vehicle (EV Marine) technology. These initiatives support the achievement of SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 13 (Climate Action).

2. Promoting Energy Efficiency and Technological Innovation

Through services such as engineering integration, energy audits, and digitalization of projects using Building Information Modelling (BIM) and Internet of Things (IoT) technologies, PLNE facilitates the optimization of energy use in electricity installations and customer infrastructure. These efforts align with SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production).

3. Contributing to Economic Growth and Human Capital Development

PLNE's engineering activities generate employment opportunities, strengthen the technical capabilities of the national workforce, and create economic value for local communities around project areas. This commitment supports the achievement of SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 4 (Quality Education).

4. Strengthening Sustainable Governance and Multi-Stakeholder Partnerships

PLNE has begun integrating ESG principles into the framework of strategic projects and continues to strengthen collaboration with stakeholders at both national and international levels. These initiatives contribute to the realization of SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Negative Impacts of Products and/or Services

PLNE recognizes that in delivering Sustainable Finance-related products and services, there are potential risks and negative impacts that must be properly mitigated, including:

- **High Initial Investment Costs**
The development of low-carbon projects and engineering digitalization initiatives requires significant upfront capital investment, which may affect the financing profile and early-stage feasibility of the projects.
- **Environmental and Social Disturbances**
Construction activities and the implementation of physical projects, despite their sustainability orientation, may still pose risks of disrupting local ecosystems and triggering public opposition if participatory approaches and effective stakeholder communication are not adequately applied.
- **Dependence on Technology and External Regulations**

Some enabling technologies for Sustainable Finance still rely on foreign markets and are influenced by the evolution of national regulatory frameworks. Uncertainty

terhadap insentif fiskal atau kebijakan transisi energi dapat memengaruhi keberlangsungan inisiatif keberlanjutan.

Upaya Mitigasi Dampak Negatif

PLNE melaksanakan serangkaian langkah mitigatif atas potensi dampak negatif produk dan jasa, yaitu:

1. Penerapan Kajian Risiko Terintegrasi

Setiap proyek diawali dengan asesmen risiko lingkungan dan sosial serta analisis kelayakan teknis dan keuangan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi dampak negatif yang mungkin timbul.

2. Integrasi ESG dalam Proyek Strategis

PLNE menerapkan prinsip ESG dalam proyek Engineering Integrator Paket 1 dan 2 serta pengembangan SPKLU, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan mulai dari desain hingga pelaksanaan operasional.

3. Pemanfaatan Teknologi Digital dan Inovasi

Penerapan BIM, sistem *digital project control*, serta teknologi *monitoring real-time* digunakan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek, mengurangi emisi, serta meminimalkan dampak lingkungan.

4. Peningkatan Kapasitas SDM dan Sertifikasi Berkelanjutan

PLNE menjalankan program pelatihan internal, sertifikasi tenaga ahli, dan peningkatan kesadaran keberlanjutan bagi seluruh insan perusahaan.

5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Masyarakat

Proses pelibatan masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan mitra internasional dilakukan melalui pendekatan kolaboratif guna menjaga keberterimaan sosial dan meminimalisir risiko konflik sosial.

Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis, PLNE berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang melalui produk dan jasa engineering yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional, mitigasi perubahan iklim, dan penguatan daya saing sektor energi. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pencapaian SDG, tetapi juga memperkuat posisi PLNE sebagai mitra strategis dalam mendorong transformasi energi Indonesia yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

[OJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

regarding fiscal incentives or energy transition policies may affect the long-term viability of sustainability initiatives.

Mitigation Measures for the Negative Impacts

PLNE has implemented a series of mitigation measures to address the potential negative impacts of its products and services, as follows:

1. Implementation of Integrated Risk Assessments

Each project is initiated with an environmental and social risk assessment, along with technical and financial feasibility analyses, to identify and anticipate potential adverse impacts.

2. Integration of ESG Principles into Strategic Projects

PLNE incorporates ESG principles into key projects such as Engineering Integrator Package 1 and 2 and EV Charger infrastructure (SPKLU) development, ensuring sustainability is embedded from the design phase through to operational implementation.

3. Utilization of Digital Technology and Innovation

The application of Building Information Modelling (BIM), digital project control systems, and real-time monitoring technologies enhances project execution efficiency, reduces emissions, and minimizes environmental impacts.

4. Human Capital Development and Sustainable Certification

PLNE conducts internal training programs, expert certification initiatives, and sustainability awareness campaigns for all personnel, reinforcing capacity building and professional development.

5. Stakeholder and Community Engagement

Engagement with local communities, regional governments, and international partners is carried out through collaborative approaches to ensure social acceptability and minimize the risk of social conflict.

By embedding sustainability principles across all business activities, PLNE remains committed to creating long-term value through engineering products and services that contribute to national development goals, climate change mitigation, and the enhancement of competitiveness in the energy sector. The positive impacts generated not only support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) but also reinforce PLNE's position as a strategic partner in advancing a greener, more inclusive, and sustainable energy transition in Indonesia.

The Number of Products Withdrawn

[OJK F.29]

As of December 31, 2024, there were no recalled products.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

PLN Enjiniring menyadari bahwa membangun hubungan baik dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan aspirasi dan keluhan pelanggan. Perbaikan kualitas layanan dan kinerja PLN Enjiniring terus ditingkatkan dan berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan baik pelanggan internal (PLN Group) maupun eksternal.

Secara rutin, Perusahaan telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh Bidang Pengembangan Usaha dan Perencanaan Korporat untuk memperoleh informasi mengenai persepsi pelanggan terhadap kinerja, kualitas layanan dan produk PT PLN Enjiniring. Pada tahun 2024, nilai Indeks Kepuasan Pelanggan adalah 91,73. Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2024 menurun dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan metode pengukuran. Pada tahun 2024, pengukuran dilakukan dengan pendekatan yang lebih kompleks, yaitu menggunakan metode SERVQUAL dan analisis *top three boxes* terhadap 137 responden. Metode ini bersifat lebih sensitif dalam menangkap persepsi pelanggan terhadap berbagai dimensi layanan serta memungkinkan analisis yang lebih mendalam. Sementara itu, pada tahun 2023, pengukuran dilakukan dengan metode survei konvensional menggunakan skor rata-rata (*mean scoring*) dan hanya melibatkan 51 responden. Pendekatan ini relatif lebih sederhana dan kurang sensitif dalam mengidentifikasi perbedaan kualitas layanan secara detail, sehingga menghasilkan nilai yang tidak sepenuhnya sebanding dengan metode yang digunakan di tahun 2024.

Berdasarkan hasil analisis tahun 2024, ditemukan bahwa terdapat dua dimensi utama yang memerlukan peningkatan, yaitu *Reliability* (keandalan) dan *Responsiveness* (daya tanggap), yang menjadi fokus untuk perbaikan layanan ke depan.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Survey

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan (dalam %) Customer Satisfaction (in %)		
	2024	2023	2022
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	91,73	99,35	97,04

Satisfaction Survey of Products and/or Service [OJK F.30]

PLN Enjiniring acknowledges that building strong relationships with clients and delivering excellent service are essential for enhancing customer satisfaction. One of the key efforts in fulfilling customer satisfaction is through actively listening to customer feedback, both from current and potential clients. Relationship-building efforts are carried out through structured customer relationship management and the management of customer aspirations and complaints. The Company continues to improve the quality of its services and performance, and carries out various initiatives to assess customer satisfaction levels, both for internal customers (PLN Group) and external clients.

To support this, the Company regularly conducts an Annual Customer Satisfaction Survey, administered by the Business Development and Corporate Planning Division, to gather insights into customer perceptions of PT PLN Enjiniring's performance, service quality, and product offerings. In 2024, the Customer Satisfaction Index (CSI) score was 91.73. This figure reflects a decline from the 2023 index due to a change in the measurement methodology. In 2024, the assessment was carried out using a more advanced and comprehensive approach, applying the SERVQUAL method combined with a top three boxes analysis, involving 137 respondents. This method is more sensitive in capturing customer perceptions across various service dimensions and enables deeper analytical insights. Meanwhile, in 2023, the measurement was conducted using a conventional survey method based on mean scoring and involved only 51 respondents. This approach was relatively simpler and less sensitive in identifying detailed differences in service quality, resulting in a score that is not fully comparable to the method used in 2024.

Based on the 2024 analysis, two primary service dimensions were identified as areas requiring improvement: *Reliability* and *Responsiveness*. These will become the focus of future service enhancement initiatives.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PLN Enjiniring tahun 2024 belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Perusahaan telah memastikan bahwa penyusunan Laporan Keberlanjutan ini telah menggunakan proses dan standar yang tepat, serta memastikan setiap konten yang dimuat memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. PLN Enjiniring senantiasa melakukan penyempurnaan terkait dengan kualitas laporan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, dan Standar GRI. Selanjutnya, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan verifikasi guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

PLN Enjiniring's 2024 Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, the Company has organized this report following the appropriate standards and processes, ensuring that every content contained in the report has integrity and credibility. PLN Enjiniring continues to make improvements related to the quality of the report following the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI Standards. Furthermore, the Company will consider carrying out verification to improve the quality of the report.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

Feedback Form

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) published the Sustainability Report for Fiscal Year 2024 to provide an overview of sustainability performance and the implementation of sustainable finance to stakeholders. We expect input, criticism and suggestions from you after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form by post.

1. Mohon beri tanda ceklis (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju

Please put a check (✓) in the agree or disagree column

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information provided are understandable, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and readable.		

2. Mohon berikan nilai mengenai topik material yang terdapat dalam laporan Keberlanjutan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the material topics covered in this Sustainability report (1 = the most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

(.....) Anti Korupsi
Anti-Corruption

(.....) Pelatihan dan Pendidikan
Education and Training

(.....) Emisi
Emission

3 Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions for this report.

.....

.....

.....

.....

Identitas Pemangku Kepentingan Stakeholder Identity

Nama
Name :

Pekerjaan
Job :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Kontak (telepon, email)
Contact (phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Categories

- | | | |
|---|--|---|
| ☐ Pemegang Saham dan investor
Shareholders and Investors | ☐ Pemerintah
Government | ☐ Masyarakat dan Komunitas
Community |
| ☐ Pelanggan
Customers | ☐ Media
Media | ☐ Lainnya, mohon sebutkan:
Others: |
| ☐ Karyawan
Employees | ☐ Mitra Usaha
Vendors | |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:



**Sekretaris
Perusahaan**
Company Secretary

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

**Jl. Aipda K.S. Tambun I No. 2
Jakarta - 11420, Indonesia**



(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044



(62-21) 564 0132



www.plne.co.id



contact@plne.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [OJK G.3]

■ Responses to 2023 Sustainability Report Feedback

Sepanjang tahun 2024, PLN Enjiniring tidak menerima tanggapan atau masukan terhadap isi Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya. Oleh karenanya, tidak terdapat pula informasi tindak lanjut atas tanggapan tersebut.

Throughout 2024, PLN Enjiniring did not receive any responses or input on the contents of the previous period's Sustainability Report. Therefore, there is no follow-up information on these responses.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	14
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	46
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	48
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	48
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	56
C.3	Skala Usaha Business Scale	57, 62
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	64, 66
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	68
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	68
D	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR STATEMENT	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	70
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible party related to Sustainable Finance Implementation	91
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	92
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	95
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	98
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	101

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	106
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as well as Profit and Loss	110
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the implementation of Sustainable Finance	110
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	123
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	124
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	125, 126
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	126
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	127
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	127
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	127
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	129
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	131
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	134
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	135

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	137
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environmental Aspects	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	137
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	138
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	144
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	139, 140
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impact on Surrounding Communities	146
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	150
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	146
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	151
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That the Safety Have Been Evaluated for Customers	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	152
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	154
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	155
G	LAIN-LAIN: OTHERS:	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	156
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	157
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	159
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	160

Indeks Isi Consolidated Set of GRI Standard

■ Index of Consolidated GRI Standard 2021

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMITTED INFORMATION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REFERENCE NUMBER
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENTS NOT LISTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT PLN Enjiniring telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 disusun sesuai dengan ("in accordance to") Consolidated GRI Standards 2021. PT PLN Enjiniring has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 in accordance with the Consolidated GRI Standard 2021.						
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021						
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	-						
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2: GENERAL DISCLOSURES 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Reporting Organization and Practice						
	GRI 2-1	Detail organisasi Organization details	56, 62				
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in sustainability reporting	5				
	GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	5				
	GRI 2-4	Informasi tentang penyajian kembali Information about restatements	5				
	GRI 2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	156				
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	56, 64, 66, 68				
	GRI 2-7	Karyawan Employee	57				
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who not employees	57				
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	86, 91				

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMITTED INFORMATION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REFERENCE NUMBER
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENTS NOT LISTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	88			
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairperson of the highest governance body	86			
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	91			
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	91			
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	82, 91			
	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest	87			
	GRI 2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	150			
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	92			
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	89			
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	90			
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	90			
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	90			
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policy, and Practice					
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	70			
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	34			

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMITTED INFORMATION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REFERENCE NUMBER
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENTS NOT LISTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	34				
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	42				
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	150, 157				
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	150				
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	68				
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Membership associations						
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	98				
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	143				
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: MATERIAL TOPICS 2021	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	7				
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	7				
	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	9				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS							
ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION							
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	114				
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	121				
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	123				

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMITTED INFORMATION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REFERENCE NUMBER
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENTS NOT LISTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	

TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS

ENERGI ENERGY

GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	125				
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	125				
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	125				
	GRI 302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	126				
	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	126				

EMISI EMISSION

GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	129				
	GRI 305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission	129				
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	129				
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	129				
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	131				
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	133				
	GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	133				

INDEKS ISI STANDAR GRI GRI STANDARD CONTENT INDEX	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMITTED INFORMATION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REFERENCE NUMBER
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENTS NOT LISTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS						
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139			
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	139			
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	139			

Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards

■ Index of Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards

TOPIK TOPIC	INDEKS INDEX	HALAMAN PAGE
Environmental Impacts of Project Development		
Number of incidents of non-compliance with environmental permits, standards and regulations	IF-EN-160a.1	150
Discussion of processes to assess and manage environmental risks associated with project design, siting and construction	IF-EN-160a.2	14
Structural Integrity & Safety		
Amount of defect- and safety-related rework costs	IF-EN-250a.1	152
Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with defect- and safety-related incidents	IF-EN-250a.2	152

TOPIK TOPIC	INDEKS INDEX	HALAMAN PAGE
Workforce Health & Safety		
(1) Total recordable incident rate (TRIR) and (2) fatality rate for (a) direct employees and (b) contract employees	IF-EN-320a.1	145
Lifecycle Impacts of Buildings & Infrastructure		
Number of (1) commissioned projects certified to a third-party multi-attribute sustainability standard and (2) active projects seeking such certification	IF-EN-410a.1	151
Discussion of process to incorporate operational-phase energy and water efficiency considerations into project planning and design	IF-EN-410a.2	151
Climate Impacts of Business Mix		
Amount of backlog for (1) hydrocarbonrelated projects and (2) renewable energy projects	IF-EN-410b.1	46
Amount of backlog cancellations associated with hydrocarbon-related projects	IF-EN-410b.2	46
Amount of backlog for non-energy projects associated with climate change mitigation	IF-EN-410b.3	46
Business Ethics		
(1) Number of active projects and (2) backlog in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	IF-EN-510a.1	-
Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with charges of (1) bribery or corruption and (2) anti-competitive practices	IF-EN-510a.2	123
Description of policies and practices for prevention of (1) bribery and corruption, and (2) anti-competitive behaviour in the project bidding processes	IF-EN-510a.3	114
Activity Metric		
Number of active projects	IF-EN-000.A	46
Number of commissioned projects	IF-EN-000.B	46
Total backlog	IF-EN-000.C	46

Tautan Standar GRI dengan TPB

SDGs Links with GRI Standards

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan dilakukan oleh PLN Enjiniring tercermin pada tautan tautan antara program/kegiatan yang dilakukan dengan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai berikut:

PLN Enjiniring is always committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The support provided by PLN Enjiniring is reflected in the links between the programs/activities carried out with the GRI Standard and SDGs, according to the *SDG Compass* guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. Eradicating poverty in all its forms everywhere.			
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture.			
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensuring healthy lives and promoting well-being for all at all ages.			
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensuring inclusive and equitable quality education and promoting lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieving gender equality and empowering all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensuring communities to achieve universal access to clean water and sanitation.			
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all levels of society.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Striving to promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees
			2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industries, and encouraging innovation.			
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-Country Disparities	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensuring responsible production and consumption patterns	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Taking urgent action to combat climate change and its impacts because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserving and sustainably utilizing marine and ocean resources for sustainable development	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, restoring, and promoting sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably managing forests, combating desertification, reversing land degradation, and halting biodiversity loss	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
			2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impact
			2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns
			2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts
			2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthening Means of Implementation and Revitalizing the Global Partnership for Sustainable Development	GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Jl. Aipda K.S. Tubun I No. 2

Jakarta – 11420, Indonesia

Email: contact@plne.co.id

www.plne.co.id